

Menapak Jejak di Tanah Cikuya

GELORA Perjuangan dan Pengabdian

Editor

Santi Yustini, SE., M.Ak

Tim Penulis

Nur Kholifah, dkk.

LEMBAR TIM PENYUSUN

Menapak Jejak di Tanah Cikuya “GELORA Perjuangan dan Pengabdian”

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang.

©GELORA2016_Kelompok KKN 200

ISBN	978-602-6628-06-0
Tim Penyusun	
Editor	Santi Yutini, SE., M.Ak
Penyunting	Dr. Tantan Hermansah, M.Si
Penulis	Hasbi Curtis, Nur Kholifah, Aldila Maudina, Arin Naripa, Awanda Esa Putra, Farah Dahliyah, Mella Muliasari, Yosie Apriliani, Zida Tiara Farhah, Dimas Satrio Wibowo, Deni Iskandar
Layout	Arin Naripa
Desain Ccover	Lukman H.
Kontributor	Bapak Iskandar, Bapak Ahmad Dhani, Ust. Muhammad, Bapak Astajaya, Bapak Dede Sahrudin, Ibu Siti Juhaeriyah



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN GELORA

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN GELORA Nomor: 200 di Desa Cikuya yang berjudul: *Menapak Jejak di Tanah Cikuya* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 8 Mei 2017.

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

Santi Yustini, SE,M.Ak
NIP.

Eva Nugraha, M.Ag
NIP. 197102171998031002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, ME.
NIP. 197705302007011008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan semua kegiatan KKN pada tahun 2016 serta menyelesaikan laporan KKN ini.

Tidak terasa pelaksanaan KKN di Desa Cikuya Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang telah selesai. Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara.

Oleh karena itu, kami kelompok KKN GELORA ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya KKN dan penyusunan buku ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan dukungan untuk kami dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat.
2. Bapak Djaka Badranaya, ME., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM-LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan semangat dan arahan sebagai bekal kami menjalankan program KKN.
3. Ibu Santi Yustini, SE, M. Ak., selaku Dosen Pembimbing KKN Kelompok GELORA yang telah membimbing dan memotivasi kami dari pra KKN hingga KKN berlangsung.
4. Bapak Eva Nugraha, M.Ag, selaku Koordinator Program KKN, yang telah mengayomi dan memfasilitasi kami sehingga program KKN berlangsung dengan baik.
5. Bapak Junaedi, selaku Kepala Desa Cikuya kecamatan Solear kabupaten Tangerang, yang telah menerima dan mendukung segala aktivitas program KKN kami.
6. Bapak Ahmad Dani, selaku Ketua RW 1 Desa Cikuya, yang telah berbaik hati mendampingi dan mendukung kegiatan KKN kami.
7. Seluruh sponsor yang telah memberikan bantuan dan donasi kepada kami yakni FLP Ciputat, LK ESQ, Masjid Albantani Provinsi

Banten, USAID, Logos, Kemenag Kab. Tangerang, dan Kemendikbud.

8. Keluarga Bapak Jaya, selaku pihak yang memberikan tempat tinggal dan selalu mendukung serta membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN.
9. Guru-guru dan keluarga besar SDN Cikuya V yang telah menerima kami dengan hati terbuka, sekaligus mengizinkan kami mengaplikasikan ilmu yang kami miliki.
10. Ustadz Muhammad dan keluarga yang telah bersedia menerima kami untuk mengajar di TPA Al Barakah.
11. Masyarakat Desa Cikuya atas kerja sama dan bantuannya, serta semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN GELORA yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah. Selanjutnya, diharapkan buku ini dapat menjadi inspirasi khususnya bagi segenap warga Desa Cikuya Kecamatan Solear dan umumnya bagi pembaca yang memiliki kepedulian sosial dan berminat untuk mengabdikan diri di masyarakat.

Demikian yang mampu kami sampaikan sebagai bentuk terimakasih kami atas berlangsungnya proses KKN dan penyusunan buku ini. Semoga Allah senantiasa meridhai apa yang kami lakukan.
Aamiin.

Cikuya, 23 Desember 2016

Ketua KKN GELORA

Hasbi Curtis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK.....	xi
TABEL IDENTITAS.....	xxiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xv
PROLOG.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Lokasi KKN Desa Cikuya.....	2
C. Permasalahan.....	3
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 200 GELORA.....	5
E. Fokus atau Prioritas Program.....	7
F. Sasaran dan Target.....	8
G. Waktu Pelaksanaan.....	9
H. Pendanaan dan Sumbangan.....	11
I. Sistematika Penyusunan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A. Metode Intervensi Sosial.....	13
B. Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	14
BAB III KONDISI DESA CIKUYA KECAMATAN SOLEAR.....	17
A. Sejarah Singkat Desa Cikuya.....	17
B. Letak Geografis.....	18
C. Struktur Penduduk.....	19

D. Sarana dan Prasarana	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN ...	29
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	29
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	33
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	49
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Rekomendasi.....	53
EPILOG	55
A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM.....	55
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	56
DAFTAR PUSTAKA	153

DAFTAR TABEL

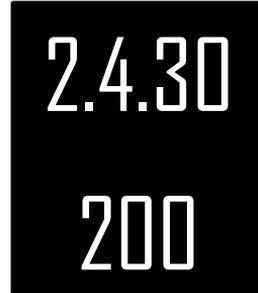
Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program.....	7
Tabel 1.2: Sasaran dan Target.....	8
Tabel 1.3: Waktu Pelaksanaan Pra-KKN PpMM.....	10
Tabel 1.4: Waktu Pelaksanaan Program di Lokasi KKN.....	10
Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi Program.....	10
Tabel 1.6: Sumber Pendanaan.....	11
Tabel 1.7: Sumbangan.....	11
Tabel 2.1: Intervensi Sosial berdasarkan Levelnya.....	13
Tabel 3.1: Batas Wilayah Desa Cikuya.....	19
Tabel 3.2: Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.....	19
Tabel 3.3: Jumlah Penduduk berdasarkan Agama.....	19
Tabel 3.4: Daftar Mata Pencaharian Penduduk.....	20
Tabel 3.5: Daftar Tingkat Pendidikan Penduduk.....	21
Tabel 4.1: Matrik SWOT Bidang Pendidikan.....	29
Tabel 4.2: Matrik SWOT Bidang Sosial.....	31
Tabel 4.3: Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba.....	33
Tabel 4.4: Mengajar SD.....	35
Tabel 4.5: Mengajar TPA.....	38
Tabel 4.6: Rumah Belajar.....	40
Tabel 4.7: Nonton Bareng.....	42
Tabel 4.8: Pengadaan Papan Nama Jalan.....	44
Tabel 4.9: Wakaf Al-Quran.....	46
Tabel 4.10: Perayaan HUT RI.....	48
Tabel 4.11: Taman Baca.....	49

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Gambar 3.1: Peta Wilayah Desa Cikuya.....	18
Gambar 3.2: Kantor Desa dan Gedung Serba Guna.....	22
Gambar 3.3: Lembaga Pendidikan di Desa Cikuya.....	23
Gambar 3.4: Lapangan Sepak Bola.....	24
Gambar 3.5.:Puskesmas Cikuya dan Klinik Keluarga Sehat.....	24
Gambar 3.6: Jalan.....	25
Gambar 3.7: Gang.....	26
Gambar 3.8: Persawahan.....	27
Gambar 3.9: Masjid Li-Taqwa.....	27
Gambar 4.1: Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba.....	35
Gambar 4.2: Mengajar di SDN Cikuya V.....	38
Gambar 4.3: Mengajar di TPA Al-Barokah.....	40
Gambar 4.4: Suasana Rumah Belajar.....	42
Gambar 4.5: Nonton Bareng.....	44
Gambar 4.6: Pengadaan Papan Nama Jalan.....	46
Gambar 4.7: Wakaf al-Qur'an dan Papan Nama Mesjid.....	47
Gambar 4.8: Perayaan 17 Agustus.....	49
Gambar 4.9: Pengadaan Taman Baca.....	51

TABEL IDENTITAS

Kode	02/Tangerang/Solear/200
Desa	Cikuya
Kelompok	GELORA
Dana	Rp 10.500.000,-
J. Mahasiswa	11 Mahasiswa/i
J. Kegiatan	11 Kegiatan
J. Pembangunan Fisik	<ul style="list-style-type: none">- Wakaf Juz 'Amma, meja belajar, meja al-Qur'an ke TPA- Wakaf meja al-Qur'an , al-Qur'an , kipas angin ke masjid- Pembuatan plang Masjid- Pembuatan plang jalan- Taman baca



RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PPM di Desa Cikuya selama 32 hari. Ada 11 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan “GELORA” dengan nomor kelompok 200. Kami dibimbing oleh Ibu Santi Yustini, beliau adalah dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak kurang dari 11 kegiatan yang kami lakukan di Desa Cikuya tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus kepada 1 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dan sekitar Rp 10.500.000,- Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp 5.500.000,- dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp 5.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Meningkatnya peran masyarakat dalam membangun desa.
2. Bertambahnya motivasi peserta didik sekolah dan anak-anak Desa Cikuya untuk melanjutkan pendidikan, khususnya pendidikan sampai jenjang kuliah.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Bertambahnya pembangunan fisik atau rehab pembangunan antara lain terdapatnya plang nama jalan, plang Masjid, fasilitas TPA dan Masjid, taman baca desa.

Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Minimnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, pihak sponsor, dan pihak desa.
2. Kurangnya dana yang terkumpul untuk memaksimalkan rencana kegiatan yang telah disusun.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya mampu merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun

sekurang-kurangnya adalah mengajar sekolah, mengajar TPA, mengajar rumah belajar, seminar karakter building, membuat nama plang jalan dan Masjid, wakaf fasilitas TPA dan Masjid, mendirikan taman baca, dan lainnya. Adapun hal yang masih kurang dilakukan selama KKN adalah pemberdayaan masyarakat di bidang perekonomian. Untuk itu ada baiknya kelompok KKN mendatang dapat melakukan program yang lebih baik khususnya pemberdayaan ekonomi. Kelompok KKN mendatang dapat memanfaatkan lahan masyarakat dan pertanian dengan cocok tanam serta pemberdayaan di bidang peternakan. Selain itu, harapan untuk kelompok KKN mendatang dapat menghidupkan kembali taman baca yang sudah didirikan oleh KKN GELORA. Serta dapat menambah fasilitas taman baca agar lebih baik dan besar lagi.

PROLOG

Segala puji hanya milik Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang atas Rahmat dan Karunia-Nya kita dapat menjalankan segenap aktivitas kita sehari-hari dengan lancar dan penuh semangat, sholawat dan salam kita haturkan untuk Nabi Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*. Yang menjadi *uswah* dan teladan kita dalam menjalankan ibadah kita kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah dharma Pengabdian kepada Masyarakat. Dharma terakhir ini, memiliki makna yang sama dan satu tarikan napas dengan dharma Pendidikan, Pengajaran dan Penelitian. Untuk mengaplikasikan Tri Dharma tersebut diwajibkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi setiap mahasiswa. Program KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan berdimensi akademik (artinya masuk dalam hitungan SKS).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan kegiatan yang tersistematika, terprogram dengan rapi mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan, pelaporan dan pengevaluasian sehingga nantinya KKN tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan ilmiah dan mencerminkan akan dunia kampus yang kesemuanya harus didasarkan pada kaidah-kaidah keilmiahan dan bukan suatu kegiatan yang tak terorganisir.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga melaksanakan KKN, juga tidak terlepas pada hal-hal yang bersifat keilmiahan, maka setiap diadakannya KKN mahasiswa yang melaksanakan KKN diwajibkan adanya pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakannya itu.

Dengan dasar tersebut di atas maka dengan ini Tim KKN GELORA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cikuya Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang akan melaporkan kegiatan KKN yang telah ditentukan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan KKN ini. Laporan ini kami maksudkan agar dapat mendeskripsikan dan

memberikan data-data yang valid tentang gambaran geografi, monografi, demografi, keadaan secara menyeluruh akan keadaan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Cikuya dan pelaporan tentang kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja yang telah kami laksanakan di desa tersebut.

Kelompok KKN 200 kami beri nama “GELORA”. GELORA secara bahasa memiliki makna “gerakan yang hebat”. Selain itu GELORA juga memiliki arti sebagai semangat yang hebat, tanpa padam, tanpa mati, dan tanpa henti. Dengan nama GELORA ini kami berharap kami anggota KKN dapat memiliki jiwa serta semangat yang mengGELORA tanpa batas. Kemudian, GELORA memiliki makna tersirat dalam setiap hembusan hurufnya. GELORA, “*Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius, and Action*”. Dengan sandangan arti setiap hurufnya KKN GELORA berharap dapat memiliki sifat serta karakter tersebut.

Desain logo Kelompok KKN GELORA mensiratkan makna tersendiri. Kumpulan orang yang bergandeng tangan dengan warna yang berbeda menggambarkan beberapa orang dengan keahlian dan kemampuan yang berbeda-beda. Mereka bergabung menjadi satu untuk bersama-sama mensukseskan KKN dan memajukan pembangunan di Desa Cikuya.

Judul buku hasil KKN ini kami beri nama “Menapak Jejak di Tanah Cikuya”. Alasan pertama pemilihan judul tersebut adalah Desa Cikuya merupakan tempat pertama bagi anggota kelompok KKN GELORA melakukan pengabdian kepada masyarakat. Di desa ini kami tidak hanya menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah namun mereka juga belajar memahami masyarakat pedesaan pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Kedua, setelah sekitar 32 hari perjalanan dan pengabdian di Desa Cikuya, KKN GELORA memperoleh kesan mendalam serta telah melakukan program yang juga ditinggalkan untuk masyarakat Desa Cikuya. Setelah perjalanan tersebut usai, KKN GELORA berharap dapat meninggalkan jejak baik yang terukir dan membekas di hati masyarakat serta hati kami anggota KKN GELORA.

Buku laporan hasil KKN ini disusun berdasarkan “*Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016 UIN Syarif Hidayatullah*

Jakarta” dengan sistematika yang terbagi dalam 3 (tiga) bagian. Bagian pertama adalah bagian depan yang terdiri dari cover, tim penyusun, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, tabel identitas kelompok, ringkasan eksekutif. Bagian kedua merupakan isi laporan yang terdiri dari 5 Bab (Pendahuluan, Metode Pelaksanaan Program, Kondisi Wilayah Desa Cikuya, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, Penutup). Bagian ketiga merupakan bagian akhir yang berisi daftar pustaka, biografi singkat serta lampiran.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran secara jelas terhadap kegiatan KKN yang telah berlangsung nantinya akan menjadi kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut saran dan kritik yang konstruktif akan menjadi cambuk untuk lebih dapat menyempurnakan laporan ini.

Atas terselenggaranya pelaksanaan KKN di Desa Cikuya ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Cikuya yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas akademik ini. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh perangkat Desa Cikuya yang telah membantu mengarahkan seluruh rencana program kegiatan.

Harapan terakhir dari kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua, sehingga KKN yang telah terlaksanakan dapat berdaya dan berhasil serta diridhoi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Amiin.

Jakarta, 17 September 2016
Dosen Pembimbing KKN,

Santi Yustini, SE, M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial. Dalam hal ini, mahasiswa diwajibkan untuk terjun langsung memberikan manfaat ke lingkungan masyarakat guna melakukan pengabdian serta mengaplikasikan ilmu yang digali dari pendidikan di kampus. KKN juga merupakan salah satu kegiatan di mana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan Tri Dharma perguruan tinggi. Dharma terakhir ini, memiliki makna yang sama dengan dharma Pendidikan, Pengajaran dan Penelitian. KKN juga merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Bagi masyarakat desa, KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan desa.

Berangkat dari hal tersebut, maka kami anggota kelompok KKN GELORA melakukan KKN di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang guna melaksanakan pengabdian dan membantu terwujudnya pembangunan di lokasi tersebut. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga berlandaskan pada dalil yang menyatakan bahwa manusia yang paling baik adalah yang bermanfaat untuk orang lain.

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”
(HR. Ath Thabarani)

Selanjutnya, alasan mendasar yang membuat kami anggota kelompok KKN GELORA melaksanakan KKN di Desa Cikuya ini adalah mengenai kondisi lokasi Desa Cikuya yang layak untuk dijadikan lokasi KKN. Adapun hal mendasar yang membuat lokasi ini layak menjadi lokasi KKN adalah taraf pendidikan masyarakat Desa Cikuya mayoritas masih rendah, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dalam

meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, vakumnya roda organisasi kepemudaan Desa Cikuya sehingga tidak adanya aktivitas positif karang taruna yang melibatkan remaja setempat, serta kurangnya tenaga pengajar agama di lokasi tersebut.

Kemudian, kami mengabadikan momen KKN dan pengabdian ini melalui buku hasil KKN kami yang berjudul “Menapak Jejak di Tanah Cikuya”. Alasan pertama pemilihan judul tersebut adalah Desa Cikuya merupakan tempat pertama bagi anggota kelompok KKN GELORA melakukan pengabdian kepada masyarakat. Di desa ini kami tidak hanya menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah namun juga belajar memahami masyarakat pedesaan pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Kedua, setelah sekitar 32 hari perjalanan dan pengabdian di Desa Cikuya, KKN GELORA memperoleh kesan mendalam serta telah melakukan program yang juga ditinggalkan untuk masyarakat Desa Cikuya. Setelah perjalanan tersebut usai, KKN GELORA berharap dapat meninggalkan jejak baik yang terukir dan membekas di hati masyarakat serta hati kami anggota KKN GELORA.

B. Kondisi Umum Lokasi KKN Desa Cikuya

Desa Cikuya adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Republik Indonesia. Desa Cikuya terbagi menjadi 40 RT dan 7 RW. Sebelah utara Desa Cikuya berbatasan dengan Desa Cikareo dan Cireunde, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cikasungka, sebelah timur berbatasan dengan Desa Cilleles Tiga Raksa, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang. Luas wilayah Desa Cikuya menurut penggunaan yaitu sekitar 750 Ha/m². Jarak dari pusat kecamatan 5 km. Jarak dari ibukota Kabupaten sekitar 35 km. Jarak dari ibukota Provinsi 226 km. Jumlah penduduk Desa Cikuya 14.055 jiwa dengan 3.525 kepala keluarga. Laki-laki sebanyak 7.012 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 7.043 jiwa. Masyarakat Desa Cikuya mayoritas beragama Islam. Dengan keadaan topografi dataran rendah mendominasi hampir seluruh desa ini.

Mata pencaharian masyarakat Desa Cikuya tidak tetap. Mayoritas masyarakat Desa Cikuya bekerja sebagai petani. Namun, jika diprosentasikan sebagai berikut: petani sebanyak 15%, buruh tani 6%, PNS 1%, 1% pedagang, 4% peternak, karyawan perusahaan swasta 5%, dan

sisanya bekerja di bidang lain. Adapun bidang lain yang digunakan sebagai mata pencaharian Desa Cikuya adalah pegawai industri rumah tangga, pengrajin industri rumah tangga montir, pembantu rumah tangga, pengusaha kecil menengah, pengurus rumah tangga, dan sebagian lagi masih dalam masa pendidikan serta asuhan. Dengan potensi baik di bidang pertanian, masyarakat Desa Cikuya dapat dibina dan diperkenalkan dengan kewirausahaan, khususnya wirausaha dengan memanfaatkan teknologi, sehingga sumberdaya yang ada di Desa Cikuya dapat dimanfaatkan secara optimal.

Selain bekerja di sektor pertanian, masyarakat Cikuya juga sebagian bekerja sebagai usaha bengkel. Selain bermasalah di bidang pekerjaan, masyarakat Desa Cikuya juga memerlukan aspek pendidikan berupa pembangunan karakter masyarakat islami. Hal ini dikarenakan para remajanya masih tergolong kurang menerapkan ajaran agama dan perbaikan akhlakunya. Lebih dari itu, masyarakat Desa Cikuya juga memerlukan bantuan pembangunan infrastruktur desa, masih banyak sarana dan prasarana desa yang belum terlaksana dan kurang memadai.¹

C. Permasalahan

Adapun masalah yang kami temui di Desa Cikuya, Kecamatan Solear saat pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan-Keagamaan

1. Kurang fasilitas TPA

TPA (Tempat Pendidikan Al-Qur'an) merupakan salah satu pendidikan non-formal yang sangat penting dalam suatu desa khususnya untuk anak-anak dan remaja, karena itulah suatu desa harus mempunyai TPA sebagai tempat belajar untuk mengaji dan belajar agama diluar sekolah. Keadaan TPA di Desa Cikuya kurang memadai, banyak TPA yang hanya bertahan sebentar karena hanya dikelola swadaya oleh perseorangan tanpa ada bantuan dari perangkat desa untuk mengelolanya, hanya segelintir saja yang dapat bertahan salah satunya TPA Al-Barakah yang dikelola oleh Ustadz Muhamad yang sudah berdiri sejak tahun 1991.

¹ Soft File Data Potensi Desa Cikuya. Diperoleh dari Kantor Desa Cikuya pada 9 Juni 2016 pukul 14.00 WIB.

Kurangnya TPA ini mengakibatkan kurangnya pemahaman agama dikalangan pemuda Cikuya.

2. *Tingkat pendidikan yang rendah*

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Cikuya masih tergolong rendah, kesadaran mereka akan pendidikan masih minim dan tidak terlalu memikirkan tentang pentingnya pendidikan. Beberapa tahun terakhir sebagian besar masyarakat Cikuya hanya menamatkan pendidikan mereka hingga tingkat SMP, namun kini terjadi peningkatan hingga menamatkan pendidikan hingga jenjang SMA. Namun presentasi masyarakat Cikuya yang melanjutkan pendidikan hingga jenjang perkuliahan masih sangat kecil.

3. *Tidak adanya fasilitas Taman Baca*

Dengan profil desa yang mempunyai pendidikan yang rendah tentu saja Desa Cikuya mempunyai tingkat minat baca yang rendah pula, hal ini juga diperburuk oleh tidak adanya fasilitas yang dapat mendorong minat masyarakat untuk membaca khususnya membaca mengenai pengetahuan terutama dikalangan pelajar dan pemuda desa.

b. Bidang Sosial Kemasyarakatan

1. *Sulitnya lapangan kerja*

Jika dilihat secara ekonomi per-kapita masyarakat Desa Cikuya masih berada di garis keluarga belum mampu, masih banyak masyarakatnya yang bekerja sebagai tenaga serabutan dengan hasil yang tidak seberapa. Pendidikan rendah dan ketimpangan pendapatan antara masyarakat asli dan masyarakat pendatang menjadi salah satu permasalahan di desa ini, kebanyakan masyarakat pendatang di desa ini mempunyai pendidikan yang lebih tinggi sehingga mereka pun mempunyai pekerjaan yang lebih baik dibanding masyarakat asli Desa Cikuya. Pada bidang agrobisnis sebenarnya Desa Cikuya mempunyai potensi yang cukup baik namun hal ini tidak dibarengi sarana yang memadai sehingga hasilnya tidak maksimal dan juga tidak adanya regenerasi di bidang agrobisnis yang menyebabkan hanya kaum tua saja yang menggeluti bidang ini. Permasalahan lainnya adalah terbatasnya lapangan kerja di Desa Cikuya, sehingga banyak masyarakat mencari pekerjaan ke daerah lain seperti Jakarta dan lainnya.

2. *Kurangnya semangat dan fasilitas untuk menuntut ilmu agama*

Saat ini dapat dikatakan bahwa akhlak pemuda Desa Cikuya cukup jauh dari pemahaman agama, hal ini dikatakan oleh sekretaris Desa Cikuya yakni Bapak Said bahwa angka pengguna narkoba di Desa Cikuya cukup banyak dan sebagian besar terdiri dari pemuda. Selain itu fasilitas pembelajaran agama yang minim juga menyebabkan rendahnya semangat belajar dan menerapkan ajaran agama.

3. *Kurangnya infrastruktur desa*

Infrastruktur Desa Cikuya khususnya jalan perumahan sangat butuh perbaikan, banyak jalan yang masih hancur dan tidak rata, serta kurangnya plang nama jalan sehingga membingungkan bagi tamu Desa Cikuya karena tidak ada petunjuk nama jalan.

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 200 GELORA

a. Nama dan Logo kelompok KKN

Kelompok KKN 200 kami beri nama “GELORA”. GELORA secara bahasa memiliki makna “gerakan yang hebat”. Selain itu GELORA juga memiliki arti sebagai semangat yang hebat, tanpa padam, tanpa mati, dan tanpa henti. Dengan nama GELORA ini kami berharap kami anggota KKN dapat memiliki jiwa serta semangat yang mengGELORA tanpa batas. Kemudian, GELORA memiliki makna tersirat dalam setiap hembusan hurufnya. GELORA, “*Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius, and Action*”. Dengan sandangan arti setiap hurufnya KKN GELORA berharap dapat memiliki sifat serta karakter tersebut.

Desain logo Kelompok KKN GELORA mensiratkan makna tersendiri. Kumpulan orang yang bergandeng tangan dengan warna yang berbeda menggambarkan beberapa orang dengan keahlian dan kemampuan yang berbeda-beda. Mereka bergabung menjadi satu untuk bersama-sama mensukseskan KKN dan memajukan pembangunan di Desa Cikuya

b. Kompetensi anggota kelompok KKN GELORA 200

1. *Hasbi Curtis* adalah mahasiswa Jurusan Muamalat pada konsentrasi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Perbankan Syariah terutama pada produk dan skema akad Perbankan Syariah. Selain itu ia juga

berkompeten pada pengoperasian berbagai sistem operasi komputer seperti *microsoft office*. Posisi ia saat ini adalah sebagai ketua kelompok 200.

2. *Nur Kholifah* adalah mahasiswi Jurusan Komisi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang berdakwah dan berkomunikasi. Selain itu juga ia juga memiliki kompeten pada menulis seperti penulisan cerpen, dan sebagainya. Posisi ia saat ini adalah sebagai sekretaris kelompok 200.
3. *Zida Tiara Farhah* adalah mahasiswi Jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Isu Pokitik dan keadaan dunia. Selain itu ia juga berkompeten pada mengajar Bahasa Inggris serta aktif dan dapat berkerja sama. Posisi saat ini adalah sebagai Bendahara kelompok 200
4. *Dimas Satrio Wibowo* adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kebijakan ekonomi dilingkup mikro khususnya otonomi daerah. Selain itu ia juga berkompeten pada teknis posisi ia saat ini adalah sebagai Divisi Acara.
5. *Mella Muliastari* adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kebijakan ekonomi dilingkup makro khususnya pada lingkup Ekonomi Pembangunan Negara. Selain itu ia juga berkompeten pada mengajar berbagai mata pelajaran khususnya Bahasa Inggris. Posisi ia saat ini adalah sebagai Divisi Acara.
6. *Deni Iskandar* adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama di Fakultas Usuludin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pemahaman berbagai agama terutama Islam. Selain itu ia juga berkompeten pada organisasi dan menulis artikel politik. Posisi ia saat ini adalah Divisi PHD (Publikasi, Humas, dan Dokumentasi).
7. *Aldila Maudina* adalah mahasiswi Jurusan Tafsir Hadist di Fakultas Usuludin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Agama terutama kajian Qur'an. Selain itu ia juga berkompeten pada mengajar Pendidikan Agama dan al-Qur'an . Posisi ia saat ini adalah sebagai Divisi PHD.

8. *Awanda Esa Putra* adalah mahasiswa Jurusan Komisi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang berdakwah dan berkomunikasi. Selain itu ia juga berkompeten pada Desain Grafis dan Aplikasi Komputer. Posisi ia saat ini adalah sebagai Divisi Akomodasi dan Peralatan.
9. *Arin Nariya* adalah mahasiswi Jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi pada bidang Fisika. Selain itu ia juga berkompeten pada mengajar fisika dan lainnya serta membuat kerajinan tangan. Posisi ia saat ini adalah sebagai Divisi Akomodasi dan Peralatan.
10. *Yosie Apriliani* adalah mahasiswi Jurusan Muamalat pada konsentrasi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Perbankan Syariah terutama pada produk dan skema akad Perbankan Syariah. Selain itu ia juga berkompeten pada pemahaman pada Bahasa Arab dan dapat mengolah jenis masakan. Posisi ia saat ini adalah sebagai Divisi Konsumsi.
11. *Farah Dahliyah* adalah mahasiswi Jurusan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi pada pemahaman Bahasa Arab terutama pada pengajaran Bahasa Arab. Selain itu ia juga berkompeten dalam bernyanyi dan dapat mengolah jenis masakan. Posisi saat ini adalah sebagai Divisi Konsumsi.

E. Fokus atau Prioritas Program

Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program
Bidang Pendidikan-Keagamaan	Mengajar TPA
	Mengajar di SDN Cikuya V
	Mengadakan Taman Baca
	Mengadakan Rumah Belajar
	Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba
	Pengadaan mushaf al-Qur'an untuk Masjid dan TPA
Bidang Sosial	Perayaan 17 Agustus

	Pengadaan Penamaan Jalan Desa Cikuya Rw 01
	Mengadakan Hiburan Nonton Bareng

F. Sasaran dan Target

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaen Tangerang, Provinsi Banten, di antaranya: anak-anak, siswa-siswi SD/SMP/SMS Se-Derajat, Ibu Rumah Tangga (IRT) ,Kepala Keluarga, Tokoh Masyarakat, Ketua Dusun, Ketua RT dan RW, Kepala Sekolah, Guru Ngaji, Kepala Desa, dan lain-lain. Lebih jelasnya kami paparkan dibawah ini.

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Mengajar di SDN Cikuya V	Siswa/siswi SDN V Cikuya	Siswa/siswi SDN Cikuya V mendapatkan pengetahuan lebih mengenai Bahasa Inggris, IPA dan mata pelajaran lainnya.
2	Mengajar mengaji di TPA Al-Barokah	Santri TPA Al-Baraqah	Santri TPA Al- Barokah dapat mengaji dengan baik lengkap dengan pemahaman tajwidnya.
3	Rumah Belajar	Anak-anak lingkungan RW 1	20 anak lingkungan Rw 1 mulai dari tingkat PAUD sampai SMA mendapatkan pengetahuan lebih mengenai berbagai mata pelajaran.
4	Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba	Siswa/siswi SMPN 2 Solear	50 siswa SMPN 2 Solear mengenali berbagai macam narkoba serta dampak buruk dari penggunaan narkoba.
5	Nonton Bareng	Masyarakat Desa Cikuya	Masyarakat Desa Cikuya merasa terhibur.

6	Taman Baca GELORA	Masyarakat Desa Cikuya	Meningkatkan minat baca masyarakat Desa Cikuya dan melengkapi fasilitas pendidikan desa.
7	Pembuatan Nama Jalan	Rw 1 Desa Cikuya	Kemudahan fasilitas jalan bagi masyarakat RW 1 Desa Cikuya maupun masyarakat sekitar yang melewati Desa Cikuya.
8	Penyuluhan Panen Padi	Masyarakat tani Desa Cikuya	Masyarakat tani Desa Cikuya mendapatkan pengetahuan lebih mengenai panen padi yang baik.
9	Perayaan 17 Agustus	Masyarakat Rw 1 Desa Cikuya	Masyarakat Desa Cikuya lebih berjiwa nasionalisme.
10	Penyerahan Juz 'Amma dan Fasilitas TPA	TPA Al-Barokah	Santri TPA Al-Barokah lebih bersemangat untuk mengaji karena fasilitas yang semakin lengkap
11	Pemasangan Plang dan Fasilitas Masjid	Masjid Litaqwa	Masyarakat dapat beribadah dengan nyaman dan mudah.

G. Waktu Pelaksanaan

Terdapat berbagai program kerja yang telah direncanakan dan kemudian terealisasi, ada pula beberapa kegiatan insidental yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan daftar berikut :

a. Pra-KKN PpMM 2016 (Mei-Juli 2016)

Tabel 1.3: Waktu Pelaksanaan Pra-KKN PpMM

NO	Uraian kegiatan	Waktu
1	Pembentukan kelompok	Mei 2016
2	Penyusunan proposal	Mei 2016
3	Pembekalan	Juni 2016
4	Survei	Juni 2016
5	Pelepasan	25 Juli 2016

b. Pelaksanaan Program di lokasi KKN (25 Juli- 25 Agustus)

Tabel 1.4: Waktu Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

NO	Uraian kegiatan	Waktu
1	Pembukaan dilokasi KKN	26 Juli 2016
2	Pengenalan lokasi dan masyarakat	25 – 29 Juli 2016
3	Implementasi kegiatan	29 Juli – 23 Agustus 2016
4	Penutupan KKN (secara formal)	20 Agustus 2016
5	Kunjungan dosen pembimbing	26 Juli 2016 20 Agustus 2016
6.	Kepulangan	25 gustus 2016

c. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember)

Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi Program

NO	Uraian kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Laporan hasil KKN – PpMM	1 September-15 Oktober 2016
2	Penyelesaian dan pengunggahan film documenter	1 September-15 Oktober 2016
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	
4	Pengiriman buku laporan KKN – PpMM	

H. Pendanaan dan Sumbangan

a. Sumber Pendanaan

Tabel 1.6: Sumber Pendanaan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok , @Rp 500.000,-	Rp 5.500.000,-
2	Dana penyertaan Program Pengabdian Masayarakat oleh Dosen (PpMD)	Rp. 5.000.000,-
Total		Rp.10.500.000,-

b. Sumbangan

Tabel 1.7: Sumbangan

No	Uraian Asal Sumbangan	Bentuk
1.	Penerbit Logos	Buku
2.	Penerbit Lentera Hati	Buku
3.	Kementrian Agama Kabupaten Tangerang	Juz 'Amma
4.	ESQ	Buku Esq dan duadus kornet
5.	FLP Ciputat	Buku
6.	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan	Buku
7.	Kementrian Agama RI	Mushaf al-Qur'an

I. Sistematika Penyusunan

a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat uraian mengenai dasar pemikiran, kondisi umum lokasi KKN Desa Cikuya, permasalahan, profil kelompok KKN-PpMM 200 GELORA, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, waktu pelaksanaan, pendanaan dan sumbangan, dan sistematika penyusunan.

b. BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Dalam bab ini terdapat uraian mengenai metode intervensi sosial dan strategi pemberdayaan masyarakat.

c. BAB III KONDISI DESA CIKUYA KECAMATAN SOLEAR

Dalam bab ini terdapat uraian mengenai sejarah singkat Desa Cikuya, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana.

d. BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

Dalam bab ini terdapat uraian mengenai kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

e. BAB V PENUTUP

Laporan ini diakhiri dengan memberikan kesimpulan yang berfungsi memberikan uraian mengenai gambaran umum hasil usulan program pemecahan masalah yang dicantumkan di bab 1. Selanjutnya bab ini juga berisikan rekomendasi terhadap pemerintah setempat, PpM UIN Jakarta, pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten, serta Tim KKN-PpMM yang akan datang.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Metode intervensi sosial merupakan metode perubahan sosial terencana. Dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial, intervensi sosial dikelompokkan berdasarkan level intervensinya ataupun berdasarkan fokus kelompok sasaran intervensinya.

Metode intervensi sosial berdasarkan levelnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1: Metode Intervensi Sosial berdasarkan Levelnya

No	Level Intervensi	Uni Intervensi	Metode Intervensi
1	Mikro	Individu, keluarga, dan kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Individual and family casework</i> • <i>Groupwork</i>
2	Mezzo	Organisasi dan komunitas lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen organisasi • Pelayanan kemanusiaan • <i>Community development</i> • <i>Community action</i> • Pemasaran sosial
3	Makro	Komunitas yang lebih luas. Masyarakat tingkat kota/kabupaten, provinsi dan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Community development</i> • <i>Community action</i> • Pemasaran sosial • Perencanaan sosial • Kebijakan sosial • Perundang-undangan sosial
4	Internasional	Masyarakat internasional	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Internasional social policy, internasional legislation, dan</i>

			<i>internasional social marketing</i>
--	--	--	-------------------------------------------

Model pembagian yang lain dari intervensi sosial dikembangkan berdasarkan kelompok sasaran yang ingin diubah. Berdasarkan hal ini, maka perubahan sosial terencana dilakukan dapat dilakukan pada intervensi berikut:

- a. Intervensi sosial pada level individu
- b. Intervensi sosial pada level keluarga
- c. Intervensi sosial pada level kelompok kecil
- d. Intervensi sosial pada level komunitas lokal
- e. Intervensi sosial pada level masyarakat yang lebih luas (di tingkat provinsi, regional antarprovinsi ataupun nasional)
- f. Intervensi sosial pada level global (regional antarnegara dalam satu *region*, misalnya *Asean Community*, ataupun antarnegara lintas *region*).²

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa intervensi sosial yang dilaksanakan dalam rangka melakukan pembangunan di masyarakat yakni intervensi sosial pada level masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, fokus kerja pelaksanaan KKN adalah dengan metode intervensi sosial level masyarakat.

B. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

1. Pendekatan Pemecahan Masalah (*The Problem Solving Approach*)

Pendekatan pemecahan masalah menekankan pada tiga elemen penting, yakni kolektivitas masyarakat, lokasi geografis, dan pelebagaan yang memberikan identitas khusus pada komunitas. Asumsi-asumsi dalam pendekatan pemecahan masalah ini meliputi masyarakat sebagai makhluk yang rasional, manusia dan komunitasnya mampu menggabungkan masalah dan solusinya untuk kepentingan warga komunitas, keberhasilan pendekatan ini bergantung kepada ketersediaan dan kemampuan peneliti, penyebaran informasi, keahlian dan kemampuan organisasi.

² Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013) h 161-164.

Adapun variabel dari pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat meliputi :

1. Keberhasilan dan kegagalan program pengembangan masyarakat dipengaruhi kepekaan warga komunitas terhadap ruang lingkup dan kepentingan masyarakat serta ketersediaan sumber daya alam yang memungkinkan situasi kerja
2. Peran serta warga komunitas adalah faktor penting dalam keberhasilan pemecahan masalah dalam bentuk, jumlah dan jangka waktu aktivitas yang dilakukan
3. Ketersediaan sumber daya alam (internal/eksternal) seringkali merupakan variabel penting dalam pemecahan masalah
4. Ketepatan waktu, pendugaan waktu yang buruk dapat menunda pengetahuan, menciptakan ketimpangan, dan mempengaruhi keberhasilan pemecahan masalah
5. Sifat dan ruang lingkup masalah menentukan kesejahteraan dan sebagai kebutuhan melakukan tindakan ketimbang penerapan solusinya.³

2. Kerangka Pemecahan Masalah

a. Kekuatan

- 1) Rutinnya kegiatan keagamaan di masyarakat seperti: kegiatan pengajian, kegiatan yasinan, kegiatan belajar mengajar pendidikan al-Qur'an.
- 2) Cakupan wilayah Desa Cikuya yang besar dan luas menyimpan berbagai sumber daya baik manusia maupun alamnya, seperti: lading pertanian, persawahan, perkebunan sayur, perkebunan singkong, tanaman pisang, dll.
- 3) Letak wilayah Desa Cikuya yang berdekatan dengan Kecamatan Solear dan Stasiun Tigaraksa.
- 4) Mendapat anggaran dana besar dari pemerintah Provinsi Banten.

³ Nasdian, FT, *Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014) h 76.

b. Kelemahan

- 1) Taraf pendidikan masyarakat Desa Cikuya mayoritas masih rendah.
- 2) Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dalam meningkatkan taraf pendidikan masyarakat.
- 3) Vakumnya roda organisasi kepemudaan Desa Cikuya sehingga tidak adanya aktivitas positif karang taruna yang melibatkan remaja setempat.
- 4) Kurangnya tenaga pengajar agama.

BAB III

KONDISI DESA CIKUYA KECAMATAN SOLEAR

A. Sejarah Singkat Desa Cikuya

Awalnya Cikuya adalah wilayah pedesaan yang memiliki tanah yang subur, tumbuhan yang menghijau di atas tanah yang datar ditumbuhi pepohonan yang cukup besar khususnya hutan karet dan semak yang masih lebat, hiduplah sekelompok masyarakat rukun dan damai meskipun pada saat itu penduduk hidup dalam keadaan yang sangat sederhana. Jarak Desa Cikuya ke Kec. Solear sekitar 3,5 Km ke arah utara.⁴

Dahulu Desa Cikuya masih termasuk ke dalam wilayah otonomi Kecamatan Cisoka yang pada saat itu Kecamatan Cisoka terdiri dari 17 desa, di mana salah satunya yakni Desa Cikuya. Baru pada tahun 2005 Kecamatan Cisoka terjadi pemekaran menjadi kecamatan Solear sampai saat ini, dengan jumlah 7 desa, yaitu: Desa Cikuya, Desa Pesanggrahan, Desa Cireundeu, Desa Cikuya, Desa Cikasungka, Desa Solear, dan Desa Munjul.⁵

Saat ini Desa Cikuya seiring dengan berjalannya waktu, pertumbuhan penduduk semakin pesat diiringi dengan cepatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga wilayah desa yang dulu terkenal dengan wilayah angker karena didominasi oleh hutan dan kebun karet sekarang sudah berubah status menjadi wilayah perumahan penduduk yang sangat padat bahkan sebagian wilayah Desa Cikuya saat ini sudah terdapat *Real Estate* Taman Adiyasa yang merupakan salah satu sumber potensi daya alam yang mempengaruhi perubahan karakter terhadap penduduk asli setempat baik dari sisi ekonomi, sosial, dan budaya yang merupakan modal utama untuk perkembangan wilayah Desa Cikuya yang akan datang.⁶

⁴ *Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Cikuya Kec. Solear Kab. Tangerang*, 2014.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

B. Letak Geografis

Secara administratif, lokasi Desa Cikuya berada di wilayah Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Lokasi ini dapat dengan mudah ditempuh oleh kendaraan. Jalan utama desa ini merupakan jalan Raya Cisoka.

Cikuya merupakan desa terbesar yang ada di Kecamatan Solear, yang meliputi 9 kampung dan 27 RT, diantaranya yaitu Kampung Cikuya, Kampung Palla, Kampung Koja, Kampung Jengkol, Kampung Gembong, Kampung Gagunungan, Kampung Bojong Ranji, Kampung Malang Nengah, dan Perumahan Taman Adiyasa.



Gambar 3.1: Peta Wilayah Desa Cikuya (warna hijau)

Wilayah Desa Cikuya sendiri memiliki luas wilayah desa sebesar 750 Ha, luas persawahan 350 Ha, luas perkebunan 75 Ha, dan luas pemukiman 255 Ha. Selain itu, Desa Cikuya juga berbatasan dengan wilayah desa lain, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1: Batas wilayah Desa Cikuya

Sebelah Utara	Desa Cikareo dan Cireundeu
Sebelah Timur	Desa Cilleles Tiga Raksa
Sebelah Selatan	Desa Cikasungka
Sebelah Barat	Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang

Jarak yang harus ditempuh untuk datang ke Desa Cikuya dari Jakarta yaitu sekitar 54 km dengan menggunakan mobil. Sementara itu, jarak dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju Desa Cikuya sekitar 64 km dengan menggunakan mobil. Sedangkan jika menggunakan kereta menghabiskan waktu sekitar 2 jam dari Jakarta.

C. Struktur Penduduk

a. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa Cikuya memiliki jumlah penduduk sebanyak 14.055 orang pada tahun 2016, dengan persentase 49,89% laki-laki, dan 50,11% perempuan. Berdasarkan kategori, penduduk yang berumur 0-12 tahun berjumlah 5.960 orang (42,40%), 13-18 tahun berjumlah 2.101 orang (14,95%), 19-60 tahun berjumlah 3.331 orang (23,70%), dan >60 tahun berjumlah 2.663 orang (18,95%). Berikut disajikan tabel keadaan penduduk menurut jenis kelamin, yaitu :

Tabel 3.2: Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	7.012 orang
2.	Perempuan	7.043 orang
TOTAL		14.055 Orang

b. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Di Desa Cikuya terdapat lima agama yang dianut oleh masyarakatnya yaitu Islam (97,94%), Kristen (1,34%), Katolik (0,36%), Hindu (0,30%), dan Budha (0,06%) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3: Jumlah Penduduk berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	13.766 orang
2.	Kristen	189 orang
3.	Katolik	50 orang
4.	Hindu	41 orang

5.	Budha	9 orang
TOTAL		14.55 Orang

c. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Kondisi ekonomi penduduk Desa Cikuya terdiri dari beberapa profesi. Total sebanyak 5.994 orang (42,65%) dari total penduduk 14.055 orang masyarakat Desa Cikuya yang memiliki pekerjaan. Di bawah ini disajikan tabel mata pencapaian masyarakat Desa Cikuya sebagai berikut :

Tabel 3.4: Daftar Mata Pencapaian Penduduk

No.	Mata Pencapaian	Jumlah
1.	Petani	2.000 orang
2.	Buruh tani	740 orang
3.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	92 orang
4.	Pegawai industri rumah tangga	75 orang
5.	Pengerajin industri rumah tangga	200 orang
6.	Pedagang keliling	84 orang
7.	Peternak	478 orang
8.	Montir	4 orang
9.	Bidan swasta	2 orang
10.	Perawat swasta	1 orang
11.	Pembantu rumah tangga	57 orang
12.	TNI	2 orang
13.	Polri	2 orang
14.	Pensiunan PNS/TNI/Polri	19 orang
15.	Pengusaha kecil dan menengah	47 orang
16.	Dukun kampung/terlatih	4 orang
17.	Guru-dosen	82 orang
18.	Tukang	75 orang
19.	Seniman	1 orang
20.	Mengurus rumah tangga	1.350 orang
21.	Karyawan perusahaan swasta	673 orang
22.	Karyawan perusahaan pemerintah	6 orang
TOTAL		5.994 orang

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Cikuya bekerja sebagai petani maupun buruh tani dengan jumlah 2.740 orang (45,71%) dari total penduduk yang bekerja.

d. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Penduduk Desa Cikuya saat ini sudah memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari sudah banyaknya penduduk yang memenuhi anjuran pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun atau minimal hingga SMA/Sederajat.

Hingga pertengahan tahun 2016, tingkat pendidikan penduduk Desa Cikuya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5: Daftar Tingkat Pendidikan Penduduk

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	3 - 6 tahun yang belum masuk TK	455 orang
2.	Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK	250 orang
3.	Usia 7 - 18 yang tidak pernah sekolah	86 orang
4.	Usia 7 - 18 yang sedang sekolah	3.374 orang
5.	Usia 18 - 56 tahun yang tidak pernah sekolah	408 orang
6.	Usia 18 - 56 tahun pernah SD dan tidak tamat	350 orang
7.	Tamat SD/Sederajat	2.207 orang
8.	Jumlah Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	648 orang
9.	Jumlah Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	587 orang
10.	Tamat SMP/Sederajat	1.845 orang
11.	Tamat SMA/Sederajat	1.554 orang
12.	Tamat D-1/Sederajat	204 orang
13.	Tamat D-3/Sederajat	194 orang
14.	Tamat S-1/Sederajat	403 orang
15.	Tamat S-2	1 orang
TOTAL		12.566 orang

D. Sarana dan Prasarana

a. Desa

Desa Cikuya memiliki beberapa sarana dan prasarana, dalam hal ini yang dimiliki oleh pemerintahan desa. Sarana tersebut yaitu meja, kursi, *LCD projector*, laptop, dan *sound system*. Sarana ini biasa digunakan untuk rapat maupun untuk mengadakan pertemuan dengan warga.

Selain itu, ada juga timbangan bayi untuk kegiatan posyandu. Kondisi semua sarana tersebut cukup baik dan terawat.

Selanjutnya untuk prasarana, pemerintah Desa Cikuya memiliki kantor desa yang luasnya kira-kira 150 meter persegi. Kantor desa ini biasa digunakan untuk menjalankan kegiatan pemerintahan desa, melayani masyarakat, rapat dengan warga dan posyandu. Kondisi kantor desa terlihat kurang rapi dan kotor serta kurang ketatnya peraturan. Terkadang ada pejabat desa maupun masyarakat yang masuk ke kantor desa hanya menggunakan celana pendek maupun sedang menghisap rokok dan membuang puntung bekas rokok tersebut sembarangan.

Selain itu, pemerintahan Desa Cikuya juga memiliki gedung serba guna (GSG) yang lokasinya tidak jauh dari kantor desa. Gedung ini cukup besar dan bisa menampung kurang lebih 300-500 orang. Kondisi gedung ini cukup bagus, bangunannya kokoh, tembok dan lantai yang bersih, serta tersedia halaman yang cukup luas untuk parkir kendaraan. Namun, di beberapa sisi ada kondisi yang kurang baik, seperti di jendela ada beberapa kayunya yang sudah lapuk, kamar mandi yang kotor, dan halaman gedung yang ditumbuhi oleh rumput-rumput liar.



Gambar 3.2: Kantor Desa (sebelah kiri) dan Gedung Serba Guna (sebelah kanan)

b. Pendidikan

Wilayah Desa Cikuya memiliki lembaga pendidikan yang sudah cukup baik. Di sana terdapat 5 lembaga pendidikan yaitu SD Negeri Cikuya I, SD Negeri Cikuya III, SD Negeri Cikuya V, Yayasan

Pendidikan Dharma Bhakti (MI, MTs, SLTP, dan SMU), dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Li-Taqwa. Kondisi semua lembaga pendidikan tersebut cukup baik, memiliki fasilitas seperti perpustakaan, UKS dan lapangan, serta lingkungan yang bersih.



Gambar 3.3: Lembaga Pendidikan di Desa Cikuya

c. Olahraga

Masyarakat Desa Cikuya khususnya para remaja, biasanya suka bermain sepak bola. Tidak hanya para remaja, terkadang juga anak-anak kecil bermain bersama di lapangan tersebut. Di lapangan ini juga sering diadakan kejuaran atau lomba sepak bola antar desa.



Gambar 3.4: Lapangan Sepak Bola

d. Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan hal yang sangat penting. di Desa Cikuya fasilitas kesehatan masih terbatas, tidak adanya rumah sakit dan yang terdekat cukup jauh lokasinya. Di sana hanya terdapat Posyandu yang terdapat di kantor desa, Puskesmas Cikuya dan Klinik Keluarga Sehat. Kondisi ketiga fasilitas tersebut jika dilihat dari fisiknya, bangunannya cukup baik. Sementara itu, Puskesmas Cikuya masih dalam proses renovasi.



Gambar 3.5: Puskesmas Cikuya (sebelah kiri) dan Klinik Keluarga Sehat (sebelah kanan)

e. Jalan

Jalan merupakan prasarana yang sangat penting di manapun. Jika tidak ada jalan maupun jalan tersebut rusak, maka akses ke suatu wilayah akan terganggu dan membuat wilayah tersebut sulit untuk maju. Di wilayah Tangerang, pemerintahnya sangat peduli terhadap kondisi jalan. Untuk Desa Cikuya, jalan raya utama kondisinya cukup baik karena sudah dicor beton. Tidak hanya itu, jalannya sudah dilengkapi dengan marka jalan dan rambu lalu lintas. Namun, bagi para pejalan kaki sangat berbahaya, tidak tersedianya trotoar. Selain itu, disebelah kiri maupun kanan jalan tidak adanya saluran air, sehingga, ketika hujan turun banyak air yang menggenang di tengah jalan.



Gambar 3.6: Jalan

f. Gang

Di Desa Cikuya, cukup banyak gang-gang maupun jalan kecil. Hampir semua gang maupun jalan tersebut tidak memiliki nama, sehingga untuk orang yang berasal dari luar Desa Cikuya akan kesulitan untuk menemukan alamat yang dituju. Oleh karena itu, kelompok KKN GELORA melakukan kegiatan pembuatan dan pemberian plang nama gang atau jalan.



Gambar 3.7: Gang

g. Persawahan

Lahan persawahan di Desa Cikuya sangat luas. Dari total 750 hektar luas keseluruhan Desa Cikuya, 350 hektar atau 46,67% di antaranya yaitu lahan persawahan. Tidak heran jika mayoritas penduduk Desa Cikuya bekerja sebagai petani maupun buruh tani. Jenis sawah yang ada di Desa Cikuya merupakan jenis sawah tadah hujan yaitu sawah yang mengandalkan curah hujan. Hal ini dikarenakan posisi letak sawah yang berada lebih tinggi dari aliran sungai, sehingga air sungai tidak bisa dialirkan ke persawahan.



Gambar 3.8: Persawahan

h. Peribadatan

Terdapat lima agama yang dianut oleh masyarakat Desa Cikuya, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Islam sebagai agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat membuat banyaknya masjid yang didirikan. Untuk tempat peribadatan agama lain, penulis tidak melihat adanya Gereja, Pura, maupun Vihara di Desa Cikuya.



Gambar 3.9: Masjid Li-Taqwa

“Manusia bijak adalah manusia yang bertanggungjawab dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan kehidupan”.

(Dimas Satrio Wibowo)

“Kunci dari keberhasilan adalah kesabaran. Sabar dalam berjuang, berkomitmen, dan menuntaskan pekerjaan hingga akhir. Meski sabar bukanlah hal yang mudah dilakukan.”

(Nur Kholifah)

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1. Matrik SWOT Bidang Pendidikan-Keagamaan

Matrik SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi jumlah siswa di Cikuya yang relatif besar diimbangi dengan sistem pendidikan yang sudah cukup baik. Seperti adanya mata pelajaran wajib dan ekstrakurikuler. 2. Adanya semangat anak-anak dalam menuntut ilmu agama. 3. Rutinnya kegiatan keagamaan oleh warga Desa Cikuya. 4. Banyaknya kaum muda yang dapat dibimbing dalam kegiatan keagamaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran akan pendidikan yang masih kurang khususnya orangtua siswa sehingga pola pikir masyarakat Cikuya tentang pendidikan cenderung apatis. 2. Kurangnya fasilitas dan pengajar ilmu agama di Desa Cikuya yang memadai. 3. Kurangnya penceramah kegiatan keagamaan di Desa Cikuya. 4. Kegiatan keagamaan hanya untuk orang tua, kegiatan untuk kaum muda tidak ada.
Eksternal		

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya beberapa bantuan dari anggota KKN GELORA seperti pengadaan taman baca. 2. Adanya pengadaan mushaf al-Qur'an dan Juz 'Amma di Desa Cikuya oleh KKN GELORA. 3. Adanya kaum muda dari Desa Cikuya yang sedang melakukan pendidikan sebagai santri sehingga dapat membantu memajukan kegiatan keagamaan di Desa Cikuya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendirikan taman baca sebagai stimulan untuk meningkatkan minat baca masyarakat desa untuk segala umur. 2. Mengadakan wakaf mushaf al-Qur'an dan Juz 'Amma untuk memotivasi anak-anak dalam menuntut ilmu agama. 3. Mengadakan kegiatan keagamaan untuk kaum tua dan muda agar nilai-nilai keagamaan tumbuh merata. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan pemerintah setempat untuk memberikan pengajar didik yang kompeten. 2. Mendidik anak-anak dan generasi muda untuk mengenyam pendidikan pesantren agar dapat mencetak penceramah agama. 3. Mengadakan kegiatan agama untuk remaja agar tercipta akhlak dan moral yang baik.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pengaruh televisi sehingga membuat masyarakat kurang memanfaatkan taman baca yang telah dibangun oleh anggota KKN GELORA. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun semangat membaca dan menuntut ilmu di masyarakat. 2. Mengadakan sosialisasi oleh pejabat setempat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendidik kaum remaja hingga ke perguruan tinggi agar mereka sadar bahwa pendidikan adalah hal yang penting. 2. Memanfaatkan

2. Adanya budaya luar baik dari masyarakat luar ataupun media yang dapat menyebabkan krisis akhlak dan moral kaum muda Desa Cikuya.	mengenai kewaspadaan terhadap budaya luar dan media yang negatif.	sarana media dan televisi sebagai ajang pembelajaran yang baik, khususnya pada program keagamaan.
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar TPA 2. Mengajar SD 3. Pengadaan Taman Baca 4. Mengadakan Rumah Belajar 5. Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba 6. Pengadaan mushaf al-Qur'an untuk Masjid dan TPA 		

Tabel 4.2. Matrik SWOT Bidang Sosial

Matrik SWOT 02. BIDANG SOSIAL		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> Internal Eksternal </div>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus demografi yang dimiliki Desa Cikuya menjadi potensi besar, serta sikap partisipatif masyarakat Cikuya dan masih banyaknya lahan tidur yang bisa dimanfaatkan. 2. Cakupan wilayah Desa Cikuya yang cukup luas sehingga dapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sarana dan prasana Desa Cikuya menjadikan kemampuan operasional Desa Cikuya belum maksimal dan adanya disparitas pendapatan antara penduduk pendatang dan penduduk asli. 2. Vakumnya roda organisasi masyarakat sehingga kurang memajukan

	<p>dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dan pertanian, dan pembangunan bisnis.</p> <p>3. Akses jalan dan transportasi yang cukup memadai.</p>	<p>pembangunan desa, seperti Karang Taruna.</p> <p>3. Kurangnya perhatian dari pemerintah setempat dalam memajukan perekonomian desa dan pemberdayaan masyarakat.</p>
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<p>1. Potensi yang dimiliki anggota KKN GELORA yang dapat menginspirasi masyarakat.</p> <p>2. Letak wilayah Desa Cikuya yang berdekatan dengan kecamatan dan Stasiun Tigaraksa.</p>	<p>1. Luasnya wilayah Desa Cikuya dapat dimanfaatkan untuk bidang sosial dan kemajuan perekonomian seperti bisnis dan lahan pertanian serta peternakan.</p> <p>2. Mudah nya akses transportasi Desa Cikuya berpotensi adanya pendatang baru yang akan membantu kemajuan ekonomi desa.</p>	<p>1. Membangkitkan kembali fungsi-fungsi organisasi desa guna memajukan desa.</p> <p>2. Melakukan komunikasi dan kerjasama yang baik antara warga desa dengan pemerintah setempat.</p>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<p>1. Adanya anggaran desa yang b</p>	<p>1. Mengadakan komunikasi yang</p>	<p>1. Mengajukan sponsor dana</p>

<p>2. Belum turun dari pemerintah dan menjadikan pembangunan fasilitas umum seperti masjid terhambat.</p> <p>3. Adanya kesenjangan sosial warga desa dan warga perumahan.</p>	<p>intensif antara warga desa dengan pejabat setempat mengenai anggaran dana.</p> <p>2. Mengadakan sosialisasi dan silaturahmi antar pejabat setempat dengan warga agar tercipta suasana desa yang harmoni.</p>	<p>ke Kementrian Agama untuk membantu sedikit pembangunan di Desa Cikuya.</p> <p>2. Mengadakan acara nonton bareng guna mempererat silaturahmi antar warga Cikuya.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-proram sebagai berikut:

1. Perayaan 17 Agustus
2. Pengadaan penamaan jalan dan plang masjid
3. Mengadakan hiburan nonton bareng

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.3. Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba
Tempat, Tgl	SMPN 2 Solear pada hari Senin, 1 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 minggu untuk persiapan, 1 hari untuk pelaksanaan kegiatan
Tim Pelaksana	KKN 200, KKN 201, KKN 202, SMPN 2 Solear
Tujuan	Memberikan informasi mengenai bahaya narkoba
Sasaran	Siswa/siswi SMPN 2 Solear
Target	50 Siswa/i menerima informasi mengenai bahaya narkoba.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Sosialisasi dan penyuluhan anti narkoba dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 1 Agustus 2016 di SMPN 2 Solear. Kegiatan ini merupakan kegiatan gabungan KKN Desa Cikuya yakni KKN 200 (GELORA), KKN 201 (DEDIKASI), KKN 202 (DEVELOPER). Masing-masing kelompok KKN mendapatkan tugas yang berbeda, KKN 200 mendapatkan tugas menyiapkan konsumsi untuk pembicara dan peserta, KKN 201 dan KKN 202 masing-masing menghubungi pemateri, KKN 201 mendapatkan tugas menghubungi Bapak Ipto Daden Ruhiyat dan KKN 202 menghubungi Bapak Abdul Muslim.</p> <p>Kegiatan ini diselenggarakan karena melihat beberapa berita yang menyatakan bahwa banyak kasus peredaran dan penggunaan narkoba di Desa Cikuya dan banyak menimpa remaja usia SMP sampai SMA.</p> <p>Peserta berasal dari perwakilan masing-masing kelas VII sampai IX, sebanyak 100 orang peserta mengikuti sosialisasi dan penyuluhan ini. Kenapa hanya perwakilan saja dan tidak semua siswa-siswi SMPN 2 Solear dilibatkan dalam kegiatan ini, hal tersebut dikarenakan aula sekolah tidak memungkinkan menampung semua siswa dan jika digunakan lapangan sekolah maka kegiatan dianggap tidak akan berjalan efektif karena beberapa alasan seperti panasnya cuaca saat itu.</p> <p>Pemateri Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba berasal dari Polsek Cisoka yang diwakili oleh Bapak Ipto Daden Ruhiyat selaku Kanib Dimnas, selain dari Polsek Cisoka pemateri juga berasal dari partner BNN yakni Bapak Abdul Muslim. Materi yang disampaikan berupa motivasi untuk terus berprestasi dan tentunya menghindari narkoba dan narkotika yang sudah</p>
----------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>menyebarkan ke kalangan remaja, bapak Abdul Muslim juga mengajak siswa-siswi SMPN 2 Solear untuk terus waspada terhadap orang asing yang menawarkan makanan atau minuman terutama dalam bentuk permen atau obat karena dikhawatirkan makanan tersebut merupakan narkoba. Selain itu, dijelaskan pula bahaya pemakaian narkoba dimulai dari perubahan fisik dan psikis. Sesi materi diakhiri dengan beberapa pertanyaan dari siswa-siswi SMPN 2 Solear. Kegiatan ini tidak berlanjut karena ini merupakan kegiatan seminar yang hanya dilaksanakan satu kali saja.</p>
Hasil Pelayanan	50 Siswa/i menerima informasi mengenai bahaya narkoba.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi :



Gambar 4.1. Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba

Tabel 4.4. Mengajar SD

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar SD
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar di SDN Cikuya V
Tempat, Tgl	SDN Cikuya V, 29 Juli – 19 Agustus 2016

Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	KKN 200
Tujuan	Membantu guru SDN Cikuya V dalam proses mengajar dan membantu siswa/i dalam proses belajar.
Sasaran	Guru SDN Cikuya V
Target	Guru dan siswa-siswi SDN Cikuya V terbantu dalam proses mengajar dan belajar.
Deskripsi Kegiatan	<p>Mengajar SD merupakan kegiatan di luar rencana kegiatan sebelumnya. Mengajar SD dilaksanakan atas pertimbangan tidak adanya tempat untuk mengajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang sudah tercantum dalam rencana kegiatan, maka kegiatan mengajar Bahasa Inggris dipindahkan ke mengajar SD dan Rumah Belajar, dan karena di SD tidak terdapat pelajaran Bahasa Arab maka kegiatan mengajar Bahasa Arab dipindahkan ke Rumah Belajar.</p> <p>Pada pelaksanaannya kegiatan mengajar di SDN Cikuya V tidak terbatas pada pelajaran Bahasa Inggris saja, tetapi mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama, Matematika, IPA, dan lainnya. Selain itu, dikarenakan guru wali kelas VI A sedang cuti hamil, maka kami menggantikan untuk sementara guru tersebut. Menurut siswa-siswi kelas VI A, sebelum kami datang mereka belajar secara mandiri dipimpin oleh ketua kelas VI A.</p> <p>Jumlah kelas di SDN Cikuya V adalah 12 kelas, masing-masing tingkat memiliki 2 kelas, sementara ruang kelas yang dimiliki SDN Cikuya V hanya 9 kelas. Kelas 4 sampai 6 mendapatkan kelas pagi sementara kelas 1 sampai 3 mendapatkan kelas pagi dan siang secara bergilir setiap minggunya.</p>

	<p>Kegiatan mengajar di SD Cikuya V dimulai pada hari Jumat tanggal 29 Juli setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah. Pembukaan kegiatan mengajar di SDN Cikuya V dimulai setelah kegiatan pembacaan mushaf al-Qur'an Surat Yaasin. Para guru dan siswa sangat antusias dan menyambut dengan baik kedatangan kami.</p> <p>Kami membagi jadwal mengajar menjadi 6 hari, ada dua orang yang mengajar setiap harinya dari KKN 200 ke SDN Cikuya V. Jadwal ini dibuat supaya anggota kelompok tidak hanya terfokus di satu program mengajar saja, tetapi program yang lain pun tetap berjalan.</p> <p>Guru SDN Cikuya V merasa sangat terbantu dengan kehadiran kami, dan siswa-siswi pun sangat senang dan antusias belajar bersama kami. Kegiatan belajar mengajar pun kami akhiri pada tanggal 19 Agustus 2016, dengan perpisahan ke setiap kelas.</p> <p>Kegiatan ini tidak berlanjut karena merupakan kegiatan pelayanan yang sifatnya hanya berlangsung saat kelompok KKN masih ada di kawasan tersebut.</p>
Hasil Pelayanan	Guru dan siswa-siswi SDN Cikuya V terbantu dalam proses mengajar dan belajar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi :



Gambar 4.2. Mengajar di SDN Cikuya V

Tabel 4.5. Mengajar TPA

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar TPA
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Mengajar di TPA Al-Barokah
Tempat, Tgl	TPA Al-Barakah, 27 Juli 2016 – 20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	KKN 200, Pengajar TPA Al-Barakah
Tujuan	Membantu tugas Ustadz Muhammad sebagai pengajar TPA Al-Barakah dalam proses mengajar.
Sasaran	Pengajar TPA Al-Barakah
Target	Ustadz Muhammad sebagai pengajar TPA Al-Barakah terbantu dalam proses mengajar.
Deskripsi Kegiatan	TPA Al-Barokah merupakan salah satu TPA yang terdapat di RW 01 Desa Cikuya. Kegiatan belajar mengajar di TPA Al-Barokah ini dibagi menjadi dua jadwal, pertama setelah ashar yang dikhususkan untuk anak-anak yang rumahnya jauh dari TPA Al-Barokah, kedua setelah maghrib untuk anak-anak sekitar TPA Al-Barokah. TPA Al-Barokah tidak memiliki hari libur, setiap hari anak-anak mengaji.

Jumlah siswa TPA Al-Barakah sangat banyak dan dengan hanya satu pengajar yang menangani yakni Ustadz Muhammad dibantu oleh istrinya. Selain mengajar di TPA Al-Barakah, Ust. Muhammad juga mengajar ngaji keliling ke rumah-rumah.

Melihat kondisi tersebut KKN 200 pun mengadakan program mengajar TPA. Kami mengajar di TPA Al-Barakah hanya pada setelah ashar saja, karena setelah maghrib kami masih ada program lain. Setiap anggota yang sedang tidak mendapatkan jadwal mengajar SD wajib mengajar di TPA.

Anak-anak di TPA Al-Barakah sangat antusias dan bersemangat dalam mengaji. Anak-anak usia 4-5 tahun sudah mengaji begitu pula remajanya juga masih mengaji. Sebelum membaca al-Qur'an dan Iqro biasanya Ust. Muhammad mengumpulkan anak-anak untuk menghafal hafalan shalat wajib juga doa-doa pendek. Setelah itu baru dilanjutkan mengaji al-Qur'an maupun Iqro. Sebelum kedatangan kelompok KKN, biasanya anak-anak hanya mengaji satu kali saja didengarkan Ust. Muhammad, namun setelah kedatangan kami, anak-anak bisa mengaji lebih dari satu kali dan setiap anak bisa diperiksa bacaan juga tajwidnya karena muridnya terbagi secara rata sehingga tak ada pengajar yang harus mendengarkan 2 anak atau lebih mengaji sekaligus.

Ustadz Muhammad selaku pengajar di TPA Al-Barakah merasa sangat terbantu dengan kedatangan kelompok KKN 200. Namun kegiatan ini tidak berlanjut setelah berakhirnya periode KKN. Kami melaksanakan perpisahan dengan anak-anak TPA dan juga Ust. Muhammad

	pada tanggal 20 Agustus 2016.
Hasil Pelayanan	Ustadz Muhammad sebagai pengajar TPA Al-Barakah terbantu dalam proses mengajar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi :



Gambar 4.3. Mengajar di TPA Al-Barokah

Tabel 4.6. Rumah Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Rumah Belajar
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Rumah Belajar
Tempat, Tgl	Rumah Ibu Siti Juhaeriyah, 27 Juli – 16 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	KKN 200
Tujuan	Membantu belajar anak-anak dan remaja agar memahami pelajaran di sekolah.
Sasaran	Anak-anak dan remaja Kampung Jengkol RW 01
Target	10 anak-anak dan remaja terbantu dalam memahami pelajaran di sekolah.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan rumah belajar diadakan setiap hari Senin-Sabtu jam 19.00 sampai 21.00. Peserta

	<p>rumah belajar berasal dari anak-anak usia 5 tahun sampai 17 tahun, diantaranya pelajar PAUD, TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Peserta yang memiliki pekerjaan dan atau tugas terlebih dahulu menyelesaikan tugasnya sedangkan peserta yang tidak memiliki pekerjaan rumah atau tugas bisa mengikuti pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Inggris, ataupun mengulang kembali pelajaran peserta rumah belajar di sekolah.</p> <p>Pengajar untuk rumah belajar berasal dari anggota kelompok KKN 200. Banyak kendala yang dihadapi dalam rumah belajar ini, diantaranya keterbatasan tempat dan pengajar. Satu orang pengajar bisa mengajar lebih dari lima orang anak dengan materi yang berbeda.</p> <p>Walaupun demikian, kegiatan rumah belajar termasuk ke dalam berhasil karena beberapa peserta rumah belajar mengaku bahwa setelah mengikuti kegiatan rumah belajar mereka semakin memahami materi dan nilai mereka semakin membaik.</p> <p>Kegiatan rumah belajar tidak berlanjut karena tidak adanya pengajar dan tempat yang disediakan.</p>
Hasil Pelayanan	10 anak-anak dan remaja terbantu dalam memahami pelajaran di sekolah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi :



Gambar 4.4. Suasana Rumah Belajar

Tabel 4.7. Nonton Bareng

Bidang	Sosial
Program	Nonton Bareng
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Nonton Bareng
Tempat, Tgl	Gedung Serba Guna Desa Cikuya pada hari Sabtu, 6 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 minggu persiapan dan 1 hari pelaksanaan
Tim Pelaksana	KKN 200, KKN 201, KKN 202
Tujuan	Memberikan hiburan gratis kepada warga Desa Cikuya dan membantu mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa serta warga Desa Cikuya.
Sasaran	Warga Desa Cikuya
Target	Warga Desa Cikuya menerima hiburan gratis dan terbantu dalam hubungan silaturahmi antara mahasiswa serta warga Desa Cikuya.
Deskripsi Kegiatan	Nonton bareng (nobar) dilaksanakan pada Sabtu malam tanggal 6 Agustus 2016 di Gedung Serba Guna Desa Cikuya. Acara dimulai pada pukul 19.30 dan diakhiri pukul 22.00. Nobar merupakan kegiatan gabungan kelompok KKN Desa Cikuya

setelah kegiatan gabungan Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba.

Persiapan sebelum nobar diantaranya persiapan tempat, persiapan proyektor, *sound system*, pemilihan film dan susunan acara. Pada nobar ini dibentuk panitia dengan perwakilan masing-masing kelompok untuk setiap divisinya berbeda dengan Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba yang pekerjaannya dibagi berdasarkan kelompok. Nobar dilaksanakan untuk memberikan hiburan gratis pada warga Desa Cikuya. Awalnya acara ini dibuka untuk umum dari semua kalangan dan semua usia, namun pada pelaksanaannya peserta nobar yang datang didominasi oleh anak-anak usia sekolah dasar. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan publikasi kepada warga dan terlambatnya pemilihan film yang akan diputar sehingga warga tidak mengetahui film apa yang akan mereka tonton dan menyebabkan warga tidak tertarik untuk menghadiri acara nobar tersebut. Anak-anak mengetahui info nobar dari sekolah-sekolah tempat mereka belajar di mana ada kelompok KKN yang mengajar di sana atau anak-anak tersebut berasal dari daerah sekitar kontrakan kelompok KKN.

Terjadi perubahan film saat berjalannya acara. Film pertama yang diputar adalah “Semesta Mendukung” dengan estimasi peserta yang datang adalah warga umum. Film ini dipertimbangkan layak tayang karena pesan moral yang disampaikan tidak terkesan menggurui dan film ini sangat memotivasi untuk terus berprestasi tak peduli darimana kita berasal. Saat penayangan beberapa anak mulai meninggalkan gedung dengan alasan ingin

	membeli sesuatu, mengantuk, dan pusing karena menonton dalam keadaan gelap. Panitia pun berinisiatif untuk mengganti film yang ditayangkan supaya anak-anak tetap tinggal di dalam gedung. Film yang diputar untuk menggantikan film pertama adalah “Big Hero 6”.
Hasil Pelayanan	Warga Desa Cikuya menerima hiburan gratis dan terbantu dalam hubungan silaturahmi antara mahasiswa serta warga Desa Cikuya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi :



Gambar 4.5. Nonton Bareng

Tabel 4.8. Pengadaan Papan Nama Jalan

Bidang	Sosial
Program	Pengadaan Papan Nama Jalan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pengadaan Papan Nama Jalan
Tempat, Tgl	Kampung Jengkol RW 01 Desa Cikuya, 13 - 14 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 minggu
Tim Pelaksana	KKN 200, warga Kampung Jengkol RW 01
Tujuan	Menyediakan papan nama jalan
Sasaran	Warga kampung Jengkol RW 01

Target	9 papan nama jalan tersedia
Deskripsi Kegiatan	<p>Desa Cikuya merupakan desa yang cukup luas, desa ini juga memiliki jalan besar yang dilewati transportasi umum seperti angkot dan bus, namun jalan-jalan kecil seperti gang rata-rata belum memiliki nama. Hal ini menyulitkan orang baru yang ingin mencari alamat. Oleh karena itu kami KKN 200 melakukan kegiatan penyediaan papan nama jalan.</p> <p>Pembuatan papan nama jalan dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus, kegiatan yang dilakukan adalah pengecatan papan dan tiang untuk papan nama jalan. Hari kedua pada tanggal 14 Agustus merupakan pembuatan nama, dan pemasangan papan nama jalan. Penyediaan papan nama jalan ini hanya dilakukan di RW 01 saja sebagai tempat KKN 200 bertugas.</p> <p>Penamaan jalan merupakan hasil diskusi dengan warga, sebelumnya KKN 200 berdiskusi dengan pa Ahmad Dani selaku ketua RW tentang berapa banyak jalan yang akan diberi nama. Selanjutnya kami melaksanakan sosialisasi dan diskusi untuk pemasangan dan penamaan jalan dengan warga.</p> <p>Kelompok KKN 200 menyediakan bahan untuk pembuatan papan nama jalan dan pembuatannya dilakukan secara gotong royong dengan warga. Anggota kelompok laki-laki bersama warga gotong royong membuat dan memasang papan nama jalan, sedangkan anggota kelompok perempuan menyiapkan konsumsi dan beberapa membantu mencetak nama di papan nama jalan.</p>
Hasil Pelayanan	9 papan nama jalan tersedia
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi :



Gambar 4.6. Pengadaan Papan Nama Jalan

Tabel 4.9. Wakaf al-Quran dan Juz 'Amma

Bidang	Sosial
Program	Wakaf mushaf al-Qur'an dan Juz 'Amma
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pengadaan mushaf al-Qur'an untuk Masjid dan TPA
Tempat, Tgl	TPA Al-Barokah 15 Agustus 2016, TPA Ustadz Santa 18 Agustus 2016, Masjid Litaqwa 20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	KKN 200
Tujuan	Memberikan mushaf al-Quran dan Juz 'Amma di Masjid dan TPA
Sasaran	Warga kampung Jengkol
Target	Masjid dan TPA menerima mushaf al-Qur'an dan Juz 'Amma.
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan mushaf al-Qur'an diadakan di tiga tempat berbeda, yakni di TPA-Al Barakah, TPA Ust. Santa dan Mesjid Litaqwa. Pengadaan mushaf al-Qur'an ini dilaksanakan karena terbatasnya mushaf al-Qur'an di mesjid dan TPA. Mushaf al-Qur'an dan Juz 'Amma kami dapatkan

	<p>dari pemerintahan kabupaten Tangerang dan Provinsi Banten.</p> <p>TPA AL-Barakah mendapatkan Juz 'Amma, rak buku dan beberapa meja belajar. Sementara TPA Ust. Santa hanya mendapatkan Juz 'Amma saja. Hal ini dikarenakan murid dari TPA AL-Barokah jauh lebih banyak.</p> <p>Mesjid mendapatkan mushaf al-Qur'an, rak tempat menyimpan mushaf al-Qur'an, kipas angin. Selain itu, KKN 200 juga bekerjasama dengan DKM masjid Litaqwa untuk membuat plang nama masjid. Sebelumnya masjid Litaqwa hanya memiliki plang nama dengan tulisan manual, dan sekarang masjid Litaqwa sudah memiliki plang nama print.</p>
Hasil Pelayanan	Masjid dan TPA menerima mushaf al-Qur'an dan 70 Juz 'Amma serta menerima tambahan fasilitas berupa 2 kipas angin, dan 1 rak al-Quran.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi :



Gambar 4.7. Wakaf mushaf al-Qur'an dan Papan Nama Masjid

Tabel 4.10. Perayaan HUT RI

Bidang	Sosial
Program	Perayaan HUT RI ke 71
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Perayaan 17 Agustus
Tempat, Tgl	Kampung Jengkol, 17 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	KKN 200, Ibu Erna, warga Kampung Jengkol
Tujuan	Menyelenggarakan perlombaan dalam rangka HUT RI ke 71
Sasaran	Perlombaan
Target	5 perlombaan dalam rangka HUT RI ke 71 terselenggara.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan perayaan 17 Agustus ini merupakan kegiatan kerjasama antara KKN 200, Ibu Erna dan kelompok pemuda di kampung Jengkol RW 01. Dalam kegiatan ini, KKN 200 berperan sebagai penanggungjawab berjalannya acara. Sementara Ibu Erna dan kelompok pemuda mempersiapkan hadiah juga peralatan untuk kegiatan perlombaan. Perlombaan diikuti oleh anak-anak, remaja dan juga warga Kampung Jengkol. Perlombaan yang dilaksanakan antara lain, perlombaan makan kerupuk, balap karung, balap kelereng dalam sendok, memasukkan paku ke dalam botol, panjat pinang dan lain sebagainya.</p> <p>Kegiatan ini berlangsung dari pukul 10.00 pagi setelah pelaksanaan upacara bendera di kantor kecamatan, dan berakhir pukul 16.00 setelah perlombaan panjat pinang.</p> <p>Kegiatan ini tidak berlanjut karena merupakan kegiatan perayaan yang hanya berlangsung pada tanggal 17 Agustus saja.</p>
Hasil Pelayanan	5 perlombaan dalam rangka HUT RI ke 71

	terselenggara.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi :



Gambar 4.8. Perayaan 17 Agustus

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.11. Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Pengadaan Taman Baca
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat, Tgl	Gedung Serbaguna Desa Cikuya pada hari Sabtu 13 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	KKN 200 GELORA, Karang Taruna, Perangkat Desa Cikuya
Tujuan	Menyediakan fasilitas baca untuk meningkatkan minat baca masyarakat
Sasaran	Masyarakat umum Desa Cikuya
Target	Tersedianya fasilitas baca untuk meningkatkan minat baca masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	Taman Baca merupakan program andalan KKN 200. Taman Baca dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca warga Desa Cikuya,

karena setelah melihat keadaan warga yang kurang tertarik membaca dan tidak adanya sarana prasarana yang memadai untuk menyalurkan minat baca tersebut.

Pesiapan Taman Baca terhitung lama terutama dalam persiapan buku-buku bacaan. Lokasi taman baca awalnya akan ditempatkan di ruko yang masih belum terpakai di depan rumah Ibu Siti Juaeriah di Kampung Jengkol RW 01. Lokasi tersebut hanya untuk sementara selama kelompok KKN masih berada di wilayah tersebut, lokasi tersebut juga dipertimbangkan karena sangat dekat dengan lokasi tempat tinggal KKN 200. Namun setelah berdiskusi dengan pihak Karang Taruna, Karang Taruna bersedia untuk menyediakan tempat dan merawat Taman Baca setelah periode KKN di desa tersebut berakhir. Tempat yang disediakan Karang Taruna adalah gedung serba guna Desa Cikuya.

Taman Baca ini kami beri nama Taman Baca GELORA sesuai dengan nama kelompok KKN 200. Setelah persiapan selesai, seperti rak buku, buku bacaan, banner, kami memutuskan untuk membuka Taman Baca GELORA pada hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Pembukaan dihadiri oleh perwakilan Karang Taruna, sekretaris Desa Cikuya, Ketua BPD, Ketua RW 01 dan RW 02, dan Ketua RT dari RW 02. Pembukaan ini juga sekaligus serah terima taman baca dari kelompok KKN 200 ke Karang Taruna dan Desa Cikuya.

Buku-buku yang ada di taman baca kami dapatkan dari sponsor dan hasil sumbangan dari masing-masing anggota kelompok KKN 200. Sponsor yang memberikan buku pad kami adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Lentera Hati, ESQ, FLP cabang Ciputat, dan Penerbit

	Logos. Program ini berlanjut dengan kerjasama Karang Taruna Desa Cikuya.
Hasil Pemberdayaan	Tersedianya fasilitas baca untuk meningkatkan minat baca masyarakat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi :



Gambar 4.9. Pengadaan Taman Baca

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor yang menjadi sebab tercapainya tujuan setiap program kerja yang kami laksanakan, antara lain:

- a. Adanya saluran dana program PpMD Jakarta sehingga mampu membantu terlaksananya program kerja yang telah disusun oleh Tim KKN GELORA.
- b. Antusias warga setempat yang tinggi dengan adanya KKN dan mau bekerja sama untuk kelangsungan program kerja KKN GELORA.
- c. Kerja sama Tim KKN GELORA yang kuat menghasilkan program kerja berjalan dengan lancar.
- d. Karang taruna yang sigap membantu setiap program kerja KKN GELORA.
- e. Dukungan besar yang berasal dari aparaturnya desa dan tokoh masyarakat.

Selain itu ada pula beberapa faktor yang menghambat tujuan program kerja yang kami laksanakan, antara lain:

- a. Sedikitnya antusias dari pemuda setempat dengan anggota KKN GELORA, adapun selama KKN berlangsung hanya terdapat pemuda yang terlibat dalam beberapa program kerja kami.
- b. Sosialisasi yang tidak merata ke seluruh daerah sehingga tidak terlalu luas jangkauan kami dalam merealisasikan program kerja.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan programnya, tentu ada beberapa program yang berhasil secara maksimal dan kurang maksimal. Adapun persentase ataupun pencapaian kesuksesan tersebut sudah merupakan usaha maksimal yang dapat kami lakukan. Dalam bidang pendidikan kami telah berhasil melakukan kegiatan mengajar TPA, mengajar sekolah, mengadakan taman baca dan rumah belajar, serta sosialisasi dan penyuluhan anti narkoba.

Kekurangan keberhasilan tersebut berdasarkan pengamatan kami adalah pasca usainya kegiatan KKN tidak lagi ada pengajar yang mampu mengajar di rumah belajar. Taman baca yang sudah berdiri juga kurang mampu dikelola oleh warga setempat. Serta terakhir, mengenai kegiatan belajar TPA yang kurang memadai jumlah pengajarnya.

Di bidang sosial kami telah berhasil melaksanakan program perayaan 17 Agustus, pengadaan nama plang jalan, pengadaan plang masjid, pengadaan mushaf al-Qur'an untuk masjid dan TPA, serta penambahan fasilitas masjid dan TPA. Selain itu kami juga telah berhasil mengadakan sarana hiburan berupa "NOBAR/nonton bersama".

B. Rekomendasi

Ada beberapa saran serta rekomendasi yang ingin kami sampaikan kepada beberapa pihak, antara lain:

a. Pemerintah Setempat

Kami memohon kepada pemerintah yang berhubungan dengan Desa Cikuya untuk lebih memperhatikan dan memberdayakan masyarakat dalam bidang perekonomian, pendidikan, serta penjagaan lingkungan. Selain itu, perlu pula diadakan pengawasan dan program perbaikan akhlak serta moral khususnya terhadap remajanya.

b. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kami mohon agar pemberian dana diusahakan bisa diberikan di awal kegiatan KKN berlangsung. Hal ini agar proses pelaksanaan dan program KKN berjalan lebih lancar.

c. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan maupun Kabupaten

Sedikit sama dengan saran yang disampaikan kepada pemerintah setempat, yakni kami memohon kepada pemerintah yang berhubungan dengan Desa Cikuya untuk lebih memperhatikan dan memberdayakan masyarakat dalam bidang perekonomian, pendidikan, serta penjagaan lingkungan. Selain itu hendaknya fasilitas desa harus lebih ditingkatkan dan perolehan dana dari pemerintah daerah harus lebih diberdayakan dengan lebih bermanfaat dan bertanggungjawab.

d. Kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Masa Mendatang

1. Berusaha menyediakan program yang dapat memicu tingkat pendidikan masyarakat.
2. Menyediakan program yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Program ini dapat berupa memanfaatkan lahan warga untuk peternakan.
3. Menyediakan program kesehatan serta bekerjasama dengan lembaga kesehatan agar tetap berlanjut membangun kerjasama dengan Desa Cikuya untuk meningkatkan taraf kesehatan setempat.
4. Dalam hal transportasi sudah lumayan memadai. Namun, terkait perbelanjaan, mungkin dapat dimanfaatkan sebagai peluang membangun bisnis sekaligus membangun tingkat perekonomian.
5. Menyediakan program perbaikan moral dan akhlak yang berkelanjutan.
6. Menyediakan program pembersihan serta pemberdayaan lingkungan.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM

Secara tidak langsung, kami melihat kesan menarik yang ditampakkan oleh masyarakat Desa Cikuya. Hal ini terlihat dari dukungan dan penyambutan baik warga atas program KKN yang kami laksanakan. Selain itu, kesan menarik juga disampaikan oleh beberapa tokoh dan warga Desa Cikuya. Adapun kesan dan pesan yang disampaikan sebagai berikut:

a. Bapak Iskandar (Anggota Karang Taruna Desa Cikuya) 3 Agustus 2016

“KKN GELORA memberikan motivasi untuk bisa membantu mencerdaskan anak-anak Desa Cikuya. Terimakasih atas pendirian taman bacanya. Semoga kami dapat meneruskan pengelolaannya”.

b. Bapak Ahmad Dhani (Ketua RW 01 Desa Cikuya) 3 Agustus 2016

“Keberadaan mahasiswa KKN selama satu bulan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Program yang dilaksanakan sudah cukup baik dan berkesan bagi warga Desa Cikuya”.

c. Uts. Muhammad (Pemilik TPA Al-Baraqah) 3 Agustus 2016

“Keberadaan anggota KKN dari UIN Jakarta sangat membantu saya dalam mengajar anak-anak. Semoga anak-anak TPA Al-Baraqah kelak dapat melanjutkan pendidikan kuliah di UIN Jakarta juga. Untuk anggota KKN GELORA semoga sukses dan cepat wisuda. Aamiin”.

d. Bapak Astajaya (Pemilik kontrakan dan Ketua Kelompok Pertanian Kp. Jengkol Desa Cikuya) 4 Agustus 2016

“Anggota KKN GELORA menambah indah suasana Desa Cikuya khususnya Kp. Jengkol. Saya senang mereka tinggal di rumah saya. Program rumah belajar yang diadakan juga sangat membantu anak-anak Desa Cikuya. Semoga ke depan Cikuya bisa lebih baik lagi sepeninggal anggota KKN GELORA. Semoga anggota KKN GELORA bisa berkunjung lagi ke Desa Cikuya”.

e. Bapak Dede Sahrudin (Guru SDN Cikuya V) 5 Agustus 2016

“Saya dan keluarga besar SDN Cikuya V sangat antusias menyambut kelompok KKN dari UIN. Terimakasih banyak”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

CIKUYA BERGELORA
(Hasbi Curtis)

a. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2016 di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Tangerang ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan akhir individu ini disusun dalam sepenggal kisah yang bisa menginspirasi pembaca untuk mengetahui bagaimana kegiatan selama KKN berlangsung, mulai dari pra-KKN hingga pasca KKN.

Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang rutin diadakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Program ini dilaksanakan biasanya pada bulan Juli hingga Agustus tepatnya ketika liburan semester 6 menuju semester 7. Pada tahun 2016 ini, sistem yang digunakan berbeda dengan sistem di tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini, dalam satu desa terdapat tiga kelompok sementara pada tahun-tahun sebelumnya satu desa hanya satu kelompok. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata yang di tahun lalu biasanya anggota kelompok memilih sendiri, namun di tahun ini anggota kelompok sudah ditentukan dari kampus, dalam hal ini UIN Syarif Hidayatullah.

Pada Sabtu 16 April 2016, diadakan pembekalan KKN oleh PPM-LP2M. Pada acara pembekalan ini diketahuilah siapa saja teman-teman satu kelompoknya. Saya menjadi bagian dari kelompok nomor 200. Selama pembekalan, saya dijelaskan apakah Kuliah Kerja Nyata itu, bagaimana cara membuat proposal, dan cara membuat laporan KKN. Kemudian pada Rabu 27 April 2016 lokasi untuk KKN diumumkan, saya

mendapatkan lokasi di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Sebelum diadakannya pembekalan, saya membayangkan Kuliah Kerja Nyata merupakan hal-hal yang membuat saya cukup malas untuk menjalankannya. Hal-hal tersebut seperti mengajar, memperbaiki sarana prasarana umum, dan membantu masyarakat. Namun yang membuat saya malas adalah karena lokasi yang cukup jauh. Saya membayangkan Desa Cikuya yang masih sangat pedalaman, akses jalan yang sulit, listrik yang terbatas, dan lain sebagainya. Saya juga mengira bahwa rumah-rumah yang berada di Desa Cikuya masih sangat kurang baik seperti dalam acara TV “Jika Aku menjadi” haha. Memang terlalu berlebihan yang ada dipikiran saya, namun itulah bayangan saya. Rumah-rumah yang belum dikeramik lantainya, tidur hanya beralaskan tikar, kamar mandi yang masih ada di luar rumah, dan ketika ingin mandi harus menimba air terlebih dahulu. Namun itu semua sebenarnya adalah hal yang sangat seru yang tidak pernah saya temui sebelumnya. Hal yang berbeda dari kehidupan saya sehari-hari.

Selain hal-hal di atas, ternyata teman-teman sekelompok maupun teman kuliah lainnya juga berpikir hal yang sama. Teman-teman saya juga merasa malas untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata ini. Saya maupun teman-teman juga lebih suka dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kenapa Praktik Kerja Lapangan? karena PKL sangat membantu saya dalam mendapatkan pengalaman di dunia kerja. Apalagi bagi saya yang kuliah di jurusan Perbankan Syariah, dengan mengikuti Praktik Kerja Lapangan akan sangat bermanfaat untuk mengerjakan skripsi. Selain itu, jika yang ada adalah Praktik Kerja Lapangan bukan Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa bisa mendapatkan tambahan uang jajan maupun bisa membayar kuliah dengan uangnya sendiri dan ini akan menumbuhkan perilaku mandiri dalam diri saya maupun teman-teman.

Sebelum menjalankan KKN di lokasi, kelompok saya mengadakan beberapa kali pertemuan untuk membahas program dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan di Desa Cikuya. Dalam melaksanakan pertemuan ini, ada beberapa kendala, yaitu sulitnya menentukan waktu untuk pertemuan karena anggota kelompok yang berasal dari Fakultas dan Jurusan yang berbeda-beda. Kemudian juga ada beberapa anggota kelompok yang tidak jelas kabarnya dan tidak ikut dalam pertemuan.

PPM-LP2M selaku otoritas yang mengadakan dan mengatur Kuliah Kerja Nyata di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, menurut saya masih sangat kurang dalam hal informasi. Sebelum Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2016 banyak sekali kabar burung yang berkembang di kampus dan di grup Whatsapp “KKN-PpMM 2016”, padahal di grup tersebut ada pengurus dari PPM-LP2M. Dengan adanya kabar burung seperti, dana yang kita dapat dari kampus berkurang tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, itu menyulitkan saya dan teman-teman dalam menyusun anggaran program yang akan dilaksanakan karena tidak adanya klarifikasi dari pihak PPM-LP2M.

b. GELORA 200

GELORA merupakan nama kelompok dari kelompok saya. Nama GELORA adalah singkatan dari *Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius, and Action*. Nama ini adalah usul dari salah satu teman kelompok saya. Sementara itu, 200 adalah nomor urut kelompok Kuliah Kerja Nyata tahun 2016.

Kelompok saya terdiri dari 11 orang dan berasal dari Fakultas dan Jurusan yang berbeda-beda. Ada yang dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Sains dan teknologi (FST), dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Teman-teman kelompok saya terdiri dari Dimas Satrio Wibowo, Awanda Esa Putra, Deni Iskandar, Zida Tiara (Bendahara), Nur Kholifah (Sekretaris), Aldila Maudina, Farah Dahliya, Arin Naripa, Yosie Aprilia, dan Mella Mulia Sari.

Selama di Desa Cikuya saya dan teman-teman tinggal di kontrakan yang dimiliki oleh Bapak Jaya. Lokasinya tidak jauh dari kantor desa kira-kira 100 meter tepatnya di Kp. Jengkol. Tempat tinggal kami di bagi menjadi dua, yang perempuan tinggal di kontrakannya dan yang laki-laki tinggal di dalam rumah Bapak Jaya di salah satu kamarnya.

Dalam menjalankan kehidupan di sana, banyak sekali suka dan dukanya bersama teman-teman. Kami setiap hari makan bersama dan kempul bersama mendengarkan masukan ataupun saran untuk jalannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Di minggu pertama KKN, kami tidak

berhenti membahas program dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. Mulai dari pagi hingga malam tidak selesai juga hampir satu minggu. Mungkin karena kita berasal dari jurusan yang berbeda-beda itu yang membuat kami sulit untuk disatukan suaranya. Namun dengan kerja sama dari semua teman-teman akhirnya program dan kegiatan kelompok GELORA tersusun dengan baik.

Ketika ada kegiatan yang dilaksanakan dan lokasinya cukup jauh dari tempat tinggal kami, seperti acara Penyuluhan Anti Narkoba yang diadakan di SMP Negeri 2 Solear, Dimas, Esa, Deni dan saya kadang suka bergantian untuk mengantar jemput teman-teman yang lain ke tempat acara berlangsung. Tapi terkadang teman-teman perempuan lebih memilih untuk naik angkot bersama-sama untuk menghemat waktu dan tenaga. Kemudian ketika kegiatan yang lokasinya tidak jauh dari tempat tinggal, seperti mengajar di TPA, kami memilih untuk jalan kaki bersama-sama, tidak hanya dengan teman-teman namun juga dengan anak-anak kecil yang juga ingin berangkat untuk mengaji ke TPA Al-Barokah.

Sementara itu, pada saat kami tidak ada kegiatan, saya suka bermain *Pro Evolution Soccer* atau biasa disingkat PES. Kadang saya bermain dengan Dimas dan Hasan. Hasan merupakan anggota kelompok dari kelompok 202 yang berlokasi di Kp. Koja masih satu desa dengan kelompok saya. Dia suka datang ke tempat tinggal saya ketika kelompok dia tidak ada kegiatan. Selain bermain PES saya juga suka bermain catur dan sempat ikut lomba ketika acara 17 Agustus di Kp. Koja. Kadang juga ketika tidak ada kegiatan kami semua ngobrol-ngobrol dengan keluarga Bapak Jaya maupun dengan warga sekitar.

Selain suka, ada juga duka selama saya KKN di Desa Cikuya. Ada saja konflik internal yang muncul antar sesama anggota tidak terkecuali saya. Kadang saya suka kesal dengan perilaku maupun tindakan teman-teman, namun saya tidak bisa langsung mengambil tindakan untuk menegur. Hal ini tidak saya lakukan karena ketika itu terjadi, KKN masih berjalan dan saya khawatir jika saya menegur, dia akan merasa sakit hati dan ini bisa mengganggu jalannya kegiatan yang akan datang. Sehingga saya memilih untuk memendamnya saja. Mungkin hal ini juga dilakukan oleh teman-teman saya terhadap perilaku yang saya lakukan. Tapi lama kelamaan rasa kesal itupun hilang begitu saja seiring berjalannya waktu.

Ketika bertemu orang baru saya terkadang salah menilai seseorang, tidak terkecuali teman-teman kelompok. Ternyata apa yang sebelumnya saya nilai tentangnya seperti ini, tapi sebenarnya dia tidak begitu, saya menilainya A, tapi ternyata B. Banyak persepsi saya tentang teman saya keliru. Seperti Deni, yang ketika kumpul sebelum KKN berlangsung dia tidak pernah ikut, namun ketika KKN berlangsung dia sangat aktif membantu kegiatan. Arin Naripa yang kelihatannya cukup pendiam dan kalem namun ternyata dia cukup tegas, Kemudian ada juga Aldila Maudina, yang ketika kumpul sebelum KKN biasanya hanya diam, namun ketika KKN sudah berlangsung ternyata dia sangat humoris. Jadi janganlah langsung menilai seseorang apalagi yang baru anda temui, karena orang yang baru kita temui belum mengeluarkan seluruh sifat aslinya yang dimiliki, butuh waktu untuk menilai seseorang, dan seseorang pun bisa berubah menjadi lebih baik.

c. Hidup di Cikuya

Saya sudah menjelaskan di atas, bagaimana bayangan saya terhadap Desa Cikuya sebelum datang ke sana. Masih sangat pedalaman, akses jalan yang sulit, listrik yang terbatas, rumah-rumah yang belum dikeramik lantainya, tidur hanya beralaskan tikar, kamar mandi yang masih ada di luar rumah, dan ketika ingin mandi harus menimba air terlebih dahulu. Ternyata itu semua keliru, Desa Cikuya sudah cukup maju, akses jalan sangat baik, keadaan listrik baik, rumah-rumah juga sudah cukup baik. Namun menurut pengakuan dari sekretaris desa masih ada masyarakat yang tidak memiliki MCK dan harus membuang hajat di kebun.

Masyarakat Desa Cikuya menerima saya dan teman-teman secara terbuka. Mereka menolong kami jika ada kesulitan maupun kendala dalam menjalankan kegiatan. Tidak hanya itu, masyarakat Desa Cikuya juga suka mengajak saya berpartisipasi dalam kegiatan di desa, seperti pengajian, memanen padi di sawah, 17 Agustus dan lain-lain. Di Desa Cikuya tepatnya di Kp. Jengkol ada kegiatan pengajian rutin bapak-bapak, ibu-ibu dan para remaja setiap hari selasa malam dan kamis malam. Kami sekelompok suka hadir mengikuti pengajian tersebut. Kemudian juga saya pernah hadir mengikuti acara pengajian bulanan di masjid sebelah tempat kami tinggal.

Ketika kami mengadakan kegiatan, masyarakat Desa Cikuya sedikit kurang berpartisipasi, terkadang kami kesulitan. Jadi saya dan teman-teman harus mendatangi rumah Bapak RW maupun RT untuk mengajak masyarakatnya bergabung bersama kami.

Menurut kabar yang saya dengar, masyarakat Desa Cikuya itu tipe orang yang menunggu, jadi jika kita tidak memulai terlebih dahulu maka mereka tidak akan memulai. Oleh karena itu, sebelum mengadakan kegiatan saya mendatangi tempat-tempat pengajian maupun ke rumah warga untuk melakukan sosialisasi. Namun, meskipun kita sudah melakukan sosialisasi, masih saja warga yang hadir sangat sedikit.

Kondisi masyarakat Desa Cikuya sebagian besar mendapatkan penghasilan dari bekerja sebagai petani, peternak dan pengerajin industri rumah tangga. Sebanyak 2.740 orang yang menjadi petani maupun buruh tani, 478 orang sebagai peternak, 200 orang sebagai pengerajin industri.

Beralih ke kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan Desa Cikuya sudah cukup baik, jalanan sudah bagus, lingkungan bersih tidak banyak sampah, pepohonan juga masih cukup banyak, dan kendaraan yang lewat masih sedikit sehingga polusinya pun sedikit. Terkadang polusi di Desa Cikuya disebabkan oleh masih banyaknya masyarakat yang membakar sampah di kebun.

Kekurangan yang ada di Desa Cikuya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai. Mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) masih sangat kurang. SD hanya berjumlah 3 sekolah, SMP hanya berjumlah 1 sekolah, dan SMA hanya berjumlah 1 sekolah.

Saya sangat berkesan dengan keramahan dan kebaikan masyarakat Desa Cikuya, dan saya juga ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama saya menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cikuya. Saya juga sangat berterima kasih kepada Bapak Jaya yang sudah saya anggap sebagai orang tua saya, karena beliau seluruh program dan kegiatan kelompok saya berjalan sukses. Beliau selalu mengingatkan saya jika salah, dan selalu mendukung jika itu baik.

d. Aku dan Kegiatan-Kegiatan GELORA

Saya dan teman-teman kelompok GELORA memiliki kegiatan yang rutin dan tidak rutin untuk memberdayakan masyarakat Desa

Cikuya. Kami memiliki 3 kegiatan rutin dan 7 kegiatan tidak rutin. Kegiatan rutin terdiri dari mengajar SD di SD Cikuya V, mengajar TPA di TPA Al Barokah, dan rumah belajar. Kemudian kegiatan yang tidak rutin terdiri dari penyuluhan anti narkoba, nonton film bareng, membuat plang nama jalan dan gapura, memanen sawah, pembuatan taman baca, pengadaan *mushaf al- Qur'an* dan plang nama untuk *masjid Li-Taqwa*, bantuan *juz 'amma* dan meja belajar untuk TPA Al Barokah.

Kegiatan rutin yang pertama yaitu mengajar di SD Cikuya V. Kegiatan ini dimaksudkan supaya saya dan teman-teman bisa mengetahui bagaimana cara berbagi ilmu dengan murid-murid SD khususnya yang berada di desa. Saya membagikan ilmu yang saya pernah dapatkan sebelumnya ketika di SD pada saat itu. Selain itu juga saya ingin tahu keadaan sekolah-sekolah yang ada di desa bagaimana fasilitas dan sarana yang ada.

Selanjutnya saya dan teman mengadakan kegiatan mengajar di Taman Pendidikan *al-Qur'an* Al Barokah. Kami memilih mengajar di TPA Al Barokah karena saya mendapatkan kabar dari warga sana karena di TPA Al Barokah yang mengajar hanya 2 orang yaitu Pak Ustadz Muhammad beserta istrinya sekaligus yang punya TPA tersebut. Anak-anak yang mengaji di TPA ini sangat banyak kurang lebih 50 sampai 60 orang. Ketika saya dan teman-teman datang pertama kali saya cukup prihatin melihat Pak Ustadz dan istrinya karena hanya mengajar berdua. Selain mengajar kami juga memberikan bantuan berupa meja belajar, dan 50 buah *juz 'amma* beserta meja kecil.

Kegiatan berikutnya yaitu rumah belajar. Rumah belajar adalah kegiatan membantu anak-anak mulai dari SD, SMP dan SMA mengerjakan tugas sekolahnya maupun hanya sekedar belajar. Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam hari setelah *maghrib*. Selama kegiatan rumah belajar ini, saya melihat anak-anak sangat bersemangat untuk belajar. Hal ini terlihat ketika selesai shalat *maghrib*, anak-anak sudah berkumpul di depan rumah tempat tinggal kami.

Kemudian pada hari sabtu 1 Agustus 2016, kelompok saya beserta dua kelompok lainnya yang berada satu desa mengadakan kegiatan penyuluhan anti narkoba di SMP 2 Solear. Kegiatan ini dimaksudkan karena menurut kabar yang saya dengar dari sekretaris Desa Cikuya,

masih banyak pengguna narkoba di Desa Cikuya. Pada kegiatan ini diundang dua narasumber dari Polsek Cisoka dan Gerakan Anti Narkoba Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Untuk menghibur warga Desa Cikuya kelompok saya dan teman mengadakan kegiatan nonton film bareng. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna (GSG) Desa Cikuya. Sebagian besar penonton yang datang adalah anak-anak, karena memang film yang kami sajikan adalah film-film untuk memotivasi yaitu film “Semesta Mendukung” dan “Big Hero 6”.

Kegiatan berikutnya yaitu membuat plang nama jalan dan gapura. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, saya terlebih dahulu memesan tiang kayu dan papan untuk plang nama jalannya. Pembuatan plang nama jalan ini dilakukan bersama-sama warga Desa Cikuya khususnya warga RW 1. Kami sengaja mengajak warga Desa Cikuya untuk sekaligus ajang silaturahmi dengan para warga. Kami membuat plang jalan sekaligus acara ngeliwet bersama para warga yang membantu pembuatan plang nama jalan. Pada hari selasa tanggal 16 Agustus 2016, saya dan teman-teman diajak oleh penyuluh dari Kementrian Pertanian untuk melaksanakan pengambilan sampel padi yang telah siap panen. Sampel tersebut digunakan untuk mengetahui berapa banyak padi yang dipanen dalam satu petak. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi saya untuk menambah pengetahuan bagaimana cara memanen padi yang benar. Kegiatan memanen padi ini dilakukan di sawah yang masih berada di Desa Cikuya.

Selanjutnya yaitu pembuatan taman baca. Pembuatan taman baca dilakukan di Gedung Serba Guna (GSG) Desa Cikuya. Taman Baca ini kami mendapatkan sponsor berupa buku dari beberapa penerbit dan perusahaan yaitu Logos, Lentera Hati, ESQ dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Saya berharap dengan adanya taman baca ini, masyarakat bisa menambah pengetahuannya dengan membaca buku-buku yang kami sajikan.

Saya dan teman-teman juga memberikan *al-Qur'an* ke Masjid Li-Taqwa. Selain itu, saya juga memberikan plang nama masjid yang lebih bagus. Itulah kegiatan yang dilakukan saya dan kelompok KKN GELORA.

Terakhir, harapan saya jika menjadi bagian dari warga Desa Cikuya, saya ingin melanjutkan program-program yang saya lakukan selama KKN. Hal ini agar program yang telah saya dan teman-teman KKN buat tidak hanya dapat dirasakan pada saat KKN saja, melainkan dapat berkelanjutan dan manfaatnya tetap terus dapat dirasakan oleh warga Desa Cikuya.

MELUKIS SEMANGAT DI TANAH CIKUYA

(Nur Kholifah)

a. Aku dan Cikuya

Berprasangka, berprediksi, serta menerka suatu hal ataupun kondisi sudah tentu tidak persis dengan apa yang kita temui, tidak sama dengan kenyataan yang terjadi. Sama halnya dengan apa yang saya temui. Menjadi mahasiswa yang sudah berada di tingkat semester 6 kala itu, sudah tentu dihadapi oleh pikiran-pikiran tugas kewajiban kampus. KKN (Kuliah Kerja Nyata) salah satunya. Berbagai hal sudah direncanakan dan disiapkan untuk pelaksanaan agenda kampus ini. Mulai dari pembentukan kelompok yang dua kali berubah, rencana program yang nanti akan dilaksanakan di lokasi PPM., membuat nama kelompok KKN, serta impian-impian lain yang belum terlaksana. Lebih tepatnya tidak terlaksana. Kenapa? Sebab pada akhirnya takdir berkata lain. Takdir berseru pada saya dan teman-teman lain yang hendak KKN. Semua rencana gagal. Kelompok KKN semua bubar. Sebab, kampus memiliki kebijakan terkait KKN tahun 2016. PPM yakni Pusat Pelayanan Masyarakat kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan kebijakan bahwa KKN tahun ini akan ditentukan oleh PPM terkait kelompok.

Membahas mengenai KKN ini, tentu terdapat beberapa persepsi. Persepsi yang bertengger di hati dan pikiran saya. Mulai dari persepsi kelompok KKN mahasiswa yang menentukan sampai pihak kampus yang memilikinya. Persepsi juga muncul lewat bayang-bayang yang terkhyal di akal. Persepsi mengenai lokasi KKN, teman-teman KKN, sampai pada hal suka dan duka saat KKN berlangsung nantinya.

Ada pun persepsi tentang KKN jika kelompok tidak ditentukan pihak kampus, dalam artian mahasiswa bebas memilih kelompoknya masing-masing. Dalam ini saya berpersepsi bahwa KKN akan menjadi hal yang menyenangkan. Tidak terlalu banyak konflik yang disandang. Hal ini dikarenakan kami sudah saling mengenal satu sama lain. Khususnya kami yang hidup dalam satu organisasi. Pikir saya sebelumnya. Selain itu, saya juga berpikir dengan anggota kelompok yang duduk di satu organisasi maka agenda organisasi kita juga sekalian berjalan. Dalam

artian tugas-tugas organisasi juga dapat dikerjakan di lokasi KKN. Sepemahaman, saling pengertian, dan saling membantu. Tidak banyak konflik.

Ternyata kenyataannya berbeda. Saya bertemu dan bergabung dengan orang-orang yang sebelumnya tidak dikenal. Persepsi-persepsi buruk pun tiba, menerka-nerka mereka satu per satu. Menerka sikap dan karakter, serta kendala yang kemungkinan terjadi. Pikir saya, dengan kami yang tidak saling mengenal maka visi misi pun juga berbeda. Hal yang paling ditakutkan adalah jika dalam kelompok KKN saya terdapat teman-teman brutal, kurang berakhlak, karakternya egois, dan kurang dari segi ibadahnya. Saya khawatir saya akan terbawa arus buruk mereka.

Berbeda dengan persepsi mengenai lokasi KKN. Pikir saya sebelumnya dan berdasarkan cerita dari kakak tingkat yang telah melakukan KKN, KKN bukanlah hal yang menyenangkan. Pernah suatu ketika kakak tingkat di kampus berkata, “Jika mau mendapat lokasi dan suasana yang nyaman jangan KKN. KKN bukan waktu untuk kita wisata, KKN isinya derita”. Dari pernyataan tersebut saya berpikir bahwa nanti di lokasi KKN sulit air, MCK susah, respon dan partisipasi masyarakatnya kurang, remaja desanya brutal, panas, sulit beristirahat, tidak nyaman dan kumuh. Sungguh kekhawatiran yang membuat saya tidak tahan untuk KKN.

Pada akhirnya seseorang tidak hanya cukup berpersepsi, melainkan turun dan menjalani. Sebab dengan kita menjalaninya, tentu kita merasakannya, kemudian kita dapat bercerita yang sesungguhnya. Di sini, di Desa Cikuya yang menjadi lokasi KKN saya, saya merasakan apa yang sebelumnya hanya menjadi bayang semata.

b. Aku dan GELORA

Seperti yang sebelumnya saya ungkapkan. Persepsi mengenai kelompok KKN. Ada beberapa kemungkinan yang saya duga akan terjadi terkait kelompok KKN. Tentang suka dukanya, tentang konflik dan kebersamaan selama KKN berlangsung.

Lagi-lagi mengenai persepsi. Sudah tentu persepsi itu muncul dalam diri manusia. Manusia hanya bisa menerka dan berprasangka. Tak jarang persepsi itu terkadang salah atau mendekati benar. Intinya persepsi itu tidak sama dengan kenyataan yang ada. Meski sama, itu

tidak seratus persen sama. Dalam hal ini saya mempunyai kalimat tersendiri terkait persepsi mengenai kelompok KKN, yang dengan mereka saya menjalani hidup bersama, kurang lebih selama satu bulan.

Salah prasangka, saling menerka setiap hati manusia, adalah lumrah ketika kita cukup sekali bersapa dan bertatap muka. Kekhawatiran di atas perbedaan dan tidak sepemahaman sudah tentu ada. Namun, tersemat canda tawa dan banyak serpihan memori yang tak terlupa. Di sini, akan ada kerinduan tentang Cikuya, GELORA, dan kita.

Iya. Ada banyak hal yang kupikirkan mengenai mereka, teman-teman KKN yang tergabung dalam satu nama “KKN GELORA”. Setelah mengikuti pembekalan dari pihak kampus dan menemukan apa yang ditentukan dari kampus, kami KKN GELORA bergabung bersama. Nama GELORA yang menjadi lambang KKN kami memiliki beberapa artian. GELORA artinya adalah semangat yang mengGELORA, berkobar tanpa batas. Dengan lambang satu kata itu, kami berharap kami akan memiliki semangat jiwa yang mengGELORA. Selama KKN kami juga akan menjadi mahasiswa serta pemuda yang mengGELORA. Dengan GELORA, maka kami jauh dari rasa lemah dan akan selalu kuat menghadapi perjalanan serta tantangan ke depannya.

GELORA, setiap satu hurufnya juga menyandang isyarat dan makna yang mungkin tidak dimiliki oleh kelompok lain. Sebuah makna yang berarti bagi saya dan teman-teman GELORA. GELORA, Artinya genius, educative, leader, obliging, religius, dan action. Semoga kami memiliki sifat-sifat yang tertera dalam setiap hembus huruf nama GELORA. Harapan saya dan teman-teman KKN.

Seperti yang juga sempat saya nyatakan sebelumnya. Adapun persepsi mengenai kelompok KKN saya nantinya adalah adanya kekhawatiran-kekhawatiran. Kekhawatiran sebab saya belum mengenal satu sama lain. Kekhawatiran terkait konflik dalam KKN. Kekhawatiran pertama yang muncul mengenai mereka adalah mereka brutal dan bergaul bebas. Moral dan akhlakunya kurang. Karakter yang berbeda-beda juga akan menimbulkan konflik. Khawatir setiap anggota egois dan tidak saling membantu serta menghargai satu sama lain. Kekhawatiran juga muncul dengan penampilan saya dengan busana rok, jilbab lebar, dan menjaga aurat. Kekhawatiran saya muncul kalau-kalau mereka akan

memojokkan saya atau menghina penampilan saya yang tak sama dengan mereka. Penampilan dan prinsip hidup saya yang kurang sejalan akan menjadi permasalahan. Saya khawatir tidak betah KKN dengan kelompok yang kurang nyaman nantinya.

Ada hal lain yang tadinya saya persepsikan. Saya kekhawatiran saya menjelma dalam persepsi lain. Saya khawatir mereka adalah orang-orang yang pemalas untuk melaksanakan program KKN dan laporan KKN. Saya khawatir akan memikul beban berat selama dan sesudah KKN. Dan ternyata apa yang saya persepsikan tidak seratus persen benar.

Benar terjadi konflik dan ada hal yang membuat saya kurang nyaman selama KKN. Bukan. Bukan persoalan saya memakai jilbab lebar dan busana tertutup, ditambah kaos kaki yang melekat menutupi aurat bagian kaki saya. Persoalan mengenai prasangka dan sedikit ego. Persoalan mengenai sikap dan sifat. Selama KKN saya juga merasa terganggu dengan beberapa anggota KKN yang membuat suasana ramai. Alias ribut dan berisik. Ada anggota yang kerjanya becanda dan main-main secara berlebihan. Membuat saya kurang nyaman dan tenang. Ditambah lagi mereka yang hobbi teriak-teriak, main kartu, bergoyang-goyang dan menghidupkan lagu dangdut serta lagu barat keras-keras. Hm, hampir pusing tujuh keliling saya dibuat mereka.

Selain itu puncak permasalahan muncul ketika saya meletakkan kaos kaki di atas gantungan baju. Permasalahan yang membuat saya tertawa geli pasca KKN usai. Teman-teman protes. Di masa KKN ada satu anggota kelompok yang cara protes dan negurnya menyakitkan hati. Perkataannya nyeletuk dan keras. Saya sempat berkonflik dengannya beberapa hari. Ada alasan yang membuat saya bingung harus meletakkan kaos kaki di mana. Jika saya letakkan di luar saya khawatir ketika saya keluar ada laki-laki yang melihat kaki saya tidak berkaos kaki. Padahal kaki adalah salah satu aurat yang harus dijaga. Anggota tersebut marah dan merasa terganggu. Menurut saya, dengan meletakkan kaos kaki di atas gantungan tidak akan mengganggu kenyamanan mereka. Hm, ternyata saya salah. Ketika saya letakkan di atas koper ternyata mereka malah tidak terganggu, padahal jaraknya lebih dekat dengan mereka. Tapi, masalah itu tidak berlarut. Rasa amarah dalam hati tidak bisa dipendam larut dan menyatu dalam darah kami. Saat evaluasi kami saling mengintrospeksi diri, dan saya sampaikan juga keluh kesah dan komentar

saya kepada mereka. Hingga kami mencoba untuk saling memahami dan memaafkan.

Permasalahan dalam kelompok KKN juga tidak sedikit. Jika diperbolehkan berkomentar, masih ada *unek-unek* yang nyangkut dipikiran saya. *Alhamdulillah*, saat KKN berlangsung teman-teman *gercep* dalam melaksanakan dan membuat laporan individu yang dikirim setiap minggu, sebagai laporan untuk kampus terkait agenda yang kami lakukan dalam KKN. Namun, kemalasan masih menyertai mereka. Saya sedikit sebal dengan sikap mereka yang sering telat, kurang *ontime*, dan disiplin. Sebagai contoh saat mengajar TPA dan sekolah. Mereka selalu datang telat. Itu, sekelumit duka dalam KKN.

Adapun hal yang menyenangkan dalam KKN bersama kelompok KKN GELORA juga banyak. Kondisi KKN tidak terlalu beku, kami bisa tertawa bersama, ada hiburan dari anggota KKN. Hiburan yang terkadang membuatku bising. Teman-teman juga solid. Meski mereka terkadang kurang disiplin, tetapi program KKN semua berjalan. Ingat juga dengan kami saat memasak secara bergantian. Saling bercerita dan bergurau menjelang istirahat malam. Masih banyak hal lain yang tak terlupakan selama KKN berlangsung di Desa Cikuya. Pada akhirnya pasca KKN saya sepakat dengan hati saya, dan mungkin teman-teman KKN GELORA juga sepakat, bahwa masa-masa KKN di Tanah Cikuya selama sebulan akan menyimpan kenangan bagi masing-masing kami, yang tidak akan ditemukan momennya untuk kedua kalinya. Di sini, akan ada rindu dan cerita tentang Cikuya, GELORA, dan Kita.

c. Cikuya dalam Cerita

Kelompok KKN GELORA sesuai seruan pihak kampus, berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear Kab. Tangerang. Jarak tempuhnya lumayan jauh. Pada saat pertama kali saya melakukan survei beserta teman-teman anggota GELORA, ada beberapa pertanyaan yang menyelimuti pikiran saya. Bahkan jauh sebelum survei dilakukan atau KKN berlangsung. Satu kata, Cikuya. Apa itu Cikuya? Di mana itu letak Desa Cikuya? Seperti apa kondisinya? Nyaman atau tidak? Semua pertanyaan muncul ketika kata asing itu terngiang di kepala.

Saat pertama kali survei, kami menuju kantor desa. Ada beberapa informasi yang kami dapat dari kantor desa terkait Desa Cikuya, baik lingkungan maupun kondisi masyarakatnya.

Jarak tempuh Desa Cikuya lumayan jauh. Namun untung saja akses untuk masuk ke Desa Cikuya tidak serumit yang saya pikirkan. Untuk ke Desa Cikuya saya dapat mengendarai angkot dari Pondok Ranji, lalu naik kereta dari Pondok Ranji menuju Stasiun Tiga Raksa. Ini pertama kali saya menapak kaki di Tanah Cikuya yang harus berhenti di Stasiun Tiga Raksa. Satu perjalanan lamanya jarak tempuh selama di kereta. Perjalanan yang penuh tanda tanya dan haru yang menganga. Melewati Stasiun Jurang Mangu, Sudimara, Rawa Buntu, hingga Stasiun Cisauk, Cicaur, Parung Panjang, Cilecit yang tidak saya hafal urutannya satu per satu. Namun saya hafal betul 2 Stasiun sebelum sesampai Tiga Raksa, yakni Stasiun Daru, Tenju, lantas sampailah di Stasiun Tiga Raksa. Kemudian, kereta kembali melaju menuju Stasiun Cikoya dan tujuan akhir Maja.

Sepanjang perjalanan saya mengamati lingkungan sekitar. Setelah Stasiun Sudimara dan seterusnya ada hal berbeda yang saya rasakan. Ada satu tanda tanya yang menyambar. Ini kereta akan melaju kemana? Pemandangan yang berbeda dengan hiruk pikuk kota. Kota yang dipenuhi kepadatan dan polusi yang membuat napas sesak akibatnya. Pemandangan yang terlihat dari balik kaca adalah pemandangan seperti di perkampungan. Penghijauan masih sangat asri, pohon pisang masih ditemui, perkebunan, dan persawahan sejauh mata memandang. Suasana hutan juga turut terasa menyertajui. Ingin rasanya membawa tubuh keluar dari kereta di pertengahan jalan saat kereta melaju, seperti akan terasa kedamaian yang tidak akan ditemukan di Tanah Ibu Kota yang padat akan segalanya. Gedung menjulang, namun penghijauan menghilang.

Terkait Desa Cikuya berdasarkan survei, info dari pejabat desa, serta apa yang kami rasakan saat menginjakkan kaki di sana, kurang lebih kondisinya sama. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Desa Cikuya di antaranya yakni di bidang pendidikan, masih kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat sekitar masih rendah, tidak adanya taman baca, kurangnya pengajar agama dan pendidikan yang memadai. Di bidang sosial, masyarakat memiliki

permasalahan terkait kurangnya infrastruktur desa, fasilitas TPA juga kurang memadai, pembangunan desa masih belum maju, vakumnya organisasi kepemudaan desa seperti Karang Taruna. Terakhir yang saya amati, terkait bidang ekonomi masyarakat Desa Cikuya masih banyak pengangguran, bekerja secara serabutan alias tidak menetap, kurang memanfaatkan lahan pertanian dan kurang berinisiatif untuk beternak.

Terkait lingkungan serta komentar mengenai masyarakat Desa Cikuya, ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan. Untuk tempat tinggal saya rasa sejauh ini aman dan nyaman. Apa yang saya pikirkan ternyata tidak terjadi. MCK mudah, tempat tinggal bersih, air lancar, makanan murah dan mudah didapat, tempat perbelanjaan mudah dijangkau. Pemilik kontrakan serta masyarakat sekitar sangat baik responnya dan sportif.

Namun terkait lingkungan, saya lebih tertuju pada moral remajanya. Di Desa Cikuya banyak dilakukan pengajian rutin. Namun, pengajiannya hanya untuk ibu-ibu dan bapak-bapak. Pengajian remajanya belum ditemukan. Oleh sebab itu, ketika mengamati kondisi anak-anak remaja Desa Cikuya masih kurang baik moral dan akhlaknya. Pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai agamanya masih sangat minim. Hal ini terlihat dari anggota remaja yang masih bebas merokok, bermabuk-mabukan, kurang menghidupkan masjid, dan keluyuran saat malam, bergadang tanpa manfaat.

Di sini, di Desa Cikuya yang hanya sebentar saya menikmatinya, banyak pengalaman dan pembelajaran yang didapat. Namun, masih banyak yang belum dapat diperbuat. Semoga Cikuya bisa lebih baik ke depannya.

d. Setapak Jejak untuk Cikuya

Waktu satu bulan bukanlah waktu yang cukup untuk menorehkan jejak-jejak di Tanah Cikuya. Satu bulan merupakan waktu yang terlalu singkat untuk mengubah Cikuya secara 360⁰. Tidak banyak hal yang mampu kami lakukan untuk masyarakat Desa Cikuya. Hanya beberapa program yang kami lakukan, berharap dengan semangat yang melekat di atas nama GELORA, saya beserta teman-teman dapat memberikan manfaat. *“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk manusia lainnya”*. Dalam kalimat tersebut terbalut makna mendalam sebagai

manusia yang menapaki kehidupan. Saya menjadi sadar, bahwa kegiatan KKN bukan hanya melaksanakan tugas kampus semata. Melainkan banyak hal yang harus dilakukan, yang sulit terucap oleh kata-kata. Menorah jejak, mengubah akhlak, mencari pengalaman dan terus melakukan pembelajaran, melakukan pengabdian, membagi ilmu yang dipunya, dan tentunya menjadikan diri penuh kebermanfaat.

Selama KKN saya beserta teman-teman melakukan beberapa program yang diharapkan dapat mengurangi sedikit permasalahan desa. Adapun kegiatan yang dilakukan selama KKN dalam bidang pendidikan adalah mengajar SD, TPA, dan rumah belajar. Dengan mengajar di Desa Cikuya selain berbagi ilmu, saya berpikir bahwa ke depan kami akan mampu menginspirasi anak-anak dan pelajar. Saya harap anak-anak juga memiliki motivasi yang tinggi mengenai pentingnya pendidikan, sehingga mereka mampu belajar dengan semangat dan terus belajar sampai akhir hayat. Mungkin bukan saya, bukan kami anggota KKN GELORA yang mampu mengubah Cikuya, melainkan generasinya yang mampu menghidupkan Cikuya secara gemilang bagai bintang yang paling indah di angkasa raya. Di rumah belajar saya memiliki empat anak didik. Setiap anggota masing-masing mendapatkan jatah mengajar. Kebutuhan yang saya ajar di rumah belajar setiap malam adalah anak-anak PAUD dan satu lagi sudah duduk di bangku Sekolah Dasar. Banyak yang saya rasakan. Saya kembali reflek ke kehidupan saya sewaktu kecil. Seperti mereka yang belum tahu banyak hal. Kala kecil, saya hanya tahu bermain, bernyanyi, dan tertawa. Selebihnya bukanlah sebuah kewajiban. Bahkan belajar bukanlah kewajiban, melainkan kegiatan sambilan. Sesudah dewasa, seperti saat ini yang status saya adalah mahasiswa tingkat akhir, banyak hal yang saya sadari. Betapa, sudah jauh kaki melangkah. Namun belum banyak yang mampu diraih. Untuk itu saya tersadar untuk kesekian kalinya, memanfaatkan sebaik-baiknya waktu dan terus semangat melanjutkan perjalanan yang sudah menanti. Masih banyak tugas dan kewajiban diri. Dewasa ini, bukanlah waktunya saya bermain seperti mereka. Namun, satu hal yang dapat saya lakukan bersama mereka, tertawa. Setelah KKN usai dan saya tinggalkan mereka, ada satu hal yang tersemat dalam dada. Rindu. Rindu rupa dan wajah ceria mereka. Rindu tawa mereka dan rindu suara nyanyian mereka.

Selain itu saya juga mengajar di TPA, mendirikan taman baca GELORA, dan masih banyak program lainnya yang dilakukan bersama anggota KKN GELORA. Benar, waktu satu bulan hanyalah waktu singkat, yang kemudian hanya menampakkan luka rindu saja. Rindu suasananya, anak-anak Cikuya, dan tentu teman-teman GELORA. Namun setelah selesai KKN, harapan saya agar dapat menjadi bagian dari Desa Cikuya maka saya berencana untuk tetap menyatu dan bermanfaat untuk Cikuya. Selepas KKN, setiap minggu pagi saya dan satu teman datang ke Cikuya untuk memberi pencerahan berupa ajaran agama kepada anak-anak sekitar. Lewat merekalah saya dapat membantu Cikuya lebih baik lagi. Anak-anak Cikuya akan menjadi anak-anak yang berakhlak baik dan bijak.

Demikianlah sekelumit semangat yang mampu saya ditorehkn untuk Tanah Cikuya. Semoga semangat yang mengGELORA ini selalu menancap dalam dada, agar diri dapat terus berarti dan bermanfaat dunia akhirat.

SAYA DAN EMPAT SKS DALAM 32 HARI

(Zida Tiara Farhah)

a. Aku Membayangkan Cikuya

Tidak terbesit dalam benak saya di mana nantinya saya akan mengabdikan dan melaksanakan tugas KKN (Kuliah Kerja Nyata) di tahun ini. Sempat terlintas harapan saya untuk melaksanakan tugas KKN di Bogor. Tapi apa daya ketika kebijakan PPM untuk mengacak semua anggota KKN dan lokasi tempat KKN. Harapan dan bayangan saya pupus sudah tetapi harus tetap menjalankannya karena ini adalah sebuah kewajiban bagi mahasiswa selepas semester 6 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sejujurnya, saya yang awalnya semangat untuk melakukan kegiatan KKN ini berubah menjadi tidak bersemangat. Karena pada awalnya saya sudah menantikan kegiatan KKN ini bersama orang-orang yang telah saya tentukan dan terbentuk sebelumnya. Tetapi ternyata sistem berubah dan kelompok KKN ditentukan dari pihak kampus dan lokasinya pun ditentukan oleh pihak kampus. Kecewa, itu yang saya rasakan dan semakin tidak ingin mendekati waktu KKN yang harus dilewati bersama orang yang tidak saya kenal sebelumnya.

Saya hanya memikirkan KKN merupakan suatu kewajiban sekaligus waktu bagi saya beramal dan bermanfaat bagi orang lain di sebuah desa yang membutuhkan bantuan dari kami para mahasiswa dan mahasiswi. Saya mendengar dari para senior di kampus bahwa lokasi KKN itu menyeramkan, merepotkan tetapi membuat rindu setelah kembali kerumah. Saya menjadi semakin penasaran seperti apa rasanya Kuliah Kerja Nyata dan secara tidak sadar saya menjadi menantikan berakhirnya semester 6 dan dimulainya kegiatan KKN ini.

Impian dan bayangan untuk melaksanakan kuliah dengan bobot 4 SKS dalam mata kuliah Hubungan Internasional ini menjadi mimpi buruk. Bukan hanya karena di mana nantinya tempat saya ditugaskan, tetapi karena impian saya untuk melakukan kegiatan KKN ini bersama teman-teman yang sudah saya rencanakan sebelumnya. Sekali lagi, apa daya ketika kebijakan kampus untuk mengacak kembali kelompok KKN

ini. Saya pun mendapatkan kelompok KKN dengan nomor urut kelompok 200.

Cikuya, itu nama desa yang nantinya akan saya tempati selama 30 hari untuk mengabdikan dan melaksanakan KKN. Cikuya? Satu pertanyaan dalam benak saya dan mungkin dapat dibayangkan di dalam benak setiap mahasiswa dan mahasiswi yang mendapatkan tempat KKN di Desa Cikuya. Saya langsung membuka *gadget* dan mencari lokasi Desa Cikuya ternyata terletak di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten. Tidak begitu jauh saya pikir, hanya berjarak 50,2 km dari rumah.

Cikuya? Akankah menyenangkan atau menakutkan? Berbagai persepsi muncul di dalam benak saya ketika semakin mencari tahu apa dan bagaimana kondisi Desa Cikuya. Saya tiada hentinya membicarakan lokasi KKN bersama teman-teman. Saya selalu berpikir kemungkinan terburuknya, agar tidak terlalu kecewa saat menghadapi dan menjalaninya. Sempat terlintas dalam benak, sudahlah hadapi saja, hanya 30 hari yang harus saya lalui di Desa Cikuya. Saya ingin KKN ini cepat berakhir. Itu yang saya pikirkan.

Namun, lagi-lagi sebagai mahasiswi yang belum pernah tinggal di Desa Cikuya, memiliki persepsi yang buruk dan menyeramkan tentang desa ini. Saya pun mengetik nama Desa Cikuya di *google*. Namun, melihat gambar-gambar dari *google* saja sudah membuatku semakin bertanya-tanya. Apa benar saya ditempatkan di Desa Cikuya ini, karena tidak seburuk yang saya pikirkan. Tetapi *google* tidak mengetahui keseluruhan yang sebenarnya terjadi di Desa Cikuya.

Bagaimana dengan keadaan di sana? Bagaimana dengan teriknya matahari? Berada di bawah terik matahari Ciputat saja menurut saya sudah seperti neraka. Sekali lagi, walaupun *google* dapat mengetahui keadaan cuaca di Desa Cikuya, yang saya pikirkan hanya panasnya yang pasti akan membuat kulit menjadi belang sama halnya di Ciputat. Belum lagi kegiatan KKN ini pasti lebih banyak dilakukan di luar karena terjun langsung ke lapangan bersama warga desa. Lalu bagaimana dengan kualitas airnya? Sudahlah, saya hanya berharap sudah ada penjual galon air di sana.

Tugas kuliah seperti UTS dan UAS di semester genap tahun 2016 sudah saya lalui dan menandakan bahwa semester 6 telah usai.

Tertanggal 25 Juli 2016, pelepasan dan peresmian kegiatan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 resmi dibuka. Saya dan teman-teman KKN 200 berangkat ke Desa Cikuya pada hari itu.

Cikuya? Di kereta dalam perjalanan menuju lokasi KKN, saya masih tidak henti-hentinya membayangkan apa yang bisa saya lakukan untuk Desa Cikuya ini. Namun nyatanya tidak cukup hanya membayangkan, saya harus terjun ke lapangan untuk mengabdikan diri di Desa Cikuya ini.

b. Keluarga Kecil GELORA

Hari demi haripun berlalu dan saya dipertemukan oleh anggota kelompok KKN 200 yang telah ditentukan oleh pihak PPM (Pusat Pelayanan Masyarakat) di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok 200 ini berjumlah sebelas orang dan terdiri dari saya, Aldila, Farah, Dimas, Hasbi, Mela, Yosi, Esa, Ifah, Arin dan Deni. Hanya ada empat laki-laki di kelompok ini, saya menjadi ragu apakah bisa berjalan dengan lancar KKN ini jika hanya terdiri dari empat laki-laki dan tujuh perempuan. Persepsi saya adalah anak laki-laki lebih banyak dari perempuan. Lagi-lagi PPM memberi kejutan kepada saya. Tidak seperti yang saya pikirkan sama sekali.

Pada hari itu juga, harus ditentukan siapa ketua, sekertaris dan bendahara. Saya dan teman-teman sepakat bahwa ketua kelompok ini adalah Hasbi, sekertaris nya Ifah. Saya ditunjuk untuk menjadi bendahara di kelompok ini. Saya merasa sedikit khawatir apabila saya menjadi bendahara dalam kelompok ini, tetapi teman-teman meyakinkan saya untuk menjadi bendahara di kelompok KKN 200 ini.

Setelah perumusan ketua, sekertaris dan bendahara, setiap kelompok harus memiliki nama dalam kelompok KKN itu. Banyak sekali pendapat-pendapat mengenai nama yang cocok untuk kelompok 200 ini. Terlihat bahwa teman-teman dalam kelompok ini masih malu-malu untuk saling mengeluarkan pendapat dan kadang suasana menjadi canggung dan hening saat beberapa kali saya bertemu dengan mereka di forum rapat yang selalu dilaksanakan di Rabu di taman samping Auditorium Harun Nasution.

Akhirnya, saya dan teman-teman sepakat bahwa GELORA merupakan nama kelompok KKN 200 ini. GELORA merupakan singkatan dari *Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius, and Action*, begitu

kata teman-teman kelompok saya. GELORA juga dapat diartikan sebagai semangat yang mengGELORA dalam menjalankan KKN ini nantinya. Dari nama GELORA ini, tumbuh doa dan harapan bahwa nantinya kelompok saya dapat bermanfaat dan menjadi teladan bagi Desa Cikuya. Dari logo kelompok ini pula saya berharap nantinya kami menjadi kelompok yang solid dan dapat bekerjasama.

Hari demi hari berlalu, sudahlah, saya sudah tidak terlalu mempedulikan berkelompok dengan siapa karena saya sedang sibuk memikirkan tugas UTS dan UAS yang harus saya hadapi agar lulus di semester ini. Saya mendapat kabar dari ketua kelompok bahwa dosen pembimbing kelompok saya adalah Ibu Santi Yustini dan kelompok saya ditempatkan di Desa Cikuya.

Saya senang mendapatkan teman-teman baru melalui KKN ini, saya berharap ilmu yang selama ini saya dapatkan di bangku kuliah dapat bermanfaat untuk Desa Cikuya. Walaupun, saya sempat berpikir untuk apa mahasiswa Hubungan Internasional melakukan kegiatan KKN padahal magang saja sudah cukup. Tetapi, sebagai mahasiswa Hubungan Internasional saya harus mengambil mata kuliah KKN ini yang berbobot 4 SKS sebagai syarat kelulusan.

Saat pertama kali bertatap muka dengan kelompok ini, saya tidak bisa langsung menilai mereka. Tapi yang saya tahu, masalah pasti ada namun bagaimana saya menyikapinya. Benar dugaan saya, setelah hari ketujuh mulai terlihat bagaimana sifat-sifat mereka. Suka dan duka selalu saya lalui di tiap harinya dengan GELORA. Hampir tiap malam kami kumpul bersama untuk evaluasi, sampai tiba suatu malam kami kumpul bersama dan ada yang memulai untuk membuka unek-unek yang ada selama ini. Begitu mengagetkan ketika ada teman saya yang ternyata selama ini merasa tidak nyaman di keluarga kecil ini.

Banyak sekali perbedaan-perbedaan pikiran dan pemahaman mengenai kehidupan sehari-hari di kelompok ini. Saya juga kadang merasa ingin pulang, tapi saya bukan tipe orang yang menghindari masalah, justru saya ingin mengatasi masalah itu bersama-sama. Saya tidak bisa langsung menilai mereka secara benar, karena saya baru berpapasan muka setiap harinya di sini. Tapi setidaknya saya tahu apa yang saya alami selama ini. Saya berharap kami menjadi kelompok yang solid, ayolah kurang dari beberapa hari kegiatan KKN selesai. Walaupun

ada saja teman KKN saya yang sedikit menyebalkan karena dia merasa selalu benar dan sembarangan menaruh barang, tapi saya tipe orang yang lasung menegur bukan membicarakan di depan forum seperti malam itu. Karena Imam Asy-Syafii pernah berkata bahwa siapa yang menasehatimu secara sembunyi-sembunyi maka dia benar-benar menasehatimu dan siapa yang menasehatimu dikhalayak ramai maka dia sebenarnya menghinamu.

Hari demi hari berlalu sampai tiba saat selesainya masa bakti kami di Desa Cikuya ini. Banyak pelajaran yang saya dapat dari kelompok ini terutama, walaupun saya sering berbeda pendapat dan berargumen dengan lainnya, tapi tugas-tugas kami berjalan lancar dan semua program kerja berhasil kami selesaikan. Benar, saya akan rindu dengan suasana rumah yang dihuni oleh keluarga kecil yang terdiri dari tujuh orang mahasiswi dan empat orang mahasiswa yang tinggal bersebelahan, yaitu kelompok KKN GELORA.

c. Sinar Matahari dari Cikuya

Membicarakan pengalaman saya melaksanakan KKN di Desa Cikuya tiada habisnya. Suka dan duka masih terus terbayang sampai sekarang. Seperti dugaan saya sebelumnya, cuaca di Desa Cikuya ini sangat panas hingga membuat saya belang hanya dalam waktu empat hari saja. Tapi ketika malam datang hingga pagi menjelang, cuaca di desa ini sungguh sejuk bahkan saya selalu terbangun dalam keadaan menggigil.

Berbeda dengan dugaan saya mengenai kualitas air di sini, saya salah besar. Kualitas air di sini sungguh bagus dan bersih serta tidak berbau aneh. Tapi saya tetap membutuhkan galon air untuk minum sehari-hari karena pasti akan sibuk tiap harinya dengan kegiatan KKN di sini dan hanya sempat memasak nasi dan lauk tapi tidak untuk memasak air. *Alhamdulillah*, saya sangat bersyukur saat saya dan teman-teman mengunjungi rumah hunian KKN teman kami yang berbeda tempat dengan kami.

Saya dan kelompok KKN GELORA tinggal di rumah kediaman Pak Jaya yang terletak di pinggir jalan raya. Kami menyewa dua rumah, rumah kontrakan Teh Juju di tempati oleh saya, Farah, Aldila, Yosi, Mela, Ifah dan Arin. Sedangkan Hasbi, Dimas, Esa dan Deni tidur di sebuah kamar

kosong dirumah Pak Jaya. Saya senang Pak Jaya beserta keluarganya sangat ramah terhadap kelompok KKN kami. Saya dan teman-teman sering sekali berkunjung ke tetangga sebelah yaitu ke rumah Pak Jaya untuk berinteraksi dengan warga di sini sekaligus menjalin silaturahmi.

Setiba di sana, setelah selesai membereskan barang-barang bawaan yang begitu banyak, saya langsung melakukan program-program kerja kelompok KKN GELORA yang akan dilaksanakan di Desa Cikuya ini. Saya senang semua program berjalan lancar meskipun ada beberapa kendala tetapi masih dapat saya dan teman-teman hadapi.

Seiring berjalannya program-program kami, saya sembari memperhatikan lingkungan sekitar. Saya memutuskan untuk berjalan-jalan bersama teman-teman untuk menghilangkan ketegangan dan letih selama menjalankan program KKN ini. Ternyata ada yang menarik hati dan memikat mata di Desa Cikuya. Kali ini bukan dari golongan makhluk adam, melainkan hasil maha karya ciptaan-Nya. Danau Biru, danau ini terletak di dekat Desa Cikuya. Saya benar-benar kagum dengan danau yang satu ini. Danau ini terbentuk karena hasil dari galian gunung kapur dan lama-lama terisi air dan berwarna biru karena ada kandungan mineral didalamnya. Setelah melepas letih dari danau biru saya menjadi bersemangat kembali untuk melanjutkan tugas KKN.

Teriknya matahari di Desa Cikuya sama sekali tidak membuat saya patah semangat untuk melangkahkan kaki menuju ke SD Cikuya V dan di tiap harinya setelah shalat *Ashar* menuju ke TPA Bapak Muhammad. Masyarakat di Desa Cikuya pun ternyata sangat berantusias dalam berbagai kegiatan yang kami lakukan. Pengalaman yang sangat tersimpan baik di benak saya terutama adalah saat membuka rumah belajar setelah shalat *maghrib*. Anak-anak begitu antusias untuk menimba ilmu di rumah belajar KKN GELORA. Ruang tamu dengan luas kira-kira empat meter kali 3 meter ini terisi penuh hingga ke teras depan oleh anak-anak di sekitar rumah ini. Saya tiada hentinya kagum dengan antusias anak-anak di sini. Bagaimana tidak, ada yang rumahnya cukup jauh dari rumah KKN kami tetapi rela mengayuh sepedanya demi belajar.

Waktu semakin berlalu dan program-program kami terselesaikan di Desa Cikuya ini. Sinar matahari dari Cikuya tidak hanya membuat gerah, panas, dan belang. Tetapi sinar matahari dari Cikuya juga

membawa kedamaian, kerjasama dan semangat yang mengGELORA untuk terus mengabdikan dan membantu meningkatkan mutu kualitas di Desa Cikuya untuk 30 hari kedepan. Bahkan setelah meredup dan hilangnya sinar matahari dari Cikuya, ternyata semangat Desa Cikuya tak pernah redup.

d. Tiada Kata Akhir untuk Kenangan Manis di Desa Cikuya

Seperti yang sudah saya paparkan sebelumnya bahwa tempat KKN saya tidak terlalu buruk, untuk fasilitas dapat dikatakan ini desa yang cukup maju. Namun, miris hati saya saat membuka rumah belajar setiap sehabis *maghrib* di rumah kecil kami. Saya sedih karena ternyata ada siswi SD Cikuya V yang masih tidak bisa membaca, Wulan namanya. Saya pikir dia sudah duduk di bangku kelas 4, tetapi tidak. Wulan selalu turun kelas karena masih tidak bisa membaca dengan baik dan benar dan sekarang Wulan kembali duduk di bangku kelas 2. Wulan menjadi salah satu alasan untuk saya untuk lebih belajar sungguh-sungguh dan bekerja keras dalam mengabdikan 30 hari ini di Desa Cikuya.

Selama kegiatan KKN ini, saya beserta teman-teman telah melakukan beberapa program yang saya harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Cikuya. Program-program yang selama ini telah saya kerjakan adalah seperti mengajar di SD Cikuya V, mengajar dan wakaf fasilitas di TPA, melaksanakan seminar anti narkoba, nonton bareng dengan warga Desa Cikuya, membuka rumah belajar dikontrakan yang saya tempati setiap setelah shalat *maghrib*, membangun taman baca, membuat plang jalan, melaksanakan kegiatan perayaan kemerdekaan Republik Indonesia ke-71 dan wakaf fasilitas masjid.

Alhamdulillah dan rasa bersyukur selalu saya panjatkan karena salah satu program unggulan kami yaitu Taman Baca GELORA sukses kami buka dan betapa bahagianya saya saat mengetahui belum pernah ada perpustakaan umum seperti taman baca ini di Desa Cikuya. Buku-buku yang kami sumbangkan cukup banyak dan saya merasa kerja keras saya dan teman-teman sangat terbayar dengan diresmikannya Taman Baca GELORA ini yang di tempatkan di Gedung Serba Guna Desa Cikuya.

Saya sangat berharap, dengan antusiasme warga Desa Cikuya ini, terbentuknya Taman Baca GELORA menjadi sarana untuk menggali ilmu lebih dalam dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa

Cikuya. Dengan lokasi yang strategis di Gedung Serba Guna ini, saya berharap lebih memudahkan masyarakat untuk akses yang lebih terbuka untuk mengunjungi Taman Baca GELORA.

Tidak, tidak hanya itu saja. Saya menjadi sedih untuk meninggalkan Cikuya di kala Jumat pagi minggu keempat itu. Bagaimana tidak, saya dan teman-teman berpamitan untuk selesai masa mengabdikan kita di SD Cikuya V. Tentu perpisahan membuat saya sedih, tapi ada yang membuat hati saya pilu. Saat saya berpamitan dengan anak-anak SD Cikuya V, salah satu siswi itu menarik tangan saya dan dia memohon kepada saya untuk sekali lagi mengajar di kelas 6. Namun, setelah acara perpisahan ini saya harus cepat pulang ke kontrakan untuk melanjutkan kegiatan KKN yang lainnya.

Saya tidak tahu bahwa mereka sangat mempedulikan kami para mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menjalankan KKN di desa mereka. Dua hari menjelang kepulangan kami, saya mendapatkan kenang-kenangan dari anak-anak di sini. Saya tidak pernah berharap apa-apa dari mereka, melihat mereka bahagia dan bersemangat dalam belajar pun sudah cukup bagi saya. Saya tiada hentinya terkagum-kagum saat saya dan teman-teman sudah keluar rumah untuk kembali pulang menuju Jakarta. Mereka berkata "Kak, main kesini lagi ya belajar lagi habis *maghrib*".

Tidak hanya itu saja, berpisah dengan keluarga Pak Jaya dan warga sekitarpun mengubah sinar matahari yang begitu teriknya menjadi haru bagi saya. Desa Cikuya ini begitu melekat di benak dan hati saya, seperti rumah kedua untuk saya. Baru kali ini saya ingin sekali memperpanjang masa Kuliah Kerja Nyata. Pada minggu kedua saya sudah ingin pulang rasanya karena rindu rumah dan lelah karena kegiatan KKN. Tapi di minggu keempat ini saya ingin sekali berlama-lama di Desa Cikuya. Tapi waktu terus berjalan dan sayapun harus terus melangkah.

Baru saya tahu, ternyata ini yang dinamakan KKN, mengabdikan untuk masyarakat. Sangat menguras tenaga dan pikiran namun juga menyentuh bahkan melekat di hati. Setelah berakhirnya KKN, saya berharap kegiatan KKN ini akan sangat bermanfaat bagi adik-adik kami dan warga di Desa Cikuya. Jika ada waktu dan kesempatan, saya ingin lagi mengunjungi Desa Cikuya dan memberikan sebuah kegiatan yang bermanfaat. Hal ini juga merupakan salah satu cara agar saya dapat

menjadi bagian dari Desa Cikuya. Kegiatan yang dapat saya lakukan dapat berupa kegiatan menjalin hubungan kerjasama dengan daerah lain di berbagai bidang untuk bisa membantu memajukan warga Desa Cikuya. Hal ini juga sesuai dengan bidang yang saya tekuni di kampus yakni Prodi Hubungan Internasional. Meski hubungan kerjasama yang nanti akan saya lakukan bukan berskala internasional melainkan lokal, setidaknya dapat membantu warga Desa Cikuya.

KENANGAN CIKUYA DALAM SYAIR-SYAIR LAGU

(Dimas Satrio Wibowo)

a. “*Time...*”, Kata Pink Floyd

“*Ticking away the moments that make up a dull day... Fritter and waste the hours in an off-hand way...*”

Saat pertama kali menginjakkan kaki menjadi mahasiswa baru di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya diperkenalkan dengan sebetuk tanggung jawab yang harus saya pikul selama menjadi mahasiswa, bernama Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 poin, yaitu: 1) Pendidikan dan Pengajaran; 2) Penelitian dan Pengembangan; 3) Pengabdian kepada Masyarakat.

Khusus untuk poin ketiga, saat itu saya bertanya-tanya, akan seperti apa bentuk pengabdian saya kepada masyarakat selaku mahasiswa Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan? Saat awal masuk kuliah pun selalu ditekankan, mahasiswa adalah *agent of change*. Mahasiswa harus bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa lewat apa yang sudah mahasiswa dapat di kampus.

Semester demi semester berlalu, hingga akhirnya saya pun dihadapkan dengan program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh pihak kampus, bernama Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN. Di mana dalam kegiatannya, mahasiswa akan ditempatkan di daerah-daerah yang bisa dikatakan masih kurang terjamah kemajuan.

Sejak saat menjadi siswa hingga sampai dengan embel-embel “maha” di depannya, saya selalu merasa berada di generasi yang selalu menjadi kelinci percobaan dari adanya sistem kebijakan baru. Mulai tahun ini, kebijakan kampus -dalam hal ini PPM- secara penuh berwenang menentukan anggota kelompok KKN serta penempatan lokasi pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya kebijakan baru tersebut, pertanyaan pertama yang timbul di dalam kepala saya adalah: apakah kampus sedang bercanda dengan kebijakan baru ini? Selama satu bulan penuh harus mengabdikan di tempat yang masih asing dalam kehidupan dengan orang-orang yang bisa dikatakan asing pula?

Anggota kelompok dan lokasi pengabdian pun sudah ditentukan oleh pihak kampus. Saya tergabung di Kelompok 200 yang ditempatkan di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Asing. Kendati saya berdomisili di Provinsi Banten pula, tepatnya di Tangerang Selatan, nama Cikuya ataupun Solear, belum pernah saya dengar sebelumnya, apalagi sampai mengetahui kondisi desanya. Boro-boro.

Tak lama setelah kami mendapatkan di mana kami akan di tempatkan yaitu di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, saya dan teman sekelompok pun melakukan survei. Kesan pertama tentang Desa Cikuya adalah bisa dikatakan ramai tapi masih terasa sepi.

Belum pernah sama sekali menjalin kontak dengan pihak desa, kami pun berinisiatif langsung saja mendatangi kantor desanya. Hari Sabtu, kala itu, pertama kali saya dan teman sekelompok melakukan survei, dengan rasa khawatir kalau-kalau kantor desa akan tutup. Kantor desa berlokasi di pinggir jalan raya, namun agak menjorok ke dalam. Sedikit sulit menemukannya jika belum pernah sama sekali kesana sebelumnya.

Di kantor desa, saya dan teman sekelompok disambut oleh Bapak Sa'ed selaku sekretaris desa. Kami pun memaparkan apa maksud dan tujuan kami berada di Desa Cikuya. Lalu kami pun menanyakan berbagai macam pertanyaan kepada Bapak Sa'ed, mulai dari demografi, potensi, sampai masalah-masalah yang ada di Desa Cikuya guna merencanakan program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Pak Sa'ed pun memaparkan satu per satu masalah yang ada di Desa Cikuya, mulai dari pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, masyarakat, hingga salah satu yang berulang kali ia tekankan adalah masalah kesulitan MCK.

Kembali lagi ke awal, saya mulanya merasa kurang sreg dengan program KKN yang kadang menurut hemat saya terlalu *general*-kan semua jurusan-jurusan yang ada di kampus, kalimat heran yang kadang muncul di dalam kepala saya adalah: "Masa sih, anak Ekonomi harus bikin-bikin MCK? Apa itu nyambung? Apa sudah tepat, tujuan KKN jika kita beracuan kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi poin ketiga?"

Pertanyaan-pertanyaan tersebut ternyata terjawab setelah berakhirnya masa pengabdian kepada masyarakat saya di Desa Cikuya,

Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, yang akan saya jelaskan di sub bab-sub bab berikutnya.

“...every year is getting shorter... never seem to find the time... plans that either come to naught or half a page of scribbled lines... hanging on in quite desperation is the English way... the time is gone... the song is over... thought I'd something more to say...”

b. “People are Strange...”, Kata the Doors

“People are strange... when you're a stranger... faces look ugly when you're alone...”

Kampus memiliki kebijakan baru terkait pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2016 ini, salah satunya adalah kampus berwenang penuh menentukan anggota-anggota untuk tiap-tiap kelompok yang terdiri dari beberapa jurusan dan fakultas. Jujur, kebijakan baru ini mulanya janggal untuk diterima, seperti argumen saya pada sub bab sebelumnya.

Selama satu bulan masa pengabdian di desa, kita harus beradaptasi dengan lingkungan yang asing dan orang-orang yang juga asing. Bukan hanya masyarakat, tapi juga teman sekelompok.

Untuk pertama kalinya, saat itu dalam acara Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2016 di Auditorium Harun Nasution yang dipimpin langsung oleh Bapak Djaka Badranaya selaku Ketua Pelaksana Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2016, berbekal nomor 200 yang sudah dipegang sejak jadwal pembekalan diumumkan, saya diminta untuk duduk di baris kursi yang bernomor 200. Awalnya saya sudah mengira, yang ada di baris kursi nomor 200 itu adalah orang-orang yang nantinya akan sekelompok dengan saya. Memang benar, para pengisi baris kursi nomor 200 itu adalah orang-orang yang akan tergabung dalam satu kelompok dengan saya untuk pengabdian selama kurang lebih sebulan di desa.

Wajah-wajah yang asing. Saya sama sekali belum pernah melihat mereka sebelumnya, kecuali satu teman yang memang satu jurusan di kampus.

Di dalam video clip *People Are Strange* milik *The Doors*, di situ digambarkan, bagaimana Jim Morrison seolah kebingungan dengan

orang-orang asing yang lalu-lalang. Dia merasa heran, sebenarnya yang asing itu orang lain atau malah dirinya sendiri? Dilihat dari apa? Wajah atau moral?

Saya bukan orang yang moralis. Saya tak terlalu mengkhawatirkan bagaimana perbuatan, sikap, ataupun akhlak dari masing-masing individu lain. Itu memang ranah kebebasan absolut dari tiap-tiap individu. Tak bisa individu lain turut mencampuri. Dalam hal ini, selama individu dari kelompok KKN dapat bertanggungjawab dengan semua kesepakatan yang telah disepakati bersama-sama, ya *it's okay*. Terkecuali, isi kepala masing-masing individu. Sudah pasti berbeda dan beragam dan itu selalu sah diperdebatkan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2016 yang menggunakan kebijakan baru, mengarahkan kita agar semakin dewasa dalam menjalani hidup. Baik sebagai mahasiswa, masyarakat, atau pun sebagai diri kita sendiri.

Di akhir acara Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2016 yang dipimpin langsung oleh Bapak Djaka Badranaya selaku ketua PPM di Auditorium Harun Nasution, PPM memerintahkan bagi yang mempunyai nomor kursi yang sama harus berkumpul untuk saling mengenal. Karena yang duduk di baris kursi itu adalah yang nantinya akan menjadi teman sekelompok selama pengabdian di desa. Dan dalam agenda perkumpulan pertama itu adalah memilih ketua kelompok.

Kami pun berkenalan satu sama lain. Kelompok 200 terdiri dari beberapa jurusan dan fakultas. Ini lah nama-nama mereka: Awanda Esa Putra (Fakultas Dakwah dan Komunikasi), Mella Muliastari (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Hasbi Curtis (Fakultas Syariah dan Hukum), Yossie Apriliani (Fakultas Syariah dan Hukum), Farah Dahlia (Fakultas Adab dan Humaniora), Zida Tiara Farhah (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), Deni Iskandar (Fakultas Ushuluddin), Aldila Maudina (Fakultas Ushuluddin), Kholifah (Fakultas Dakwah dan Komunikasi), dan Arin Naripa (Fakultas Sains dan Teknologi). Kami semua pun sepakat menunjuk Hasbi Curtis dari Fakultas Syariah dan Hukum, sebagai ketua kelompok kami, kelompok 200.

Setelah pembekalan KKN tersebut, hari-hari berlalu dan kelompok kami yang pada akhirnya bernama "GELORA" rutin melakukan rapat.

KKN GELORA. Begitu nama kelompok yang sudah disepakati. Dengan makna filosofis –atau mungkin juga do'a–yang terkandung di dalamnya.

Sejak pertemuan pertama di Auditorium Harun Nasution, kelompok sepakat untuk rutin berkumpul membicarakan bagaimana rencana kita selama masa pengabdian di desa. Lambat laun, orang-orang asing yang duduk di baris kursi nomor 200 sudah tidak menjadi seperti orang-orang asing lagi seperti pertemuan pertama. Suasana kelompok semakin cair seiring berjalannya waktu dan komunikasi. Satu sama lain pun mulai mengenal. Meskipun kenal baru sebatas hanya kenal.

Tak lama, saya tahu di mana kami KKN GELORA akan di tempatkan untuk mengabdikan selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, yang berada di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 25 Agustus 2016. Selama masa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami dibimbing oleh Ibu Santi Yustini.

Malam pertama di Desa Cikuya, harus mulai biasa beradaptasi dengan yang berada di bawah satu atap yang sama. Terlebih satu kamar bersama. Empat orang laki-laki yang ada di kelompok saya berada dalam satu kamar yang sama. Sedangkan para wanita menempati kontrakan yang berbeda. Saya dan teman-teman laki-laki di kelompok KKN GELORA menempati salah satu kamar yang ada di rumah Bapak Jaya atau akrab kami panggil Abah.

Sejak malam pertama di Desa Cikuya, saya merasakan bagaimana sulitnya dan asyiknya hidup dengan karakter-karakter dan kepribadian-kepribadian yang berbeda. Berbagai macam keseruan dan konflik menghiasi pengabdian selama sebulan di Desa Cikuya.

Saya pribadi, tidak memiliki konflik selama kegiatan KKN berlangsung. Namun di dalam kelompok memang ada beberapa konflik yang terjadi. Baik menyangkut personal ataupun terkait program kerja kita. Tetapi pada akhirnya, dari konflik-konflik ini kami belajar bahwa pikiran setiap orang berbeda-beda, dan penyebab konflik itu hanyalah kesalahan diri kita dalam menerima tingkah laku orang lain.

Hari demi hari berlalu. Program kerja demi program kerja terselesaikan. Kenangan demi kenangan tersusun rapi. Ilmu-ilmu baru

yang sebelumnya tak kami dapat di dalam kelas perkuliahan semakin menambah warna dan pengalaman saya selama menjadi mahasiswa. Tiga puluh hari adalah rentang waktu yang terasa sangat singkat berkat orang-orang asing yang duduk di baris kursi nomor 200 itu kini terasa seperti sebuah keluarga yang saling menggenapi satu sama lain. Sampai dengan laporan akhir individu ini ditulis, rasa rindu akan kebersamaan selama pengabdian di Desa Cikuya dengan keluarga di KKN GELORA semakin tebal saja.

*“...when you’re strange.. faces come out of the rain... when you’re strange...
no one remembers your name... when you’re strange...”*

c. *“Aku di mana...”*; kata Dialog Dini Hari

*“Di antara ragam rupa wajah yang terlihat... tak satu pun yang dapat
kurangkul dan peluk...”*

Jumpa kembali dengan kata ini: Asing. Desa Cikuya. Kecamatan Solear. Nama asing itu yang harus ditapaki sebentar pengabdian dari saya pribadi dan teman-teman di KKN GELORA dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan. Pada survei pertama –yang sudah diceritakan di bab awal-kesan pertama saya akan desa ini tak terlalu negatif. Desa ini bisa dikatakan tak terlalu jauh dari jalan raya. Ya, bisa dibilang ramai. Nyaman? Sebentar dulu. Jawaban akan kata “nyaman” tak bisa dilihat dari satu sisi saja.

Meski beberapa kali saya mendatangi Desa Cikuya untuk melakukan survei sebelum kegiatan KKN dilangsungkan, pandangan saya akan Desa Cikuya belum banyak berubah. Berbagai macam kabar burung yang lewat dari mulut ke mulut akan Desa Cikuya pun banyak tersebar. Mulai dari kabar yang beredar di internet sampai dengan yang katanya “cerita dari pengalaman senior”. Rata-rata kabar tentang Desa Cikuya tersebut bernada negatif.

Sampai akhirnya, saya dan teman sekelompok harus mulai mengabdikan selama sebulan penuh di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Tanggal 25 Juli 2016 saat itu, kami pun resmi dilepas oleh Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Bapak Prof. Dede Rosyada, untuk berangkat ke desa masing-masing.

Selepas acara tersebut, saya langsung berangkat membawa sepeda motor ke Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang,

Provinsi Banten. Menempuh berpuluh-puluh kilometer dari Ciputat. Kurang lebih perjalanan menggunakan motor memakan waktu dua jam perjalanan. Akses ke Desa Cikuya menggunakan motor bisa dikatakan sudah baik. Meskipun masih ada beberapa akses jalan yang rusak parah.

Terasa sekali perbedaan kondisi lalu lintas antara Ciputat dan Cikuya. Dari padat menuju lengang. Jika selain menggunakan sepeda motor, akses menuju Desa Cikuya pun cukup mudah dijangkau jika ingin menggunakan transportasi umum. Cukup naik *Commuter Line* tujuan ke Stasiun Maja. Turun di Stasiun Tigaraksa. Kemudian naik angkutan umum sekali, sekitar 10 menitan perjalanan, di situ anda akan berdiri di atas tanah Cikuya.

Menyambung percakapan yang sebelum-sebelumnya saat ketika survei sudah dikomunikasikan terkait beberapa masalah yang ada di Desa Cikuya. Mulai dari masyarakat, ekonomi, sampai dengan masalah pendidikan.

Pak Sa'ed, selaku Sekretaris Desa Cikuya pernah memaparkan, jika di bidang pendidikan, rata-rata masyarakat bisa dikatakan kurang banyak mengenyam pendidikan. Tak sedikit dari masyarakat yang putus sekolah. Penyebabnya beragam, mulai dari masalah pergaulan, ekonomi, sampai dengan sarana prasarana yang kurang memadai. Pun, kurangnya tenaga ajar yang memadai menjadi salah satu penyebab juga terkait kurangnya tingkat pendidikan di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang.

Pendidikan memang suatu permasalahan yang fundamental, namun acapkali diacuhkan kegunaan dan manfaatnya. Stigma itu yang harus dihapuskan, khususnya untuk masyarakat di Desa Cikuya. Kurangnya tingkat pendidikan di Desa Cikuya ternyata berdampak banyak terhadap sektor-sektor lain yang ada di Desa Cikuya.

Pertama, masalah ekonomi. Tak sedikit masyarakat yang menganggur. Lapangan pekerjaan di Desa Cikuya memang terbatas. Hampir tak ada pabrik padat karya di daerah ini. Rata-rata lapangan pekerjaan model pada karya seperti itu berada cukup jauh dari Desa Cikuya, tepatnya berada di Balaraja. Jika sepenuturan masyarakat atau pemuda di Desa Cikuya yang pernah berbincang dengan saya, masuk kerja di pabrik-pabrik pun sangat sulit untuk diterima. Penyebabnya karena tingkat pendidikan itu tadi.

Rata-rata penduduk di Desa Cikuya memang bertani atau berwirausaha kecil-kecilan. Memang cukup luas hamparan sawah yang terbentang di Desa Cikuya. Tapi, sepenuturan Abah, selaku salah satu ketua kelompok tani di Desa Cikuya, rata-rata masyarakat Desa Cikuya hanya menjadi buruh tani. Mereka hanya membantu mengurus dan menggarap lahan persawahan. Mereka bukan pemilik dari lahan persawahan itu sendiri.

Lalu terkait lingkungan di Desa Cikuya, dimulai dari lingkungan secara fisik, lingkungan di Desa Cikuya sudah cukup baik. Mulai dari masalah infrastruktur, perlistrikan, sampai dengan masalah perairan. Bisa dikatakan sudah mencakup kebutuhan fundamental seorang manusia.

Selanjutnya itu lingkungan sosial. Memang sudah pasti terdapat perbedaan-perbedaan sistem norma yang berlaku di masing-masing daerah. Namun lingkungan sosial di Desa Cikuya, secara tangan terbuka menerima saya dan teman-teman sekelompok di desanya, Desa Cikuya. Mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, sampai dengan anak-anak kecilnya sangat ramah menyambut kami.

Pertama itu dapat terlihat ketika saya dan seluruh teman-teman yang mengabdikan di Desa Cikuya melakukan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kantor Kelurahan Desa Cikuya. Di acara yang dihadiri pula oleh Bapak Junaedi selaku Kepala Desa Cikuya, beliau menerima kami secara ramah dan hangat.

Kemudian saat pengajian rutin yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Jengkol, Desa Cikuya, saya dan teman-teman kelompok KKN GELORA memperkenalkan diri sekaligus meminta izin, bimbingan, dan kerja sama selama kami berada di kampung mereka. Mereka pun menerima kami dengan tangan terbuka, terpancar dari senyum hangat mereka yang menyungging di mulutnya.

“...semua terlihat sama.. sama seperti biasanya.. semua terlihat sama... tapi aku di mana.. di mana...”

d. *“Bawa Aku Pulang Rindu...”*, Kata Float

“Jelajahi waktu... ke tempat berteduh... hati kala biru... dan lalu...”

Saya hanya seorang mahasiswa yang masih cetek ilmu pengetahuan ataupun pengalamannya. Saya tak muluk-muluk berharap dapat mengubah desa yang saya tinggali selama KKN ini yaitu Desa Cikuya

berubah drastis 360 derajat ke arah yang lebih baik. Mungkin dari hal-hal kecil yang sudah saya dan kawan-kawan KKN GELORA lakukan selama pengabdian di Desa Cikuya, diharap dapat menjadi semacam motivasi bagi masyarakat Desa Cikuya, khususnya untuk para pemuda maupun anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah agar semakin menjadi mandiri secara prilaku ataupun pikiran.

Jika kita ingin berbicara taraf hidup, pendidikan merupakan aspek yang sangat fundamental namun acapkali orang-orang abai akan manfaat dan kegunaannya.

Salah satu program kerja saya dan teman-teman di kelompok KKN GELORA adalah berbagi ilmu pengetahuan kepada masyarakat khususnya pemuda dan anak-anak di Desa Cikuya.

Mulai dari acara seminar yang diadakan di SMPN 2 Solear. Lalu saya dan teman-teman kelompok KKN GELORA turut membantu para guru-guru di SDN Cikuya V sebagai tenaga ajar dengan membagikan ilmu yang pernah saya dapatkan selama mengenyam bangku pendidikan sampai saat ini. Sore harinya membantu membimbing anak-anak Desa Cikuya khususnya anak-anak Kampung Jengkol membaca Iqra, Al-Qur'an, dan Juz 'Amma di TPA Al-Baraqah yang dipimpin oleh Ust. Muhammad. Pada malam hari, saya sekelompok membuka rumah belajar di Posko KKN tempat di mana kami tinggal selama kegiatan KKN ini. Di rumah belajar itu kami membimbing para anak-anak yang kesulitan menuntaskan Pekerjaan Rumah (PR) yang mereka dapat di sekolah, ataupun yang memang ingin belajar saja. Anak-anak yang datang ke rumah belajar yang kami adakan setiap malam itu dihadiri berbagai macam anak-anak, mulai dari PAUD atau TK sampai dengan yang sudah duduk di SMA.

Jujur, kegiatan ajar-mengajar ini merupakan kegiatan yang paling berkesan dan menyentuh hati saya. Hampir setiap hari selama sebulan penuh itu melihat keceriaan serta semangat anak-anak itu dalam menuntut ilmu. Ke depan, jika saya diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari Desa Cikuya maka saya ingin tetap berkontribusi dalam bidang pendidikan agar kegiatan ajar-mengajar ini tetap berlanjut.

Semoga sedikit ilmu yang pernah kakak-kakak bagikan dapat bermanfaat kedepannya adik-adiku! Do'a kakak selalu yang terbaik untuk kalian, Dik!

HARAPAN DI TANAH CIKUYA

(Mella Muliasari)

a. AKU, KKN, dan Cikuya

Kuliah Kerja Nyata, adalah hal pertama yang terbenak saat memasuki semester enam perkuliahan. Persepsi-persepsi mengenai KKN pun bermunculan, tinggal di desa, hidup bersama orang lain, selalu siaga untuk membantu warga, dan bahkan hidup di lingkungan desa yang kumuh itulah yang saya pikirkan awal saya mengenai KKN. Awalnya saya sedikit takut menghadapi KKN, karena banyak sekali hal yang harus dipersiapkan dan begitu asing untuk saya. Apakah saya mampu?, menjadi pertanyaan paling top di dalam otak saya saat itu, banyak hal yang saya pikirkan sebelum KKN seperti siapa saja anggota kelompok saya, bagaimana saya mencari teman kelompok, apakah saya akan baik-baik saja dengan mereka, di mana desa yang saya akan tinggal, apakah benar seperti kata senior bahwa hanya derita saja. Pertanyaan-pertanyaan itu terus berputar di kepala saya membuat saya enggan untuk KKN, tapi menyerah bukan cara untuk mengalahkan kekhawatiran saya mengenai KKN.

Persepsi mengenai kelompok adalah cara pencarian teman kelompok yang ternyata berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun lalu pembagian kelompok dibebaskan untuk mahasiswanya, asalkan harus berbeda fakultasnya, tentang presentase jumlah fakultas dalam kelompok tidak diatur, sehingga mahasiswa diharuskan untuk mengajukan kelompok mereka sendiri. Hal ini juga terjadi kepada saya dan mahasiswa lain untuk mencari kelompok KKN sendiri, dan ini sangat menyebalkan. Untuk mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi apapun seperti saya tentu saja ini sulit untuk mencari teman berbeda fakultas, meskipun ada itu hanya beberapa saja dan mungkin sudah mempunyai kelompoknya sendiri. Saat itu saya pikir pencarian kelompok akan dimulai saat KKN sudah dekat, ternyata tidak, genderang perang pencarian kelompok sudah ditabuh jauh sebelum KKN datang, dan saya seperti prajurit yang lengah di tengah-tengah perang.

Sebenarnya bukan hanya saya saja yang terkejut bahwa pencarian kelompok sudah dimulai, beberapa besar teman sekelas saya pun baru

mengetahuinya. Saya pun mulai mencari teman kelompok, agak sulit menemukan teman kelompok yang sesuai jumlah laki-laki dan perempuannya. Saat itu saya sudah berhasil mendapatkan 6 teman kelompok yang terdiri dari 2 mahasiswa dan 4 mahasiswi dari FEB dan FAH. Lalu datang peraturan baru untuk KKN bahwa ada perombakan sistem khususnya pengelompokan dan pengaturan lokasi KKN ditentukan oleh PPM.

Setelah mendaftar KKN di AIS, mahasiswa hanya tinggal menunggu hasil yang diumumkan PPM. 200, angka di mana nama saya tertera, itu berarti saya akan sekelompok dengan mahasiswa lain yang bernomor 200 pula. Asing, hal pertama yang saya lihat dari daftar nama mahasiswa lain yang bernomor 200, hanya ada satu yang saya kenali yakni Dimas, teman satu jurusan namun berbeda konsentrasi. Alhasil kelompok yang sebelumnya sudah saya buat pun bubar, prespsi-presepsi mulai datang menghampiri saya mengenai mereka, beberapa kekhawatiran pun melanda bagaimana bisa sejalan dengan mereka, menyatukan ego masing-masing, dan apakah mereka teman yang baik untuk bekerja sama.

Beberapa lama setelah mengikuti pembekalan KKN oleh PPM, saatnya pembagian lokasi KKN dan dosen pembimbing, kelompok saya mendapatkan lokasi di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Sebelumnya saya tidak pernah mengetahui ataupun mendengar nama Desa Cikuya. Saya mulai mencari informasi tentang desa maupun Kecamatan Solear di google, namun informasi yang didapat sangat minim, tidak banyak kabar yang di ekspos media mengenai Solear maupun Cikuya. Berita yang paling banyak muncul mengenai Cikuya cukup tidak menyenangkan yakni berita penggerebakan mantan kepala sekolah SDN Cikuya 1 yang tertangkap selingkuh di sekolah. Membuat saya benar-benar mepresepsikan bahwa KKN nanti hidup saya akan sangat susah karena desa ini sangat minim informasinya seperti tidak ada yang tahu mengenai desa ini.

Kendala awal saya dan kelompok tidak tahu bagaimana dapat mencapai Desa Cikuya, namun ternyata teman saya Yosie mengetahui di mana Desa Cikuya, cukup naik KRL saja untuk pergi kesana. Sebelum melaksanakan KKN setiap kelompok melakukan survei lokasi guna mengetahui bagaimana keadaan desa setempat apa permasalahannya yang dapat kami buat sebagai program kerja nanti. Pada survei pertama

dilakukan oleh anggota laki-laki perwakilan kelompok, hasil survei pertama yang diterima adalah mengenai lokasi dan bagaimana akses jalan kesana, profil desa, serta aparat desa. Dari survei ini permasalahan yang dimiliki Cikuya adalah masalah sanitasi dan masalah buruknya akhlak pemuda Cikuya. Hasil survei pertama ini membuat saya semakin berpikiran bahwa Desa Cikuya masih sangat terbelakang, dan yang membuat saya semakin khawatir bagaimana hidup saya di sana apabila tidak ada sanitasi yang baik di sana serta keadaan yang mungkin tidak aman dikarenakan akhlak pemudanya yang jauh dari agama. Terlebih lagi saat teman saya menyampaikan informasi dari sekertaris desa bahwa kami akan diarahkan ke RW yang masih sangat kurang fasilitasnya, benak saya langsung terpikir bahwa KKN saya akan benar-benar sulit dan dipenuhi derita.

b. Kami GELORA

Apakah semua akan baik baik saja? Pertanyaan ini adalah pertanyaan yang sering muncul dibenak saya ketika tahu bahwa PPM yang mencarikan teman kelompok, hidup sebulan bersama orang-orang belum pernah saya kenal. Akhirnya saya tergabung kedalam kelompok KKN 200, awal saya bertemu mereka dalam acara pembekalan KKN oleh PPM di auditorium, hanya satu orang saja yang saya kenal di sana, yakni Dimas yang kebetulan kami teman sejurusan yang sekelompok. Sebelum bertemu dengan mereka saya terlebih dahulu mengumpulkan nama-nama mereka dan fakultas mereka, saat melihat jurusan dan fakultas mereka banyak hal terbesit dipikiran saya. Tafsir hadist dan perbandingan agama adalah salah satu jurusan teman sekelompok saya, terbesit pemikiran bahwa mereka anak-anak yang sangat islami, berkerudung panjang, selalu bicara santun segala halnya sangat islami dan lain lain berbeda dengan saya yang biasa-biasa saja.

Persepsi-persepsi pun bermunculan di kepala saya mengenai mereka, apakah mereka akan menyukai saya, apakah saya akan nyaman dengan mereka, bagaimana apabila mereka bertingkah suka mengatur dan lain-lain. Ada sebersit kekhawatiran untuk tinggal bersama mereka, menyatukan sebelas kepala tidaklah mudah, begitu juga dengan ego masing-masing. Tapi tak kenal maka tak sayang, sekiranya pribahasa diatas benar adanya, saat pertama kali bertemu dengan mereka kami

masih malu-malu saling diam berbicara seperlunya, saling menunjuk orang lain untuk menjadi ketua sampai akhirnya Hasbi mengajukan diri sebagai ketua dan kami pun memutuskan untuk menamai kelompok kami dengan “KKN GELORA”.

Sebuah nama sebuah harapan, penamaan kelompok GELORA merupakan cerminan harapan saya dan teman-teman. GELORA sendiri merupakan singkatan dari semua huruf GELORA yakni ‘*Genius, Educative, Leader, Obliging, dan Active*’, selain itu GELORA juga bermaksud sebagai semangat mengGELORA kami sebagai pemuda yang mempunyai cita-cita tinggi, tidak mudah menyerah namun tetap bermanfaat bagi orang lain.

Hari berganti hari , hingga akhirnya saya pun menjalankan KKN dan hidup bersama anggota KKN GELORA, dan ada beberapa kejutan selama tinggal bersama mereka, anggota yang hanya diam saja saat rapat kini banyak sekali tingkahnya. Anak-anak Fakultas Ushluhuddin ternyata tidak seseram dan sealim yang saya kira, jutsru Fakultas Dakwah dan Saintek lah yang alim dalam kelompok saya, dan mereka tidak seegois yang saya pikirkan, hidup bersama mereka tidak sesusah seperti yang saya kira sebelumnya walaupun masih ada beberapa hal yang kami saling tidak suka, dan itu masih tergolong wajar.

Beberapa konflik muncul dalam kehidupan KKN GELORA, saya merasa bahwa terbagi tiga kubu dalam kelompok khususnya perempuan, yakni saya dan teman saya dari Muamalat, lalu para mahasiswi alim, serta trio anggota lainnya. Mungkin saya dan teman Muamalat saya dapat bergabung ke kubu mana saja, tapi tidak dengan trio dan duo mahasiswa alim, terkadang terasa sekali ketidaksukaan mereka masing-masing. Contohnya yang terjadi setiap hari adalah masalah menutup pintu, duo alim ini selalu ingin menutup pintu karena khawatir anak laki-laki akan masuk ke rumah tidak peduli keadaan kamar sedang panas maupun pengap, akhirnya pun terjadi perdebatan kecil. Selain itu mengenai ketenangan, saya dan empat orang lainnya suka menyetel musik sambil mengerjakan sesuatu, ataupun bercanda untuk menghilangkan kebosanan tetapi dua mahasiswi ini tidak menyukai hal itu, mereka orang yang suka keheningan, jadi masalah ini selalu saja muncul.

Ada beberapa hal juga yang membuat saya sedikit tidak nyaman saat tinggal bersama mereka, yakni bercanda mereka yang terkadang melewati batas membuat saya jengah, dan juga ada beberapa anak yang

sangat hobi main saat KKN, mereka selalu saja sibuk mendatangi tempat-tempat di Cikuya ataupun desa lain dan mengunjungi rumah KKN anggota lain. Saat saya selalu dipaksa memakai kerudung jika ingin keluar kamar, menjaga aurat memang wajib namun saya tidak terbiasa jika hanya keluar kamar harus memakai baju panjang, celana panjang dan kerudung walaupun tempat tinggal laki-laki dan perempuan dipisah. Selain itu terkadang perdebatan antara trio dan dua alim ini membuat saya sebal. Ada salah satu anggota kami yang saya pikir dia sangat aneh, dan terkadang kami sangat sebal kepadanya, contohnya dia suka memakai piring dan gelas tanpa mau mencucinya, suka bertindak semaunya tanpa menerima masukan orang lain, bangun sangat siang hingga hampir jam dua siang, terlebih lagi dia suka berdebat mengenai agama dan berbagai pandangan dengan cara ekstrim dan kontroversial sangat berbeda dengan pemahaman saya dan teman-teman lainnya. Puncaknya adalah konflik mengenai program harian mengajar di SDN Cikuya V, hampir semua merasa malas untuk menjalankan program ini, tidak bisa mengajarlah, tidak bisa mengatur anak-anaklah, bukan kewajiban kita karna bukan berasal dari Tarbiyah dan masih banyak hal lainnya. Padahal apabila tidak mengajar waktu kosong begitu banyak terbuang di pagi dan siang hari dan hanya digunakan untuk pergi main keluar, hal ini membuat saya jengkel hingga akhirnya saya dan satu teman saya lah yang paling sering mengajar.

Meskipun mempunyai beberapa konflik namun saya bersyukur bisa menjadi bagian dari KKN GELORA, mereka tidak separah yang saya kira, ada kalanya kita bertengkar berdebat namun setelah itu kami kembali berbaikan. Tidak ada saling dendam atau yang lainnya, Program kami pun berjalan dengan lancar walaupun menemui beberapa kendala tapi alhamdulillah kami dapat menyelesaikannya dengan baik, walaupun ada saja beberapa anggota yang lamban. Hampir setiap hari kami tertawa dan berkumpul bersama menjalin keakraban yang semakin mengerat dari hari ke hari, mulai mengenal satu sama lainnya . KKN GELORA tidak sebeku yang saya takutkan.

Kini saat KKN telah berakhir saya rindu saat-saat kebersamaan bersama mereka, rindu tertawa bersama, bercanda bersama, makan bersama, bertengkar, berdebat, begadang hingga larut malam untuk mnegerjakan tugas, memakai masker wajah bersama, berebut hanger

baju, belajar memasak ataupun saat mengunjungi wisata Solear dan lain-lain. Kenangan Indah bersama mereka tidak mungkin terlupakan.

c. Kisah Kasih di Cikuya

Seperti yang sudah saya katakan di atas, banyak persepsi yang muncul mengenai Desa Cikuya sebelum KKN dimulai. Apa itu Cikuya? Di mana Cikuya? Apakah Cikuya masih sangat kampung? Apakah aman di sana? Masih banyak lainnya pertanyaan-pertanyaan kekhawatiran saya mengenai Desa Cikuya. Kekhawatiran itu semakin besar dikala saya mencoba mencari tahu informasi mengenai Desa Cikuya di Google. Minim sekali yang saya dapat mengenai Cikuya hanya ada berita perselingkuhan Kepala Sekolah SD setempat. Hasil survei pertama kali membuat persepsi buruk pun semakin menjadi informasi yang didapat dari sekretaris desa mengenai prasarana MCK desa yang masih buruk serta moral pemuda yang rusak semakin membuat saya enggan tinggal di sana.

Saya berkesempatan mendatangi Desa Cikuya secara langsung saat survei kami yang ketiga bersama seluruh KKN GELORA dan dosen pembimbing Ibu Santi. Perjalanan menuju Desa Cikuya cukup jauh dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rute pertama kami dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah menuju Stasiun Pondok Ranji dan kemudian menaiki KRL ke arah Maja, untuk KRL nya sendiri dapat dikatakan langka karena hanya terdapat satu kereta sejam sekali, jadi bila ketinggalan kereta maka harus menunggu lagi selama sejam. Stasiun kami adalah Stasiun Tigaraksa, perjalanan dari Stasiun Pondok Ranji menuju Stasiun Tigaraksa memakan waktu sekitar satu jam, dan selama perjalanan pemandangan yang disuguhkan sangat indah, hamparan sawah hijau memanjakan mata saya selama perjalanan, hawa desa terasa sekali di sana jauh berbeda dengan di sini. Turun dari kereta saya dan tim KKN GELORA melanjutkan perjalanan dengan angkot dan *alhamdulillah* perjalanan kami tidak sejauh dan serumit yang saya presepsikan sebelumnya.

Hasil pengamatan saya terkait kondisi di Desa Cikuya ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan pemikiran saya sebelumnya dan ada pula yang sesuai dengan informasi yang saya dapatkan dari sekretaris desa. Terkait kondisi fisik, Desa Cikuya sudah tidak sekampung yang saya

kira, fasilitas jalan raya sudah beraspal namun masih banyak yang rusak khususnya jalan-jalan di kompleks perumahan. Sarana kesehatan seperti puskesmas juga cukup mudah dijangkau, sarana pendidikan tingkat SD juga sudah baik hanya saja Desa Cikuya tidak mempunyai SMP dan SMA negeri sendiri. Perumahan warga pun sudah baik tidak reot seperti di desa-desa kecil lainnya walaupun masih ada beberapa kecil yang masih tidak mempunyai MCK di dalam rumah tapi secara umum MCK Desa Cikuya sudah baik tidak seperti yang saya pikirkan.

Ada beberapa permasalahan yang dimiliki oleh Desa Cikuya, salah satunya adalah pendidikan, untuk bidang ini dapat dikatakan perlu perhatian lebih dari pemerintah, banyak permasalahan pendidikan yang perlu dibenahi di Desa Cikuya seperti kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, minimnya pendidikan islami kepada pemuda dan anak-anak, tidak adanya taman baca dan kesadaran masyarakat akan pendidikan masih rendah, sehingga pendidikan Desa Cikuya masih tertinggal jauh dengan Jakarta.

Masalah selanjutnya adalah masalah sosial, keadaan sosial Desa Cikuya khususnya pemudanya harus sangat dibina dan diarahkan dengan baik. Menurut penjelasan aparat desa banyak pemuda Cikuya yang terjerumus kedalam jerat setan narkoba dan miras dimulai dari tingkat SMP. Selain itu banyak juga pemuda yang melakukan aksi balap liar yang sangat membahayakan nyawa mereka. Terhentinya organisasi pemuda yakni karang taruna akibat konflik berkepanjangan antara pemuda dan aparat desa sehingga aparat desa tidak bisa merangkul pemuda, selain itu kurangnya pendidikan agama juga mengakibatkan moral pemuda Cikuya kurang islami.

Di bidang ekonomi, permasalahan Desa Cikuya hampir sama dengan daerah lainnya di Indonesia yakni tingkat pengangguran yang tinggi, pendidikan yang rendah juga menyebabkan ketidakmampuan masyarakat Cikuya untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, banyaknya pendatang juga mempengaruhi pendapatan masyarakat asli Cikuya karena pada umumnya para pendatang mempunyai pendidikan dan *skill* yang lebih baik dibandingkan dengan penduduk asli Cikuya. Menurut saya, ada sektor perekonomian Desa Cikuya yang masih dapat dikembangkan lagi namun sayang hal ini tidak berjalan lancar di sana dan hanya dikelola para kaum dewasa saja, sektor perekonomian ini adalah

agraris, Cikuya mempunyai jumlah hektar sawah yang mumpuni tetapi pengolahan dan pembinaan dari pemerintah belum dapat membuahkan banyak manfaat di bidang ini.

Cikuya mungkin desa yang belum sepenuhnya baik, tetapi walau begitu di mata saya desa ini mempunyai keindahannya tersendiri, masyarakat yang sangat ramah dan terbuka serta dapat bekerja sama, hal ini sangat membantu kami dalam menjalankan program kerja kami, apabila kedatangan KKN GELORA tidak menerima bantuan mereka maka kami akan kesulitan menjalankan program-program kami. Selain itu Desa Cikuya tidaklah sekumuh yang saya kira, jalanannya cukup bersih air nya pun mudah didapat dan bersih. Akses jalan cukup mudah begitu juga dengan pasar yang dekat dari Desa Cikuya, biaya hidup di sana juga lebih murah. Banyak sekali kenangan manis dan pembelajaran yang saya dapat dari warga Cikuya, waktu sebulan berjalan terasa sangat cepat bersama, untuk selanjutnya semoga Desa Cikuya semakin berkembang lebih baik lagi.

d. Keringat Harapan untuk Cikuya

Selama KKN berlangsung kami mempunyai beberapa program kerja yang sudah direncanakan maupun yang terbentuk karena keadaan dan kebutuhan masyarakat di sana, ada beberapa program kerja yang kami hapus karena tidak sesuai dengan kondisi Desa Cikuya. Program kerja yang kami lakukan mencakup pembangunan fisik maupun non fisik dan terdiri dari berbagai bidang seperti bidang pendidikan, hiburan, kesehatan dan lain-lain.

Dalam pelaksanaannya sendiri program kerja KKN GELORA ada yang bersifat kegiatan rutin, mingguan dan hanya sekali. Kegiatan program kerja kami adalah mengajar di SDN Cikuya V, mengajar mengaji di TPA Al-Barakah serta pengadaan rumah belajar ditempat tinggal kami. Kegiatan ini berlangsung daripagi sampai jam delapan malam setiap harinya, kegiatan rutin ini merupakan wujud dari pengabdian kami untuk membagi dan menyalurkan ilmu yang kami ketahui kepada anak-anak generasi Cikuya. Seringkali kami juga memberikan mereka motivasi di sela-sela belajar agar mereka mempunyai semangat belajar yang tinggi untuk meneruskan pendidikan setinggi mungkin.

Peran saya sendiri di dalam kegiatan ini adalah mengajarkan berbagai mata pelajaran kepada anak-anak di sekolah maupun di rumah, mereka membawa PR mereka dan kita selesaikan bersama. Tidak hanya anak SD saja yang datang ke rumah belajar tetapi juga SMP dan SMA, terkadang teman-teman saya tidak sanggup untuk mengajarkan beberapa mata pelajaran seperti Matematika dan Akuntansi sehingga saya yang mengcover semuanya, begitu juga dengan Bahasa Inggris untuk SMA, sehingga saya tidak mempunyai murid tetap seperti yang lainnya, murid saya adalah anak-anak yang sudah tidak bisa diatasi lagi oleh teman saya yang lain. Ada salah satu anak yang duduk di kelas 2 SD yang sangat memprihatinkan, dia tidak bisa membaca, menulis dan menghitung, dirinya pun sudah dua kali tidak naik kelas dan terancam untuk kembali tinggal kelas.

Saya sangat kesulitan mengajari anak itu, perlu tenaga ekstra untuk bisa mengajarkannya sekedar tambah-tambahan dan membaca kalimat bersuku kata dua, tetapi saya sadar anak itu mengajarkan saya perjuangan seorang guru yang sangat sabar dalam mengajarkan muridnya dan menjadi kebanggaan tersendiri bila muridnya meraih prestasi walau mungkin bagi orang lain prestasi itu bukanlah prestasi besar, hal yang tidak pernah saya alami. Namun saya tersadar akan sesuatu selama mengajar di Cikuya, mereka sangat rendah sekali kemampuannya dalam berbahasa Inggris, padahal Indonesia sudah memasuki Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) dan mereka harus siap dengan persaingan global di masa depan. Oleh karena itu kami mengajarkan dan memotivasi mereka semua untuk bisa dan mau mempelajari Bahasa Inggris dan *alhamdulillah* mereka sangat antusias mempelajarinya.

Terkait tingginya penggunaan narkoba di Desa Cikuya, kami segenap kelompok KKN yang menjalankan kegiatan di Cikuya mengadakan seminar bahaya narkoba yang bertempat di SMPN 2 Solear, target kami adalah anak-anak nakal di SMP tersebut agar mereka melihat dengan nyata bahwa narkoba sangat mematikan dan dapat merusak masa depan mereka. Sedangkan program kerja bidang hiburan kami mengadakan acara nonton bareng untuk menghibur warga sekitar serta membantu perayaan 17 Agustus.

Kami mempunyai beberapa program berbentuk fisik antara lain pembuatan taman baca, pembangunan plang jalan, serta pengadaan

fasilitas masjid. Dasar pembuatan taman baca sendiri adalah keprihatinan kami terhadap sarana dan fasilitas perpustakaan yang sama sekali tidak ada di Desa Cikuya sehingga minat baca di Desa Cikuya pun sangat rendah, Pembuatan taman baca ini dilakukan di Gedung Serba Guna (GSG) Desa Cikuya, kami membuatkan tempat kecil nan nyaman serta koleksi buku yang lumayan banyak sebagai tempat masyarakat memperoleh pengetahuan baru serta diharapkan menjadi langkah awal untuk membantu aparat desa membuat perpustakaan desa.

Pembangunan plang jalan adalah program kerja gotong royong bersama warga, minimnya penamaan jalan di Desa Cikuya membuat banyak orang yang datang ke Desa Cikuya merasa bingung karena tidak tahu arah yang mereka tuju, sehingga dengan pembuatan plang jalan ini saya harap akses untuk berkunjung ke Desa Cikuya jauh lebih mudah dan terarah. Begitu juga dengan plang masjid dan pengadaan fasilitas masjid, keadaan masjid yang sepi dan buku serta al-Quran yang sudah tua dan berjumlah sedikit membuat mesjid terasa suram, kami ingin pemuda tertarik untuk sekedar shalat dan mengaji di masjid karena itulah kami memberikan beberapa fasilitas baru untuk masjid Litaqwa.

Selain program kerja di atas, KKN GELORA masih mempunyai beberapa program kerja lainnya yang belum saya sebutkan, kami sadar waktu sebulan tidaklah cukup untuk mengubah Desa Cikuya 100%, tapi kami berusaha memberikan hal terbaik yang kami bisa berikan untuk mereka, untuk Desa Cikuya yang lebih baik di masa depan. Besar harapan saya dan teman-teman lainnya untuk melihat tindak lanjut program kami yang kami titipkan kepada warga Cikuya untuk dikelola mereka setelah kepulangan kami. Untuk itu, jika saya diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari Desa Cikuya, maka saya akan membantu memberdayakan para wanita agar kreatif menciptakan usaha dan membantu perekonomian Desa Cikuya. Adapun usaha yang dapat diciptakan yakni membuat kerajinan tangan, menjahit, dan berjualan.

INDAHNYA BERBAGI DI DESA CIKUYA (Aldila Maudina)

a. Cikuya

Salah satu lokasi KKN tempat saya mengabdikan yaitu Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Banten. Saya mengabdikan di desa ini selama satu bulan, mahasiswa semester 6 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta wajib melaksanakan KKN yang telah menjadi kegiatan tahunan, pada kesempatan ini saya dan kelompok GELORA mengabdikan di salah satu desa di daerah Banten yaitu Desa Cikuya.

Saat menginjakkan kaki di Desa Cikuya hal pertama yang terlintas dalam benak saya adalah apa yang ingin saya lakukan selama satu bulan di Desa Cikuya ini, karena sebelumnya belum pernah menginjakkan kaki di desa ini. Pertanyaan yang *simple* seorang mahasiswi Tafsir Hadis mungkin pertanyaan yang muncul setiap kali seorang menginjakkan kaki di tempat yang baru. Sambutan hangat pun saya terima dari Bapak Astajaya selaku pemilik rumah yang saya dan teman-teman KKN sewa selama satu bulan, bukan hanya sekedar pemilik rumah tapi Bapak Astajaya atau biasa dipanggil *Abah* sudah kami anggap sebagai orang tua kami. Karena dengan beliau kami dibimbing dan banyak diberi masukan, di Desa Cikuya kehidupan masyarakatnya senang bergotong royong dan juga religius. Karena lokasi rumah yang saya dan teman-teman KKN sewa letaknya dekat dengan masjid, maka setiap shalat *maghrib* kami diajak oleh Bapak Astajaya untuk berjamaah di masjid.

Pada awal saya datang ke Desa Cikuya, saya melihat warga yang ada di sana sangat ramah dan tamah dengan kehadiran saya dan teman-teman KKN untuk mengabdikan selama 30 hari di Desa Cikuya. KKN ini yaitu salah satu kegiatan yang ada di kampus saya, yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6 selain untuk menyelesaikan tugas kampus saya dan teman-teman KKN di desa ini saya mencoba untuk mengamalkan ilmu yang saya punya untuk warga Desa Cikuya.

Cikuya sebuah nama desa yang terletak di Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten. Tidak begitu jauh, kira-kira 40 km dari rumah saya. Saya mencoba mencari tahu tentang Desa Cikuya mencoba berdiskusi mengenai Desa Cikuya dengan teman-teman KKN

saya akankah menyenangkan atau menakutkan, karena sebelumnya saya belum pernah tinggal di desa ini. Akan tetapi saya berpikir positif semoga keadaan desa ini tidak seburuk yang saya pikirkan.

Menurut saya Desa Cikuya ini salah satu desa yang maju di bidang pertanian, karena yang saya tahu mayoritas penduduknya petani, tanah yang ada di Desa Cikuya itu cukup subur, kebanyakan tanah yang ada di Desa Cikuya rata-rata di tanami padi ada juga sebagian yang menanam sayur mayur. warga di Desa Cikuya tidak hanya bertani akan tetapi ada juga beberapa warganya yang bekerja sebagai guru ataupun karyawan akan tetapi rata-rata dari mereka bekerja sebagai petani.

Karena luas nya tanah yang ada di desa Cikuya banyak ditanami padi, masyarakat di Desa Cikuya menjual kembali hasil panen mereka. Hasil yang mereka dapat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Begitu juga dengan hasil kebun mereka yang lain, ada yang memanen sayur-mayur dan buah-buahan.

Dalam perjalanan menuju lokasi KKN, saya dan teman-teman menggunakan *commuter line*, perjalanan menuju Desa Cikuya sekitar satu jam. Di perjalanan saya terbayang apa yang bisa saya lakukan untuk Desa Cikuya ini. Saya dan teman-teman KKN berpikir beberapa program kerja kita yang akan kita lakukan selama 32 hari di Desa Cikuya.

b. KKN GELORA

GELORA yaitu nama KKN saya, yang beranggotakan 11 orang yang terdiri dari beberapa jurusan. Kelompok 200 yang ditentukan oleh PPM di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ketua kelompok KKN saya yaitu Hasbi Curtis dari Fakultas Syariah dan Hukum, sekretaris saya yaitu Nur Kholifah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan bendahara kelompok saya yaitu Zida Tiara Farhah dari fakultas FISIP.

Bermula kelompok ini masih dalam tahap pengenalan hari pertama kami bertemu di Auditorium Harun Nasution dan pada Akhirnya, saya dan teman-teman sepakat bahwa GELORA merupakan nama kelompok KKN 200 ini. Kata GELORA diambil karena agar semangat saya dan teman-teman mengGELORA dan semangat dalam menjalani kegiatan selama satu bulan di Desa Cikuya.

Dalam kelompok ini kami terdiri dari berbagai macam jurusan dan awalnya pun kami belum kenal sifat satu sama lain. Setelah beberapa hari saya dan teman-teman saling mengetahui karakter dan sifat masing-masing. Ada salah satu teman saya yang semangat sekali dalam mengajar. Mengajar yaitu salah satu program kerja yang saya dan teman-teman lakukan selama KKN.

Sesuai dengan tujuan KKN (Kuliah Kerja Nyata) GELORA, saya dan teman-teman KKN mengadakan beberapa program yang dilaksanakan oleh gabungan antar kelompok ataupun program yang saya dan teman-teman KKN saya, di antaranya kami mengadakan seminar anti narkoba, perlombaan 17 agustus, wakaf al-Qur'an, wakaf juz Amma, wakaf meja belajar, nonton film bareng, dan pembuatan plang nama jalan.

Satu minggu bersama saya semakin tahu karakter teman-teman saya ada yang rajin akan tetapi ia merasa paling benar jika dikritik tidak menerima kritikan dari saya ataupun teman-teman, saya rasa dan saya pikir paling benar dan tidak mau disalahkan itu memang karakter yang dia miliki karena setiap orang berbeda karakter, saya cukup memkalumi dan ada juga teman saya yang senang sangat rajin mengajar ataupun dalam kegiatan kelompok saya akan tetapi dia tipe orang yang senang menyendiri di sisi lain dia juga seorang yang sangat agamis. Semakin lama semakin akrab saya Zida dan Farah selalu kompak dalam segala hal mulai dari jadwal mengajar yang selalu bersama ataupun kegiatan lain.

Saya dan teman-teman KKN ini ingin mengabdikan kepada masyarakat, agar ilmu yang saya dapat selama di kampus bermanfaat di Desa Cikuya. Selain itu di sela-sela kesibukan saya dan teman-teman saling bertukar pikiran selama KKN ini agar selama 30 hari kami bisa benar-benar mengabdikan pada masyarakat. Niat saya dan teman-teman sekelompok khususnya Desa Cikuya ingin mengabdikan pada masyarakat. Pada kesempatan ini saya mencoba mengajarkan kepada anak-anak di Desa Cikuya untuk mengajar Ilmu Agama. Selain itu ada teman saya yang ahli dalam Bahasa Inggris kami pun saling membantu satu sama lain.

Di Desa Cikuya saya dan teman-teman KKN selama 30 hari, tinggal di rumah bapak Astajaya. Saya dan teman-teman menyewa rumah Bapak Astajaya kami senang dengan sikap dan ramah tamah Bapak Astajaya selama tinggal di sana saya dan teman-teman sangat dibantu oleh bapak Astajaya. Kami diajak berkenalan dengan RW dan RT setempat dan

dikenalkan dengan masyarakat sekitar. Bahwasannya saya dan teman-teman akan mengabdikan selama 30 hari di Desa Cikuya

c. Aku dan Indahnya Kebersamaan

Setelah satu minggu tinggal di Desa Cikuya kami sepakat dengan anggota kelompok lain yang ada di Kecamatan Solear, untuk mengadakan nonton film bareng dengan warga sekitar sambutan yang baik oleh para warga sekitar dengan kegiatan yang kami adakan.

Pada perayaan 17 Agustus saya dan teman-teman mengadakan lomba 17 Agustus di hari kemerdekaan di Desa Cikuya. Kami mengadakan beberapa lomba seperti panjat pinang, lomba main catur, balap karung dan lomba kelereng. Para warga baik anak kecil atau orang dewasa sangat antusias dalam kegiatan ini. Mereka senang dengan diadakannya lomba ini dan memeriahkan 17 Agustus, saya dan teman-teman sedikit memberikan bingkisan kepada anak-anak kecil yang ada di Desa Cikuya tidak hanya bingkisan kami juga memberikan beberapa hadiah untuk para pemenang lomba dan ada sebuah *door prize* satu buah kipas angin.

Canda tawa baik itu dari *internal* kelompok atau pun dari masyarakat desa, hal yang dikenang adalah ketika saya dan teman-teman KKN mengadakan lomba di hari kemerdekaan. Pada saat itu banyak sekali warga yang ikut berpartisipasi baik orang dewasa ataupun anak kecil. Sedikit cerita dari warga Desa Cikuya dia mengatakan banyak terima kasih kepada kelompok KKN karena biasanya mereka hanya mengadakan lomba dua tahun sekali tidak ramai seperti ini, berkat adanya kelompok KKN ini saya dan teman-teman mencoba memeriahkan hari kemerdekaan dengan beberapa lomba untuk menyemangati anak-anak dan warga di Desa Cikuya, dan banyak partisipasi dari warga dan anak-anak. Siang hari setelah selesai lomba saya dan teman-teman KKN serta warga Desa Cikuya makan bersama di depan halaman rumah Bapak Astajaya. Saya benar-benar merasakan kebersamaan karena jarang sekali *moment* seperti ini. Saya merasakan indahnya kesederhanaan dan indahnya berbagi.

Hari demi hari terasa begitu cepat setelah dua minggu saya pun merasa semakin akrab dengan teman kelompok saya. Saya, Zida, dan Farah kami pun bertiga selalu bersama. Dalam hal kegiatan mengajar kami pun mendapat jadwal bersama dan setiap kali jadwal memasak

kami pun selalu bertiga. Karena saya merasa sudah mengetahui karakter satu sama lain. Pada salah satu kesempatan kami diajak oleh Bapak Jaya serta tim panen dari Desa Cikuya untuk ikut serta dalam memanen padi. Saya dan teman-teman mencoba untuk memarit padi dan menghitung hasil panen. Ini merupakan hal yang sangat jarang bagi saya karena sebelumnya saya belum pernah memanen, pelajaran yang dapat saya ambil dari memanen ini sangat berharga kelak untuk nanti bisa saya kembangkan di kemudian hari.

Hal yang baru saya rasakan yang belum saya pernah tau sebelumnya. Saya mendapat banyak pelajaran tentang memanen padi. Kami pun kompak dalam memanen ada yang memarit dan ada juga yang membantu menimbang gabah dari hasil panen yang didapat. Lumayan banyak panen padi pada saat itu. Kami pun hanya berlima yang ikut serta dalam memanen padi, di antaranya saya, Zida, Farah, Dimas, dan Hasbi. Karena yang sebagian teman-teman saya ada tugas mengajar di SD.

Mendapatkan teman-teman yang baru seperti saudara sendiri itu rasanya sesuatu banget dan itulah yang membuat saya akhirnya dapat betah menjalani kegiatan kegiatan KKN di sini di Desa Cikuya dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar, belajar dan mengajar, dan pengalaman yang berarti dan tentunya nanti akan menjadi kenangan yang tak terlupakan.

d. Senja yang Ditunggu

Setiap sore hari tepatnya setelah shalat *ashar* saya dan teman-teman KKN mengajar di TPA Al-Barakah di kediaman ust. Muhammad setiap Rabu saya dan Farah mengajar di TPA Al-Barakah. Saya senang mengajar anak-anak yang penuh semangat mengaji banyak sekali murid yang mengaji di TPA Al-Barakah tidak hanya mengaji di TPA Al-Barakah juga diajarkan do'a-do'a sehari-hari, hafalan Juz 'Amma dan praktik shalat. Rabu sore adalah hari yang saya tunggu karena saya senang mengajarkan anak-anak di Desa Cikuya belajar al-Qur'an. Akan tetapi di sisi lain kurangnya fasilitas dan tenaga guru yang mengajar di TPA Al-Barakah membuat miris hati kecil saya rasanya ingin banyak membantu dan lebih lama lagi mengabdikan untuk TPA Al-Barakah. saya dan teman-teman KKN sedikit membantu Ustadz Muhammad dan murid-murid dengan mewakafkan Juz 'Amma dan beberapa buah meja untuk mengaji semoga

dengan sedikit bantuan dari saya dan teman-teman KKN bisa berguna dan bermanfaat bagi murid-murid di TPA Al-Barakah.

Setelah pulang mengaji saya ditemani anak-anak di Desa Cikuya biasanya berjalan menuju sawah tidak jauh jaraknya kami bersama-sama bermain-main di sawah sambil melihat *sunrise* di senja hari. Sawah di Desa Cikuya kebanyakan ditanami padi hanya ada beberapa tanaman buah seperti buah pepaya dan mangga. Sawahnya yang hijau begitu indah dilihat membuat mata tidak mau lepas melihatnya karena jarang sekali saya melihat pemandangan hijau di Jakarta.

Kemudian tiba waktu adzan *maghrib* berkumandang saya dan teman-teman kembali ke rumah bersiap-siap untuk shalat *maghrib* berjamaah biasanya anak laki-laki berjamaah di masjid dan anak perempuan berjamaah di rumah. Selesai shalat berjamaah saya dan teman-teman KKN makan malam bersama sambil sedikit bertukar pikiran dan selesai itu saya dan teman-teman mengadakan rumah belajar banyak anak-anak yang berkunjung ke rumah kami untuk diajarkan PR sekolah. Di depan rumah tempat saya dan teman-teman KKN sudah banyak anak-anak yang menunggu untuk belajar malam pukul 19.00 sampai 20.00 biasanya saya dan teman-teman mengajar.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat dan berusaha mengamalkan ilmu yang saya miliki. Selama satu bulan di Desa Cikuya ada banyak pelajaran yang saya dapatkan. Pelajaran yang tidak saya temui di bangku kuliah, yaitu pelajaran tentang arti hidup ini, pelajaran tentang bermasyarakat. Memang di kampung saya, saya sudah terlibat dalam kegiatan bermasyarakat, tapi di tempat saya mengabdikan khususnya di Desa Cikuya dengan keadaan adat budaya yang berbeda saya lebih banyak lagi belajar bermasyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKN saya mempunyai lebih banyak teman, akan tetapi bukan hanya teman, warga di Desa Cikuya juga saya anggap seperti keluarga baru. Warganya yang sangat ramah dan menerima saya dan teman-teman KKN saya dengan baik. Bagi saya waktu selama satu bulan melakukan kegiatan KKN bukanlah waktu yang lama, akan tetapi waktu yang sebentar tidak terasa satu bulan berlalu begitu

cepat. Saya mengatakan sebentar mungkin karena saya sudah merasa nyaman dengan keadaan lingkungan KKN, terlebih dengan masyarakat saya dan teman-teman KKN saya pada minggu pertama mungkin saya dan teman-teman kelompok masih proses berinteraksi dengan masyarakat, mencoba untuk berbaur dengan masyarakat. Kemudian minggu kedua dan selanjutnya saya dan teman-teman KKN fokus dengan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang telah di buat oleh saya dan teman-teman KKN saya.

Di Desa Cikuya saya beberapa kali diajak untuk menghadiri pengajian setiap malam Jum'at setelah shalat *isyah* acara itu di mulai dengan pembacaan surat yasin, tahlil dan do'a. Kemudian ceramah agama yang di sampaikan oleh salah satu ustadz yang ada di Desa Cikuya. Desa di mana tempat saya KKN bisa di katakan masih sangat agamis, karena setiap acara keagamaan pun cukup ramai dikunjungi warga. Yang menarik saya dan teman-teman KKN saya sempat menghadiri acara 4 bulanan dan acara tasyakuran kelahiran bayi, dalam acara ini selalu di hidangkan beberapa makanan seperti gorengan, buah-buahan dan juga ada kacang goreng.

Saya melihat ada keberkahan ketika menghadiri acara-acara tersebut. Saya coba membayangkan meskipun warga desa sedang dalam ekonomi yang kurang karena rata-rata kehidupan di Desa Cikuya memiliki ekonomi yang minim.

Selain itu saya dan teman-teman KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti, selain itu warga desa juga sangat ringan tangan dan suka berbagi. Sungguh kebaikan warga Desa Cikuya tidak akan saya lupakan, semoga kebaikan mereka di balas belipat ganda.

Dari warga Desa Cikuya saya banyak belajar untuk saling berbagi, belajar untuk memberikan yang terbaik dengan apa yang kita punya. Bahkan dalam kondisi ekonomi yang kurang pun mereka masih bisa berbagi, mereka mau memberi. Saya juga banyak belajar dari anak-anak kecil yang ada di Desa Cikuya saya melihat mereka gemar sekali mengaji dilihat dari semangat yang terlihat dari anak-anak. Terima kasih saya dan teman-teman KKN ucapkan kepada anak-anak di Desa Cikuya semoga kelak menjadi anak yang sholeh dan sholehah serta berguna bagi nusa bangsa dan agama.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada seluruh perangkat desa warga masyarakat anak-anak di Desa Cikuya serta Bapak Astajaya selaku pemilik rumah yang kami sewa selama satu bulan. Semoga dengan adanya kelompok KKN kami warga desa dan anak-anak dapat menerima ilmu yang sudah saya dan teman-teman KKN berikan walaupun sedikit mudah mudahan ada manfaat nya, atas berkat kerja sama dan dukungannya sehingga program yang saya dan teman-teman KKN laksanakan dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kepada teman-teman KKN saya di Desa Cikuya, yang selama pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami saling membantu satu sama lain. Walaupun hanya satu bulan akan tetapi banyak sekali kenangan yang dirasakan ketika saya dan teman-teman KKN saya bersama tinggal satu rumah serta melaksanakan beberapa program, karena tanpa bantuan mereka tidak dapat berjalan program yang kami ingin lakukan.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan pengalaman yang luar biasa yang sebelumnya belum pernah dialami oleh mahasiswa dan mahasiswi khususnya saya pribadi. KKN mengajarkan kepada saya apa itu arti memberi, kerja keras, kerja sama dan saling membantu satu sama lain. Karena dengan diadakannya kegiatan KKN saya bisa terjun langsung mengamalkan ilmu yang saya miliki di Desa Cikuya dan bisa lebih memahani arti dari berbagi dan saling bekerjasama satu sama lain.

Terakhir, jika saya diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari Desa Cikuya maka saya ingin tetap berkontribusi untuk Desa Cikuya. Dikarenakan warga Desa Cikuya aktif di bidang keagamaan, maka saya ingin turut berbagi ilmu agama. Saya ingin banyak menimba ilmu agama, khususnya ilmu yang di dapat di kampus, untuk kemudian disampaikan saat kegiatan keagamaan di desa tersebut.

CERITA GELORA DI CIKUYA

(Awanda Esa Putra)

a. Perkenalanku dengan Desa Cikuya

Setiap orang pasti menginginkan hasil yang terbaik dari apa yang mereka lakukan tetapi sebuah hasil terbaik tentu tidak datang begitu saja melainkan perlunya semangat dan usaha yang keras untuk mencapai hasil yang maksimal karena pada dasarnya hasil tidak akan mengkhianati proses. Dalam melakukan suatu pekerjaan janganlah kita memikirkan hasilnya tetapi yang seharusnya adalah prosesnya yakni berusaha saja terlebih dahulu serta diiringi dengan keyakinan soal hasil itu urusan kesekian yang penting sudah berusaha semampunya. Nah kira-kira seperti itulah pemikiran yang saya terapkan selama pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Kali ini saya akan membahas mengenai Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih dikenal dengan sebutan KKN. Sudah menjadi tugas mahasiswa semester 6 untuk melaksanakan pengabdian ke masyarakat yang ada di desa-desa yang masih tertinggal dengan harapan adanya mahasiswa di desa tersebut akan ada sedikit perbaikan maupun perubahan yang signifikan yang dapat membantu kemajuan daerah yang memang masih tertinggal dibandingkan dengan daerah yang sudah maju. KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini dikelola oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) dengan peraturannya yang dibuat sedemikian rupa untuk mengatur mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN. Ada beberapa hal yang disampaikan oleh PPM di antaranya mahasiswa yang mengikuti KKN diwajibkan untuk melakukan kegiatan fisik maupun non fisik, lalu seperti apa kegiatan fisiknya yaitu mahasiswa melakukan pembangunan yang terlihat atau nyata dengan harapan pembangunan fisik ini dapat bermanfaat dalam bagi masyarakat sekitar dan saya kira ini adalah kegiatan yang bermanfaat dalam jangka panjang. Selain kegiatan fisik ada juga kegiatan non fisik seperti mengajar di sekolah dengan mentransformasikan nilai yang saya dapat di lingkungan kampus kepada siswa-siswi di sekolah, selain itu ada juga kegiatan seminar dan lain-lain. Saya kira peraturan-peraturan yang diberikan oleh pihak PPM membuat mahasiswa yang melaksanakan KKN menjadi

terarah dan berada pada jalurnya. Tetapi ada sedikit peraturan yang berbeda pada KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016 ini dibandingkan dengan KKN sebelumnya, di mana peserta KKN tahun lalu bebas memilih siapa teman mereka dalam satu kelompok selama pelaksanaan KKN sehingga mereka sudah saling kenal sebelumnya dan boleh jadi mereka sudah satu pemikiran antara satu dengan yang lainnya. Lain lagi dengan KKN 2016 ini kelompoknya ditentukan oleh pihak PPM dengan berbeda-beda jurusan dan orang-orang yang belum mengenal satu sama lain. Selain itu mengenai dana yang diberikan berkurang 50% dari tahun sebelumnya, jika tahun sebelumnya diberikan dana 10 juta rupiah pada tahun ini diberikan dana sebesar 5 juta rupiah di mana dana yang diberikan kepada kelompok KKN sudah ada ketentuannya yaitu 80% dana digunakan untuk pembangunan berbentuk fisik dan 20% digunakan untuk kegiatan yang berbentuk non fisik. walaupun dana yang diberikan berkurang tetapi kami mencoba memanfaatkan dana tersebut sebaik mungkin.

Ada beberapa hal yang membuat saya cemas akan KKN ini dan sempat timbul pertanyaan bagaimana kondisi tempat saya KKN apakah sarana dan prasarananya sulit atau tidak dan apa yang akan saya lakukan setibanya saya di sana. Saya merasa khawatir sekaligus penasaran dengan tempat KKN saya. Namun setelah berangkat survei lokasi kecemasan saya agak berkurang karena mengetahui masyarakat sekitar yang ramah dengan kedatangan kami ke desa tempat mereka tinggal.

b. Pandanganku Terhadap GELORA

Awalnya saya sempat terkejut dengan ketentuan dari PPM mengenai anggota kelompok peserta KKN yang dipilih oleh PPM. Pasalnya saya sudah merencanakan dengan teman-teman untuk membentuk kelompok untuk pelaksanaan KKN nanti, tetapi ya sudahlah kalau memang aturannya sudah seperti itu malah saya menganggap itu adalah sebagai sebuah tantangan untuk saya. Pertanyaannya mengapa tantangan? Saya menjadikan hal tersebut sebagai tantangan karena peserta yang dipilih oleh PPM hadir dengan latar belakang berbeda-beda oleh karena itu menjadi sebuah tantangan bagaimana antara peserta KKN bisa saling menyatukan pikiran dan membuat kelompok KKN ini menjadi lebih berwarna. Nama kelompok pun sempat dimusyawarahkan

untuk menentukan nama apa yang tepat buat kelompok kami. Akhirnya setelah beberapa waktu saya dan teman-teman bermusyawarah akhirnya kami mencapai kesepakatan dan lahirlah nama GELORA yang kepanjangannya adalah *Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius and Action* ya kira-kira begitu walaupun terkesan panjang dan agak rumit namun nama ini menjadi motivasi bagi diri saya untuk melakukan yang terbaik pada saat KKN. Saya mengetahui teman sekelompok saya adalah pada saat pembekalan yang diadakan di gedung Harun Nasution. Saya mendapat nomor urut 200 dan dari jurusan dan fakultas lain dengan nomor urut yang sama maka akan menjadi teman sekelompok, begitu saya dan yang lain berkumpul saya hanya mengenal wajahnya dan berkata jadi ini ya teman sekelompok yang akan bersama saya selama satu bulan. Berbagai prasangka mulai muncul dibenak pikiran saya seiring dengan cara mereka memperkenalkan diri mereka masing-masing dan ada yang berorganisasi namun ada pula yang tidak berorganisasi. Dalam satu kelompok terdiri dari 11 peserta di mana ada 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Ke-empat orang laki-lakinya yaitu saya, Deni, Dimas, Hasbi dan 7 orang perempuannya Arin, Ifah, Farah, Zida, Aldilla, Mella dan Yosie. Disitu saya menemukan kawan saya yang bernama Deni Iskandar yang sekiranya mempunyai pemikiran yang sejalan dengan saya sementara teman saya tidak tau dengan pemikiran yang lain karena pada waktu itu Deni yang melakukan pendekatan komunikasi dengan saya. Ibu Santi Yustini ditunjuk untuk menjadi dosen pembimbing kelompok saya dah Alhamdulillah bu Santi pengertian dan baik terhadap kelompok.

Menyatukan pemikiran dengan latar belakang yang beda merupakan suatu hal yang sulit terlebih jika anggota memiliki egonya masing-masing nah hal tersebut yang menjadi masalah bagi kelompok saya di mana teman-teman masih keras dengan argumennya sendiri dan sulit untuk terbuka satu sama lain. Ada perbedaan pemikiran yang menjadi konflik di kelompok saya antara lain ada yang menginginkan KKN ini dimaksimalkan untuk mengajar sementara saya dan Deni berpikiran bahwa yang harus dimaksimalkan adalah kegiatan fisik yaitu berupa pembangunan karena pada dasarnya mengajar itu mempunyai manfaat dalam jangka pendek sementara pembangunan fisik mempunyai manfaat dalam jangka panjang hal itu yang membuat saya berbeda pandangan namun hal tersebut kami coba kolaborasikan dengan tujuan

membuat setiap kegiatan KKN menjadi seimbang tanpa ada penekanan dari sisi manapun. Ada satu hal lagi yang membuat saya agak terganggu di kelompok ini, ada seorang teman saya yang memiliki pandangan yang negative mengenai diri saya, awalnya memandang remeh kemudian mencurigai kegiatan yang saya dan Deni sedang lakukan. Contohnya ketika saya dan Deni bergerak untuk mencari sponsor untuk memenuhi kebutuhan KKN dan yang saya lakukan itu demi kepentingan KKN tetapi dicurigai yang tidak-tidak kejadian tersebut yang membuat saya sedikit kecewa, namun saya dan Deni mencoba ikhlas dan sabar menghadapinya karena ada pepatah mengatakan jika ada yang ingin melakukan hal baik pasti ada setan yang menggangukannya. Hal yang saya sesalkan dari kelompok ini pada awalnya adalah kurangnya support dari masing-masing individu. Hal tersebut yang membuat saya menjadi kurang nyaman dan merasa kelompok GELORA ini kurang seimbang seolah-olah terbentuk geng di kelompok saya. Melihat kejadian itu maka saya dan teman sekelompok memutuskan untuk mengadakan evaluasi selama KKN berjalan dengan tujuan kebaikan dan kelancaran kelompok kami tanpa adanya geng satu dengan yang lain dan tidak ada yang membicarakan anggota lain dibelakang forum. Evaluasi tersebut diadakan malam hari pada saat program kerja harian sudah selesai dilaksanakan. Disitu para anggota kelompok GELORA diminta untuk menyampaikan keluh kesahnya selama KKN berlangsung apa yang menjadi masalah masing-masing individu dan lain sebagainya. Dari situ mulailah saya dan teman-teman berbicara mengenai keluh kesah pribadinya dan akhirnya saya mengetahui banyak masalah yang terjadi seperti masalah bercanda yang kelewatan, tidak suka dengan sikap seseorang, buruk sangka dan kebiasaan-kebiasaan yang mengganggu individu lain. Semua individu menyampaikan dengan berbagai macam ekspresi ada yang serius, sambil bercanda, yang kalem bahkan ada seorang teman saya yang menyampaikannya sambil meneteskan air mata mungkin karena sudah lama keluh kesahnya ia pendam sendiri. Namun evaluasi ini sangat bermanfaat dan tidak terlupakan bagi saya pribadi, mengapa demikian? Karena dengan diadakannya evaluasi ini setiap individu di kelompok GELORA bisa saling terbuka tanda ada yang harus ditutup-tutupi. Jujur saja pada saat evaluasi saya senang karena saya mendapatkan penilaian tentang sikap saya selama KKN berlangsung.

Manfaat lain dari evaluasi ini adalah setiap individu dapat menyampaikan apa yang dirasakan ketika kita bersama tanpa adanya dendam diantara kita malah yang ada kita saling introspeksi diri di mana letak kekurangan masing-masing individu dan saya pun mencoba untuk memperbaikinya agar semuanya stabil.

Saya bersyukur setelah diadakan kegiatan tersebut hubungan di kelompok GELORA menjadi harmonis, nyaman dan canda tawa pun mewarnai kelompok GELORA ini dan saya rasa kelompok saya ini mulai ada keseimbangan setiap individu saling support, saling memahami dan menjaga perasaan satu sama lain dan satu lagi tidak bawa perasaan kalau lagi bercanda. Memang saya akui kelompok saya terlambat dalam membangun komunikasi karena sekecil apapun gangguan pada komunikasi maka akan menghambat proses komunikasi itu sendiri.

c. Cikuya dan Pelajaran di Dalamnya

Desa Cikuya, begitu sebutan desa tempat saya tinggal selama satu bulan KKN desa yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten. Desa ini bertetangga dengan desa Cikasungka dan desa Cirendeu yang sama-sama masih termasuk dalam kecamatan Solear yang dulunya wilayah pemekaran desa Cisoka. Jika dilihat sekilas keadaan Desa Cikuya tidak jauh berbeda dengan Ciputat dari segi infrastrukturnya karena bisa dibilang untuk pembangunan di Desa Cikuya sudah maju hanya saja jika terlibat di dalamnya saya merasa SDM (sumber daya manusia) masih minim. Kira-kira seperti itulah gambaran umumnya mengenai Desa Cikuya tempat saya tinggal pada saat KKN.

Sesuai dengan kebijakan PPM yang menentukan tempat saya dan kelompok melaksanakan KKN berdasarkan pengumuman yang diterima kelompok dengan nomor 200 ditempatkan di Desa Cikuya kecamatan Solear. Dengan informasi yang saya dapat kemudian saya membayangkan bagaimana dan seperti apa Desa Cikuya itu? Dari namanya pun saya merasa asing karena daerah tersebut belum saya kunjungi sebelumnya. Rasa penasaran timbul dan setelah saya ikut survei pertanyaan saya terjawab sedikit demi sedikit tentang keadaan Desa Cikuya. Dan pada tanggal 25 Juli 2016 diadakan pelepasan oleh pihak kampus sebagai pertanda bahwa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2016 telah dimulai dan saya pun melakukan perjalanan ke lokasi. Hal yang pertama saya lakukan ketika sesampainya di desa tersebut adalah saya mencoba berkomunikasi melalui pendekatan kultural. Saya mencermati bagaimana cara masyarakat Cikuya dalam berkomunikasi sehingga dengan begitu saya bisa nyambung ketika berkomunikasi dengan masyarakatnya. Pada saat itu saya ngobrol dengan pemilik rumah tempat saya tinggal yang bernama Pak Jaya di awal saya melihat pak Jaya ini sepertinya galak dan tidak bisa diajak bercanda seperti orang tua pada umumnya, tetapi ketika saya ngobrol dengan beliau ternyata orangnya asik, nyambung diajak komunikasi dan juga humoris atau suka bercanda dan keluarga dari Pak Jaya menyambut ramah kedatangan saya dan teman-teman. Karena kedekatan saya dengan keluarganya saya menganggap Pak Jaya sebagai orang tua saya sendiri bahkan saya panggil beliau dengan sebutan abah dan keluarganya pun menganggap saya dan teman-teman seperti bagian dari keluarganya sendiri. Ya begitulah kira-kira cerita singkat keluarga pemilik rumah tempat saya tinggal.

Mengenai kondisi lingkungan dan kondisi masyarakat di Desa Cikuya tepatnya di Kampung Jengkol tempat saya tinggal tidak seperti apa yang saya bayangkan sebelumnya, lingkungannya hampir tertata rapih dengan dihiasi sawah yang hijau dan pembangunannya sudah maju tidak ada jalan rusak dan jalan sudah terang apabila malam hari pokoknya secara infrastruktur wilayah tersebut sudah memadai. Berbicara kondisi masyarakat tentunya berbicara seperti apa dan bagaimana masyarakatnya, awal saya dan teman-teman melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan bahwa kami mahasiswa yang sedang KKN kepada masyarakat sekitar dan respon masyarakatnya pun baik terhadap kami dan mereka menerima kedatangan kami, sikap mereka pun ramah dan terbuka terhadap orang yang baru dikenal. Hal tersebut tidak lantas membuat saya arogan dan menerapkan kebiasaan saya di lingkungan rumah di Desa Cikuya ini. Saya menganggap ini sebagai pembelajaran bagaimana saya bisa beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang secara adat istiadat sedikit berbeda dengan lingkungan saya karena jika saya menerapkan sikap saya seperti biasanya maka tidak akan nyambung dan tidak sesuai juga mau tidak mau pola komunikasi akan terhambat. Pada dasarnya saya harus menghargai budaya yang sudah ada di lingkungan mereka bukan membawa budaya

baru yang tidak mereka kenal yang ada nanti malah ditolak mentah-mentah. Mengenai kegiatan keagamaan masyarakat Cikuya mempunyai agenda yaitu pengajian bapak-bapak yang diadakan Selasa malam, pengajian anak muda yang diadakan Kamis malam dan kerja bakti di masjid setiap Jum'at pagi.

Mengenai kondisi masyarakatnya sempat saya singgung karena kurangnya SDM yang mumpuni dan tingkat pendidikan yang masih rendah. Hal tersebut saya ketahui pada saat saya sosialisasi dengan karang taruna, ketua RT setempat melalui pembicaraan, inti yang mereka sampaikan hampir sama yaitu tingkat kelulusan SMA masih bisa terhitung jari apalagi sarjana mungkin terbilang langka di daerah sana. Mayoritas dari mereka adalah lulusan SD dan SMP saja sehabis itu mereka ikut bekerja dan ada yang jadi petani. Hal ini yang membuat saya merasa miris dengan kondisi yang ada. Saya berpikir mengapa anak-anak di Desa Cikuya mengenyam pendidikan hanya sampai sebatas bangku SMP? Apa karena faktor ekonomi? Apa kemauan si anak yang kurang? Atau memang kurangnya sosialisasi dari pemerintah terkait mengenai pentingnya pendidikan? Entahlah itu menjadi sebuah pertanyaan yang saya belum temukan jawabannya, mungkin saya dan teman-teman kurang bersosialisasi mengenai hal-hal seperti ini. Ada yang membuat saya lebih miris lagi ketika melihat pemuda yang nongkrong pada malam hari, awalnya saya mengira ini hanya tongkrongan biasa lama kelamaan saya mengamati setiap tengah malam mereka menyetel musik dengan volume keras saya penasaran mengapa mereka melakukan itu dan apa tujuannya padahal hal itu dapat mengganggu orang yang sedang beristirahat. Akhirnya dengan rasa penasaran saya pun ikut berbaur dengan pemuda setempat dan mereka pun menyambut ramah, waktu itu hanya saya dan Deni yang ikut berbaur dengan pemuda. Saya mulai bertanya perihal menyetel musik tengah malam dan jawaban dari mereka adalah sebagai hiburan dan masyarakat sekitar sudah memaklumi kelakuan mereka. Sambil ngobrol saya lihat mereka memegang plastik yang berisi minuman dan tidak lama kemudian mereka menawarkan saya minuman tersebut dan saya menolak secara halus karena takut minuman tersebut akan membuat mabuk. Dari situ saya dan Deni mencoba untuk menghindar dan kami beranjak kembali ke rumah Pak Jaya.

Ada konflik internal antara kepala desa dengan karang taruna setempat yakni tidak kunjung diturunkannya SK untuk karang taruna tanpa alasan yang jelas. Nah, dari situ seolah karang taruna dan kepala desa membentuk dua kubu. Saya dan Deni mencoba masuk dalam konflik ini namun sebatas fasilitator saja. Kami mencoba mencari jalan keluar dari permasalahan ini agar karang taruna bisa berjalan dengan semestinya. Kami datang ke ketua karang taruna Provinsi Banten untuk konsultasi dari situ kami diarahkan ke karang taruna kabupaten dan dari kabupaten kami diarahkan ke kecamatan dari situ kami menceritakan permasalahannya dan karang taruna kecamatan siap membantu. Sebenarnya harapan saya setelah kami selesai KKN, SK karang taruna segera diturunkan karena ada dasarnya karang taruna dan kepala desa harus saling bahu membahu untuk kemajuan desa.

Ada banyak pelajaran yang dapat saya ambil, di mana ketika berada pada lingkungan yang belum kita kenal maka kita harus menyesuaikan dengan kebiasaan yang ada di lingkungan tersebut karena jika kita membawa sifat di lingkungan biasa kita hidup belum tentu sama bahkan kita bisa gagal beradaptasi. Jika ingin dihargai maka harus menghargai budaya yang ada. Jangan membuat orang kecewa dengan kita upayakan untuk melakukan yang terbaik.

d. GELORA untuk Cikuya

Selama berada di Desa Cikuya tentunya saya dan teman-teman mempunyai program kerja demi melaksanakan tugas dan sedikit membantu Cikuya. Dengan waktu yang diberikan selama satu bulan saya dan kelompok KKN GELORA mencoba memaksimalkan waktu yang ada. Program kerja yang saya dan teman-teman lakukan mengajar SD, TPA, mengadakan rumah belajar dan seminar anti narkoba yang merupakan kegiatan non fisik dengan harapan saya dan teman-teman dapat mentransformasikan ilmu dan nilai yang didapat kepada siswa-siswi agar mereka termotivasi dan lebih giat lagi untuk menuntut ilmu. Bagi saya buat apa banyak ilmu tetapi tidak berbagi kepada yang lain. Selain program non fisik KKN GELORA juga punya beberapa program fisik yang bermanfaat jangka panjang. Program fisik yang pertama mengadakan taman baca dengan tujuan memunculkan minat baca sejak usia dini dan membantu mencerdaskan masyarakat Cikuya. Pembuatan

gapura 17-an dan plang jalan dengan proses pengerjaan berswadaya dengan masyarakat sekitar dengan begitu pekerjaan jadi cepat dan menjadi lebih dekat dan akrab antara mahasiswa dengan masyarakat. Dan program lainnya seperti pembuatan pelang masjid, hibah al-Quran, dan hibah *juz 'amma* serta peralatan mengaji ke TPA Al-Barokah.

Saya kira itu yang dapat saya dan KKN GELORA berikan untuk Desa Cikuya. Semoga bermanfaat untuk masyarakatnya dan dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Selepas kami selesai KKN harapan kami semoga berguna untuk waktu yang akan datang. Waktu satu bulan memang singkat dan tidak cukup untuk mengenal Cikuya lebih dalam lagi. Namun apalah daya tugas kami sudah selesai dan kami telah melakukannya dengan semaksimal mungkin. Memang Desa Cikuya telah membuat kami merasa nyaman dan kami rindu untuk kembali nanti. Do'a kami jika nanti kembali, Desa Cikuya sudah menjadi desa yang maju dan sejajar dengan desa-desa maju lainnya.

Kemudian, jika saya diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari Desa Cikuya, maka saya ingin terus mengontrol dan membantu sebisa mungkin program-program yang sudah saya dan teman-teman KKN GELORA lakukan.

SEBUAH JEJAK (Arin Naripa)

a. KKN...

Saat pertama kali mendengar kata KKN hal yang terlintas dalam pikiranku adalah pengabdian di daerah terpencil, listrik tidak ada, sinyal telpon tidak ada, alam yang indah, akses jalan yang sulit, jalan yang belum diaspal, air sungai yang jernih dan segala hal yang sering aku baca di cerita-cerita pengabdian. Saat pembagian desa diumumkan ku lihat nama Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Aku agak kecewa, ternyata Tangerang yang masih dekat dengan Jakarta. Saat itu teman-teman sekelompok maupun sekelas (yang mendapatkan kecamatan yang sama denganku) mulai ribut membicarakan tentang Desa Cikuya yang katanya banyak monyet, ada tempat angker sampai rumor tentang jarangnyanya warga yang memiliki MCK di rumahnya. Ku pikir itu menarik, untuk apa UIN mengirim mahasiswa KKN ke tempat yang serba nyaman dan serba ada? Aku kembali mebayangkan tempat KKN, mungkin nanti di sana kita akan mandi di pemandian umum pinggir sungai pikirku. Ada juga yang mengatakan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk ke Desa Cikuya dari UIN bisa menghabiskan 6 jam, sejauh itukah kabupaten Tangerang?

Waktu berlalu, survei ke lokasi KKN pun mulai dilakukan. Segala desas-desus mulai terungkap. Saat survei pertama terbukti bahwa perjalanan ke Desa Cikuya tak sampai membutuhkan waktu 6 jam, mungkin sekitar 2 sampai 3 jam perjalanan menggunakan mobil. Lalu survei kedua, ku usahakan ikut kesana karena pertama aku sangat penasaran seperti apa tempat yang akan ku tinggali selama sebulan itu dan kedua aku memegang surat pengantar yang harus diserahkan kepada pejabat Desa Cikuya. Kami menggunakan KRL saat survei kedua, berarti lokasi KKN tidak terlalu terpencil seperti yang kubayangkan. KRL saja sudah lewat kesana apalagi listrik, pikirku. Ternyata perjalanan menggunakan KRL hanya dibutuhkan waktu 1 jam saja, saat tiba di stasiun pun tak sulit bagi kami untuk menemukan angkutan umum kesana. Memang akses jalan menuju Desa Cikuya sebagian sudah rusak, tetapi jalan di Desa Cikuya sudah beraspal, sudah ada perumahan juga, dan semua pikiranku tentang desa terpencil hilang sudah.

Saat datang ke kantor desa, kami disambut dengan baik. Bapak kepala desa, bapak sekretaris desa mengatakan bahwa Desa Cikuya mendapatkan dana besar untuk pembangunan dari pemerintah sehingga adik-adik KKN ini tak perlu melakukan pembangunan fisik karena desa pun bingung akan dialokasikan kemana dana tersebut, begitulah kira-kira perkataan sekretaris desa. Kami juga sempat bertanya masalah MCK, tak ada masalah tentang MCK, rata-rata warga sudah memiliki toilet dan kamar mandi di rumahnya. Jadi apa yang harus kami ubah di desa ini sehingga UIN mengirim kami kesini? Untuk apa kami ada di sini? Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengganguku. Lalu pak sekdes pun bercerita tentang masalah desa ini, masalahnya terletak di akhlak warga Desa Cikuya terutama pemuda di sana, kabarnya setiap malam minggu selalu ada tawuran. Ya, ku dapatkan dan ku simpan baik-baik, tugas pembangunan adalah tugas pemerintah, tugas kami sebagai mahasiswa adalah membangun karakter, membangun dari sisi yang berbeda yang mungkin pemerintah tak sempat mengurusinya.

Setelah survei kedua, survei ketiga dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Jika survei kedua kami pergi bersama 3 kelompok, maka lain halnya dengan survei ketiga. Sebelumnya kami membagi Desa Cikuya menjadi tiga lokasi KKN, KKN 200 mendapatkan RW 01, KKN 201 mendapatkan RW 02, dan KKN RW 03. Survei ketiga kami pergi hanya satu kelompok saja. Tujuan saat itu adalah mendapatkan tempat tinggal. Setelah sempat bolak balik kantor desa dan kantor kecamatan, kami kelompok KKN 200 juga mengunjungi ketua RW 01, bapak Ahmad Dani, dan kebetulan saat itu beliau sedang tidak ada di rumah karena sedang bekerja, kami hanya bertemu dengan istrinya saat itu. Kami diantar untuk mencari tempat tinggal di sana, dan singkatnya kami mendapatkan tempat tinggal di rumah teh Juju dan abah Jaya. Saat itu tengah hari menuju ashar, suasana desa sangat sepi dan yang ku lihat hanya sekelompok pemuda sedang nongkrong di saung sebrang jalan rumah abah. Gersang sekali suasananya, atau mungkin karena sedang Ramadhan jadi waktu itu sangat sepi dan terasa panas. Jika dulu aku berpikir bahwa kendala yang aku hadapai adalah terpencilnya tempat KKN, sekarang yang aku pikirkan adalah apakah warga RW 01 ini akan menerima kami dengan baik? Ku lihat respon dari keluarga abah dan istri pak RW tak

ada masalah, responnya baik, tapi aku tak tahu bagaimana respon warganya yang lain.

Kami mulai menyusun program kerja. Hal pertama yang ditekankan adalah bidang pendidikan karena seperti yang pak sekdes katakan bahwa yang perlu diperbaiki adalah akhlak warga. Aku juga berpikir bahwa pendidikan sangat penting, terutama untuk anak-anak. Kedua menurutku yang penting adalah di bidang ekonomi. Karena hal yang bisa ku bagi adalah membuat kerajinan tangan maka ku putuskan untuk mengusulkan program pelatihan kerajinan tangan, dan mereka menyebutnya dengan ekonomi kreatif. Ku pikir sangat penting untuk ekonomi kreatif itu terutama di era pasar bebas.

Setelah itu, aku tak lagi memikirkan KKN di tempat terpencil, tak lagi menginginkannya, karena ternyata masih banyak desa yang tak terpencil bahkan dekat dengan ibukota masih butuh bantuan. Tidak, bukan hanya bantuan berupa uang, tetapi bantuan untuk pembangunan karakter.

b. GELORaku Tak MengGELORA

Nama kelompok KKNku adalah GELORA, kalau diartika secara harfiah GELORA sendiri adalah perasaan atau semangat yang bergejolak hebat, tapi GELORA ini adalah singkatan yang sampai saat ini aku benar-benar belum bisa menghafal apa singkatan GELORA. Kalau tak salah singkatan GELORA adalah *Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius and Active*.

Hari pertama yang aku rasakan adalah aku ingin cepat menyelesaikan KKN. Ini adalah pengalaman pertamaku tinggal bersama orang asing, bahkan aku mengenal teman-teman sekelompokku baru dua atau tiga bulan, dan baru bertemu beberapa kali saja. Aku tak sabar ingin segera pulang, sungguh aku benar-benar ingin pulang saat itu. Antara percaya dan tidak percaya kepada diri sendiri, bisakah aku memberikan usaha terbaikku di sini, bisakah aku meninggalkan jejak yang berarti di sini, bisakah aku bertahan tinggal bersama mereka.

Kendala paling besar yang kualami adalah tentang masakan. Aku tak memilih makanan yang aku makan, yang tersedia dan disediakan akan ku makan. Tapi cara memasak orang-orang memang unik dan menurutku aneh. Hal unik pertama yang kutemukan adalah cara

memasak sayur bayam yang bayamnya ditumis dahulu bersama bawang, dan warna daun bayamnya jadi hijau kekuningan, sebenarnya aku enggan memakannya, tapi selama itu tidak membunuhku maka ku makan saja. Hal unik kedua yang kutemukan adalah memasak nasi, ini bukan caranya tetapi banyak air yang digunakan untuk memasak nasi. Saat itu hari kedua, nasi yang ku makan sangat lembek bahkan limit mendekati bubur, ku kira itu tak pantas disebut nasi, lebih pantas disebut bubur. Jujur saja, selera makanku benar-benar berkurang karena nasi lembek itu (mungkin aku akan kurus setelah KKN berakhir). Setelah itu aku bertekad untuk bangun lebih pagi dari siapapun dan akan memasak nasi yang tidak lembek dan tidak keras.

Aku tak akan berterus terang mengatakan bahwa sebuah masakan tidak enak, ku hargai semua usaha teman-teman yang memasak, karena ku pikir enak dan tak enak merupakan hal subjektif, bisa saja masakanku menurut mereka jauh lebih tidak enak. Sebenarnya aku sangat ingin sekali memasak dengan caraku sendiri, aku ingin mereka juga merasakannya. Tapi setiap aku dapat giliran memasak, tentu komentar-komentar akan berdatangan, saat mulai memotong sayuran pun sudah dikomentari, mungkin mereka juga menganggap cara masakku aneh, atau mungkin aku memang tak bisa memasak. Aku tak ingin saling bertengkar gara-gara masakan, konyol sekali, maka kuputuskan untuk mengikuti perintah saja dari orang-orang yang menganggap mereka ahlinya dalam memasak, dan tentunya aku tak mau mengurangi porsi atau selera makan teman-temanku seperti yang ku alami. Tetapi dari situ aku belajar memasak hal-hal yang belum pernah aku coba, misalkan memasak cangkang biji melinjo, dan masih banyak lagi.

KKN, ku pikir akan banyak kegiatan yang dilaksanakan. Akan banyak manfaat yang kita berikan, dan KKN akan mengubah kebiasaan buruk kita. Aku bisa tidur seharian tanpa melakukan apapun dan aku juga bisa tidak tidur seharian dan melakukan banyak hal.

Saat tiba di lokasi KKN, semua proker yang direncanakan diubah. Hampir semua diubah, tepatnya dihilangkan dan dileburkan. Jadilah kegiatan kami hanya mengajar SD, mengajar TPA, Rumah Belajar (les untuk anak-anak), wakaf mushaf al-Qur'an, Taman Baca, 17 Agustus yang diluar rencana dan 2 kegiatan gabungan Penyuluhan Anti Narkoba dan Nonton Bareng. Kegiatan seperti ekonomi kreatif, tabligh akbar dan

santunan anak yatim dihilangkan atas dasar rasa ketidakmampuan melaksanakannya. Bahkan bersih-bersih mesjid yang seharusnya dilaksanakan setiap Jumat pun tak dikerjakan. Baiklah kalau memang itu akan sangat membebani dan semua orang tak setuju, maka aku ikuti keputusan forum.

Mungkin kita harus merasa nyaman seperti di rumah sendiri saat KKN, tapi ku rasa sebaiknya hal-hal dan kebiasaan buruk kita harus kita tinggalkan saat KKN. Salah satu anggota kelompok laki-laki terbiasa bangun siang, dan rata-rata mereka tak terbiasa shalat berjamaah di mesjid. Aku harap selama sebulan ini mereka menghilangkan kebiasaan buruk itu, tetapi sampai berakhirnya KKN pun mereka tetap seperti itu.

Tak puas dengan pemangkasan proker. Saat kami memulai kegiatan mengajar di SD, beberapa orang protes, mengeluh capek jika mengajar setiap hari, padahal mereka baru merasakan satu hari saja mengajar di SD dilanjut mengajar ke TPA dan malamnya mengajar di Rumah Belajar. Ku rasa kalau tak mau capek sebaiknya diam saja di rumah dan tak usah ikut KKN. Akhirnya peraturan diubah, jadwal mengajar SD dibagi menjadi 2 orang per harinya, dan menurutku yang lebih konyol lagi satu hari itu hanya digunakan untuk mengajar satu mata pelajaran. Konyol sekali. Dengan alasan bahwa banyak tugas dan proker yang harus dilaksanakan selain mengajar maka semua orang setuju. Tetapi yang ku perhatikan setelah program brejalan, saat tidak mengajar, mereka hanya santai-santai saja, bahkan ada yang sampai jalan-jalan ke tempat wisata dan mengunjungi teman-teman kelasnya di lokasi KKN yang berbeda. dan sempat ku dengar ada salah satu teman di kelompok KKN ku yang mengeluh bosan padahal dia yang mengusulkan untuk tidak mengajar setiap hari. Sungguh konyol.

Sama sekali tak ku lihat semangat pada mereka, semuanya asal-asalan, serba mendadak, tidak terorganisir dan saat diberi saran jarang sekali ada yang mendengar. Memang di kelompok KKN ini tak ada konflik yang sampai menimbulkan perpecahan, tapi kelompok ini tak mengGELORA seperti namanya, bahkan terlihat layu. Satu bulan sangat tak cukup untuk memahami karakter seseorang, sangat tak cukup untuk menyatukan persepsi dan saling melupakan ego pribadi, tentu yang ku tulis di sini sangat subjektif dan aku belum melihat dari sisi lain tentang mereka.

Banyak sekali pelajaran yang bisa aku ambil dari mereka teman-teman satu kelompok KKN, salah satunya adalah dengan menghargai orang lain dan memperlakukan orang lain seperti apa kita ingin diperlakukan oleh orang lain.

Terimakasih untuk teman-temanku di KKN GELORA. Semoga saat berjumpa lagi nanti kita bisa menjadi sosok yang lebih baik lagi dan tentunya bermanfaat untuk masyarakat. Semangat mengGELORA.

c. Kampung Jengkol

Kelompok KKN 200 bertugas di Desa Cikuya tepatnya kampung Jengkol. Nama yang unik. Di kampung Jengkol terdapat sebuah tanah milik UIN, ya milik UIN. Warga setempat menyebutnya IN (i -en). Ada sawah yang luas di dekatnya. Kampung Jengkol saat siang hari panas sekali, lebih panas dari Jakarta tapi berbeda dengan panas Jakarta. Maksudnya, panas Jakarta adalah panas dari perpaduan sinar matahari, polusi dan padatnya bangunan juga penduduk, tapi panas kami pun Jengkol adalah panasnya terik matahari. Kalau jemur pakaian saja, tengah hari pakaian akan kering seperti keripik.

Kampung Jengkol berdekatan dengan kawasan perumahan Adiyasa, jangan dibayangkan seperti perumahan-perumahan elit di Jakarta, karena perumahan Adiyasa ini banyak sekali rumah kosong dan ditinggalkan penghuninya. Warga kampung Jengkol biasanya berbelanja ke Adiyasa, karena di sana ada pasar dan kompleks pertokoan. Setiap minggu pagi juga ada pasar pagi dan banyak warga yang lari pagi atau sekedar jalan kaki ke Adiyasa.

Warga kampung Jengkol rata-rata bekerja sebagai petani, buruh, dan pedagang. Suasananya aman, tentram dan nyaman. mengingatkanku pada kampung halaman. Warganya juga sangat ramah. Aku dan teman-temanku sempat beberapa kali diundang untuk berkunjung ke rumah warga. Saat berkunjung, ibu-ibunya akan menyiapkan makanan khas di sana, sempat waktu itu kami disuguhi ubi rebus hasil dari sawah dan rasanya manis sekali.

Tapi jangan coba-coba meninggalkan sandal di luar rumah pada malam hari di kampung Jengkol. Kenapa? Karena ada Ade yang siap mengambil sandal-sandal yang tergeletak begitu saja di luar rumah. Siapa sebenarnya Ade? Ade adalah warga kampung Jengkol. Usianya mungkin

sekitar 30 sampai 40 tahun. Ade adalah warga sakit jiwa, dia hampir setiap hari melewati rumah kontrakan kami, dan biasanya dia akan meminta rokok ke abah. Begitulah perilakunya setiap hari. Anak-anak kampung Jengkol mengatakan bahwa penyebab sakit jiwanya Ade adalah tidak bisa mencapai limunya yang tinggi, entahlah ilmu apa itu.

Selain Ade, warga sakit jiwa di kampung Jengkol juga ada dua orang lagi yakni ibu-ibu entahlah namanya siapa, dulu aku pernah melihatnya satu kali melintas di depan rumah kontrakan. Dan yang satu lagi anak perempuan, usianya mungkin sitar 12- 15 tahun. Penyebab anak perempuan ini sakit jiwa adalah karena ditingglakan oleh ibu dan bapaknya. Aku pernah melihatnya saat sedang ada pengajian bulanan di mesjid Litaqwa. Tapi aku sempat berpikir, di satu kampung ini saja sudah ada tiga orang sakit jiwa, entah di kampung yang lain, lalu sekeras apa kehidupan di Desa Cikuya ini?

Kampung Jengkol di siang hari mungkin hanya terlihat anak-anak dan ibu-ibu yang ada. Tapi saat malam hari apalagi menjelang jam 12 malam, maka akan terdengar suara berisik dari musik yang diputar oleh pemuda kampung Jengkol. Entah mungkin di siang hari mereka bekerja tapi selama sebulan KKN aku hanya melihat segelintir pemuda dan pemudi kampung Jengkol di siang hari.

Hal yang membuatku betah di desa ini adalah anak-anak kampung Jengkol dan SDN Cikuya V. Dulu aku agak tidak menyukai anak-anak, bahkan aku takut saat akan pertama mengajar di SDN Cikuya V. Tapi saat KKN ini aku lebih banyak dekat dengan anak-anak dan mulai menyukai mereka. Ada satu anak, dia sekarang duduk di kelas 2 SD dan sudah 2 kali tidak naik kelas. Saat ku suruh membaca pun dia tidak bisa. Teman-temannya juga banyak yang tak suka dengannya. Rumahnya dekat dengan rumah kontrakan kami. Setelah aku dengar kisahnya ternyata dia selama ini tinggal bersama neneknya, ibu dan bapaknya telah bercerai, dan tak ada yang mengajarnya di rumah. Saat ada kelompok KKN dia mau belajar bersama kami walaupun sangat sulit mengajarnya, tapi ku rasa dia tidak menyerah karena sampai akhir dia selalu datang ke rumah kontrakan kami untuk belajar.

Begitulah, anak-anak di kampung Jengkol sangat aktif dan semangat belajarnya tinggi. Mereka pernah mengajakku menangkap belalang, untuk digoreng katanya. Tapi saat itu aku tak bisa memenuhi

ajakan mereka karena masih ada kegiatan KKN yang lain, semoga lain waktu aku bisa menangkap belalang dan mencicipi rasa belalang goreng.

Kuharap anak-anak manis saat ini, suatu saat nanti bisa mengenyam pendidikan yang lebih tinggi, bisa mendapatkan pendidikan yang layak, dan tentunya bisa mengubah dunia menjadi lebih baik.

Di kampung Jengkol ini aku belajar bahwa memberi itu tak selalu mengurangi tetapi justru menambahkan, dan mengingatkanku untuk sering menyambung silaturahmi.

d. Jejak Selanjutnya

Saat perpisahan, banyak sekali anak-anak yang meminta ku untuk tetap tinggal. Bahkan ada anak yang memintaku untuk pindah rumah. Rasanya aku juga tak mau berpisah dan mungkin aku belum melakukan hal yang berarti selama sebulan ini. Tapi di sisi lain aku juga harus pergi dari kampung Jengkol ini.

Selama sebulan di kampung Jengkol aku belum maksimal dalam mengajar dan mendidik anak-anak, aku juga belum terlalu kenal dengan warga di sana. Aku harap kehadiranku berarti walaupun sedikit bagi warga kampung Jengkol.

KKN ini memberiku motivasi untuk belajar lebih banyak, mengabdikan lebih giat, dan lebih bersemangat lagi memberi manfaat kepada sesama. Selain itu, KKN membuka mataku yang selama ini tak ingin melihat dunia luar yang masih banyak masyarakat ramah namun perlu bantuan untuk maju dalam pendidikan, sosial, ekonomi, dan lainnya. Untuk itu jika saya diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari Desa Cikuya, maka saya ingin membantu lebih di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi. Khusus untuk bidang pendidikan saya akan tetap melanjutkan program rumah belajar dan taman baca.

CERAHNYA LANGIT CIKUYA (Yosie Apriliani)

a. Saya, KKN, dan Cikuya

Saya adalah mahasiswi semester VI jurusan Muamalat konsentrasi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum, saya merupakan mahasiswi yang tidak aktif dalam berorganisasi ataupun dalam UKM, saya masuk dalam katagori mahasiswi kupu-kupu yang mempunyai arti ” kuliah pulang kuliah pulang” yang tentunya membuat saya tidak pandai dalam berorganisasi, bahkan sering sekali terngiang dalam pikiran saya pertanyaan-pertanyaan yang membuat saya merasa sangat jengkel yang akhirnya membuat saya merasa terkucil. “siapa saya? saya bisa apa? Apa kelebihanmu?”.

1 tahun sebelumnya, saat itu saya mempunyai seorang kakak angkatan yang hendak KKN dan ia sempat bercerita tentang bagaimana proses untuk mengikuti KKN. “ribet, susah, harus cepat memilih teman dari berbagai Fakultas, cepat mencari tempat KKN jangan sampai kedapetan yang jauh sama terpencil” ujanya. Waah! Dari situ saya sempat *shock* mendengar curhatan kakak angkatan saya mengingat saya tidak ikut dalam kegiatan apapun di dalam kampus sehingga membuat saya kesulitan untuk mencari teman yang berbeda Fakultas dengan saya. Ada beberapa teman saya yang berbeda Fakultas dengan saya tapi mungkin mereka sudah mempunyai kelompok untuk KKN, dan saya tidak bisa berharap besar akan itu.

Saat saya pun tiba menuju KKN. KKN dilakukan saat libur kuliah, anehnya teman-teman saya sudah heboh mencari teman kelompok untuk KKN, sampai ada salah satu teman saya yang sudah benar-benar mempersiapkan semuanya dengan matang. saya kebingungan sendiri, teman sekelas saya sudah mendapatkan teman kelompok begitupun dengan teman fakultas lain saya, saya dengan siapa? Rasa cemas gelisah gundah gulana menerpa hari saya secara bersamaan, bagaimana ini? Jeritan hati saya kala itu. Sampai akhirnya saya mendapatkan teman kelompok yang bisa dibilang tidak saya inginkan, tapi ya sudah taapa gumam saya.

Gossip-gossip tentang KKN beterbangan, katanya kelompok KKN di tentukan oleh PPM. *Alhamdulillah* gumam saya. Menurutku itu adalah

solusi terbaik untuk mahasiswi seperti saya yang saya sendiripun tidak tahu apakah saya berguna di kelompok KKN saya nanti atau tidak, dan saya juga tidak perlu membuang tenaga saya untuk mencari temen untuk kelompok KKN.

Pembekalan, tahap kedua proses KKN setelah pendaftaran. Bersamaan dengan pertemuan dan perkumpulan pertama kelompok KKN yang dibagikan oleh PPM. Sempat terbenak dalam pikiran saya tentang teman-teman kelompok KKN yang benar-benar belum saya kenal sebelumnya, saya hanya bisa *berhusnuzhan* saja dengan semuanya yang akan saya lakukan nanti saat KKN berlangsung. Saat itu saya mengetahui bahwa saya mendapatkan kelompok 200, setelah melihat anggota teman-teman kelompok saya ternyata ada seorang yang satu jurusan dengan saya yaitu Hasbi, teman yang hanya kenal dan tidak terlalu akrab dengan saya. Sampai acara membekalan selesai, berkumpul semua kelompok untuk memperkenalkan diri dan lain sebagainya. Setelah semua sudah memperkenalkan diri, kemudian pembagian struktur keanggotaan kelompok KKN. *Alhamdulillah* beberapa besar teman kelompok saya aktif dalam berorganisasi, sehingga mereka mengajukan kesediaannya dalam struktur keanggotaan untuk kelompok KKN. Dari situ saya mengambil kesimpulan bahwasannya saya mendapatkan teman-teman yang aktif, pintar, kreatif dan asik, kekhawatiran saya pun hilang seketika.

Beberapa lama setelah itu tiba saatnya saya mendapatkan tempat lokasi di mana KKN dilaksanakan dan pembagian dosen pembimbing juga. Kelompok saya mendapatkan lokasi di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. *Alhamdulillah* gumam saya. Lokasi tersebut adalah lokasi yang saya ketahui keadaannya, transportasinya, dan lain sebagainya. Kemudian jarak tempuh antara rumah saya dengan lokasi KKN saya cukup dekat, hanya ± 30 menit jika di tempuh menggunakan kereta KRL dan ± 50 menit jika ditempuh dengan menggunakan sepeda motor. Jarak yang lumayan dekat bukan? kebetulan di Desa Cikuya ada 3 kelompok KKN yang akan melaksanakan KKN di Desa Cikuya. Saya dan kelompok saya mendapatkan bagian lokasi KKN di lingkungan RW 01.

Survei lokasi dilakukan sebelum melaksanakan KKN. Saya dan kelompok saya melakukan survei sebanyak dua kali, survei lokasi dilaksanakan guna mengetahui bagaimana keadaan desa setempat apa permasalahannya dan kendala-kendalanya yang dapat kami buat sebagai

program kerja nanti. Pada survei pertama dilakukan oleh anggota laki-laki perwakilan kelompok, hasil survei pertama yang diterima adalah mengenai lokasi dan bagaimana akses jalan kesana, profil desa, serta aparat desa. Survei yang kedua kalinya, aku dan kelompok ku di temani juga dengan dosen pembimbing KKN, bersama-sama survei lokasi. Dari survei ini kami menemui kepala kecamatan, kepala desa, dan ketua RW 01 untuk memberikan surat permohonan izin untuk melaksanakan KKN di lokasi tersebut. Kemudian saya dan kelompok KKN saya mencari rumah kontrakan untuk kami tempati selama KKN berjalan dalam kurun waktu 1 bulan lamanya. Menurut saya lokasi yang akan saya tempati untuk melaksanakan KKN nanti berdasarkan survei saat itu, Desa Cikuya merupakan desa yang tidak terlalu terpelosok karna jalan-jalan di sana sudah cukup bagus dan akses kemana-mana mudah karna sudah tersedianya angkot dan lain sebagainya yang membuat desa itu tidak terpelosok.

b. Saya yang berGELORA

Entah berapa kali kami berkumpul untuk membahas berbagai macam persoalan yang akan kami hadapi kelak saat kegiatan KKN dilaksanakan, menentukan berbagai solusi untuk berbagai permasalahan yang terdapat di Desa Cikuya, menentukan kegiatan dan hal apa yang akan kami berikan kepada Desa Cikuya yang dapat terkenang hingga kami menyelesaikan kegiatan KKN tersebut, dan tentunya tak lupa dengan masalah keuangan, hal sangat begitu sensitif. Dari kumpulan tersebut saya tidak mempunyai kekhawatiran yang mendalam mengenai mereka teman-teman kelompok KKN saya, entah kenapa saya sangat optimis dengan mereka yang memang belum pernah saya kenal sama sekali, saya mempunyai keyakinan bahwa mereka teman-teman kelompok KKN saya merupakan mereka yang bisa saling melengkapi satu sama lain bisa menutupi kekurangan dengan kelebihan yang dimiliki masing-masing anggota kelompok untuk sama-sama menjalani kegiatan KKN dan sama-sama meraih kesuksesan bersama.

GELORA nama kelompok KKN yang kami pilih. Sebuah nama sebuah harapan, penamaan kelompok GELORA merupakan cerminan harapan saya dan teman-teman. GELORA sendiri merupakan singkatan dari semua huruf GELORA yakni ‘ *Genius, Educative, Leader, Obliging, and*

Active', selain itu GELORA juga bermaksud sebagai semangat mengGELORA kami sebagai pemuda yang mempunyai cita-cita tinggi, tidak mudah menyerah namun tetap bermanfaat bagi orang lain, dan dapat memberikan banyak hal yang berguna bagi semua orang.

Saatnya pun tiba hingga saya menjalankan segala proses demi proses di kegiatan KKN bersama teman-teman kelompok saya dan hidup bersama dengan mereka dalam kurun waktu 1 bulan lamanya. Tentunya ada berbagai hal-hal yang mengejutkan hidup bersama mereka selama 1 bulan, tidak hanya kepribadian yang berbeda-beda tapi juga banyak sekali hal-hal yang baru dari masing-masing teman kelompok saya. Mulai dari yang selama saya kenal saat kumpul KKN diam dan tidak banyak bicara menjadi paling banyak tingkah depan kami semua, beberapa teman yang sangat muslimah sekali yang berusaha untuk selalu menutupi aurat pada kaki nya menggunakan kaos kaki, hobi menyanyi dengan suara yang lumayan memperindah pendengaran dan saya pun merasa sangat terhibur dengan hobi nya, ada juga salah satu teman saya yang sama-sama menggemari dunia kecantikan yang setiap malam atau bahkan setiap saat kami sempatkan untuk memakai masker bersamaan menggali potensi kami dengan merias wajah dengan bahan dan alat kosmetik yang alakadar tapi mampu menghadirkan decut canda tawa saling berbagi pengalaman dan pengatahuan lebih, dan ini yang membuat saya sangat berkesan selama KKN ini, teman-teman yang sangat humoris yang selalu membuat suasana dalam rumah menjadi lebih hidup hingga sering membuat saya tertawa sampai terpingkal-pingkal karena ulah kekonyolan mereka dan hal ini yang membuat saya ringan sekali menjalani KKN yang perkiraan awal saya sempat berpikir bahwa KKN itu sangatlah tidak mudah dan banyak permasalahan lainnya yang sangat membebani dalam menjalaninya, tapi ternyata tidak seburuk dugaan saya.

Hari demi hari berlalu, saya sangat bersyukur dengan teman-teman baru yang Allah berikan kepada saya. Mereka mempunya cara berkomunikasi yang berbeda cara bergaul yang berbeda sifat yang berbeda-beda, karna saya sadar dengan perbedaan-perbedaan yang ada itulah yang membuat hari kami menyenangkan dan lebih berwarna, meskipun sering sekali ada konflik-konflik kecil yang bermunculan di setiap harinya yang bisa membuat saya tertawa sendiri karenanya.

Beruntungnya konflik itu tidak akan berlaku terlalu lama hanya sekitar \pm 2 jam selebihnya konflik itu akan hilang terbawa angin dan suasanapun kembali seperti pada awalnya.

Ada berbagai konflik yang terjadi di antara kami khususnya pada teman perempuannya. Kami terbagi menjadi 3 bagian, pertama 2 muslimah dari fakultas dakwah dan fakultas sains dan teknologi yang selalu ribut masalah pintu yang tidak ditutup kembali meskipun keadaan kamar terasa panas sumpek dan pengap, kedua 3 sekawan dari jurusan HI, sastra arab dan TH mereka adalah peramai suasana hobi jalan-jalan berkeliling wisata solear dan mengunjungi kelompok KKN lain yang terdapat teman mereka, bercanda mereka mengasyikan sampai membuat saya terpingkal-pingkal karena ulah mereka tapi terkadang bercanda mereka juga sampai keterlaluan tapi masih menjaga perasaan lainnya. Terakhir ada saya dan teman saya dari jurusan IESP kami termasuk dalam jaringan yang netral yang bisa bergabung dengan bagian mana pun, bisa dibilang kami adalah penengah antara kedua bagian tersebut. Dari sini sering terjadi konflik-konflik ringan yang muncul.

Ada juga beberapa konflik dari anak lelakinya, dia merupakan seorang yang berbeda dengan yang lain dengan pendapatnya yang berbeda cara bergaul yang berbeda tapi saya salut dengannya, ia mampu mencari bantuan-bantuan berupa berbagai buku, al-Quran dan makanan untuk program kerja unggulan kami yaitu taman baca GELORA, tapi ia juga sangat menjengkelkan menurut saya, sifat ia yang tidak suka mendengarkan apa kata temannya dan hanya melakukan apa yang ia suka meski itu tidak disenangi oleh satu kelompok jelasnya, sungguh menjengkelkan bukan? Meski begitu ia juga pelengkap dalam kelompok kami dan karena ulahnya itu akan terkenang jika mengingat lagi saat-saat kami menjalani KKN di Desa Cikuya.

Dan setelah KKN berakhir banyak sekali yang saya rindukan dari mereka-mereka teman kelompok KKN saya dari kebaikan mereka tingkah konyol mereka berbagi berbagai pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki saring curhat satu sama lain mengantri kamar mandi dan lain sebagainya yang saat ini tentu sangat-sangat saya rindukan rasanya ingin kembali berkumpul dengan mereka.

c. Suka Cita di Cikuya

Setelah acara pelepasan di kampus UIN kami langsung bergegas menuju lokasi tempat KKN kami yaitu Desa Cikuya, transportasi kami ada yang menggunakan sepeda motor dan kereta KRL lebih jelasnya 3 orang laki-laki menggunakan sepeda motor dan 7 orang lainnya menggunakan kereta KRL. Kami turun di Stasiun Tigaraksa selanjutnya untuk sampai pada tempat tujuan kami menaiki angkot yang tidak terlalu jauh hanya 3 ribu untuk ongkosnya. Awal saat saya dan teman-teman menginjakkan langkah pertama kaki kami di tanah Cikuya kami tidak merasakan ada kekhawatiran yang mendalam terkait keadaan lokasi kelompok KKN kami, khususnya saya karna saya tau bahwa Desa Cikuya tidak terpencil akses ke semua tempat juga mudah hanya ada beberapa yang masih rusak khususnya pada jalan di setiap gang-gang kecilnya.

Benar dengan apa yang selama ini saya perkirakan bahwa Desa Cikuya ini tidak terlalu buruk hanya saja tentu masih ada permasalahan-permasalahan yang ada seperti pada bidang pendidikan yang baru adanya sekolah dasar dan belum ada sekolah-sekolah untuk tingkat selanjutnya, pada bidang kesehatan, bidang sosial dan bidang ekonomi yang tentunya semua harus diperbaiki dengan maksimal dan perlu dukungan dari tangan pemerintah juga.

Untuk lebih jelasnya, dari beberapa bidang di Desa Cikuya yang masih perlu di perbaiki. Pada bidang pendidikan yang baru ada tingkat Dasar dan PAUD sedangkan untuk tingkat selanjutnya belum ada di Desa Cikuya, dan untuk berbagai fasilitas dalam sekolah untuk memenuhi standar sekolah negeri yang tentunya dalam hal ini perlu perhatian lebih dari pemerintah. Melihat pada keadaan masyarakat Desa Cikuya akan kesadaran yang masih rendah pada pendidikan, hingga membuat Desa Cikuya bisa dibilang cukup tertinggal dalam pendidikan. Karena bidang pendidikan yang tertinggal ini membuat bidang ekonomi di Desa Cikuya juga cukup rendah, dari itu tingkat pengangguran di desa ini cukup tinggi, dan mayoritas pekerjaan di Desa Cikuya ini adalah petani pedagang dan juga ada beberapa yang merantau bekerja di Jakarta, dan tingkat pendapatan masyarakat yang tidak tentu serta berfluktuatif sehingga ekonomi masyarakat menjadi rendah. Selanjutnya pada bidang sosial, ada beberapa permasalahan tentunya keadaan sosial Desa Cikuya

khususnya pemudanya harus sangat dibina dan diarahkan dengan baik. Menurut penjelasan aparat desa banyak pemuda Cikuya yang terjerumus kedalam jerat setan narkoba dan miras dimulai dari tingkat SMP. Selain itu banyak juga pemuda yang melakukan aksi balap liar yang sangat membahayakan nyawa mereka. Terhentinya organisasi pemuda yakni Karang Taruna akibat konflik berkepanjangan antara pemuda dan aparat desa sehingga aparat desa tidak bisa merangkul pemuda, selain itu kurangnya pendidikan agama juga mengakibatkan moral pemuda Cikuya kurang islami. Pada bidang kesehatan juga masih perlu perhatian lebih dari semua pihak, karna belum adanya rumah sakit umum atau rumah sakit besar di daerah sana hanya ada puskesmas dan itu juga masih dalam masa perbaikan serta klinik-klinik swasta lainnya yang biayanya juga tidak murah.

Cikuya mungkin desa yang belum sepenuhnya baik, tetapi walau begitu dimata saya desa ini mempunyai keindahannya tersendiri, masyarakat yang sangat ramah dan terbuka serta dapat bekerja sama, hal ini sangat membantu kami dalam menjalankan program kerja kami , apabila kedatangan KKN GELORA tidak menerima bantuan mereka maka kami akan kesulitan menjalankan program-program kami. Selain itu Desa Cikuya tidaklah sekumuh yang saya kira, jananannya cukup bersih airnya pun mudah didapat dan bersih. Akses jalan cukup mudah begitu juga dengan pasar yang dekat dari Desa Cikuya , biaya hidup di sana juga lebih murah. Banyak sekali kenangan manis dan pembelajaran yang saya dapat dari warga Cikuya , waktu sebulan berjalan terasa sangat cepat bersama, untuk selanjutnya semoga Desa Cikuya semakin berkembang lebih baik lagi.

d. Menikmati Cerahnya Langit Cikuya

Ada banyak sekali program kerja yang akan kami lakukan untuk Desa Cikuya berdasarkan keadaan dan kebutuhan masyarakat Desa Cikuya. Program kerja yang kami lakukan mencakup pembangunan fisik maupun non fisik dan terdiri dari berbagai bidang seperti bidang pendidikan, hiburan, kesehatan dan lain-lain. Ada yang rutinitas dilakukan dalam setiap harinya dan ada yang hanya beberapa kali saja.

Dalam kegiatan kami sehari-hari ada mengajar di SD N V Cikuya, mengajar TPA (tempat pendidikan agama) al-Barakah, dan rumah belajar

yang kami adakan setiap malam di rumah kontrakan kami dan banyak sekali anak-anak yang datang untuk belajar di rumah kami mulai dari anak-anak PAUD hingga murid dari SMA. Rumah belajar ini berlangsung setelah shalat maghrib hingga jam delapan malam setiap harinya, kecuali hari minggu tentunya. kegiatan rutin ini merupakan wujud dari pengabdian kami untuk membagi dan menyalurkan ilmu yang kami ketahui kepada anak-anak generasi muda di Desa Cikuya. Seringkali kami juga memberikan mereka motivasi di sela-sela belajar agar mereka mempunyai semangat belajar yang tinggi untuk meneruskan pendidikan setinggi mungkin.

Dari berbagai program kerja yang kami laksanakan dan kami berikan kepada Desa Cikuya, Kami mempunyai beberapa program berbentuk fisik antara lain pembuatan taman baca, pembangunan plang jalan, serta pembuatan plang nama masjid dan fasilitas masjid serta melengkapi fasilitas di beberapa TPA yang ada di Desa Cikuya khususnya di lingkungan RW 01. Dasar pembuatan taman baca sendiri adalah keprihatinan kami terhadap sarana dan fasilitas perpustakaan yang sama sekali tidak ada di Cikuya sehingga minat baca di Desa Cikuya pun sangat rendah, Pembuatan taman baca ini didirikan di Gedung Serba Guna (GSG) Desa Cikuya, kami membuatkan tempat kecil nan nyaman serta koleksi buku mulai dari buku anak-anak sampai anak menengah atas sudah kami sediakan di sana yang lumayan banyak sebagai tempat masyarakat memperoleh pengetahuan baru serta diharapkan menjadi langkah awal untuk membantu aparat desa membuat perpustakaan desa.

Selanjutnya, jika seandainya saya menjadi bagian dari Desa Cikuya, saya ingin membantu mengembangkan taman baca yang telah saya dan teman-teman KKN GELORA dirikan. Saya ingin bekerjasama dengan penerbit buku untuk meminta bantuan buku. Saya juga ingin mengadakan pelatihan menulis agar anak-anak Cikuya dapat berkarya. Dengan demikian taman baca KKN GELORA akan ditambah dengan karya-karya anak Cikuya.

Terakhir saya ucapkan terimakasih banyak kepada Desa Cikuya yang telah menerima, menyambut dan mengayomi kami selama pengabdian kami. Semoga langit yang dulu gelap tanpa cahaya berubah menjadi langit yang cerah indah untuk dipandang dan dinikmati setelah apa yang sudah kami berikan kepada Desa Cikuya dalam pengabdian ini.

SEBULAN MENITI CIKUYA (Farah Dahliyah)

a. Aku dan Takdir GELORA

SKS demi SKS dan semester demi semester telah lewat dengan seluruh dinamikanya dalam mencari jati diri yang akan mengarahkan saya ke masa depan nanti, kini saya telah sampai di akhir semester enam menuju semester tujuh bahasa dan sastra arab. Di mana saya telah memiliki banyak angkatan dibawah saya dan sebagian besar mata pelajaran dalam kuliah merupakan penerapan. Waktu terus berjalan hingga telah sampainya aku di suatu kesempatan di mana saya akan melewati hanya satu kali kesempatan selama menjejaki dunia kuliah S1, yaitu KKN. KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yaitu di mana mahasiswa dilatih untuk terjun ke masyarakat untuk belajar menyikapi semua praktik yang ada dalam realita.

Terima kasih kepada kampus tercinta karena telah memberi empat SKS yang sangat berharga. Meskipun berat untuk mengerjakan karena memakan biaya dan tenaga yang besar, tapi saya tahu ini akan menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga untuk saya dimasa depan.

Di awal jejak perKKNan UIN Jakarta 2016, sesungguhnya saya telah membentuk kelompok KKN saya sendiri, hal ini dikarenakan pada tahun-tahun sebelumnya mahasiswa dapat memilih dengan siapa ia akan melaksanakan KKN. Namun PPM berkata lain, kami mendapat kabar bahwa seluruh mahasiswa telah ditentukan kelompok dan daerahnya oleh PPM. Tapi menurut saya ini lebih efektif karena banyak hal positif yang akan didapat. Dengan adanya kebijakan PPM yang baru para mahasiswa mendapatkan teman baru yang tersebar dari berbagai fakultas dan jurusan yang akan menghasilkan kerja tim yang dapat saling melengkapi.

Tak ayal takdir membawa saya bertemu dengan segelintir orang baru yang berasal dari fakultas berbeda. Hari dimana diadakannya pembekalan KKN 2016 UIN Jakarta, mahasiswa telah disediakan kursi yang telah diberi nomor sesuai nomor kelompok yang telah ditentukan PPM. Hari pertama di mana saya bertemu secara nyata dengan mereka. Awalnya terasa canggung karena memang sama sekali saya tidak mengenal sedikitpun tentang mereka. Tapi saya menyadari bahwa kami

dipertemukan untuk bersatu dan membuat tim yang kuat. Benar, inilah kami tim KKN 200. Kami yang terdiri dari sebelas mahasiswa dari fakultas yang berbeda yaitu Hasbi, Dimas, Esa, Deni, Kholifah, Arin, Mella, Yossie, Aldilla, Zida dan saya sendiri.

Seusai pembekalan kami langsung membentuk organisasi KKN 200, pada hari itu kami menentukan siapa ketua, bendahara, dan sekretaris. Adapun kami sepakat bahwa yang akan menjadi ketua KKN 200 adalah hasbi, kholifah sebagai sekretaris dan Zida sebagai bendahara. Selain menentukan sistim KKN 200 kami juga mulai menghubungi dosen pembimbing kami yaitu Ibu Santi Yustini, pada saat itu kami belum tahu menahu tentang dosen pembimbing karena memang kami belum pernah melihatnya. Meski tidak ada satupun dari kami bersebelas yang kenal dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan untuk memandu jalannya program KKN 200.

KKN 200 hanyalah sebuah nomor urut yang ditentukan PPM, karena itu pada saat rapat kami mulai mengeluarkan ide masing dan mencari nama yang baik untuk KKN 200. Berdasarkan musyawarah KKN 200 terbentuklah nama "GELORA" yang memiliki makna semangat yang besar untuk mengabdikan kepada masyarakat, GELORA juga merupakan singkatan dari *Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius, and Action*. Dengan kata lain kami berharap semoga adanya KKN GELORA ini dapat memberi manfaat yang bermacam-macam kepada orang lain.

Selama praKKN terdapat banyak sekali lika liku yang saya lalui. di sini saya mencoba untuk menyesuaikan diri dan mencoba membentuk kerja tim yang sempurna tapi itu semua jauh dari harapan karena banyaknya faktor individu yang mengancam kerja tim saya. Seperti, di mana dari kami bersebelas banyak yang tidak ikut setiap rapat dan ada pula dari kami yang terlambat membayar administrasi KKN, ada pula perbedaan pendapat yang terkadang membuat kami berselisih.

Meski demikian saya tetap berusaha dan berusaha dengan kekuatan saya untuk mendekatkan jarak kami supaya dapat mewujudkan KKN yang terbaik. Maka dengan semangat dan ambisi yang ada saya tetap belajar untuk saling membantu dan melengkapi satu sama lain.

b. Meniti Cikuya

Desa Cikuya, Kecamatan Solear, desa asing yang belum pernah saya dengar. Sebelum ini saya tidak tahu menahu tentang daerah ini, bahkan baru setelah saya mendengarnya dan dengan rasa penasaran yang tinggi saya mencarinya di google. Tapi di google tidak banyak meliputi tentang desa ini. Hanya ada sedikit berita tidak mengenai dan beberapa tempat wisata yang tidak terlalu menarik dibandingkan dengan tempat wisata yang ada di daerah lain.

Dengan sedikit berita yang telah saya ketahui, saya sama sekali tidak bersemangat dengan KKN di daerah ini. Hal ini karena merebaknya rumor bahwa daerah Cikuya didominasi oleh sawah, hutan, dan perkebunan, kemudian rumah yang masih kebanyakan gubuk, kurangnya MCK, dan tempatnya yang berada dipelosok. Imajinasi saya mungkin telah sampai berpikir bahwa saya akan menjadi seperti tokoh film yang tersesat di hutan belantara. Hingga pada akhirnya rasa penasaran saya hilang karena perjalanan survei ke Cikuya secara langsung.

Meskipun ketakutan tidak sepenuhnya terhilangkan ini sedikit menjawab beberapa pertanyaan yang ada di bayangan saya tentang Cikuya. Adapun pada survei pertama ini saya hanya mengunjungi kantor desa, dan juga di kunjungan pertama ini baru diadakan pembagian daerah. karena yang melaksanakan KKN di Desa Cikuya terdapat tiga kelompok. Adapun KKN GELORA mendapatkan daerah di RW 1 yang berkawasan di kampung Jengkol.

Kemudian di survei selanjutnya saya baru lebih mengenal tentang Cikuya. Pada survei yang kedua ini tim kami menyusuri RW 1 dan mengunjungi kediaman RT, RW, Tokoh Masyarakat dan mencari tempat tinggal yang akan kami tempati selama KKN, dosen pembimbing KKN GELORA Ibu Santi juga ikut pada survei kali ini.

Saya sedikit khawatir karena di survei kedua ini tidak banyak yang kami temui karena kebetulan RT dan RW yang sedang bekerja. Sedikit Keprihatinan bahwa RT dan RW di sini ada yang bekerja sebagai supir angkutan umum maupun satpam, namun hal ini menurut saya membanggakan karena setiap aparat yang memerintah dinilai berdasarkan kualitas dan bukan kuantitas dan menandakan bahwa daerah ini bukanlah daerah yang suka menilai berdasarkan apa yang ia

punya. Di sinilah tempat di mana aku akan berpijak dan membuat jejak tim GELORA, demi GELORA kami harus maju untuk Cikuya.

c. Cikuya dalam Genggaman

Senin 25 Juli 2016, pelepasan KKN 2016 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan hari yang sangat *memorable* untuk saya. Diterbangkannya balon balon ke udara dengan harapan balon itu akan menjejaki tempat yang lebih tinggi setinggi niat dan kesungguhan saya untuk sukses melaksanakan program KKN UIN Jakarta 2016 ini. Kemudian setelah pelepasan selesai, pada hari yang sama pula saya langsung berangkat menuju desa tujuan kami, Cikuya merupakan daerah yang sangat mudah dijangkau meski letaknya yang cukup jauh dari Ibu Kota, saya menempuh perjalanan tidak lebih dari satu jam dengan menaiki *Commuter Line* dari stasiun Pondok Ranji dan turun di stasiun Tigaraksa. Kemudian dari stasiun kami menaiki angkutan umum yang melewati kediaman KKN kami, karena jarak dari stasiun yang tidak terlalu jauh sehingga biaya angkutan umum hanya tiga ribu rupiah saja.

25 Juli 2016 adalah hari pertama saya berinap di sini, sebut saja Rumah GELORA. Sebuah rumah milik seorang ibu dua anak yang biasa dipanggil Teh Juju. Aku sangat bersyukur karena beliau mempersilahkan kami untuk menempati rumah ini untuk sebulan dengan fasilitas lengkap dan biaya yang murah untuk ukuran sebelas orang, bahkan mungkin lain dari kelompok, anak laki-laki tim GELORA tinggal dirumah yang bersebelahan dengan saya, mereka menempati sebuah kamar di rumah bapak Jaya yang kami panggil Abah, beliau merupakan orang tua teh Juju. aku bersyukur karena Abah sangat baik, ramah dan murah hati kepada kami di sini. Di sore hari saya segera merapikan rumah bersama kawan yang lain selepas itu lalu saya beristirahat dari segala aktivitas yang ada.

Dihari kedua KKN saya di Cikuya, saya melaksanakan pembukaan KKN di kantor desa bersama dengan dua kelompok lainnya yang KKN sedesa dengan saya. Pembukaan KKN dihadiri oleh kepala desa, sekretaris desa dan beberapa RT, RW serta dosen pembimbing. Pada siang harinya kami rapat program kerja dengan dosen pembimbing. Kemudian di malam harinya kita berkunjung ke rumah warga dan tokoh masyarakat untuk memohon izin menjalankan program kerja kami di Desa Cikuya ini.

Kami sangat bersyukur karena ternyata desa di sini bukan desa yang selama ini saya sangka. Udaranya tidak terlalu berbeda dengan Jakarta. Air nya bersih, dan semua rumah sudah sama seperti yang ada di Jakarta. Bahkan di sini lebih nyaman karena bangunan yang belum padat seperti Jakarta dan jalanan yang tidak pernah macet.

Adapun Desa Cikuya merupakan sebuah daerah yang banyak terdapat sekolah didalamnya dari SD, SMP hingga SMA ada didalamnya. Hal ini sangat menguntungkan karena dapat membuka jalan untuk melaksanakan program kerja yang kami telah buat.

Dengan Izin pihak sekolah kami diizinkan untuk membantu mengajar di SDN Cikuya V, SD ini merupakan yang terdekat dari Rumah GELORA, saya hanya perlu berjalan kaki untuk menuju sekolah. Di hari pertama mengajar saya merasa sangat gugup karena dalam pembelajaran Sekolah dasar satu guru mengajari semua mata pelajaran. meskipun begitu dihari pertama saya mengajar ini begitu menyenangkan. Di waktu istirahat kami mencoba ketempat aneka jajanan anak SD yang terletak di belakang SD. Anak-anak SDN Cikuya V sangat antusias dengan adanya kakak-kakak yang membantu mengajar demikian hal ini membuat kami senang mengajar di sini. Dalam sebulan kami semua akan mengajar di sini.

Di sore hari sekitar ba'da ashar jawa kami adalah mengajar TPA milik Ustadz Muhammad, namanya TPA al-Barkah. kami di sini dipersilahkan untuk membantu Ustadz Muhammad dalam mengajar dan Ustadz Muhammad bahkan berterima kasih karena telah dibantu, tidak heran juga murid yang mengaji di Ustadz Muhammad melebihi 50 orang hanya dengan tenaga kerja Ustadz Muhammad dan istrinya. Maka dari itu Ustadz Muhammad membagi TPA nya menjadi dua bagian, ada yang mengaji sore dan ada pula yang mengaji malam. Di sini kami mengajar setiap sore karena di malam harinya kami memiliki program kerja lain.

Seperti yang saya katakan sebelumnya kami memiliki program di malam hari. Seusai ba'da *maghrib* saya mengajak anak-anak kampung Jengkol untuk belajar malam di Rumah GELORA. Kami menyebut program ini rumah belajar, setiap malam banyak anak-anak yang datang untuk kami bantu semampu kami dalam memahami pelajaran, mengerjakan PR, bahkan kami mengajari materi yang kami kuasai. Saya sangat bersyukur karena anak-anak sangat *welcome* dengan adanya kami

di sini, bahkan dirumah kecil yang saya tempati ini hampir tidak ada *space* untuk bebas bergerak karena banyaknya anak-anak yang mengunjungi rumah belajar kami. Saya sempat mendengar beberapa warga yang mengatakan dengan adanya rumah belajar mereka tidak khawatir lagi karena sudah pasti anaknya berada di rumah belajar GELORA bukannya *ngayab* kemana-mana.

Adapun disela kesibukan saya melaksanakan program harian saya medegar bahwa di sini terdapat sebuah tempat yang indah dan lokasinya tidak jauh dari daerah sini. Ketika senggang sayapun menyempatkan waktu untung berkunjung ke tempat itu. Danau Cigaru, sebuah danau kecil yang memiliki air yang berwarna biru muda dihiasi dengan danau disebelahnya terjajar pepohonan di seberang danau, danau ini tidak ramai dikunjungi karena letaknya yang berada di dalam kampung dan sulit diakses oleh angkutan umum. Karena tiada angkutan umum yang melewatinya kamipun mengendarai motor untuk sampai ke tempat ini. awalnya saya heran dengan tempat meakjubkan ini, bagaimana bisa air menjadi warna biru muda seperti warna biru langit bahkan saya kira ini adalah danau yang airnya di warnai dengan *blau*. Tapi ternyata air ini adalah murni keluar dari bebatuan karena ditempat ini merupakan tempat galian pasir. Sayapun menikmati waktu sejenak untuk melepas penat dan menikmati keindahan tuhan yang menakjubkan ini.

Selain mengajar kami pun memiliki banyak program lain Salah satunya penyuluhan narkoba. Penyuluhan narkoba merupakan program gabungan bersama kelompok 201 dan 202 yang diadakan di Aula SMP Negeri II Solear. Acara ini diikuti oleh ratusan murid SMP Negeri II Solear.

Di lain hari saya pribadi juga menyempatkan diri untuk membantu melatih ekstra kulikuler pramuka di SMP Negeri Solear II. Kebetulan beberapa hari yang akan setelahnya Kecamatan Solear mengadakan Persami dan lomba-lomba pramuka antar sekolah se-Kecamatan solear akupun ikut menghadiri sekaligus melihat anak-anak didikan saya lomba di tanah kosong belakang kecamatan solear. Meski hanya beberapa kali masuk saya merasa bahagia karena dapat ikut berpartisipasi dalam acara kepramukaan dan dapat memberi sedikit tentang kepramukaan yang saya bisa karena saya sangat menyukai pramuka.

Program lain yang kami laksanakan adalah membuat nama plang jalan. Tim GELORA dibantu oleh pemuda kampung jengkol bergotong royong membuat plang nama jalan di RW 1. Sekaligus membuat gapura 17 Agustus karena kebetulan beberapa hari lagi akan melaksanakan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang ke 71. Seusai membuat plang nama jalan dan gapura kami *ngeliwet*, menurutku *ngeliwet* adalah di mana sekumpulan orang makan bersama di dalam satu wadah yang besar. Adapun wadah yang saya gunakan adalah daun pisang. Masakan *liwetan* yang saya makan juga sangat lezat didalamnya terdapat nasi yang *digonjreng*, ikan asin, tahu, tempe, sambal dan kerupuk ala Teh Juju.

Program lain kami adalah pengadaan taman baca. Dari sebelum kpelaksanaan KKN saya telah mengumpulkan buku-buku dan mencari sponsor untuk pengadaan taman baca ini alhasilpun terdapat ratusan buku dari berbagai bidang terkumpul. Kemudian atas izin warga setempat semua buku yang terkumpul kami jadikan perpustakaan yang terletak di gedung serba guna Desa Cikuya. Kami berharap dengan adanya taman baca ini semua kalangan dapat terbuka pikirannya untuk mencari wawasan yang lebih luas dengan membaca.

Pada tanggal 17 Agustus kami ikut memandu jalanya perlombaan yang diadakan di kampung Jengkol, berbagai lomba diikuti oleh anak-anak daerah sini. Mereka terlihat antusias karena banyak hadiah yang meunggu bagi para pemenang lomba. Untuk merayakan hari kemerdekaan di depan Rumah GELORA juga mengadakan layar tancap, akan tetapi yang unik bukanlah sebuah film yang diputar melainkan lagu-lagu karaoke. Setelah itu baru ku sadar bahwa adanya layar tancap di sini adalah untuk berkaraoke. Karena antusias saya yang tinggi akupun ikut bernyanyi lagu yang diputar.

Selain itu kegiatan lain yang saya laksanakan adalah wakaf untuk masjid dan TPA. Adapun barang-barang yang kami wakafkan adalah mushaf al-Qur'an, kipas angin, laci al-Qur'an dan plang masjid, adapun berikut yang kami wakafkan untuk masjid Li-Taqwa. Sedangkan untuk TPA kami mewakafkan meja atau lekar, laci al-Qur'an dan Juz 'Amma.

Selama sebulan penuh saya berada di sini saya mengalami berbagai bentuk pengalaman hidup. Senang, sedih, amarah, bingung, kecewa selalu tersisip di sela-sela kegiatan saya. Sifat dari setiap anggota tim GELORA memberi warna dalam perjalanan KKN ini. Di mulai dari Zida

yang lupaan, Aldilla yang petakilan, Yossie dan Mella yang hobi dandan, Iffah dan Arin yang suka meluruskan tapi kadang menyebalkan. Semua perbedaan ini saya nikmati dan akan menjadi kenangan yang indah KKN GELORA.

d. Selamat Tinggal Cikuya

Siapa sangka sebulan penuh telah saya lewati di desa ini. Tibalah hari-hari terakhir keberadaan saya di Desa Cikuya. Dengan berat hati kami mulai berpamitan secara resmi ke SD, TPA, dan warga. Ucapan terimakasih, maaf, doa dan air mata pun selalu kami curahkan.

Saya pribadi sangat berat untuk melewati masa terakhir di sini. Saya yakin saya akan merindukan saat tidur satu kamar berisi tujuh orang, masak tiga kali sehari, jalanan tanpa macet, makan nasi liwet, menikmati sawah, bercanda bersama anak-anak, lari pagi bersama, mengunjungi tempat KKN lain, jalan-jalan ke Adiyasa, Kirana, Danau Biru, pasar Cisoka dan hal lain yang sewaktu-waktu pasti terkenang sebagai suatu yang mengesankan.

Sebenarnya Desa Cikuya dan sekitarnya memiliki potensi yang tak terlihat di bidang wisata. Untuk itu, jika saya menjadi bagian dari Desa Cikuya, maka saya ingin membantu mengembangkan dan mengelola wisata yang ada di sana, seperti wisata Danau Biru dan Kebun Monyet.

Tibalah hari di mana saya akan meninggalkan desa ini tanggal 25 Agustus 2016. Air mata tak dapat ku bendung melihat Asih, Praja, Shafa, Wulan, Esa, Siti, dan anak-anak lain yang hanya bisa terdiam menyaksikan persiapan kepulangan kami. Rumah yang biasanya sesak dengan koper-koper kami telah menjadi lega seperti semula, hanya tersisa lemari kosong dan kasur yang telah terlipat rapi. Berat langkah ini untuk melangkah dan mengucapkan ucapan selamat tinggal terakhir kepada keluarga Abah yang telah menjadi orang tua kami selama KKN di sini. Dengan berat waktu tetap berjalan dan perpisahan tetap tak terelakan. Pelukan hangat Abah dan istrinya yang kami panggil Umi membuat air mata terus menghujani wajah. Senyum kesedihan tersirat dari wajah mereka. Harapan dan doa tak henti mereka ucapkan. Lambaian tangan dengan seluruh kesedihan mengakhiri kebersamaan kami dengan Abah, Umi, Teh Juju, Teh Bule, anak-anak didik kami, dan Desa Cikuya.

CATATAN PENGABDIAN: CIKUYA DAN KENANGAN (Deni Iskandar)

a. Permulaan

Demi menjalankan tugas akademik yang sifatnya formal, ada persoalan yang akut, yakni tentang kondisi masyarakat, kondisi sosial, kondisi perekonomian, kondisi budaya, dan kondisi sumber daya manusia yang ada di Kampung Jengkol Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang Banten.

Sebelum lebih jauh saya menceritakan apa yang terjadi selama saya mengikuti program kampus, (Kuliah Kerja Nyata), mari kita berikan definisi dahulu, apa itu Kuliah Kerja Nyata?.

Secara umum, praktik KKN, selain sudah menjadi sebuah kebijakan di setiap kampus, prosesi KKN, juga merupakan salah satu bentuk nyata mahasiswa dalam mengaktualisasikan semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi, (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian).

Menjadi mahasiswa, sejatinya tidak hanya duduk manis, mendengarkan apa yang diomongkan oleh dosen di dalam kelas, diskusi/turun ke jalan, tetapi juga kita dituntut untuk memberikan solusi kongkret dalam meretas kejumudan yang ada di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penelitian dan pengamatan saya dilapangan, tidak sedikit motif mahasiswa yang mengikuti KKN, itu hanya semata untuk mendapatkan nilai akademik, dan juga persyaratan membuat skripsi.

Apakah demikian tujuan kampus dalam menjalankan KKN ? Saya kira melampaui itu semua, saya cukup bilang *Fuck You, Shit*, kepada semua mahasiswa yang mengikuti KKN dengan tujuan hanya mengejar nilai formal (akademik).

Apakah dalam waktu yang sangat pendek (satu bulan lamanya), kita mampu membaca kondisi sosial yang ada di masyarakat tempat kita KKN ?. Pertanyaan ini tidak perlu diperdebatkan, biarkan waktu saja yang menjawab pertanyaan itu.

Tepat pada 25 Juli 2016, Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Dede Rosyada dan Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Djaka Badranaya, menyampaikan sepatah kata pada acara pelepasan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Studen Center (SC).

Dihadapan ratusan mahasiswa yang akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM), bertutur, "Proses KKN adalah pengabdian, kalian di sana belajar bermasyarakat, silahkan buat program yang sifatnya pemberdayaan, kepada masyarakat" pungkas Ketua Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, Djaka Badranaya, yang akrab disapa Bang Djaka.

Korp Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta itu, lebih lanjut menjelaskan, dalam momentum KKN ini, mahasiswa harus berperan aktif serta memberikan perubahan bagi masyarakat, dengan durasi waktu selama satu bulan lamanya.

"Selama satu bulan di sana silahkan kalian teliti, kondisi masyarakat yang ada di sana (Lokasi KKN), baik struktur masyarakatnya, sosialnya, tingkat pendidikannya, dan lain sebagainya, bahkan kalian cari tau juga sejarah serta asal usul kampung di lokasi KKN kalian masing-masing" pungkas, Djaka Badranaya.

Secara umum, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditugaskan oleh kampus kepada mahasiswa selama satu bulan, hal ini selain merupakan agenda legal formal, juga salah satu proses pembelajaran bagaimana mahasiswa mampu menyatu dengan masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian).

Hadirnya tulisan yang kedua ini, merupakan salah satu syarat tugas yang diberikan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM), untuk memenuhi tugas laporan saya. Bahkan dalam hal ini, PPM mengintruksikan, untuk kami, agar membuat laporan akhir Individu berbentuk narasi, sebanyak 2.500 kata.

Sebelum saya lebih jauh menceritakan dan merefleksikan kondisi Desa Cikuya tepatnya kampung Jengkol, saya ingin mengucapkan permohonan maaf kepada, Bu Santi, Dosen Pembimbing saya, yang sangat baik, kepada Ifah yang selalu mengingatkan saya, untuk membuat narasi panjang ini, ditengah kesibukan saya menjelang semester akhir (9), Arin, juga Esa, teman baik saya selama KKN dan sampai hari ini.

Kepada Ketua KKN, Hasbi, Dimas, Zida, Ogut, Mella juga Yosi, saya mohon maaf jika posisi saya KKN, banyak merepotkan, selanjutnya, saya juga mengucapkan banyak terima kasih, atas kerja sama, kawan-kawan semua.

Alhamdulillah, selama kita KKN segala bentuk program yang direncanakan terlaksana, baik program jangka panjang maupun jangka pendek. Dari mulai pembuatan taman baca desa, plang jalan, wakaf al-Qur'an, sumbangan kipas angin, meja belajar dll yang itu berbentuk fisik.

Tidak hanya itu, program jangka pendek juga secara konsisten terlaksana, baik mengajar SD, TPA juga bimbingan belajar dan rumah belajar. Semoga apa yang kita lakukan selama proses KKN, bermanfaat terutama untuk masyarakat di Desa Cikuya.

Selama satu bulan lamanya, kita semua banyak berjumpa muka, jumpa pikiran juga berjumpa jiwa, terutama dalam menjalankan program kerja, sehingga pembentukan mental, sikap egaliterianisme, sikap saling memahami satu sama lain, egoisme perlahan ketahuan/terbaca. Kadang juga kita semua beda pandangan. Namun itu bukanlah persoalan, karena bagaimana pun itu semua bagian dari dinamika.

Jika saya ditanya bagaimana kondisi sosial masyarakat di kampung Cijengkol, Desa Cikuya? Apakah tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) nya baik? Tentu secara tegas saya akan bilang, bahwa tingkat IPMnya sangatlah rendah, dan tidak sesuai dengan kondisi tangerang, yang notabenehnya sebagai wilayah Industri.

Selanjutnya, jika saya ditanya, sejauh manakah sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa, sudahkan mahasiswa menyatu dengan masyarakat sekitar? Lalu sudahkan kita memberikan solusi jangka panjang untuk meretas persoalan IPM di Kampung Jengkol, Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten ?

Lalu apakah segala bentuk program kerja yang kita rencanakan sudah sesuai dan memberikan manfaat panjang untuk masyarakat? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang kemudian membuat saya merenung, dan berpikir, tepatkah program kerja kita.

b. Sekilas tentang Cikuya

Secara umum, dari hasil data yang diperoleh, ada sekita 1,4 jt lebih penduduk yang ada di desa tersebut, dengan kondisi masyarakat yang masih tradisional, Desa Cikuya, menurut pandangan saya masih dianggap sebagai desa tertinggal.

Bagaimana tidak, dari jumlah penduduk, sekitar 10% itu tingkat pendidikannya lulusan S-I, 25% lulusan SMA, 35% lulusan SMP sisanya,

lulusan SD. Kebanyak masyarakat di usia 80 keatas, tingkat pendidikannya, sangatlah minim. Berdasarkan obrolan saya dengan Pak Iskandar, salah satu pengurus karang Taruna Desa, lulusan SMA, baru banyak di generasi saat ini.

Selain itu, dari jumlah penduduk tersebut, mata pencaharian masyarakat di sana, terbagi kedalam tiga kategori, pertama kategori buruh serabutan, petani, juga karyawan pabrik. Namun jika dikalkulasikan berdasarkan data matematis, sebanyak 25% petani, 20%, Pegawai Serabutan, 40% pegawai pabrik, dan 15% pengangguran/kerja tidak tetap.

Ada hal menarik bagi saya pribadi ketika harus menceritakan tentang Desa Cikuya, selain kondisinya masih tergolong konservatif, ditengah arus industrialisasi, juga masalah sejarah Kampung Jengkol tempat yang saya diami selama KKN.

Dahulu, entah sejak jaman purba atau kolonialisme, di Desa Cikuya, itu banyak pohon jengkol, dari kampung gembong sampai perumahan adiyasa, sebelum semuanya berubah, terdapat hektaran kebun jengkol. Bahkan konon katanya, dahulu Desa Cikuya, merupakan salah satu penyuplai jengkol di Jakarta. (Ngobrol Santai Dengan Pak Astajaya, dan Boat).

Selain itu, dari sisi mistis, di Desa Cikuya, masih terkenal, dengan kehadiran ilmu-ilmu kanuragan, bahkan berdasarkan obrolan saya dengan pemuda desa tersebut, di Desa Cikuya, hampir semua masyarakat asli sana bisa silat, adapun nama silatnya yaitu, Tjimande Tari Kolot Hilir (TTKDH).

Selain itu, Desa Cikuya juga merupakan salah satu daerah penyanggah, di tiga kabupaten di Banten, yakni Kabupaten Bogor/Jasinga, Kabupaten Serang, Serta Kabupaten Tangerang Sendiri. Bisa disebut Desa Cikuya adalah Desa perbatasan.

Desa Cikuya, tepatnya Kampung Jengkol, merupakan salah satu kampung yang paling disegani oleh semua kampung di Desa Cikuya. Berdasarkan obrolan saya dengan ketua RT 03, RT 04, juga ketua karang taruna desa, di kampung tersebut, terdapat tradisi menjawara, ngajago. Bahkan dari masa ke masa, masyarakat kampung tersebut sangat sering sekali melakukan keributan dengan kampung lain, baik di Desa Cikuya sendiri, maupun di luar Desa Cikuya.

Saat saya bertanya, apa yang diributkan, dan apa yang menjadi motif ribut itu dilakukan, sangatlah beragam, pertama, dukungan dari orangtua/kokolot pemudanya, juga gengsi kampung. Bahkan, baru-baru ini, saat saya KKN, ketika ada turnamen bola antar kampung di kampung Koja, sempat ada keributan, saat main bola. "Satu orang ada yang sobek dan keluar darah saat dipukuli" ujar salah satu pemuda, yang akrab disapa Nandar atau 3-X.

Namun meskipun begitu, masyarakat di sana sangatlah terbuka, baik ditingkat tokoh-tokohnya, maupun pemudanya. Bahkan sesekali, saya pernah berbincang dengan salah satu tokoh di kampung sana, tentang keberlangsungan pemilihan gubernur Banten, harus kemana ?, dan saya tidak bisa mengarahkan harus ke A atau ke B, yang pasti saya bilang pilih yang terbaik, yang menurut bapak baik.

c. Pengabdian

Selama satu bulan lamanya kami melakukan KKN, dengan terjun langsung ke masyarakat, setidaknya saya mendapatkan pengalaman berharga, rupanya apa yang kita pelajari di kelas, dengan banyak teori, sangatlah berbeda saat kita hidup di masyarakat. Terdapat disparitas yang sangat jauh, antara konsep yang dipelajari dan yang terjadi, dan ini tentunya akan menjadi pengalaman buat saya.

Dalam proses KKN, tidak hanya program yang sifatnya transformasi nilai semata yang kami lakukan, akan tetapi juga karya nyata, yang memang sifatnya itu, jangka panjang, dan pemberdayaan, seperti pembuatan taman baca (TBM), wakaf al-Qur'an, dan juga sumbangan lainnya yang memang itu berbentuk fisik.

Kira-kira, begini, salah satu motif kenapa kami membuat taman baca, alasannya sederhana, yaitu untuk meningkatkan, memfasilitasi, masyarakat agar semangat membaca masyarakat terutama generasi muda itu tumbuh.

Selain itu, kami juga ikut serta berpartisipasi aktif dalam menyambut 17 Agustus, yakni dengan membuat gapura dan juga plang jalan, dengan cara kerja swadaya dengan masyarakat. Secara kultural, masyarakat di kampung jengkol, sangatlah terbuka, dan enak sekali jika diajak dialog.

Meskipun pada kenyataannya, masyarakat di kampung itu disegani oleh kampung lainnya, karena banyaknya jawara, bahkan sesekali saya juga menggali informasi, dari setiap generasi, semangat kejawaraan ini tumbuh subur.

Bahkan, pemuda di kampung tersebut, sangatlah santer namanya, dan dijuluki oleh kampung lainnya sebagai kampung jawara, “tukang bobok, tukang tarok, jeung tukang nyolokan liang orok” (wawancara dengan pemuda dan sesepuh Kampung Jengkol).

Selama prosesi KKN, saya sangatlah dekat dengan masyarakat, tidak hanya dengan kalangan “Santri” tetapi dengan kalangan “abangan” juga cukup dekat.

Saya banyak belajar tentang apa itu hidup, apa itu pengabdian, dan apa itu mengabdikan, mengesampingkan semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi atau saya menyebutnya sebagai transformasi nilai, Insan Akademis, Pencipta dan Pengabdian, itu di praktikan selama kita menjadi mahasiswa, ya hanya di KKN.

Selama kami merealisasikan program kerja, kami berhasil mengandeng warga untuk bekerja secara swadaya, terutama saat pembuatan plang jalan, dan juga pembuatan gapura. Program fisik kami selama KKN benar-benar dirasakan oleh masyarakat. Tentu ini jadi kebanggaan. Selain itu saya juga melihat antusias anak-anak kecil yang setiap malamnya konsiten dan rutin datang untuk belajar, mereka merasa terbantu dengan kehadiran kami selama KKN.

Di samping itu, juga, kami mengajar ngaji di TPA Setiap sore hari, *alhamdulillah* pemilik TPA Albarokah, yang dipimpin oleh Bapak Ustadz Muhammad ini juga merasa terbantu dan merasa berterima kasih. Bahkan dia juga bilang kepada kami bahwa, “Kalau suatu saat kalian lewat sini, jangan sampai tidak mampir, pintu rumah ini terbuka buat kalian, bahkan saya lebih senang lagi ketika kalian bisa terus bersilaturahmi dengan kami, ya minimal seminggu atau dua minggu sekali datang kesini” katanya, saat berbincang dengan kami setelah selesai mengajar ngaji, di Jl. Gang Musola, Desa Cikuya, kecamatan Solear, Tangerang Banten.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan masyarakat, dengan ketua RT/RW, Ketua Karang Taruna, dan Pemuda setempat, rupanya, kondisi pendidikan di kampung Jengkol, sangatlah rendah, dari

jumlah warga yang ada, masyarakat yang mengenyam pendidikan ditingkat SMA/Sederajat, masihlah minim.

Belum lagi kondisi kesehatan yang ada di masyarakat, jujur saja, selama saya KKN, ada dua orang yang meninggal dunia, disebabkan karena over dosis, lalu ? Belum lagi tingkat perekonomian, dari jumlah masyarakat yang ada di RW 01.

Mayoritas masyarakat terbelah menjadi tiga bagian. Pertama, masyarakat yang bertani. Kedua, masyarakat yang bekerja di pabrik. Ketiga, masyarakat yang menjadi wiraswata, buruh, dan supir.

Secara umum, berdasarkan hasil ngobrol santai dengan masyarakat setempat, itulah kondisi masyarakat di Desa Cikuya kampung Jengkol, yang menjadi lokasi saya KKN, selama sebulan.

Upaya untuk mengubah paradigma ekonomi, dan pendidikan, dalam waktu yang sangat pendek itu tidaklah cukup. Hingga pada akhirnya, mau tidak mau, kami hanya menjalankan program jangka pendek, yakni memberikan motivasi pendidikan, kepada generasi muda, agar bangkit dari keterpurukan.

Jangan lupa, rusaknya bangsa ini bukan karena banyaknya orang yang tidak mengenyam pendidikan, akan tetapi, menurut pandangan saya, justru kerusakan ini disebabkan karena terlalu banyak orang yang terdidik, yang tidak mampu menyatu dengan masyarakat, dan juga cenderung apatis (Sabodo amat) melihat kondisi tersebut.

Dalam hal ini, saya sangat sepakat dengan program rumah belajar, meskipun itu bersifat jangka pendek, namun setidaknya, disitu bisa menjadi tolak ukur, dalam melihat semangat belajar generasi muda.

d. Aku Berkarya untuk Masyarakat

Dalam proses KKN, tidak hanya program yang sifatnya transformasi nilai semata yang kami lakukan, akan tetapi juga karya nyata, yang memang sifatnya itu, jangka panjang, dan pemberdayaan, seperti pembuatan taman baca (TBM), wakaf al-Qur'an, dan juga sumbangan lainnya yang memang itu berbentuk fisik.

Kira-kira, begini, salah satu motif kenapa kami membuat taman baca, alasannya sederhana, yaitu untuk meningkatkan, memfasilitasi, masyarakat agar semangat membaca masyarakat terutama generasi muda itu tumbuh.

Selain itu, kami juga ikut serta berpartisipasi aktif dalam menyambut 17 Agustus, yakni dengan membuat gapura dan juga plang jalan, dengan cara kerja swadaya dengan masyarakat. Secara kultural, masyarakat di kampung jengkol, sangatlah terbuka, dan enak sekali jika diajak dialog.

Meskipun pada kenyataannya, masyarakat di kampung itu disegani oleh kampung lainnya, karena banyaknya jawara, bahkan sesekali saya juga menggali informasi, dari setiap generasi, semangat kejawaraan ini tumbuh subur.

Bahkan, pemuda di kampung tersebut, sangatlah santer namanya, dan dijuluki oleh kampung lainnya sebagai kampung Jawara, “tukang bobok, tukang tarok, jeung tukang nyolokan liang orok” (wawancara dengan pemuda dan sesepuh kampung Jengkol).

Selama prosesi KKN, saya sangatlah dekat dengan masyarakat, tidak hanya dengan kalangan “Santri” tetapi dengan kalangan “abangan” juga cukup dekat.

Saya banyak belajar tentang apa itu hidup, apa itu pengabdian, dan apa itu mengabdikan, mengejawantahkan semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi atau saya menyebutnya sebagai transformasi nilai, Insan Akademis, Pencipta dan Pengabdian, itu di praktikan selama kita menjadi mahasiswa, ya hanya di KKN.

Banyaknya kenangan yang tersirat dan tersurat semasa KKN, membuat saya semangat untuk terus menyapa masyarakat setiap waktu. Saya berencana, ingin menjadikan Desa Cikuya, sebagai desa binaan, artinya, meskipun KKN sudah selesai, namun saya akan terus membangun dan mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat di kampung itu.

Rencananya, saya dan Fajar Quban, akan membuatkan Akte Notaris untuk pengajian, yang ada di Desa Cikuya tepatnya di Kampung Koja, dan juga akan terus menjalin silaturahmi dengan pak Ustadz Muhammad, pemilik TPA Al Barokah yang ada di Kampung Jengkol. Semoga saja niatan ini terlaksana, hanya dengan iman, dan ilmulah kita bisa beramal

Sebenarnya apa yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN GELORA belumlah apa-apa. Pengabdian kami belumlah sempurna sama sekali. Terlebih saya. Apa yang saya lakukan selama di Desa Cikuya

belumlah benar-benar menunjukkan pengabdian dari nilai Tri Dharma Perguruan tinggi. Kontribusi saya selama KKN juga belum begitu memuaskan. Saya belum banyak memberikan manfaat.

Akan tetapi, untuk mengubah suatu daerah menjadi lebih baik, melakukan perubahan besar dalam sebuah pembangunan memang membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Begitupun dengan melakukan perubahan di Desa Cikuya, sangat diperlukan waktu yang lama dan perjuangan yang lebih besar lagi, serta semangat yang lebih berapi.

Untuk itu, jika saya menjadi bagian dari Desa Cikuya saya ingin membantu mengembangkan dan memperkenalkan Desa Cikuya ke seluruh daerah. Cara mengembangkannya yakni di bidang perekonomian. Dalam bidang perekonomian, Desa Cikuya dapat melakukan peternakan seperti ternak ikan. Hal ini berdasarkan tanah Cikuya yang masih bisa diberdayakan. Kemudian, untuk mengenalkan Desa Cikuya ke segala daerah dapat bekerjasama dengan media. Saya memiliki banyak kenalan media dan saya juga sering mengisi berita di media, hal ini tentu akan mempermudah akses Desa Cikuya untuk bisa bekerjasama dengan media dalam upaya memajukan Desa Cikuya.

Perjalanan KKN ini memang telah berakhir. Hal itu menandakan bahwa waktu saya untuk Desa Cikuya juga telah berakhir. Ke depan, meski saya tidak bisa berkontribusi lagi di Desa Cikuya, saya berharap Desa Cikuya akan menjadi desa yang lebih baik lagi. Kemajuan di bidang pendidikan, pembangunan, kesehatan, sosial, moral, dan ekonomi semoga akan didapat oleh Desa Cikuya. Saya pun berdo'a semoga Allah senantiasa membantu masyarakat Desa Cikuya menjadi lebih baik lagi.

Kepada teman-teman KKN GELORA, satu bulan bukanlah perjalanan dan kebersamaan yang lama, melainkan sangat singkat dan terlalu cepat. Selama kebersamaan tentu ada suatu hal yang tidak mengenakan hati, dan mungkin itu bisa disebabkan oleh saya. Apabila terdapat kesalahan dari saya, saya mohon maaf. Terimakasih atas kebersamaan dan kesolidan teman-teman untuk membangun Desa Cikuya dan melakukan pengabdian. Semoga ini adalah pengalaman kita yang akan bermanfaat dan menjadi kenangan selama hidup kita. semoga teman-teman akan mengingat perjuangan kita. Semoga pula teman-teman akan terus menjadi pribadi yang bermanfaat.

“Sebutkan harapanmu pada Tuhan secara bertubi-tubi, agar Dia kelelahan dalam memeluk harapanmu, atau setidaknya Tuhan memiliki banyak pilihan untuk dikabulkan sebagian atau satu dari semua harapnmu”.
(Aldila Maudina)

“Kunci dari sebuah kesuksesan adalah keberanian dan mampu menghargai waktu dengan cara memanfaatkannya sebaik mungkin”.
(Arin Naripa)

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Dokumentasi Desa Cikuya dari Kantor Desa Cikuya. Diperoleh pada 14 Juni 2016.
- FT, Nascian. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM* 2016. Ciputat: Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta, 2016.
- Wawancara dengan Bapak Junaedi Kepala Desa Cikuya. Pada 21 September 2016.
- Wawancara Bapak Iskandar (Anggota Karang Taruna Desa Cikuya). Pada 3 Agustus 2016.
- Wawancara Bapak Ahmad Dhani (Ketua RW 01 Desa Cikuya). Pada 3 Agustus 2016.
- Wawancara Ust. Muhammad (Pemilik TPA Al-Baraqaah). Pada 3 Agustus 2016.
- Wawancara Bapak Astajaya (Ketua Kelompok Tani Desa Cikuya). Pada 4 Agustus 2016.
- Wawancara Ibu Siti Juhaeriyah (Pemilik kontrakan). Pada 4 Agustus 2016.
- Wawancara Bapak Dede Sahrudin (Guru SDN Cikuya V). Pada 5 Agustus 2016.

“Orang hebat bukanlah mereka yang mampu bekerja seorang diri. Tetapi mereka adalah orang yang mampu bersama untuk bekerjasama bersama untuk memikul amanah ”.

(Zida Tiara Farhah)

“Bukanlah dinamakan sebuah perjuangan jika dalam menjalaninya hanya berjumpa kesenangan. Sebab ujian dan tantangan merupakan bukti bahwa manusia tengah berada dalam perjuangan ”.

(Hasbi Curtis)

BIOGRAFI SINGKAT



Santi Yustini, SE, M.Ak (Dosen Pembimbing)

Santi Yustini, lahir di Sukabumi pada 21 Juli 1987. Beliau menamatkan pendidikan SI di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan S2 pada sebagai dosen tetap di Program Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta diperbantukan sebagai koordinator bidang kerjasama pada Pusat Layanan Kerjasama Internasional (PLKI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Karya Ilmiah yang pernah ditulis adalah “Pengaruh Peran Komite Audit dan Auditor Internal dalam Pendeteksian Kecurangan” dan “Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran dengan Pengawasan Internal sebagai Variabel Moderating”.



Hasbi Curtis, lahir di Jakarta 4 Januari 1995. Dia anak bungsu dari 2 bersaudara. Kakaknya perempuan bernama Wida Ayu Yassita Baret dan orang tuanya bernama Bahrum dan Etin Sunarsih. Hasbi memulai jenjang pendidikannya sejak usia 5 tahun, ia bersekolah di taman kanak-kanak Islam Syarifatunisa. Satu tahun kemudian, Hasbi melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 01 Pekayon, selama 6 tahun. Kemudian dia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 91 Jakarta. Saat ini ia sedang menyelesaikan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Muamalat.



Nur Kholifah atau kerap disapa Ifah adalah gadis kelahiran Lampung, 23 Desember 1994. Ifah merupakan buah pasangan dari Saeroni dan Sri Utami. Ia menghabiskan pendidikan SMAnya di SMAN 1 Sekampung, Lampung Timur. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan akhirnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ia juga aktif di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid dan Forum Lingkar Pena (FLP) cabang Ciputat. Motto

hidupnya adalah, “Keyakinan yang baik akan mengantarkan pada pilihan yang baik, serta harapan yang terbaik”.



Zida atau yang bernama lengkap Zida Tiara Farhah merupakan anak ketiga dari pasangan Wahyu Widayat dan Zuazizah. Lahir dan besar di Jakarta, 11 Oktober 1995. Riwayat pendidikan SDN 05 Jakarta, SMPN 102 Jakarta, SMAN 104 Jakarta dan sekarang ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta, jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia juga aktif di

Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA F) sebagai wakil sekretaris 2



Aldila Maudina lahir di Jakarta pada tanggal 28 Juli 1995. Tinggal di Jl. Al-Mubarak , Rt 04 Rw 010 Kelurahan Cipulir kecamatan kebayoran lama Jakarta Selatan. Setelah menyelesaikan studinya di pondok pesantren ‘MIFTAHUL ULUM’ selama 3 tahun, sekarang ia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Tafsir Hadits.

Selain mengikuti kegiatan akademik kampus, ia juga aktif di dalam organisasi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dalam membantu program kerja yang ada di program studi Tafsir Hadits.



Deni Iskandar, adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama yang kini dirubah namanya menjadi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin, lahir di Pandeglang, 15 Januari 1992. Pria yang akrab disapa Goler ini, juga aktif di berbagai organisasi mahasiswa. Adapun riwayat organisasinya yakni menjadi Pengurus di Bidang Perguruan Tinggi Kemahasiswaan, dan Pemuda (PTKP) HMI Komisariat Ushuludin dan Filsafat Cabang

Ciputat periode 2015-2016, Sekertaris Bidang Komunikasi dan Informasi di HMJ Perbandingan Agama tahun 2013-2015, Kepala Bidang Keilmuan di Himpunan Mahasiswa Banten (HMB) periode 2014-201, dan Koordinator Liputan di Hallo Media Network Group di, Hallobanten.com.



Farah dahliyah lahir di Tangerang pada 18 Juli 1995. Tinggal di jl Lembang II RT 04/08 No.20 Kec.Ciledug, Kota. Tangerang. Pendidikannya di SDN Sudimara 3 Ciledug kemudian melanjutkan ke SMP Islam Darul Hasan, Cipondoh dan menyelesaikan masa sekolahnya di SMA Islam Terpadu Al-Qur'an iyyah, Pondok aren. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikannya di Jurusan Bahasa dan Sastra arab Fakultas Adab dan

Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia juga aktif di BEM Fakultas. Motto hidupnya adalah "bukanlah kecantikan seorang berasal dari baju yang ia pakai akan tetapi kecantikan itu berasal dari ilmu dan akhlaknya".



Dimas Satrio Wibowo, laki-laki kelahiran Tangerang tanggal 1 Mei 1995 ini sedang menamatkan studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Sejak kecil ia berbercita-cita menjadi seorang *rockstar*. Karena ia tumbuh besar dari lirik-lirik yang didengungkan oleh David Bowie, Robert Plant, Jim Morrison, Syd Barret, Morrissey, Thom Yorke, sampai Fariz RM. Sebab kata Nietzsche, “*without music, life would be a mistake*”.



Arin Naripa, lahir di Tasikmalaya hari Selasa 17 Mei 1994. Saat ini sedang menempuh pendidikan SI jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Riwayat pendidikannya adalah SDN Sindangwangi, MTsN Sukamanah, dan SMAN 1 Singaparna. Arin aktif di beberapa organisasi kampus antara lain LDK Syahid dan HIMAFI UIN Jakarta. Selain itu, ia aktif juga sebagai pengajar privat untuk SD, SMP, dan SMA dengan mata pelajaran IPA, Matematika, dan lainnya.



Yosie Aprilani, akrab di panggil dengan Yosie adalah seorang gadis kelahiran Tangerang, 04 April 1995. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Mamah Rohimah dan Aryono Maryono. Gadis yang semasa kecilnya di panggil Oci itu menyelesaikan pendidikan MTs dan SMA nya di pondok pesantren modern DAAR el-AZHAR rangkas bitung, lebak, banten. Saat ini ia menempuh pendidikan di UIN Syarifhidayatullah Jakarta Jurusan Muamalat pada konsentrasi Perbankan Syariah. Yang memiliki motto dalam hidupnya “Coba dan

perhatikan niscaya kamu bisa, hidup hanya sekali hiduplah yang berarti”.



Mella Muliasari merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta 3 September 1995. Riwayat pendidikannya yakni di SMKN 62 Jakarta jurusan akuntansi, dan kini Mella melanjutkan kuliahnya di bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan konsentrasi Ekonomi Pembangunan. Selain kuliah ia juga aktif dalam mengajar bimbel dan privat di berbagai tempat. Motto hidupnya adalah *“There are many ways to get Roma, choose your way n get up if u fall, Roma was not build in a night”*.



Awanda Esa Putra yang biasa dipanggil Esa adalah seorang laki-laki yang lahir pada 2 Januari 1994 tepatnya di Pamulang, Tangerang, Banten. Ia lahir dari pasangan Bapak Supardiansyah dan Ibu Aini. Riwayat pendidikan pernah di SDN Pamulang 01, SMPN 3 Pamulang dan SMAN 2 Pamulang, sekarang ia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi dengan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Ia berminat olahraga sepak bola/futsal dan saat ini mengikuti organisasi HMI.

*“Ada yang terbang melayang kea wan: itu burung.
Ada yang menggantung tinggi ke langit: itu bintang.
Lalu, ada yang memanjatkan harapan serta do’a pada Tuhan:
itu aku.”*
(Deni Iskandar)

*“Kekecewaan mengajari kita arti kehidupan, teruskan
perjuangan kita walaupun terpaksa menghadapi rintangan
demi rintangan dalam kehidupan”.*
(Awanda Esa Putra)

LAMPIRAN I

TABEL KEGIATAN INDIVIDU

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: Aldila Maudina	NAMA	: Santi Yustini, SE, M. Ak
NIM	: 1113034000078	DESA/KEL	: Cikuya
NOKEL	: 200	NAMA KEL	: GELORA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengajar TPA - Alasannya karena saya memiliki kompetensi keterampilan dan mampu mengajar al-Qur'an . saya mengajarkan dengan cara membaca yang baik dan benar khusus nya dengan tajwid. Kegiatan ini akan berlangsung 1 bulan selama saya melakukan KKN yakni dari hari Senin-jum'at. Biaya yang diperlukan untuk mengajar di perkirakan Rp 300.000 untuk membeli alat tulis dan meja untuk belajar.	Anak-anak dapat membaca al-Qur'an dengan tajwid yang baik.
2.	Mengajar komputer - Alasannya karena saya memiliki kompetensi dan bisa mengoperasikan komputer. Kegiatan ini akan berlangsung selama 1 bulan yakni seminggu 1 X. Biaya yang dibutuhkan yakni Rp 200.000,-. Biaya tersebut digunakan untuk sewa proyektor dan kebutuhan peralatan	Anak-anak didik dapat mengoperasikan komputer minimal Ms. Word

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar TPA - Mengajar TPA dilakukan setiap hari Senin-Sabtu jam 15.00 sampai 17.00. pelaksanaan mengajar TPA dikediaman ust.Muhammad di sekitar Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena bahan ajar sudah tersedia.	Ust Muhammad merasa terbantu karena jumlah murid yang banyak.

2.	Mengajar di SDN Cikuya V - Mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya mengajar murid kelas 5 SD. Saya sudah mengajar selama satu hari yakni hari jum'at 29 Juli 2016. Saya tidak mengeluarkan biaya karena alat ajar dan bahan ajar sudah disediakan oleh sekolah. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena sudah tersedia bahan ajar.	Anak-anak mampu membaca serta menghafal surat al-lahab dan mengerti makna dari kandungan surat al-lahab.
3.	Mengajar di rumah belajar - Mengajarkan anak-anak desa belajar dan membantu anak-anak dalam mengerjakan PR Kegiatan ini dilakukan di rumah tempat saya dan teman-teman tinggal. Kegiatan ini dilaksanakan hari Senin-Jumat pada jam 18.30 setelah <i>maghrib</i> . Kegiatan ini tidak memerlukan biaya.	Anak-anak terbantu dalam mengerjakan PR
4.	Mengikuti pengajian malam Rabu - Pengajian ini dilaksanakan pada hari Selasa 26 Juli 2016 pengajian di mulai setelah isya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya.	Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar TPA - Mengajar TPA dilakukan setiap hari Senin-Sabtu jam 15.00 sampai 17.00. pelaksanaan mengajar TPA di kediaman ust.Muhammad di sekitar Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena bahan ajar sudah tersedia.	Ust Muhammad merasa terbantu karena jumlah murid yang banyak.
2.	Mengajar di SDN Cikuya V - Mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya mengajar murid kelas 5 SD. Saya sudah mengajar selama satu hari yakni hari jum'at 05 agustus 2016. Saya tidak mengeluarkan biaya karena alat ajar dan bahan ajar sudah disediakan oleh sekolah. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena sudah tersedia bahan ajar.	Anak-anak mampu membaca serta menghafal surat al-lahab dan mengerti makna dari kandungan surat al-lahab.
3.	Mengajar di rumah belajar - Mengajarkan anak-anak desa belajar dan membantu anak-anak dalam mengerjakan PR Kegiatan ini dilakukan	Anak-anak terbantu dalam mengerjakan PR

	di rumah tempat saya dan teman-teman tinggal. Kegiatan ini dilaksanakan hari Senin-Jumat pada jam 18.30 setelah <i>maghrib</i> . Kegiatan ini tidak memerlukan biaya.	
4.	Mengikuti pengajian malam Rabu - Pengajian ini dilaksanakan pada hari Selasa 2 agustus 2016 pengajian di mulai setelah isya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya.	Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar.
5.	Mengadakan seminar anti narkoba di SMP negeri solear 2 - Acara ini dilaksanakan pada hari Senin 1 agustus 2016. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dan siswi perwakilan dari kelas nya masing-masing, diikuti sekitar 100 siswa. Kegiatan ini membutuhkan biaya sekitar 300rb perkelompok. Acara ini dilaksanakan gabungan antar kelompok satu desa.	Siswa siswi lebih memahami apa arti narkoba dan bahayanya
6.	Mengadakan kegiatan nobar film bersama anak-anak Desa Cikuya. - Acara ini dilaksanakan hari Sabtu 6 agustus 2016 di gedung serba guna. Kegiatan ini dilaksanakan gabungan antara kelompok 200, 201, dan 202 dalam acara ini memerlukan biaya 300rb untuk konsumsi.	Memberikan tayangan yang menginspirasi warga dan adik-adik Desa Cikuya yang hadir dalam acara ini.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar di SDN Cikuya V - Mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya mengajar murid kelas 5 SD. Saya sudah mengajar selama satu hari yakni hari jum'at 12 agustus 2016. Pada minggu ketiga ini saya mengajarkan tentang makna dari al-Qur'an . Saya tidak mengeluarkan biaya karena alat ajar dan bahan ajar sudah disediakan oleh sekolah. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena sudah tersedia bahan ajar.	Anak-anak mengetahui makna tentang al-Qur'an serta menghafal surat al-alaaq.
2.	Mengajar TPA - Mengajar TPA dilakukan setiap hari Senin-Sabtu jam 15.00 sampai 17.00.	Ust Muhammad merasa terbantu karena jumlah

	<p>pelaksanaan mengajar TPA dikediaman ust. Muhammad di sekitar Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena bahan ajar sudah tersedia.</p>	<p>murid yang banyak.</p>
3.	<p>Mengajar di rumah belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan anak-anak desa belajar dan membantu anak-anak dalam mengerjakan PR Kegiatan ini dilakukan di rumah tempat saya dan teman-teman tinggal. Kegiatan ini dilaksanakan hari Senin-Jumat pada jam 18.30 setelah <i>maghrib</i>. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya. 	<p>Anak-anak terbantu dalam mengerjakan PR</p>
4.	<p>Mengikuti pengajian malam Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengajian ini dilaksanakan pada hari Selasa 9 agustus 2016 pengajian di mulai setelah isya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya. 	<p>Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar serta dapat mempererat tali silaturahmi.</p>
5.	<p>Mengadakan peresmian taman baca</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sabtu 13 agustus 2016 di gedung serba guna pada kesempatan ini kami sekelompok meresmikan taman baca, taman baca yaitu salah satu dari proker kami. Acara ini di hadiri oleh bapak RW , RT , dan karang taruna Desa Cikuya. Acara ini memerlukan biaya untuk konsumsi sebesar Rp 1.601.000 	<p>Membantu warga khususnya para pelajar, agar lebih luas pengetahuannya dengan diadakannya taman baca di Desa Cikuya.</p>
6.	<p>Pembuatan Nama Jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada hari Minggu, 14 Agustus 2016, saya beserta kelompok saya mengadakan kerja bakti warga RW 01 berupa pembuatan Nama Jalan di RW 01 yang mana gang-gang atau jalannya belum memiliki plang nama jalan. Kegiatan ini dihadirkan oleh para pemuda RW 01 dan menghabiskan dana Rp 1.030.000 	<p>Dengan diadakannya kegiatan ini, warga menjadi memiliki plang nama gang mereka dan warga lebih mudah untuk mengetahui lokasi suatu tempat.</p>

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Penyuluhan Panen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selasa 16 Agustus 2016 di Desa Cikuya mengikuti penyuluhan panen bersama para petani dan perwakilan penyuluh dari kementerian pertanian daerah Tanggerang. Juga mempelajari bagaimana caranya menghitung prediksi hasil panen, mengolah hasil panen padi dan lain-lain. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun 	<p>Manfaat dari kegiatan ini adalah mengetahui bagaimana caranya untuk memprediksi hasil panen tanpa harus menghitung secara manual dan bagaimana cara memanen dengan baik.</p>
2.	<p>Mengikuti Pengajian Malam Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengajian ini dilaksanakan pada hari Selasa 16 Agustus 2016 pengajian di mulai setelah isya, yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya, karena kami hanya mengikuti pengajian saja dan tidak menjadi penanggung jawab pengajian. 	<p>Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar serta lebih memahami ilmu agama.</p>
3.	<p>Pengadaan Rumah Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan rumah belajar dilaksanakan setiap hari pukul 19.00 WIB. Anak-anak datang kerumah kami untuk meminta bantuan menjelaskan materi yang mereka kurang kuasai maupun yang belum dikuasai. Saya mengajarkan bermacam mata pelajaran terhadap berbagai tingkat kelas anak. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun. 	<p>Anak-anak dapat mengerjakan prnya serta dapat bertanya dan memahami pelajaran yang mereka belum kuasai di sekolah serta mengetahui pengetahuan baru yang belum pernah diajari disekolah.</p>
4.	<p>Pawai Bersama SDN Cikuya V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rabu 17 Agustus 2016 mengikuti perayaan 17 Agustus bersama SDN Cikuya V, dengan mengadakan pawaidrum band 17 Agustus dengan berjalan dari SDN Cikuya V - adhiyaksa - kembali ke SDN Cikuya V. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun. 	<p>Hasil dari kegiatan ini adalah menumbuhkan semangat dan suka cita kemerdekaan NKRI 17 Agustus kepada anak-anak</p>
5.	<p>Perayaan lomba 17 Agustus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perayaan berbagai lomba seperti, lomba makan kerupuk, balap karung, panjat pinang, sendok kelereng, dan yang lainnya dalam rangka memperingati kemerdekaan NKRI yang ke 71. Acara dilaksanakan di RW 01, lapangan depan masjid. Kegiatan ini memerlukan biaya sebesar Rp 773.000. 	<p>Hasil dari kegiatan ini adalah menumbuhkan semangat dan suka cita kemerdekaan NKRI 17 Agustus kepada anak-anak.</p>

6.	Pembuatan plang masjid dan penyerahan Al-Quran - Penyerahan plang masjid serta Al-quran rak buku dan dua buah kipas untuk Masjid Li-Taqwa. Kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp 670.000	Mempercantik tampilan plang masjid Litaqwa dan memperlengkap fasilitas masjid yang sebelumnya tidak mempunyai Al-Qur'an dan kipas. Sehingga masyarakat bisa lebih nyaman beribadah di masjid Li-Taqwa
7.	Perpisahan SDN Cikuya V - Perpisahan kepada segenap warga SDN Cikuya V ,serta pengucapan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V pada hari Jumat tanggal 19 Agustus 2016. Kegiatan ini mengeluarkan biaya sebesar Rp 119.000.	Mengucapkan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Penyerahan laporan KKN selama kurang lebih sebulan kepada PPM - Penyerahan laporan diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 di Kec. Solear. Laporan diserahkan kepada PPM. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya print out sebesar Rp 11.000,-	PPM dapat memantau hasil kinerja KKN GELORA selama hampir sebulan yang berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear, Tangerang.
2.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan bersama anggota KKN GELORA ke Taman Wisata Monyet Solear. Kegiatan ini diadakan pada Selasa, 23 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu.	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman bagi kami.
3.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan di Telaga Biru Cigaru. Kegiatan ini diadakan pada Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman serta <i>refreshing</i> bagi

	yang ditanggung masing-masing individu.	kami.
4.	Berakhirlah kegiatan KKN - Kamis, 25 Agustus 2016 adalah jadwal terakhir kami melaksanakan kegiatan KKN. Kami berpamitan dengan warga desa dan meninggalkan Desa Cikuya yang penuh dengan sejuta pengalaman dan pembelajaran.	Berakhirlah tugas KKN yang menandakan kami harus meninggalkan Desa Cikuya serta kembali melanjutkan tugas sebagai Mahasiswa di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Cikuya, Agustus 2016

(Aldila Maudina)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: Arin Naripa	NAMA	: Santi Yustini, SE, M. Ak
NIM	: 1113097000010	DESA/KEL	: Cikuya
NOKEL	: 200	NAMAKEL	: GELORA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Pelatihan Kerajinan Tangan - Pelatihan kerajinan tangan bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan keahlian ibu-ibu dan remaja perempuan. - Pelatihan ini adalah pelatihan membuat bros dari kain yang sudah tidak terpakai, pelatihan merajut atau merenda, pelatihan kerajinan dari daur ulang sampah plastik. - Pelatihan ini berbentuk sharing dari kemampuan saya dalam membuat kerajinan tangan dan kemampuan warga dalam mengembangkannya. - Rencana biaya adalah Rp 100.000,- untuk setiap kali pertemuan dengan rincian biaya untuk pernak-pernik, lem, konsumsi dsb.	Ibu-ibu dan remaja perempuan bisa membuat bros bunga dari kain dan menjulanya.
2.	Sains Asyik - Pengenalan Sains untuk anak-anak dan	Anak-anak dan remaja paham mengenai fenomena

	<p>remaja melalui praktikum-praktikum menyenangkan dan menunjukkan fenomena-fenomena Sains yang ada di sekitar kita.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini bertujuan untuk lebih mendekatkan anak dan remaja dengan Sains dan menunjukkan bahwa Sains itu menyenangkan. - Kegiatan ini saya rencanakan karena saya mahasiswa Sains tepatnya Fisika. - Rencana biaya kegiatan ini adalah Rp 300.000,- untuk seluruh kegiatan dengan rincian biaya untuk pembelian alat-alat praktikum dsb. 	sains dalam kehidupan sehari-hari.
3.	<p>Mengajar Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini bertujuan untuk lebih mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak, dan memberikan pemahaman betapa pentingnya bahasa Inggris. - Kegiatan ini dilaksanakan dengan pembelajaran yang lebih menyenangkan daripada biasanya. - Rencana biaya dari kegiatan ini adalah Rp 500.000,- untuk seluruh pertemuan. 	Anak-anak dapat menguasai bahasa Inggris.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUPERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Mengajar di TPA.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di TPA sudah ada dalam rencana kegiatan sebelumnya. Hal yang saya lakukan untuk merealisasikan program ini adalah dengan mempersiapkan materi pembelajaran seperti tajwid, surat-surat pendek, doa-doa pendek, dan bacaan shalat. - Mengajar TPA di minggu ini berlangsung dari hari Rabu sampai Sabtu. Mulai dari pukul 16.00 sampai 17.00. - Untuk minggu ini kegiatan mengajar di TPA belum mengeluarkan biaya. - Kegiatan mengajar di TPA dilaksanakan di rumah Ustadz Muhammad. 	Meringankan pekerjaan Ustadz Muhammad dan membuat anak-anak lebih baik dalam bacaan Al-Quran.
2.	<p>Mengajar di SDN Cikuya V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mengajar di SDN Cikuya V belum ada dalam rencana kegiatan sebelumnya, kegiatan ini merupakan alternatif dari rencana kegiatan mengajar 	Memahami karakter dan kemampuan belajar anak-anak Desa Cikuya.

	<p>bahasa Inggris dan bahasa Arab. Namun bahasa Arab tidak dapat dilaksanakan di SD tersebut hanya bahasa Inggris dan membantu pengajaran pelajaran lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin samapai Sabtu. Minggu ini kegiatan mengajar di SDN Cikuya V mulai dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 29 Juli 2016. - Kegiatan ini dimulai dari pukul 7.30 sampai 12.00 dengan tambahan kegiatan pembacaan surat Yaasin pada hari Jumat dan senam pagi pada hari Sabtu - Pengeluaran biaya untuk kegiatan mengajar di SDN Cikuya V brlum ada untuk minggu ini. 	
3.	<p>Rumah Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini belum ada dalam rencana kegiatan sebelumnya. Rumah Belajar dilaksanakan karena kami tidak bisa mengajar bahasa Arab di sekolah dan untuk membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah. - Rumah belajar dimulai dari sekitar pukul 18.30 sampai 20.00 atau 21.00. Rumah belajar dilaksanakan di rumah kontrakan di kampung Jengkol RW 1. - Kegiatan rumah belajar minggu ini dimulai pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2016. - Selain membantu mengerjakan tugas sekolah, anak-anak bisa juga membaca buku bacaan yang kami sediakan di rumah untuk persiapan kegiatan taman baca. - Minggu ini belum ada biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Rumah Belajar. 	Anak-anak lebih tertarik membaca buku dan belajar pelajaran yang tidak didapatkan di sekolah.
4.	<p>Rapat kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rapat kelompok dilaksanakan setiap setelah rumah belajar berakhir antara pukul 21.00 sampai 23.00. - Rapat kelompok merupakan kegiatan rutin untuk membahas apa saja yang harus disiapkan untuk kegiatan selanjutnya dan pengaturan jadwal-jadwal kegiatan selanjutnya juga evaluasi pelaksanaan kegiatan. 	Kejelasan jadwal kegiatan KKN.

	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat kelompok dilaksanakan di rumah kontrakan. - Pembagian tugas-tugas kegiatan kelompok juga dijelaskan pada kegiatan rapat kelompok. - Kegiatan rapat kelompok untuk minggu ini belum mengeluarkan biaya. 	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016, tempat pelaksanaan di SMPN 2 Solear. - Pemateri Sosialisasi dan penyuluhan Narkoba berasal dari kepolisian dan partner BNN. Wakil dari polsek Cisoka adalah bapak Ipto Daden Ruhiyat selaku kanib dimnas, dan kak Abdul Muslim sebagai partner BNN. - Kegiatan dimulai pukul 08.30 setelah saya dan rekan-rekan mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di Desa Cikuya mengikuti upacara bendera. Acara diakhiri pada pukul 11.30. Acara dihadiri oleh sekitar 100 siswa-siswi perwakilan setiap kelas. - Dana yang dihabiskan adalah Rp 287.000,- untuk konsumsi dan Rp 300.000,- untuk masing-masing pembicara. - Kegiatan ini merupakan proker gabungan dari 3 kelompok KKN Desa Cikuya. - Tujuan acara ini adalah menjauhkan remaja dari narkoba dan kegiatan negatif lainnya, dan supaya remaja bisa memunculkan potensi mereka dan bisa terus berprestasi. - Dalam kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba saya berperan sebagai pembawa acara. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswi SMPN 2 Solear dapat membedakan mana narkoba dan mana yang bukan. - Siswa-siswi SMPN 2 Solear semakin waspada terhadap kemungkinan penyebaran narkoba pada maknana yang biasa mereka konsumsi. - Siswa-siswi dapat mengetahui jenis-jenis narkoba dan bahayanya bagi fisik maupun psikis.
2.	<p>Mengajar TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mengajar di TPA pekan ini dimulai hari Senin sampai Jumat, Sabtu diliburkan karena ada Nobar 	<p>Meringankan pekerjaan Ustadz Muhammad dan membuat anak-anak lebih baik dalam bacaan Al-Quran.</p>

	<p>yang merupakan kegiatan gabungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mengajar TPA pekan ini juga tidak mengeluarkan biaya. 	
3.	<p>Rumah Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumah belajar pekan ini kedatangan tambahan murid baru, jika pekan lalu yang datang hanya usia TK, SD, SMP, maka pekan ini Rumah Belajar kedatangan murid SMA dan SMK. Pelajaran yang diajarkan untuk usia SMA dan SMK Fisika, Kimia, Matematika, Bahasa Inggris, akuntansi dan konsultasi masalah melanjutkan kuliah. - Pekan ini di Rumah Belajar saya mengajar murid SMP dengan semua mata pelajaran saya ambil dan murid SMA dengan mata pelajaran Fisika, Kimia dan Matematika. - 	<ul style="list-style-type: none"> - Murid SMA jadi mudah memahami soal-soal gelombang, integral dan bilangan kuantum. - Murid SMP mendapatkan latihan untuk pelajaran Matematika.
4.	<p>Mengajar SD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya mengajar SD pada tanggal 2, 5 dan 6 Agustus 2016, banyak anak luar biasa di SDN CIKUYA V, ada Hilmi kelas V B yang jago nyanyi, ada Ronggo yang narsis abis, ada Anggun yang tulisannya sangat rapi, ada Syahrul dari VI B yang rapi dan selalu berani jawab pertanyaan, ada Yusuf dari VI A yang penasaran sekali dengan mata pelajaran IPA termasuk ciri khusus pada cecak. - Hari Selasa 2 Agustus 2016 saya diundang untuk melihat latihan persiapan lomba PRAMUKA, latihan dipimpin oleh Pak Muslih. - Saya mengajar kelas V B, VI A dan VI B. Materi yang saya ajarkan pada pekan ini adalah Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. - Pekan ini juga kegiatan mengajar di SD tidak mengeluarkan biaya apapun. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswi bisa tahu mengenai ciri khusus cecak dengan membawakan cecak asli langsung - Siswa-siswa mengetahui berbagai trik perhitungan matematika
5.	<p>Nobar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nobar (Nonton Bareng) dilaksanakan di Gedung Serba Guna Dharma Bakti pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus 2016 dimulai pukul 19.30 sampai 22.00 - Sasaran dari kegiatan Nobar ini adalah 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tontonan positif untuk anak.

	<p>semua umur, namun dalam pelaksanaannya yang datang hanya anak-anak saja. Ini menyebabkan pergantian judul film di tengah acara karena tema film pertama dianggap terlalu berat untuk anak-anak dan tidak menarik perhatian anak-anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Judul film pertama yang ditayangkan adalah Semesta Mendukung dan diganti dengan film Big Hero 6. - Biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 100.000,- - Di acara ini saya merupakan bagian dari divisi perlengkapan. 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Mengajar SD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pekan ini saya mengajar di SD pada hari Senin dan Rabu. - Pekan ini SDN Cikuya V berduka karena pada hari Rabu, kepala sekolah SDN Cikuya V meninggal dunia setelah beberapa bulan ke belakang sakit dan tidak bisa melaksanakan tugas. - Pekan ini di SD saya mengajar di kelas VI A dan VI B. - Pekan ini saya juga mengajar PJOK untuk pertama kali di kelas VI A dan VI B, kami belajar bermain bola basket dan bola voli. Bola basket untuk siswa dan bola voli untuk siswi. - Pekan ini tidak ada biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan mengajar di SD. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswi SD mengetahui ukuran satuan panjang. - Siswa-siswi SD memngetahui cara perhitungan bilangan bulat positif dan negatif.
2.	<p>Mengajar TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar TPA pekan ini dilaksanakan dari hari Senin sampai Sabtu. Setiap hari Kamis di TPA mengadakan ngaji Yaasin bersama. - Pekan ini tidak ada biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan mengajar di TPA. 	<p>Meringankan pekerjaan Ustadz Muhammad dan membuat anak-anak lebih baik dalam bacaan Al-Quran.</p>

3.	<p>Rumah Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumah belajar pekan ini kembali kedatangan murid baru, yakni murid laki-laki dari kelas 6 SD dan murid laki-laki dari kelas 7 sampai 8 SMP, sebelumnya rumah belajar didominasi oleh murid perempuan. - Pekan ini di rumah belajar saya mengajar murid SD kelas 6, murid SMP dan murid SMA. Dengan mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris untuk kelas 6 SD, Kimia, Bahasa Indonesia dsb. - Pekan ini tidak ada biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Rumah Belajar. 	<p>Murid rumah belajar terbantu mengerjakan tugas sekolah atau pekerjaan rumah dengan adanya kegiatan rumah belajar.</p>
4.	<p>Taman Baca</p> <ul style="list-style-type: none"> - Taman baca merupakan salah satu program unggulan dari kelompok 200, buku-buku untuk taman baca telah dipersiapkan dari jauh hari. - Buku untuk taman baca merupakan seumbangan dari masing-masing anggota kelompok serta beberapa sponsor yang memberi kami buku seperti Lentera Hati, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerbit Logos, FLP (Forum Lingkar Pena) cabang Ciputat, dan ESQ. - Peresmian taman baca dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Agustus 2016 yang bertempat di gedung serbaguna Desa Cikuya. - Peresmian dihadiri oleh sekretaris desa, BPD, ketua RW 1 dan RW 2, ketua RT dari RW 2, dan karang taruna. - Rencana ke depannya taman baca ini akan diurus oleh pihak karang taruna. - Dalam kegiatan ini saya berkontribusi sebagai divisi perlengkapan dan mendesain banner untuk taman baca. - Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan taman baca adalah Rp 1.601.000 diantaranya untuk pembelian rak buku, print banner 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga dapat membaca buku dan meminjam buku di taman baca - Warga bisa memilih berbagai macam buku dari taman baca, dimulai dari buku anak-anak, buku pelajaran, sampai buku umum.

	dan hiasan dinding, pembelian karpet dan beberapa keperluan lainnya untuk taman baca.	
5.	<p>Pembuatan Nama Jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan nama jalan merupakan kegiatan pembangunan dari kelompok KKN 200 sama seperti Taman Baca. - Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan ini adalah senilai Rp 1.030.000,- Dana ini digunakan untuk pembelian tiang kayu, papan kayu, bata merah, cat, kuas cat, pylox, dan konsumsi. - Kegiatan ini dilaksanakan bersama warga dari RW 1 Desa Cikuya. Kegiatan dimulai dari jam 8.00 sampai jam 17.00 WIB. - Tugas pada kegiatan ini dibagi kelompok laki-laki mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan pembuatan nama jalan dan kelompok perempuan mengerjakan bagian konsumsi. - Selain pembuatan nama jalan, kegiatan juga dibarengi dengan pembuatan gapura gang untuk acara 17 Agustus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga sudah memiliki nama jalan untuk gang-gang besar sehingga tidak akan membingungkan warga atau pendatang untuk mencari alamat.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Mengajar SD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pekan ini saya hanya mengajar di SD pada hari Selasa dan Jumat dikarenakan hari Senin sekolah diliburkan, hari Rabu libur 17 Agustus, hari Kamis sekolah mengadakan perayaan HUT RI ke-71. - Pada hari Selasa saya mengajar di kelas VI-B mata pelajaran IPS, Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama - Pada hari Kamis kami mengikuti gerak jalan bersama siswa-siswi dan guru SDN Cikuya V dalam rangka memperingati HUT RI ke- 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswi kelas VI-B mengetahui ciri-ciri kedatangan hari kiamat. - Siswa-siswi mampu menganalisis cerita pendek. - Semakin mempererat tali silaturahmi antara guru dan anggota kelompok KKN

	<p>71.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada hari Jumat kami mengadakan perpisahan dengan Guru dan Siswa siswi SDN Cikuya V, setelah perpisahan dengan guru kami berkeliling ke setiap kelas untuk perpisahan. - Dana yang dikeluarkan untuk mengajar SD pekan ini adalah sebesar Rp. Digunakan untuk membeli bingkisan dan kenang-kenangan untuk SDN Cikuya V 	
2.	<p>Mengajar TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar TPA pekan ini dilaksanakan dari hari Senin sampai Sabtu kecuali hari Rabu dikarenakan libur perayaan HUT RI ke-71 - Pekan ini kami memberikan kenang-kenangan ke TPA berupa Juz 'Amma, meja belajar, dan meja untuk menyimpan Al-Quran - Selain ke TPA Al-Barokah tempat Ustadz Muhammad mengajar kami juga memberikan Juz 'Amma ke TPA Ustadz Santa yang masih dikawasan RW 01. - Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ini adalah Rp. 250.000,- untuk pembelian 10 meja belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meringankan pekerjaan Ustadz Muhammad - Membuat anak-anak semakin nyaman dan semangat mengaji dengan diberikannya meja dan Juz 'Amma baru
3.	<p>Rumah Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumah belajar pekan ini tidak terlalu efektif dikarenakan banyak sekali libur sekolah. - Peserta rumah belajar pekan ini berkurang, hal ini mungkin disebabkan karena anak-anak mulai bosan, atau karena mereka menyangka kalau kami sudah tidak mengadakan rumah belajar lagi. - Pekan ini juga tidak ada biaya yang dikeluarkan untuk rumah belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Arika, siswi paling kecil dan belum bersekolah bisa menulis angka 1 - Mengenalakan cara menulis abjad kepada anak-anak
4.	<p>Perlombaan 17 Agustus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 17 Agustus saya dan beberapa orang perwakilan mengikuti upacara di Kecamatan Solear bergabung dengan Karang 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempererat tali silaturahmi antara warga kampung Jengkol dan anggota kelompok KKN - Ikut memeriahkan acara

	<p>Taruna Desa Cikuya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di RW 01 kami menjadi panitia perlombaan 17 Agustus bergabung dengan pemuda-pemudi RW 01. - Kami mengadakan beberapa perlombaan seperti makan kerupuk, balap karung, balap kelereng dalam sendok, memasukkan paku ke dalam botol, panjat pinang, dsb - Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ini adalah Rp. 773.000,- 	peringatan HUT RI ke-71
5.	<p>Wakaf Masjid</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada Minggu malam kami menyerahkan sejumlah Al-Quran, kipas angin, papan nama masjid, dan rak untuk Al-Quran ke masjid Li-Taqwa kampung Jengkol. - Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ini adalah Rp. 670.000,- untuk pembelian papan nama masjid dan kipas angin. - Adapun Al-Quran kami mendapatkannya dari kementerian Agama Provinsi Banten. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat mesjid lebih nyaman sehingga warga tak segan untuk ke mesjid melaksanakan ibadah. - Warga bisa dengan mudah membaca Al-Quran karena sudah disediakan.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUKELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Penyerahan laporan KKN selama kurang lebih sebulan kepada PPM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan laporan diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 di Kec. Solear. Laporan diserahkan kepada PPM. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya print out sebesar Rp 11.000,- 	PPM dapat memantau hasil kinerja KKN GELORA selama hampir sebulan yang berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear, Tangerang.
2.	<p>Jelajah wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelajah wisata diadakan bersama anggota KKN GELORA ke Taman Wisata Monyet Solear. Kegiatan ini diadakan pada Selasa, 23 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu. 	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman bagi kami.
3.	<p>Jelajah wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelajah wisata diadakan di Telaga Biru Cigaru. Kegiatan ini diadakan pada 	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di

	Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu.	wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman serta <i>refreshing</i> bagi kami.
4.	Berakhirlah kegiatan KKN - Kamis, 25 Agustus 2016 adalah jadwal terakhir kami melaksanakan kegiatan KKN. Kami berpamitan dengan warga desa dan meninggalkan Desa Cikuya yang penuh dengan sejuta pengalaman dan pembelajaran.	Berakhirlah tugas KKN yang menandakan kami harus meninggalkan Desa Cikuya serta kembali melanjutkan tugas sebagai Mahasiswa di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Cikuya, Agustus 2016

(Arin Naripa)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: Awanda Esa P.	NAMA	: Santi Yustini, SE, M. Ak
NIM	: 1113051000236	DESA/KEL	: Cikuya
NOKEL	: 200	NAMAKEL	: GELORA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengajar Bahasa Inggris - Alasannya karena saya memiliki kompetensi keterampilan dan pengalaman mengajar bimbel bahasa Inggris selama lebih dari satu tahun . Kegiatan ini akan berlangsung selama 1 bulan yang akan dilaksanakan di sekolah dasar desa setempat maupun pengadaan rumah belajar di tempat tinggal selama KKN. Biaya yang direncanakan sebesar sebesar Rp 250.000 selama kegiatan berlangsung 1 bulan.	Target rencana ini adalah dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anak-anak khususnya di bidang bahasa inggris.
2.	Mengajar TPA - Alasannya karena saya memiliki	Anak-anak masyarakat Desa Cikuya dapat membaca al-

	<p>kompetensi keterampilan dan mampu mengajar al-Qur'an . Kegiatan ini akan berlangsung 1 bulan selama saya melakukan KKN yakni dari hari Senin-Jum'at. Biaya diperkirakan Rp 500.000,- sesuai proposal kelompok. Biaya tersebut direncanakan untuk membelikan alat baca al-Qur'an dan iqra.</p>	<p>Qur'an</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUPERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Sore harinya saya ke TPA untuk mengajar ngaji, saya ikut senang karena di TPA ini banyak anak-anak yang antusias mengikuti pengajian yang biasa diadakan sekitar pukul 03.30 WIB sampai selesai. Berbagai macam bacaan ada yang sudah Al-Quran dan ada yang masih Iqro dan ada yang membacanya lancar dan ada yang belum.</p>	<p>Anak-anak jadi termotivasi dengan kedatangan kami sebagai pengajar dan ada yang mengerti tanda baca dalam Al-Quran.</p>
2.	<p>Jumat pagi hari saya dan kawan-kawan datang ke sekolah SDN Cikuya V untuk mengikuti acara rutin yaitu yasinan. Banyak siswa-siswi SDN Cikuya yang hadir termasuk para guru beserta stafnya. Kami merasa bangga karena kedatangan kami disambut meriah oleh siswa-siswi. Walaupun awalnya kami terlihat aneh oleh mereka.</p>	<p>Para guru ramah dan terbuka dengan kedatangan kami karena kami mau mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah.</p>
3.	<p>Malam Selasa dan malam Jumat kami mengikuti pengajian bapak-bapak dan pengajian anak muda dengan maksud agar kami bisa bersilaturahmi dengan warga sekitar dan membicarakan masalah yang ada di desa tempat kami melakukan kuliah kerja nyata, dan jika kami bisa membantu maka kami akan usahakan.</p>	<p>Masyarakat jadi terbuka dengan kami terlebih ketua karang taruna yang membicarakan soal lingkungan.</p>
4.	<p>Rabu pagi saya dan Deni pergi untuk menyebar proposal ke bagian Kementrian Agama Kabupaten Tangerang terkait program kami yaitu pengadaan Al-Quran yang nantinya akan dibagikan ke pengajian-pengajian dan ke masjid tempat kami melakukan kuliah kerja nyata yaitu di Desa Cikuya Kecamatan Solear.</p>	<p>Kami mendapatkan satu dus Juz ama yang berisi sekitar 100 juz ama</p>
5	<p>Kelompok kami juga mengadakan rumah belajar setiap habis <i>maghrib</i> yang bermaksud agar apabila anak-anak</p>	<p>Anak-anak yang memiliki PR dapat diselesaikan dan yang kurang paham dengan</p>

	memiliki PR maka bisa datang dan dikerjakan di tempat kami atau yang belajar juga kami persilahkan. Pada kegiatan pertama anak-anak ramai menghadiri kontrakan kami dan banyak dari mereka yang membawa buku.	pelajaran bisa paham.
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Pada tanggal 1 Agustus 2016 diadakan kegiatan seminar penyuluhan anti narkoba, acara ini diprakarsai oleh tiga kelompok yang KKN Desa Cikuya. Diantaranya kelompok 200,201,202 yang acaranya diadakan di SMPN 2 Solear, Kepolisian Daerah setempat, dan Partner BNN (dalam hal ini adalah Kak Muslim). Dua nama terakhir adalah yang menjadi pembicara dalam seminar Penyuluhan Anti Narkoba tempo waktu.	Siswa-siswi SMPN 2 Solear menjadi peserta dalam kegiatan ini. Dengan diadakannya kegiatan ini, para peserta —siswa-siswi SMPN 2 Solear—menjadi semakin membuka mata akan bahaya nyata dari narkoba.
2.	Rumah Belajar: sudah minggu kedua di mana kegiatan ini rutin dilakukan. Setiap ba'da Maghrib, satu per satu anak-anak sekitar tempat di mana kami tinggal berdatangan dengan peralatan belajarnya. Di minggu kedua ini, anak-anak yang berdatangan semakin banyak jumlahnya. Dan saya pun mulai bisa mengenal satu per satu anak-anak yang sering datang ke rumah belajar yang rutin kami buka dari Senin sampai dengan Jum'at.	Diharap, dengan diadakannya kegiatan ini, anak-anak yang sukar untuk menyelesaikan tugas dari sekolah yang diberikan kepada mereka dapat sedikit meringankan beban mereka dan sedikit menambah pengetahuan mereka.
3.	Kegiatan rutin yang selalu ada setiap minggunya adalah: Membantu membimbing membaca Al-Qur'an , Iqra, dan Juz 'Ama di TPA Ustadz Muhammad. Setiap ba'da Ashar, kegiatan ini mulai berlangsung. Anak-anak pun dengan antusias menunggu giliran karena jumlah murid dan pembimbing masih jauh perbandingannya. Sebelum ada sedikit bantuan dari saya dan teman-teman sekelompok saya, yang membimbing di TPA ini hanya Ustadz Muhammad beserta istrinya.	Umumnya, dengan hadirnya kita di TPA Ustadz Muhammad dapat memberikan manfaat yang positif dan barokah bagi anak-anak yang kami bimbing. Dan khususnya, dapat sedikit meringankan beban bimbingan yang dipangku Ustadz Muhammad beserta Istri.
4.	Kamis, 4 Agustus 2016: saya dan teman sekelompok saya (Hasbi) mendapat giliran jadwal mengajar di SDN 5 Cikuya. Kami kedatangan mengisi kelas 5B, mata pelajaran IPS. Setelah bertanya kepada	Sebelumnya, siswa-siswi di kelas 5B, sebagian besar masih buta tentang keadministrasian di Indonesia. Tetapi, ketika

	siswa-siswi kelas 5B, kami pun sepakat untuk belajar tentang keadministrasian di Indonesia (jumlah provinsi dan letak-letaknya). Kurang lebih dua jam saya dan Hasbi mengisi kelas tersebut yang diakhiri dengan bunyinya bel istirahat.	kami tanya pada akhir sesi kelas, sebagian besar kini sudah mulai memahami dan mengetahui perihal tersebut.
5.	Sabtu malam, 6 Agustus 2016: Dengan semangat ingin berbagi kebahagiaan dan hiburan bagi masyarakat Desa Cikuya, kelompok saya, dua kelompok lain yang ada di Desa Cikuya, pihak desa, dan Karang Taruna Desa, mengadakan kegiatan "Nonton Film Bareng" di Gedung Serba Guna milik Pemerintah Desa. Syukur, masyarakat sekitar cukup banyak yang menghadiri kegiatan ini. Tepat pukul 22.00 WIB pemutaran film selesai. Dalam kesempatan kali ini, saya kebagian menjadi Koordinator Divisi Pubdekdok dalam susunan kepanitiaan yang diisi semua anggota KKN di Desa Cikuya.	Dengan senyum yang menyungging di mulut masyarakat Desa Cikuya saat keluar Gedung Serba Guna, diharap kegiatan ini memang bisa menjadi hiburan yang menyenangkan bagi masyarakat Desa Cikuya.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUKETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Melaksanakan kegiatan rutin yang kami agendakan yaitu mengajar TPA yang diadakan setiap sore hari di mana pengajian tersebut diisi oleh anak-anak sekitar kampung jengkol. Dengan adanya kami di sana mungkin sedikit membantu ustadz yang mengajar di sana karena yang kami lihat di sana banyak santrinya namun kekurangan tenaga pengajarnya. Santri dari TPA tersebut terdiri dari beragam usia yang ingin menuntut ilmu.	Saya merasa senang karena bisa mentransformasikan ilmu yang saya dapat ke anak-anak yang mengaji dan mereka seolah menjadi lebih semangat dengan kedatangan kami sebagai pengajar.
2.	Pada hari Kamis kami mengikuti pengajian yang diadakan rutin oleh muda-mudi kampung jengkol tepatnya pada malam hari sehabis <i>maghrib</i> . Selain mengikuti pengajian kami juga ingin sekaligus bersilaturahmi dengan pemudanya agar kami bisa berbaur dengan pemuda setempat adanya perbedaan mahasiswa dengan pemuda sekitar. Para pemudanya sangat bersemangat mengikuti pengajian. Pengajian malam Jumat ini adalah pengajian pemuda ke tiga yang kami ikuti	Merasa dekat dengan pemuda setempat dan merekapun mau terbuka dengan adanya kami di kampung tempat mereka tinggal.

	selama kami KKN di Desa Cikuya.	
3.	Pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus kami mengadakan acara peresmian salah satu dari program kerja yang telah kami buat. Program tersebut adalah taman baca yang ditempatkan di gedung serba guna Desa Cikuya. Buku yang disediakan di taman baca beragam tetapi sasaran utama program kami anak SD dan SMP. Kegiatan peresmian taman baca ini dihadiri oleh sekertaris desa, perwakilan karang taruna, BPD, RW dan jajaran RT setempat serta rekan-rekan mahasiswa yang KKN di Desa Cikuya.	Warga sekitar Cikuya jadi mempunyai sarana untuk membaca dan menimbulkan semangat baca sejak usia dini.
4.	Setelah acara peresmian taman baca kami melanjutkan program kerja berupa fisik yang kedua yaitu pembuatan plang jalan disetiap gang di wilayah RW 01 kampung jengkol Desa Cikuya. Sebelumnya kami telah melakukan survei terkait gang dan hasilnya ada 9 gang yang harus dibuatkan plang. Kami menargetkan kegiatan ini dikerjakan secara swadaya oleh kami kelompok KKN dan warga sekitar.	Dengan adanya plang bermanfaat sebagai penunjuk arah di wilayah RW 01 jadi tidak ada kesulitan untuk mencari lokasi tujuan disekitar kampung jengkol dan saya sendiri senang karena bisa bekerja sama dengan warga.
5.	Selanjutnya kami melakukan sosialisasi dengan karang taruna yang ada di Desa Cikuya. Tujuan kami adalah untuk silaturahmi dengan pemuda sekitar dan memberitahukan bahwa kami di sini sebagai mahasiswa yang sedang kuliah kerja nyata (KKN) dan ketua karang taruna yaitu bang Boat terbuka dengan kedatangan kami. Beliau menawarkan program kerja sama dengan karang taruna terkait pelaksanaan 17 Agustus dan kami juga siap untuk membantu sebisa kami.	Kami menjadi merasa lebih dekat dengan karang taruna setempat dan kami juga mendapatkan arahan terkait pelaksanaan acara perlombaan pada 17 Agustus.

IMPLEMENTASIKEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar TPA - Mengajar TPA dilakukan setiap hari Senin-Sabtu jam 15.00 sampai 17.00. pelaksanaan mengajar TPA dikediaman ust.Muhammad di sekitar Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena bahan ajar	Ust Muhammad merasa terbantu karena jumlah murid yang banyak. Dan anak-anak yang mendapatkan pengetahuan tajwid yang lebih.

	<p>sudah tersedia. pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus kami mengadakan salam perpisahan untuk anak-anak TPA Al- Barakah.</p>	
2.	<p>Mengadakan rumah belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumah belajar diadakan setiap Senin -Jum'at seusai shalat maghrib atau pukul 19.00 sampai 20.00. dalam rumah belajar ini kami mengajarkan anak - anak desa belajar dan membantu dalam mengerjakan PR. Kegiatan ini dilakukan di rumah tempat saya dan teman-teman kelompok tinggal. Kegiatan ini memerlukan biaya sekitar 20.000 untuk pembelian alat tulis yaitu sepidol beserta tinta isi ulangnya. sekaligus salam perpisahan dengan anak-anak yang belajar di rumah belajar. 	<p>Anak-anak terbantu dalam mengerjakan PR dan mendapatkan pengetahuan yang baru dan banyak.</p>
3.	<p>Mengikuti pengajian mingguan</p> <ul style="list-style-type: none"> - hari Selasa 16 agustus 2016 pada setiap hari Selasa malam Rabu diadakan pengajian mingguan yang di mulai setelah shalat isya, yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya, karna kami hanya mengikuti pengajian saja dan tidak menjadi penanggung jawab pengajian. 	<p>Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar dan mendapatkan pengetahuan lebih dari pengajian tersebut.</p>
4.	<p>Pengajian pemuda malam jum'at</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengajian dilakukan setiap malam Jumat bersama anak-anak muda Kp. Jengkol di majlis taklim. Dalam pelaksanaanya tidak dibutuhkan biaya. 	<p>Selain dapat bersosialisasi dan menambah pengetahuan agama, para pemuda juga termotivasi untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.</p>
5.	<p>Penyerahan juz'amma dan meja belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan juz'amma dan meja belajar pada TPA Al-Barakah untuk memenuhi fasilitas TPA. kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp. 440.000,-. 	<p>Terdapat 50 kitab juz'amma 1 rak buku dan 10 meja belajar untuk melengkapi fasilitas TPA Al- Barakah sehingga anak-anak yang mengaji dapat merasa nyaman dan gembira menerima kitab tersebut.</p>
6.	<p>Upacara 17 Agustus di Kantor Kecamatan Solear</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri upacara bendera dalam rangka peayaan HUT RI yang ke 71 , bertempat di kantor Kecamatan 	<p>Silahturahmi dengan kelompok lain dan ikut merayakan kemerdekaan</p>

	Solear bersama semua perwakilan kelompok KKN di seluruh Solear. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun.	bangsa.
7.	Lomba 17 Agustus - lomba 17 Agustus yang diadakan di kampung Jengkol yang menghadirkan beberapa perlombaan untuk anak-anak hingga dewasa. dalam kegiatan ini mengeluarkan biaya sebesar Rp. 354.400 yang dialokasikan pada pembelian makanan ringan untuk peserta lomba dan barang-barang untuk lomba panjat pinang.	Kegiatan ini merupakan perayaan kemerdekaan Indonesia yang dirayakan bersama masyarakat kampung Jengkol, dalam perlombaan ini kami ikut serta dalam kepanitiaan perlombaan tersebut.
8.	Penyuluhan Panen - Mengikuti penyuluhan panen bersama para petani dan perwakilan penyuluh dari kementerian pertanian daerah Tangerang. Juga mempelajari bagaimana caranya menghitung prediksi hasil panen, mengolah hasil panen padi dan lain-lain. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun.	Manfaat dari kegiatan ini adalah para petani mengetahui bagaimana caranya untuk memprediksi hasil panen tanpa harus menghitung secara manual dan bagaimana cara memanen dengan baik.
9.	Perpisahan SDN Cikuya V - Perpisahan kepada segenap warga SDN Cikuya V, serta pengucapan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V pada Jumat tanggal 19 Agustus 2016. Kegiatan ini mengeluarkan biaya sebesar Rp 119.000.	Mengucapkan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V.
10.	Pembuatan plang masjid dan penyerahan Al-Quran - Penyerahan plang masjid serta Al-quran rak buku dan dua buah kipas untuk Masjid Li-Taqwa, yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat Kampung Jengkol. Kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp 670.000	Mempercantik tampilan plang masjid Litaqwa dan memperlengkapi fasilitas masjid yang sebelumnya tidak mempunyai Al-Qur'an dan kipas. Sehingga masyarakat bisa lebih nyaman beribadah di masjid Li-Taqwa

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Penyerahan laporan KKN selama kurang lebih sebulan kepada PPM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan laporan diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 di Kec. Solear. Laporan diserahkan kepada PPM. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya print out sebesar Rp 11.000,- 	<p>PPM dapat memantau hasil kinerja KKN GELORA selama hampir sebulan yang berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear, Tangerang.</p>
2.	<p>Jelajah wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelajah wisata diadakan bersama anggota KKN GELORA ke Taman Wisata Monyet Solear. Kegiatan ini diadakan pada Selasa, 23 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu. 	<p>Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman bagi kami.</p>
3.	<p>Jelajah wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelajah wisata diadakan di Telaga Biru Cigaru. Kegiatan ini diadakan pada Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu. 	<p>Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman serta <i>refreshing</i> bagi kami.</p>
4.	<p>Berakhirlah kegiatan KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamis, 25 Agustus 2016 adalah jadwal terakhir kami melaksanakan kegiatan KKN. Kami berpamitan dengan warga desa dan meninggalkan Desa Cikuya yang penuh dengan sejuta pengalaman dan pembelajaran. 	<p>Berakhirlah tugas KKN yang menandakan kami harus meninggalkan Desa Cikuya serta kembali melanjutkan tugas sebagai Mahasiswa di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</p>

Cikuya, Agustus 2016

(Awanda Esa Putra)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: Deni Iskandar	NAMA	: Santi Yustini, SE, M. Ak
NIM	: 1112032100004	DESA/KEL	: Cikuya
NOKEL	: 200	NAMAKEL	: GELORA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengajar Bahasa Inggris - Alasannya karena saya memiliki kompetensi keterampilan dan pengalaman mengajar bimbel bahasa Inggris selama lebih dari satu tahun . Kegiatan ini akan berlangsung selama 1 bulan yang akan dilaksanakan di sekolah dasar desa setempat maupun pengadaan rumah belajar di tempat tinggal selama KKN. Biaya yang direncanakan sebesar sebesar Rp 250.000 selama kegiatan berlangsung 1 bulan.	Target rencana ini adalah dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anak-anak khususnya di bidang bahasa inggris.
2.	Mengajar TPA - Alasannya karena saya memiliki kompetensi keterampilan dan mampu mengajar al-Qur'an . Kegiatan ini akan berlangsung 1 bulan selama saya melakukan KKN yakni dari hari Senin-jum'at. Biaya diperkirakan Rp 500.000,- sesuai proposal kelompok. Biaya tersebut direncanakan untuk membelikan alat baca al-Qur'an dan iqra.	Anak-anak masyarakat Desa Cikuya dapat membaca al-Qur'an

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Tepat pada tanggal 26 Juli setelah pelepasan KKN di Kampus UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Kami kelompok KKN GELORA langsung sigap melakukan sosialisasi dan konsolidasi kepada masyarakat yang kami tempati dilokasi KKN. Kampung Jengkol, Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten. Kami sosialisasi ke Desa, TPA setempat dan Sekolah SDN Cikuya V.	Masyarakat di Desa Cikuya terutama Masyarakat Kampung Jengkol RW 01, menyambut baik kedatangan dan kehadiran kami. Kami pun mengenalkan diri, dan memaparkan Program kerja KKN selama satu bulan baik Program Jangka Pendek maupun Jangka Panjang.

2.	Jumat tanggal 29 Juli, kamipun menyambangi sekolah SDN Cikuya V, dan sebagian dari kelompok kami langsung melakukan kegiatan belajar mengajar. Dan pada sore hari kamipun melakukan pengajaran ngaji kepada anak-anak TPA.	Transformasi Nilai-nilai, dan pengabdian kepada masyarakat terutama kepada para siswa.
3.	Hampir setiap malam, setelah <i>maghrib</i> , kami pun melakukan kegiatan Rumah belajar di Lokasi KKN.	Membantu para siswa terutama siswa sekolah dasar mengerjakan tugas-tugas sekolah.
4.	Selainj mengajar, saya juga menyebarkan proposal KKN Ke Beberapa Instansi, hal ini dilakukan dalam rangka membantu merealisasikan program kerja KKN.	Mendapatkan 1 Kardus Juz 'Ammā dari Kementerian Agama Kabupaten Tangerang, banten. Mendapatkan Buku dari Instansi Swasta yakni Penerbit Buku, Logos. Dan beberapa proposal yang sudah kami masukan, masih kami polow up.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUKEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Pada tanggal 1 Agustus 2016 diadakan kegiatan seminar penyuluhan anti narkoba, acara ini diprakarsai oleh tiga kelompok yang KKN Desa Cikuya. Diantaranya kelompok 200,201,202 yang acaranya diadakan di SMPN 2 Solear, Kepolisian Daerah setempat, dan Partner BNN (dalam hal ini adalah Kak Muslim). Dua nama terakhir adalah yang menjadi pembicara dalam seminar Penyuluhan Anti Narkoba tempo waktu.	Siswa-siswi SMPN 2 Solear menjadi peserta dalam kegiatan ini. Dengan diadakannya kegiatan ini, para peserta —siswa-siswi SMPN 2 Solear—menjadi semakin membuka mata akan bahaya nyata dari narkoba.
2.	Rumah Belajar: sudah minggu kedua di mana kegiatan ini rutin dilakukan. Setiap ba'da Maghrib, satu per satu anak-anak sekitar tempat di mana kami tinggal berdatangan dengan peralatan belajarnya. Di minggu kedua ini, anak-anak yang berdatangan semakin banyak jumlahnya. Dan saya pun mulai bisa mengenal satu per satu anak-anak yang sering datang ke rumah belajar yang rutin kami buka dari Senin sampai dengan Jum'at.	Diharap, dengan diadakannya kegiatan ini, anak-anak yang sukar untuk menyelesaikan tugas dari sekolah yang diberikan kepada mereka dapat sedikit meringankan beban mereka dan sedikit menambah pengetahuan mereka.
3.	Kegiatan rutin yang selalu ada setiap minggunya adalah: Membantu membimbing membaca Al-Qur'an , Iqra, dan Juz 'Ama di TPA Ustadz Muhammad.	Umumnya, dengan hadirnya kita di TPA Ustadz Muhammad dapat memberikan manfaat yang

	Setiap ba'da Ashar, kegiatan ini mulai berlangsung. Anak-anak pun dengan antusias menunggu giliran karena jumlah murid dan pembimbing masih jauh perbandingannya. Sebelum ada sedikit bantuan dari saya dan teman-teman sekelompok saya, yang membimbing di TPA ini hanya Ustadz Muhammad beserta istrinya.	positif dan barokah bagi anak-anak yang kami bimbing. Dan khususnya, dapat sedikit meringankan beban bimbingan yang dipangku Ustadz Muhammad beserta Istri.
4.	Kamis, 4 Agustus 2016: saya dan teman sekelompok saya (Hasbi) mendapat giliran jadwal mengajar di SDN 5 Cikuya. Kami kedatangan mengisi kelas 5B, mata pelajaran IPS. Setelah bertanya kepada siswa-siswi kelas 5B, kami pun sepakat untuk belajar tentang keadministrasian di Indonesia (jumlah provinsi dan letak-letaknya). Kurang lebih dua jam saya dan Hasbi mengisi kelas tersebut yang diakhiri dengan bunyinya bel istirahat.	Sebelumnya, siswa-siswi di kelas 5B, sebagian besar masih buta tentang keadministrasian di Indonesia. Tetapi, ketika kami tanya pada akhir sesi kelas, sebagian besar kini sudah mulai memahami dan mengetahui perihal tersebut.
5.	Sabtu malam, 6 Agustus 2016: Dengan semangat ingin berbagi kebahagiaan dan hiburan bagi masyarakat Desa Cikuya, kelompok saya, dua kelompok lain yang ada di Desa Cikuya, pihak desa, dan Karang Taruna Desa, mengadakan kegiatan "Nonton Film Bareng" di Gedung Serba Guna milik Pemerintah Desa. Syukur, masyarakat sekitar cukup banyak yang menghadiri kegiatan ini. Tepat pukul 22.00 WIB pemutaran film selesai. Dalam kesempatan kali ini, saya kebagian menjadi Koordinator Divisi Pubdekdok dalam susunan kepanitiaan yang diisi semua anggota KKN di Desa Cikuya.	Dengan senyum yang menyungging di mulut masyarakat Desa Cikuya saat keluar Gedung Serba Guna, diharap kegiatan ini memang bisa menjadi hiburan yang menyenangkan bagi masyarakat Desa Cikuya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Melaksanakan kegiatan rutin yang kami agendakan yaitu mengajar TPA yang diadakan setiap sore hari di mana pengajian tersebut diisi oleh anak-anak sekitar kampung jengkol. Dengan adanya kami di sana mungkin sedikit membantu ustadz yang mengajar di sana karena yang kami lihat di sana banyak santrinya namun kekurangan tenaga pengajarnya.	Saya merasa senang karena bisa mentransformasikan ilmu yang saya dapat ke anak-anak yang mengaji dan mereka seolah menjadi lebih semangat dengan kedatangan kami sebagai pengajar.

	Santri dari TPA tersebut terdiri dari beragam usia yang ingin menuntut ilmu.	
2.	Pada hari Kamis kami mengikuti pengajian yang diadakan rutin oleh pemuda muda-mudi kampung jengkol tepatnya pada malam hari sehabis <i>maghrib</i> . Selain mengikuti pengajian kami juga ingin sekaligus bersilaturahmi dengan pemudanya agar kami bisa berbaur dengan pemuda setempat adanya perbedaan mahasiswa dengan pemuda sekitar. Para pemudanya sangat bersemangat mengikuti pengajian. Pengajian malam Jumat ini adalah pengajian pemuda ke tiga yang kami ikuti selama kami KKN di Desa Cikuya.	Merasa dekat dengan pemuda setempat dan merekapun mau terbuka dengan adanya kami di kampung tempat mereka tinggal.
3.	Pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus kami mengadakan acara peresmian salah satu dari program kerja yang telah kami buat. Program tersebut adalah taman baca yang ditempatkan di gedung serba guna Desa Cikuya. Buku yang disediakan di taman baca beragam tetapi sasaran utama program kami anak SD dan SMP. Kegiatan peresmian taman baca ini dihadiri oleh sekertaris desa, perwakilan karang taruna, BPD, RW dan jajaran RT setempat serta rekan-rekan mahasiswa yang KKN di Desa Cikuya.	Warga sekitar Cikuya jadi mempunyai sarana untuk membaca dan menimbulkan semangat baca sejak usia dini.
4.	Setelah acara peresmian taman baca kami melanjutkan program kerja berupa fisik yang kedua yaitu pembuatan plang jalan disetiap gang di wilayah RW 01 kampung jengkol Desa Cikuya. Sebelumnya kami telah melakukan survei terkait gang dan hasilnya ada 9 gang yang harus dibuatkan plang. Kami menargetkan kegiatan ini dikerjakan secara swadaya oleh kami kelompok KKN dan warga sekitar.	Dengan adanya plang bermanfaat sebagai penunjuk arah di wilayah RW 01 jadi tidak ada kesulitan untuk mencari lokasi tujuan disekitar kampung jengkol dan saya sendiri senang karena bisa bekerja sama dengan warga.
5.	Selanjutnya kami melakukan sosialisasi dengan karang taruna yang ada di Desa Cikuya. Tujuan kami adalah untuk silaturahmi dengan pemuda sekitar dan memberitahukan bahwa kami di sini sebagai mahasiswa yang sedang kuliah kerja nyata (KKN) dan ketua karang taruna yaitu bang Boat terbuka dengan	Kami menjadi merasa lebih dekat dengan karang taruna setempat dan kami juga mendapatkan arahan terkait pelaksanaan acara perlombaan pada 17 Agustus.

	kedatangan kami. Beliau menawarkan program kerja sama dengan karang taruna terkait pelaksanaan 17 Agustus dan kami juga siap untuk membantu sebisa kami.	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar TPA - Mengajar TPA dilakukan setiap hari Senin-Sabtu jam 15.00 sampai 17.00. pelaksanaan mengajar TPA di kediaman ust. Muhammad di sekitar Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena bahan ajar sudah tersedia. pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus kami mengadakan salam perpisahan untuk anak-anak TPA Al-Barakah.	Ust Muhammad merasa terbantu karena jumlah murid yang banyak. Dan anak-anak yang mendapatkan pengetahuan tajwid yang lebih.
2.	Mengikuti pengajian mingguan - Hari Selasa 16 Agustus 2016 pada setiap hari Selasa malam Rabu diadakan pengajian mingguan yang di mulai setelah shalat isya, yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya, karna kami hanya mengikuti pengajian saja dan tidak menjadi penanggung jawab pengajian.	Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar dan mendapatkan pengetahuan lebih dari pengajian tersebut.
3.	Pengajian pemuda malam jum'at - Pengajian dilakukan setiap malam Jumat bersama anak-anak muda Kp. Jengkol di majlis taklim. Dalam pelaksanaannya tidak dibutuhkan biaya	Selain dapat bersosialisasi dan menambah pengetahuan agama, para pemuda juga termotivasi untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
4.	Penyerahan juz'amma dan meja belajar - Penyerahan juz'amma dan meja belajar pada TPA Al-Barakah untuk memenuhi fasilitas TPA. kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp. 440.000	Terdapat 50 kitab juz'amma 1 rak buku dan 10 meja belajar untuk melengkapi fasilitas TPA Al-Barakah sehingga anak-anak yang mengaji dapat merasa nyaman dan gembira menerima kitab tersebut.
5.	Upacara 17 Agustus di Kantor Kecamatan Solear - Menghadiri upacara bendera dalam rangka perayaan HUT RI yang ke 71, bertempat di kantor Kecamatan	Silahturahmi dengan kelompok lain dan ikut merayakan kemerdekaan

	<p>Solear bersama semua perwakilan kelompok KKN di seluruh Solear. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun.</p>	<p>bangsa.</p>
6.	<p>Lomba 17 Agustus</p> <ul style="list-style-type: none"> - lomba 17 Agustus yang diadakan di kampung Jengkol yang menghadirkan beberapa perlombaan untuk anak-anak hingga dewasa. dalam kegiatan ini mengeluarkan biaya sebesar Rp. 354.400 yang dialokasikan pada pembelian makanan ringan untuk peserta lomba dan barang-barang untuk lomba panjat pinang. 	<p>Kegiatan ini merupakan perayaan kemerdekaan Indonesia yang dirayakan bersama masyarakat kampung Jengkol, dalam perlombaan ini kami ikut serta dalam kepanitiaan perlombaan tersebut.</p>
7.	<p>Penyuluhan Panen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti penyuluhan panen bersama para petani dan perwakilan penyuluh dari kementerian pertanian daerah Tanggerang. Juga mempelajari bagaimana caranya menghitung prediksi hasil panen, mengolah hasil panen padi dan lain-lain. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun. 	<p>Manfaat dari kegiatan ini adalah para petani mengetahui bagaimana caranya untuk memprediksi hasil panen tanpa harus menghitung secara manual dan bagaimana cara memanen dengan baik.</p>
8.	<p>Perpisahan SDN Cikuya V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perpisahan kepada segenap warga SDN Cikuya V ,serta pengucapan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V pada hari Jumat tanggal 19 Agustus 2016. Kegiatan ini mengeluarkan biaya sebesar Rp 119.000. 	<p>Mengucapkan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V.</p>
10.	<p>Pembuatan plang masjid dan penyerahan Al-Quran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan plang masjid serta Al-quran rak buku dan dua buah kipas untuk Masjid Li-Taqwa, yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat Kampung Jengkol. Kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp 670.000 	<p>Mempercantik tampilan plang masjid Litaqwa dan memperlengkapi fasilitas masjid yang sebelumnya tidak mempunyai Al-Qur'an dan kipas. Sehingga masyarakat bisa lebih nyaman beribadah di masjid Li-Taqwa</p>

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Penyerahan laporan KKN selama kurang lebih sebulan kepada PPM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan laporan diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 di Kec. Solear. Laporan diserahkan kepada PPM. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya print out sebesar Rp 11.000,- 	<p>PPM dapat memantau hasil kinerja KKN GELORA selama hampir sebulan yang berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear, Tangerang.</p>
2.	<p>Jelajah wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelajah wisata diadakan bersama anggota KKN GELORA ke Taman Wisata Monyet Solear. Kegiatan ini diadakan pada Selasa, 23 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu. 	<p>Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman bagi kami.</p>
3.	<p>Jelajah wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelajah wisata diadakan di Telaga Biru Cigaru. Kegiatan ini diadakan pada Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu. 	<p>Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman serta <i>refreshing</i> bagi kami.</p>
4.	<p>Berakhirlah kegiatan KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamis, 25 Agustus 2016 adalah jadwal terakhir kami melaksanakan kegiatan KKN. Kami berpamitan dengan warga desa dan meninggalkan Desa Cikuya yang penuh dengan sejuta pengalaman dan pembelajaran. 	<p>Berakhirlah tugas KKN yang menandakan kami harus meninggalkan Desa Cikuya serta kembali melanjutkan tugas sebagai Mahasiswa di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</p>

Cikuya, Agustus 2016

(Deni Iskandar)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: Dimas Satrio W.	NAMA	: Santi Yustini, SE, M. Ak
NIM	: 1113084000066	DESA/KEL	: Cikuya
NOKEL	: 200	NAMAKEL	: GELORA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	<p>Pada saat pengisian formulir KKN di AIS, rencana kegiatan yang ingin saya lakukan adalah aspek budaya yang dewasa ini sering diabaikan khususnya oleh generasi muda. Daerah Cikuya, Solear, Kabupaten Tangerang, merupakan daerah perpaduan antara budaya sunda dan betawi. Seiring berjalannya waktu, Kabupaten Tangerang lambat-laun mulai terjamah pembangunan. Budaya-budaya asli yang ada sejak zaman nenek moyang pun perlahan luntur. Sampai saat ketika pertama kali saya menginjakan kaki di Desa Cikuya, rasanya program saya yang tempo hari saya tulis dalam formulir di AIS cukup sukar untuk dijalankan. Saya pun lantas tak ingin memaksakan keinginan pribadi saya, dan mencoba mengikuti program-program dengan teman sekelompok saya yang sebelumnya sudah didiskusikan dan disepakati.</p>	<p>Tujuan dan niat awal saya saat pengisian formulir kegiatan di AIS adalah agar para generasi muda yang ada di Desa Cikuya tak melupakan begitu saja harta berupa kebudayaan yang sudah diwarisi generasi-generasi sebelumnya.</p>

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Rencana kegiatan saya yang sudah ditulis di AIS ternyata berbeda dengan kesepakatan program-program yang ada di kelompok KKN saya.</p> <p>Terhitung, 25 Juni 2016, kami dilepas langsung oleh Rektor UIN Jakarta, Profesor Dede Rosyada, untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa-desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus.</p> <p>26 Juni 2016, tepatnya pukul 09.00 WIB, saya dan kelompok saya beserta dua kelompok lain yang ditempatkan di Desa Cikuya berbarengan melaksanakan Pembukaan KKN di Kantor Desa Cikuya</p>	<p>Kelompok kami pun secara resmi diterima dengan sambutan yang hangat dari para masyarakat Desa Cikuya yang dalam hal ini diwakili oleh Kepala Desa.</p>

	yang dihadiri langsung oleh Kepala Desa (Bapak Junaedi), Sekretaris Desa (Bapak Sa'ed). dan juga Dosen Pembina saya Ibu Santi Yustini.	
2.	Kegiatan kedua yang sudah diimplementasikan pada minggu ini adalah Rumah Belajar. Saya dan teman-teman sekelompok saya ikut membantu anak-anak yang sekiranya sukar untuk menyelesaikan Pekerjaan Rumah yang mereka dapat. Tetapi tak hanya ikut membantu mereka menyelesaikan Pekerjaan Rumahnya, kita juga ikut membagi sedikit ilmu yang kita pernah dapatkan kepada anak-anak yang datang ke tempat tinggal kami selama KKN ini. Kegiatan Rumah Belajar ini rutin diadakan setiap malam sekitar pukul 18.30 WIB dan syukur selalu didatangi 5-15 anak-anak setiap malamnya.	Diharap, anak-anak yang berkunjung ke Rumah Belajar yang kami adakan sedikitnya bisa membantu dan menambah pengetahuan mereka serta menyelesaikan pekerjaan rumah mereka.
3.	Kegiatan ketiga adalah membantu membimbing di TPA setempat. Pada malam sebelum kegiatan ini diimplementasikan, saya sekelompok sowan kepada pembina TPA yang ada di dekat RW kami tinggal. Pembina TPA tersebut bernama Ustadz Muhammad. Seorang pribadi yang ramah dengan tangan terbuka menyambut niat baik kami untuk ikut membimbing di TPAnya. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap Ba'da Ashar sampai pukul 17.00 WIB.	Di TPA binaan Ustadz Muhammad, sebelumnya hanya dibina oleh 2 orang. Yaitu, Ustadz Muhammad sendiri serta Istrinya. Semoga dengan kehadiran kami sedikit meringankan kerja dari mereka berdua khususnya, dan memperdalam ilmu mengaji anak-anak TPA Barokah pada umumnya.
4.	Pada hari Jum'at tanggal 29 Juni 2016, kami secara resmi diterima untuk ikut membantu membagikan ilmu di SDN Cikuya v. Saya sekelompok pun langsung menghadap kepada para guru untuk memperkenalkan diri serta mengatur jadwal-jadwal di mana kami dapat memasuki kelas-kelas yang ada di SDN Cikuya V. Lalu, kami berkeliling untuk melihat kondisi sekolah serta bersilaturahmi dengan para wali murid dan para pedagang yang ada di SDN Cikuya V.	Saya sekelompok pun diterima dengan hangat oleh pihak sekolah. Kami pun dibekali jadwal masing-masing kelas agar lebih mudah untuk mengatur jadwal dengan program-program kami lainnya.
5.	Setiap jam 19.00 WIB hari Selasa malam Rabu, di RW kami tinggal mempunyai agenda rutin, yaitu pengajian. Selasa malam tanggal 26 Juni 2016, saya ikut menghadiri pengajian tersebut sekaligus	Saya sekelompok diterima dengan sangat hangat khususnya di RW 01 Desa Cikuya ini. Dan sekiranya bisa dianggap sebagai sebuah

	memperkenalkan diri kepada para warga Desa Cikuya khususnya RW 01. Di pengajian tersebut pun turut dihadiri oleh Bapak RW 01 yaitu Pak Ahmad Dhani.	salam perkenalan jika kami ikut menjadi warga RW 01 selama sebulan kedepan.
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUKEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	1 Agustus 2016, tepatnya di SMPN 2 Solear, diadakan seminar Penyuluhan Anti Narkoba. Kegiatan ini merupakan buah dari kerjasama antara kelompok saya, dua kelompok yang berada di Desa Cikuya, SMPN 2 Solear, Kepolisian Daerah setempat, dan Partner BNN (dalam hal ini adalah Kak Muslim). Dua nama terakhir adalah yang menjadi pembicara dalam seminar Penyuluhan Anti Narkoba tempo waktu.	Siswa-siswi SMPN 2 Solear menjadi peserta dalam kegiatan ini. Dengan diadakannya kegiatan ini, para peserta —siswa-siswi SMPN 2 Solear—menjadi semakin membuka mata akan bahaya nyata dari narkoba.
2.	Rumah Belajar: sudah minggu kedua di mana kegiatan ini rutin dilakukan. Setiap ba'da Maghrib, satu per satu anak-anak sekitar tempat di mana kami tinggal berdatangan dengan peralatan belajarnya. Di minggu kedua ini, anak-anak yang berdatangan semakin banyak jumlahnya. Dan saya pun mulai bisa mengenal satu per satu anak-anak yang sering datang ke rumah belajar yang rutin kami buka dari Senin sampai dengan Jum'at.	Diharap, dengan diadakannya kegiatan ini, anak-anak yang sukar untuk menyelesaikan tugas dari sekolah yang diberikan kepada mereka dapat sedikit meringankan beban mereka dan sedikit menambah pengetahuan mereka.
3.	Kegiatan rutin yang selalu ada setiap minggunya adalah: Membantu membimbing membaca Al-Qur'an , Iqra, dan Juz 'Ama di TPA Ustadz Muhammad. Setiap ba'da Ashar, kegiatan ini mulai berlangsung. Anak-anak pun dengan antusias menunggu giliran karena jumlah murid dan pembimbing masih jauh perbandingannya. Sebelum ada sedikit bantuan dari saya dan teman-teman sekelompok saya, yang membimbing di TPA ini hanya Ustadz Muhammad beserta istrinya.	Umumnya, dengan hadirnya kita di TPA Ustadz Muhammad dapat memberikan manfaat yang positif dan barokah bagi anak-anak yang kami bimbing. Dan khususnya, dapat sedikit meringankan beban bimbingan yang dipangku Ustadz Muhammad beserta Istri.
4.	Kamis, 4 Agustus 2016: saya dan teman sekelompok saya (Hasbi) mendapat giliran jadwal mengajar di SDN 5 Cikuya. Kami kedatangan mengisi kelas 5B, mata pelajaran IPS. Setelah bertanya kepada siswa-siswi kelas 5B, kami pun sepakat	Sebelumnya, siswa-siswi di kelas 5B, sebagian besar masih buta tentang keadministrasian di Indonesia. Tetapi, ketika kami tanya pada akhir sesi

	untuk belajar tentang keadministrasian di Indonesia (jumlah provinsi dan letak-letaknya). Kurang lebih dua jam saya dan Hasbi mengisi kelas tersebut yang diakhiri dengan bunyinya bel istirahat.	kelas, sebagian besar kini sudah mulai memahami dan mengatahui perihal tersebut.
5.	Sabtu malam, 6 Agustus 2016: Dengan semangat ingin berbagi kebahagiaan dan hiburan bagi masyarakat Desa Cikuya, kelompok saya, dua kelompok lain yang ada di Desa Cikuya, pihak desa, dan Karang Taruna Desa, mengadakan kegiatan "Nonton Film Bareng" di Gedung Serba Guna milik Pemerintah Desa. Syukur, masyarakat sekitar cukup banyak yang menghadiri kegiatan ini. Tepat pukul 22.00 WIB pemutaran film selesai. Dalam kesempatan kali ini, saya kebagian menjadi Koordinator Divisi Pubdekdok dalam susunan kepanitiaan yang diisi semua anggota KKN di Desa Cikuya.	Dengan senyum yang menyungging di mulut masyarakat Desa Cikuya saat keluar Gedung Serba Guna, diharap kegiatan ini memang bisa menjadi hiburan yang menyenangkan bagi masyarakat Desa Cikuya.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUKETIGA

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Membimbing TPA - Memasuki minggu ke-3 di mana kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari Senin-Jum'at. Masih seperti minggu-minggu kemarin, saya beserta kawan-kawan sekelompok membantu Ustadz Muhammad membimbing anak-anak membaca Al-Qur'an , Iqra, dan Juz 'Amma. Yang jadi pembeda, kini kita semakin mengenal satu sama lain. Antara kawan-kawan KKN dan anak-anak di TPA.	Diharap, kegiatan ini bermanfaat bagi semuanya. Baik itu untuk anak-anak yang belajar di TPA, Ustadz Muhammad, dan saya sendiri dalam belajar membaca Al-Qur'an dll.
2.	Mengajar di SDN Cikuya V - Selasa 6 Agustus 2016, tepatnya pukul 08.00 WIB, saya dan Hasbi kedatangan jadwal mengajar di SDN Cikuya V. Kembali mengisi kelas 5B. Untuk mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Suasana kelas lebih gaduh dari minggu kemarin. Namun saya semakin akrab dengan siswa-siswi kelas 5B.	Siswa-siswi kelas 5B SDN Cikuya V diharap dapat menyerap sedikit ilmu yang kita bagikan tentang pelajaran yang kita isi tempo waktu.

3.	<p>Rumah Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan rutin yang diadakan setiap malam pukul 18.30 WIB sampai dengan 20.00 WIB ini kini memasuki minggu ke-3. Semakin ramai yang datang ke <i>home stay</i> kami. Dan semakin beragam tingkatannya; mulai dari TK hingga siswa SMA. Mereka datang kadang dengan tugas yang didapat di sekolah atau memang hanya ingin belajar saja meskipun tak ada tugas dari sekolah. 	<p>Para anak-anak yang datang ke <i>home stay</i> kami menjadi dapat menyelesaikan tugas yang didapat di sekolah dan memahami apa yang mereka kurang mengerti di sekolah.</p>
4.	<p>Peresmian Taman Baca</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sabtu 13 Agustus 2016 tepatnya pukul 09.00 WIB saya dan kawan-kawan sekelompok meresmikan salah satu program fisik yang sudah direncanakan sebelumnya: Taman Baca. Peresmian ini dihadiri oleh Bapak Sekdes (Pak Sa'ed), Perwakilan RW 01, Ketua RW 02, Perwakilan Karang Taruna, Ketua BPD, dan teman-teman KKN yang berada di Desa Cikuya. Peresmian ini dilakukan di Gedung Serba Guna Desa Cikuya. 	<p>Diharap, dengan diadakannya taman baca ini, masyarakat Desa Cikuya dapat meningkatkan minat baca mereka, yang mungkin mereka belum merasa terfasilitasi sebelumnya. Karena memang belum ada perpustakaan di Desa Cikuya.</p>
5.	<p>Pembuatan Plang Jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minggu 14 Agustus 2016 tepatnya mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB saya dan kawan-kawan KKN GELORA melaksanakan program fisik selanjutnya, yaitu pembuatan Plang Jalan. Di mana, di RW 01 ini, terdapat 9 buah gang. Kegiatan ini dilakukan gotong royong antara kawan-kawan KKN GELORA dan masyarakat. 	<p>Sebelumnya, 9 gang yang ada di RW 01 Desa Cikuya, belum memiliki nama gang. Dengan diadakannya program ini, diharap dapat memberikan manfaat bagi masyarakat RW 01 Desa Cikuya.</p>

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUKEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Penyerahan Juz 'Amma ke TPA Al-Barakah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senin, 15 Agustus 2016, saya dan teman-teman KKN GELORA menghibahkan apa yang telah menjadi program fisik kami untuk TPA Al-Barakah. Di antaranya yaitu, beberapa puluh eksemplar Juz 'Amma, meja kecil untuk mengaji, dan satu buah rak buku tempat penyimpanan al-Qur'an dll. 	<p>Anak-anak TPA Al-Barakah yang kebanyakan masih saling pinjam Juz 'Amma atau Iqra karena belum mempunyainya, kini dapat mempunyai perlengkapan ngajinya sendiri.</p>
2.	<p>Penyuluhan padi bersama Penyuluh dari Kemeterian Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selasa, 16 Agustus 2016, saya dan beberapa anggota kelompok KKN GELORA di minta untuk ikut bersama Abah (pemilik tempat kami tinggal dan Ketua Kelompok Tani) dan penyuluh dari Kementerian yang datang ke rumah Abah untuk turun langsung ke sawah. Belajar menghitung sample jumlah gabah. Yang mana kegiatannya memang harus turun langsung ke sawah. Sawah tempat diambilnya sample itu masih berada di Desa Cikuya. Namun cukup jauh ditempuh. 	<p>Saya pribadi menjadi tahu, bagaimana cara menghitung banyaknya padi dengan menggunakan metode yang diberikan oleh penyuluh.</p>
3.	<p>Acara 17 Agustus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada pagi hari, tanggal 17 Agustus 2016, saya dan beberapa perwakilan dari teman-teman KKN yang berada di Desa Cikuya, di minta oleh Ketua Karang Taruna Desa Cikuya untuk menghadiri Upacara penaikan bendera di Kecamatan Solear. Selepas dari upacara, saya dan teman-teman KKN GELORA membantu kepanitian perlombaan yang ada di RT 04 RW 01 Desa Cikuya. Acara berlangsung semarak. 	<p>Hasil yang dapat dilihat langsung adalah, anak-anak peserta perlombaan terlihat sangat gembira mengikuti perlombaan 17 Agustus tersebut.</p>
4.	<p>Penutupan di Kantor Desa Cikuya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sabtu, 20 Agustus 2016, kelompok KKN saya dan dua kelompok yang berada di Desa Cikuya sepakat bahwa tanggal tersebut adalah penutupan di Kantor Desa Cikuya 	<p>Kegiatan ini menjadi ajang terima kasih kami yang sebesar-besarnya kepada Desa Cikuya karena telah dengan tangan terbuka menerima kami di Desa-</p>

	terkait kegiatan pengabdian kita di Desa Cikuya ini. Penutupan tersebut dihadiri oleh Bapak Junaedi (Kepala Desa), Bapak Sa'ed (Sekretaris Desa), Ketua BPD, Ketua RW 01 dan 02, serta Dosen Pembimbing Kami; Ibu Santi Yustini. Per hari itu, pengabdian kita selama sebulan resmi diakhiri.	nya.
5.	Penyerahan Plang Masjid dan Wakaf Al-Qur'an untuk Masjid Li-Taqwa - Minggu, 21 Agustus 2016, program kerja (fisik) KKN GELORA yang paling akhir ini dilaksanakan. Kegiatan ini dilakuan Ba'da Maghrib yang dihadiri oleh Bapak Taman (Ketua DKM), Bapak RT 03, dan sejumlah tokoh masyarakat. Kami dari KKN GELORA memberikan plang masjid, kipas angin, beberapa puluh eksemplar Al-Qur'an, serta rak buku.	Sebelumnya, plang nama Masjid dibikin dengan cara manual. Sehingga tulisan nama tersebut kurang rapi. Kami memberikan plang masjid yang berupa cetakan digital agar mudah dibaca dari jalan.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUKELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Penyerahan laporan KKN selama kurang lebih sebulan kepada PPM - Penyerahan laporan diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 di Kec. Solear. Laporan diserahkan kepada PPM. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya print out sebesar Rp 11.000,-	PPM dapat memantau hasil kinerja KKN GELORA selama hampir sebulan yang berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear, Tangerang.
2.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan bersama anggota KKN GELORA ke Taman Wisata Monyet Solear. Kegiatan ini diadakan pada Selasa, 23 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu.	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman bagi kami.
3.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan di Telaga Biru Cigaru. Kegiatan ini diadakan pada Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman serta <i>refreshing</i> bagi

	yang ditanggung masing-masing individu.	kami.
4.	Berakhirlah kegiatan KKN - Kamis, 25 Agustus 2016 adalah jadwal terakhir kami melaksanakan kegiatan KKN. Kami berpamitan dengan warga desa dan meninggalkan Desa Cikuya yang penuh dengan sejuta pengalaman dan pembelajaran.	Berakhirlah tugas KKN yang menandakan kami harus meninggalkan Desa Cikuya serta kembali melanjutkan tugas sebagai Mahasiswa di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Cikuya, Agustus 2016

(Dimas Satrio Wibowo)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: Farah Dahliyah	NAMA	: Santi Yustini, SE, M. Ak
NIM	: 1113021000010	DESA/KEL	: Cikuya
NOKEL	: 200	NAMAKEL	: GELORA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengajar Bahasa Arab dasar : karena saya merasa memiliki kompetensi di bidang ini.	Anak-anak didikan kami dapat memahami tentang tata bahasa arab dasar.
2.	Mengajar al-Qur'an : saya merasa memiliki potensi di bidang ini.	Agar anak-anak didik kami dapat membaca al-Qur'an dengan fasih dan sesuai tajwidnya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengadakan pembukaan KKN : pada hari kedua kami mengadakan pembukaan KKN di kantor Desa Cikuya yang dihadiri oleh 3 kelompok yang bertugas di sini termasuk kami, dihadiri pula oleh kepala desa, sekertaris desa, ketua RT, ketua RW, dan dosen pembimbing kami .	Dengan adanya pembukaan KKN ini kami merasa telah dipersilahkan untuk melaksanakan program yang kita rencanakan.

2.	Menghadiri Pengajian Mingguan bapak-bapak dan ibu-ibu : setelah salat Isya di hari kedua saya dan kawan-kawan mengikuti pengajian kitab di majlis ta'lim dengan bapak-bapak dan ibu-ibu kampung sini atas usulan dari beberapa tokoh masyarakat yang sebelumnya kita kunjungi. Kemudian kami memperkenalkan kelompok dan meminta izin untuk mengadakan program yang telah kami rancang.	Dengan menghadiri pengajian ini kami lebih banyak mengenal warga kampung sini.
3.	Mengajar Mengaji : Setiap Selasa sampai Sabtu membantu mengajar Mengaji di Majelis Ta'lim anak-anak milik Ustadz Muhammad dari jam 3 sampai jam 5. Kami membantu untuk mengajar anak-anak Al-Qur'an dan Iqra.	Mempererat silaturahmi dan berbagi ilmu kepada anak-anak majelis.
4.	Mengadakan rumah belajar : dimulai dari malam ketiga kami berada di sini. Seusai salat <i>maghrib</i> ada beberapa anak yang kami ajak belajar di kediaman kami, kemudian dihari berikutnya karena dorongan dari beberapa anak yang sebelumnya datang semakin banyak anak-anak yang datang untuk minta diajarkan pelajaran sekolah mereka. Kebanyakan dari anak-anak didikan kami yang datang adalah mereka yang masih duduk di sekolah dasar dan beberapa anak SMP. Kami membantu semua mata pelajaran semampu kami.	Anakl-anak terbantu untuk memahami pelajaran yang mereka belum mengerti dan PR yang terselesaikan
5.	Membantu mengajar di SD Cikuya v : dimulai dari hari Sabtu saya dan kawan-kawan yang lain mengajar di SD Cikuya v. Saya pribadi mengajar hanya mata pelajaran yang saya kuasai. karena jurusan saya Sastra Arab saya ingin mengajar bahasa arab. Namun, karena tidak adanya pelajaran bahasa arab di SD saya pun mengajar bahasa Indonesia. Adapun dihari pertama saya mengajar dikelas 5A dan memberikan mereka cerita rakyat tentang Bandung Bandawasa.	Membantu tenaga ajar guru yang memang kebetulan sedang cuti karena melahirkan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar Mengaji : Setiap Selasa sampai Sabtu membantu mengajar Mengaji di Majelis Ta'lim anak-anak milik Ustadz Muhammad dari jam 3 sampai jam 5. Kami membantu untuk mengajar anak-anak Al-Qur'an dan Iqra.	Mempererat silaturahmi dan berbagi ilmu kepada anak-anak majelis.
2.	Mengadakan rumah belajar : Seusai salat <i>maghrib</i> ada beberapa anak yang kami ajak belajar di kediaman kami. Kami membantu semua mata pelajaran semampu kami. Adapun pada malam tertentu saya pribadi dikhususkan untuk mengajar bahasa arab.	Anak-anak terbantu untuk memahami pelajaran yang mereka belum mengerti dan PR yang terselesaikan
3.	Membantu mengajar di SD Cikuya v. : Saya pribadi mengajar hanya mata pelajaran yang saya kuasai. karena jurusan saya Sastra Arab saya ingin mengajar bahasa arab. Namun, karena tidak adanya pelajaran bahasa arab di SD saya pun mengajar bahasa Indonesia.	Membantu tenaga ajar guru yang memang kebetulan sedang cuti karena melahirkan.
4.	Seminar anti narkoba : pada hari Senin kami mengadakan seminar anti Narkoba di SMP Negeri dua Solear. Ini merupakan program gabungan 200,201,202. Saya menjadi divisi konsumsi. Estimasi biaya pada seminar ini 300.000/kelompok.	Memberikan wawasan tentang bahaya narkoba.
5.	Nobar : pada hari Sabtu malam kami mengadakan Nonton Film bareng yang didedikasikan untuk seluruh warga Desa Cikuya. Acara ini bertempat di Gedung Serba Guna Desa Cikuya. Saya menjadi divisi acara dan menjadi MC. Estimasi biaya pada acara ini 100.000/kelompok.	Memberikan wawasan, kesan dan hiburan bagi warga Desa Cikuya

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar Mengaji : Setiap Selasa sampai Sabtu membantu mengajar Mengaji di Majelis Ta'lim anak-anak milik Ustadz Muhammad dari jam 3 sampai jam 5. Kami membantu untuk mengajar anak-anak Al-Qur'an dan Iqra.	Mempererat silaturahmi dan berbagi ilmu kepada anak-anak majelis.
2.	Mengadakan rumah belajar : Seusai salat <i>maghrib</i> ada beberapa anak yang kami ajak belajar di kediaman kami. Kami membantu semua mata pelajaran semampu kami. Adapun pada malam tertentu saya pribadi	Anak-anak terbantu untuk memahami pelajaran yang mereka belum mengerti dan PR yang terselesaikan

	dikhususkan untuk mengajar bahasa arab.	
3.	Membantu mengajar di SD Cikuya v :. Saya pribadi mengajar hanya mata pelajaran yang saya kuasai. karena jurusan saya Sastra Arab saya ingin mengajar bahasa arab. Namun, karena tidak adanya pelajaran bahasa arab di SD saya pun mengajar pelajaran lain semampu saya.	Membantu tenaga ajar guru dan memberi ilmu yang kita miliki.
4.	Pengadaan Taman Baca : pada Sabtu pagi kami mengadakan pembukaan taman baca GELORA yang ditempatkan di gedung serba guna Desa Cikuya yang dihadiri pula oleh perwakilan desa, rw dan karang taruna.saya pribadi menjadi divisi acara. Adapun Biaya keseluruhan dalam pengadan taman baca ini sebesar Rp.1.601.000.	Dengan adanya taman baca ini kami mengharap anak-anak di Desa Cikuya tidak kekurangan bahan bacaan dan wawasan tentang segala bidang ilmu.
5.	Pembuatan plang nama jalan : Pada hari minggu kelompok kami dan dibantu pemuda kampung jengkol bersama-sama gotong royong dalam pembuatan nama plang jalan dan gapura 17 agustus untuk beberapa gang di rw 1. Setelah itu kami makan liwet bersama-sama. Saya sendiri menjadi divisi konsumsi. Total biaya dalam program ini Rp.1.030.000.	Memudahkan masyarakat dalam pencarian lokasi.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUKEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar Mengaji : Setiap Selasa sampai Sabtu membantu mengajar Mengaji di Majelis Ta'lim anak-anak milik Ustadz Muhammad dari jam 3 sampai jam 5. Kami membantu untuk mengajar anak-anak Al-Qur'an dan Iqra.	Mempererat silaturahmi dan berbagi ilmu kepada anak-anak majelis.
2.	Mengadakan rumah belajar : Seusai salat <i>maghrib</i> ada beberapa anak yang kami ajak belajar di kediaman kami. Kami membantu semua mata pelajaran semampu kami. Adapun pada malam tertentu saya pribadi dikhususkan untuk mengajar bahasa arab.	Anak-anak terbantu untuk memahami pelajaran yang mereka belum mengerti dan PR yang terselesaikan
3.	Membantu mengajar di SD Cikuya v :. Saya pribadi mengajar hanya mata pelajaran yang saya kuasai. karena jurusan saya Sastra Arab saya ingin mengajar bahasa arab. Namun, karena tidak adanya pelajaran bahasa arab di SD saya pun	Membantu tenaga ajar guru dan memberi ilmu yang kita miliki.

	mengajar pelajaran lain semampu saya.	
4.	Berpartisipasi dalam perlombaan 17 agustusan : pada tanggal 17 agustus kami ikut serta membantu dalam perlombaan yang diadakan di kampung jengkol. Kami menjadi panitia yang memandu jalannya acara. Adapun peserta lomba-lomba di sini diperuntukan kepada warga kampung jengkol.	Meramaikan hari kemerdekaan dan menjalin silaturahmi.
5.	Mengikuti pawai 17 agustus bersama SD Cikuya V : pada hari Kamis 18 agustus saya mengikuti pawai bersama seluruh keluarga SD Cikuya V.	Meramaikan hari kemerdekaan dan menjalin silaturahmi.
6.	Perpisahan TPA : pada jum'at malam Sabtu kami berpamitan kepada seluruh murid di TPA Al-Barakah dan mengadakan makan bersama para ustadz dan santri.	Mempererat tali kekeluargaan
7.	Perpisahan SD pada hari jum'at pagi kami bersama-sama ke SD untuk berpamitan kepada murid-murid. Kami memasuki setiap kelas yang pernah kami ajar dalam program kkn ini.	Mempererat tali kekeluargaan
8.	Penyerahan wakaf masjid Li-Taqwa : pada minggu malam kami mengadakan penyerahan wakaf Al-Qur'an , plang masjid dan laci Qur'an. Total biaya wakaf masjid Rp. 670.000,-	Memberi manfaat kepada warga sekitar masjid
9.	Mengikuti penyuluhan panen : pada hari Selasa 16 Agustus saya mengikuti penyuluhan panen di kampung parung pegunungan. Saya belajar tentang bagaimana cara ngubin sawah, memarit, dan menggebah padi.	Mengetahui bagaimana cara memanen padi.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Penyerahan laporan KKN selama kurang lebih sebulan kepada PPM - Penyerahan laporan diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 di Kec. Solear. Laporan diserahkan kepada PPM. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya print out sebesar Rp 11.000,-	PPM dapat memantau hasil kinerja KKN GELORA selama hampir sebulan yang berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear, Tangerang.
2.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan bersama anggota KKN GELORA ke Taman Wisata Monyet Solear. Kegiatan ini	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu

	diadakan pada Selasa, 23 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu.	kegiatan ini adalah sebuah pengalaman bagi kami.
3.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan di Telaga Biru Cigaru. Kegiatan ini diadakan pada Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu.	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman serta <i>refreshing</i> bagi kami.
4.	Berakhirlah kegiatan KKN - Kamis, 25 Agustus 2016 adalah jadwal terakhir kami melaksanakan kegiatan KKN. Kami berpamitan dengan warga desa dan meninggalkan Desa Cikuya yang penuh dengan sejuta pengalaman dan pembelajaran.	Berakhirlah tugas KKN yang menandakan kami harus meninggalkan Desa Cikuya serta kembali melanjutkan tugas sebagai Mahasiswa di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Cikuya, Agustus 2016

(Farah Dahlia)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: Hasbi Curtis	NAMA	: Santi Yustini, SE, M. Ak
NIM	: 1113046000031	DESA/KEL	: Cikuya
NOKEL	: 200	NAMAKEL	: GELORA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Pada saat mendaftar KKN, saya memiliki 4 rencana kegiatan. Yang pertama yaitu mengajarkan dasar-dasar ekonomi Islam. Saya merencanakan kegiatan ini karena saya berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Muamalat (Ekonomi	Target dari kegiatan saya ini yaitu Kalangan semua umur, namun khususnya bagi masyarakat yang memiliki usaha atau berdagang.

	Islam). Saya juga merasa cukup mampu melakukan kegiatan ini. Namun, ketika saya merencanakan kegiatan ini, saya tidak memikirkannya dan langsung menuliskan saja.	
2.	Rencana kegiatan saya yang kedua yaitu, Mengajarkan dasar-dasar akuntansi. Dalam memilih kegiatan ini, saya juga tidak berpikir panjang mengenai bagaimana cara kegiatan ini terlaksana. Kegiatan ini sebenarnya cukup mudah, saya bisa berbagi ilmunya di sekolah – sekolah SMP dan SMA. Namun di satu sisi saya tidak memiliki rencana kegiatan untuk mengajar di sekolah.	Target dari kegiatan ini yaitu murid-murid SMP, SMA serta Masyarakat yang memiliki usaha.
3.	Rencana kegiatan yang kedua yaitu, olahraga bersama. Pada kegiatan ini, saya berpikir bahwa, ini bisa dilaksanakan bersama - sama masyarakat Desa Cikuya. Saya berencana akan melakukan senam bersama warga setiap hari minggu pagi. Selain senam bersama, saya juga berencana melakukan kegiatan lari pagi bersama anak - anak kecil keliling Desa Cikuya.	Target kegiatan ini adalah semua masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa.
4.	Rencana kegiatan yang keempat yaitu, melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan. Sepertinya rencana kegiatan ini merupakan yang paling banyak dilakukan oleh para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. Memang kegiatan ini merupakan kegiatan yang sepertinya wajib untuk dijalankan bagi para mahasiswa yang melaksanakan KKN.	Target kegiatan ini yaitu, Bapak – Bapak dan para remaja di Desa Cikuya supaya mereka tergerak untuk bisa menjaga kebersihan lingkungan.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada tanggal 26 Juli 2016, Kelompok saya dan 2 kelompok lainnya yang satu desa melaksanakan pembukaan kegiatan KKN di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Pembukaan ini dimulai pukul 10.00 sampai 11.00 dan berlokasi di kantor Desa Cikuya. Pada pembukaan ini, dihadiri oleh Kepala Desa Cikuya Bapak Junaedi, Sekretaris desa Bapak Sa'ed, Staf desa, dan Dosen Pembimbing kelompok saya Ibu Santi Yustini, SE, M. Ak.	Kelompok saya sudah secara resmi bisa melakukan berbagai kegiatan di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten.

2.	<p>Setiap malam, sekitar pukul 18.30, saya melakukan kegiatan posko rumah belajar. Posko rumah belajar merupakan kegiatan yang saya lakukan bersama-sama teman kelompok lainnya. kegiatan rumah belajar ini, diikuti oleh anak-anak berbagai umur, ada murid SD dari kelas 1 sampai kelas 6, anak SMP, bahkan ada juga anak-anak yang belum sekolah. Kegiatan ini, saya dan teman-teman membantu mengerjakan tugas rumah bagi mereka yang diberikan tugas oleh gurunya di sekolah. Biasanya, kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam.</p>	<p>Setelah kegiatan ini berjalan, saya dan teman-teman berharap anak-anak yang datang ke posko kami, bisa lebih memahami pelajaran dan pengetahuannya bisa bertambah. Selain itu, dengan datang ke posko rumah belajar, anak juga bisa menyelesaikan tugas sekolahnya dengan baik, dan anak-anak bisa mengerti.</p>
3.	<p>Dijadwal yang sudah dibentuk bersama kelompok, dari hari Selasa sampai Sabtu, saya dan teman-teman melakukan kegiatan membantu di Taman Baca Al-Quran (TPA Barokah). Di sana kami membantu Pak Ustadz Muhammad membimbing anak-anak mengaji Iqra, Juz 'Amma, dan Al-Qur'an . Kegiatan di TPA ini, dijalankan pada hari Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu (di minggu ke-1) yang dimulai pukul 16.00 hingga 17.30.</p>	<p>Membimbing anak-anak mengaji di TPA memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa saya dan teman-teman ambil. Saya harus belajar sabar membimbing anak-anak tersebut, karena umur mereka yang masih sangat muda. Kegiatan ini, InsyaAllah bisa membantu mereka belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih cepat. Selain itu, Pak Ustadz Muhammad yang sebelumnya hanya berdua mendidik anak-anak, sekarang semenjak ada kami, kami bisa membantu pekerjaan mereka.</p>
4.	<p>Pada hari Jumat, 29 Juli 2016, saya dan teman-teman kelompok lainnya mendatangi SDN Cikuya V. Di sekolah tersebut, saya mengikuti acara Yasinan bersama para guru dan semua siswa-siswi. Setelah acara Yasinan, saya bersilaturahmi dengan para guru dan membahas tentang program kami yaitu berbagi ilmu dengan murid-murid di SDN Cikuya V. Selain itu, saya berkeliling-keliling melihat kondisi dan lingkungan sekolah.</p>	<p>Saya mendapatkan informasi mengenai jadwal pelajaran mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.</p>
5.	<p>Setiap malam Rabu atau hari Selasa malam, di RW 01 selalu diadakan pengajian kitab yang rutin diadakan mulai pukul 18.30 – 20.30. Pengajian ini dihadiri oleh Bapak-</p>	<p>Datang ke pengajian Kitab tersebut bisa mempermudah kita dikenal dan mengenal warga</p>

	Bapak dan Ibu-Ibu sekitar. Saya dan teman-teman datang ke pengajian tersebut berkat informasi dari Bapak yang punya kontrakan di mana saya dan teman-teman tinggal. Setelah pengajian selesai saya diberi kesempatan untuk memberikan sambutan sekaligus perkenalan kepada Jamaah pengajian yang hadir.	sekitar, sekaligus bisa memepererat tali silaturahmi.
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada hari Senin tanggal 1 Agustus, tiga kelompok yang berada di Desa Cikuya melakukan kerjasama melaksanakan kegiatan Seminar/Penyuluhan Anti Narkoba. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan <i>audience</i> siswa dan siswi SMP Negeri 2 Solear. Dalam kegiatan ini, diundang dua narasumber yaitu Bapak..... selaku Kadib Humas Polsek Cisoka, dan Kak Abdul Muslim selaku Partner Badan Narkotika Nasional (BNN). Kegiatan penyuluhan ini dimulai pukul 09.00 sampai 11.30 WIB.	Dalam kegiatan Penyuluhan Anti Narkoba ini, narasumber menjelaskan tentang bahaya narkoba dan jenis – jenisnya, Sehingga siswa dan siswi SMP N 2 Solear bisa memahami apa saja jenis – jenis narkoba yang ada, dan mereka bisa lebih waspada terhadapnya.
2.	Hari Kamis tanggal 4 Agustus pukul 08.00 WIB, saya dan Dimas (teman sekelompok) melaksanakan kegiatan Mengajar di SD Negeri Cikuya V . SD Negeri Cikuya V terletak tidak jauh dari <i>home stay</i> kelompok kami di Desa Cikuya. Kira – kira jaraknya 50 meter. Saya mendapatkan giliran mengajar kelas 5B karena pada saat itu gurunya tidak ada di kelas. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 2 jam hingga pukul 10.00 WIB. Karena mengajar SD, suasana cukup gaduh dan sedikit sulit untuk di atur. Pada kali itu, saya mengajarkan siswa dan siswi mengenai Provinsi – provinsi yang ada di Indonesia, berapa jumlahnya dan apa saja.	Hasil yang bisa langsung terlihat adalah siswa dan siswi jadi mengetahui apa saja provinsi yang ada di Indonesia dan berapa jumlahnya pada tahun 2016.
3.	Pada hari Kamis - Jumat tanggal 4 dan 5 Agustus 2016. Setiap sore ba'da Ashar, saya dan teman – teman membantu Pak Ustadz Muhammad membimbing anak – anak membaca Al-Qur'an , Iqra, dan Juz 'Ammu. Khusus untuk hari Kamis, anak – anak TPA secara bersama – sama membaca surat Yasin yang dipimpin oleh Pak Ustadz	Kegiatan ini, InshaAllah bisa membantu anak -anak belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih cepat. Selain itu, Pak Ustadz Muhammad yang sebelumnya hanya berdua bersama instrinya mendidik anak-anak, sekarang

	Muhammad. Setelah membaca surat Yasin barulah mereka mulai mengaji. Kegiatan mengajar di TPA ini dimulai pukul 15.00 WIB. Namun saya dan teman-teman hadir setiap ba'da shalat Ashar. Mengajar di TPA biasanya berlangsung kurang lebih 1 jam 30 menit.	semenjak ada kami, kami bisa membantu pekerjaan mereka.
4.	Setiap malam, sekitar pukul 18.30, saya melakukan kegiatan posko rumah belajar. Posko rumah belajar merupakan kegiatan yang saya lakukan bersama-sama teman lainnya. kegiatan rumah belajar ini, diikuti oleh anak-anak berbagai umur, ada murid SD dari kelas 1 sampai kelas 6, anak SMP, bahkan ada juga anak-anak yang belum sekolah. Kegiatan ini, saya dan teman-teman membantu mengerjakan tugas rumah bagi mereka yang diberikan tugas oleh gurunya di sekolah. Biasanya, kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam.	Setelah kegiatan ini berjalan, saya dan teman-teman berharap anak-anak yang datang ke posko kami, bisa lebih memahami pelajaran dan pengetahuannya bisa bertambah. Selain itu, dengan datang ke posko rumah belajar, anak juga bisa menyelesaikan tugas sekolahnya dengan baik, dan anak-anak bisa mengerti.
5.	Pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus, tiga kelompok di Desa Cikuya mengadakan kegiatan gabungan yaitu Nonton Film Bareng. Kegiatan ini bertujuan untuk menghibur warga. Film yang ditonton ada dua yaitu Semesta Mendukung dan Big Hero 6. Ketika kegiatan nonton film bareng ini berlangsung, mayoritas yang hadir anak-anak. Nonton bareng ini dimulai dari pukul 19.00 sampai dengan pukul 22.00 WIB.	Warga senang dengan adanya nonton film bareng ini. Hal ini terlihat dengan kegembiraan anak-anak ketika film diputar.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2016 setiap sore ba'da Ashar, saya dan teman-teman membantu Pak Ustadz Muhammad membimbing anak-anak membaca Al-Qur'an, Iqra, dan Juz 'Ammu. Khusus untuk hari Kamis, anak-anak TPA secara bersama-sama membaca surat Yasin yang dipimpin oleh Pak Ustadz Muhammad. Setelah membaca surat Yasin barulah mereka mulai mengaji. Kegiatan mengajar di TPA ini dimulai pukul 15.00 WIB. Namun saya dan teman-teman hadir	Kegiatan ini, InsyaAllah bisa membantu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih cepat. Selain itu, Pak Ustadz Muhammad yang sebelumnya hanya berdua bersama instrinya mendidik anak-anak, sekarang semenjak ada kami, kami bisa membantu pekerjaan mereka.

	setiap ba'da shalat Ashar. Mengajar di TPA biasanya berlangsung kurang lebih 1 jam 30 menit.	
2.	Hari Selasa tanggal 9 Agustus pukul 08.00 WIB, saya dan Dimas (teman sekelompok) melaksanakan kegiatan Mengajar di SD Negeri CikuyaV . SD Negeri Cikuya V terletak tidak jauh dari <i>home stay</i> kelompok kami di Desa Cikuya. Kira - kira jaraknya 50 meter. Saya mendapatkan giliran mengajar kelas 5B karena pada saat itu gurunya tidak ada di kelas. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 2 jam hingga pukul 10.00 WIB. Karena mengajar SD, suasana cukup gaduh dan sedikit sulit untuk di atur. Pada kali itu, saya mengajarkan siswa dan siswi pelajaran matematika dan bahasa Indonesia.	Hasil yang bisa langsung terlihat adalah siswa dan siswi jadi bisa ngerjakan tugas matematika dengan baik dan benar.
3.	Pada hari Kamis malam atau malam Jum'at, di RW 01 selalu diadakan pengajian yasinan yang rutin diadakan mulai pukul 18.30 - 20.30. Pengajian ini dihadiri oleh para remaja Desa Cikuya. Saya dan teman-teman datang ke pengajian tersebut berkat informasi dari Bapak yang punya kontrakan di mana saya dan teman-teman tinggal. Setelah pengajian selesai saya berbincang-bincang dengan ketua DKM Masjid Li - Taqwa dan pengurus Karang Taruna Desa Cikuya.	Datang ke pengajian yasinan tersebut bisa mempermudah kita dikenal dan mengenal warga sekitar, sekaligus bisa mempererat tali silaturahmi.
4.	Pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2016, kelompok saya mengadakan acara peresmian taman baca. Taman baca ini berlokasi di Gedung Serba Guna (GSG) Desa Cikuya sekaligus juga tempat perseminan. Acara dimulai pukul 9 pagi dan dihadiri oleh Sekretaris Desa, Ketua BPD, Ibu RW 1, Bapak RW 2, Perwakilan Karang Taruna, Bapak RT 7 dan teman - teman kelompok lain. Taman Baca ini saya dan teman-teman beri nama Taman Baca GELORA.	Insyallah dengan adanya Taman baca ini, warga Desa Cikuya khususnya anak- anak yang masih bersekolah bisa menambah pengetahuannya dengan membaca buku di Taman baca yang kami buat.
5.	Pada hari minggu tanggal 14 agustus saya dan teman - teman kelompok GELORA mengadakan kegiatan membuat Plang nama gang dan Gapura. Kegiatan ini dilakukan bersama - sama warga Desa Cikuya Khususnya warga RW I.	Dengan adanya Plang nama gang, masyarakat jadi bisa lebih mudah memberi tahu kan alamat rumahnya, dan bagi masyarakat di luar Desa Cikuya jadi bisa lebih mudah

	<p>Pembuatan Plang nama gang dan gapura dimulai pukul 8 pagi sampai pukul 5 sore. Namun, untuk gapura sudah selesai dibentuk tinggal pemasangannya saja.</p>	<p>mencari lokasi jika ingin mengunjungi Desa Cikuya.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUKEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Setiap sore ba'da Ashar, saya dan teman – teman membantu Pak Ustadz Muhammad membimbing anak – anak membaca Al-Qur'an , Iqra, dan Juz 'Ammah. Khusus untuk hari Senin 15 Agustus, saya dan teman – teman mengambil gambar untuk video dokumenter sekaligus menyerahkan bantuan berupa meja belajar, juzamma beserta meja kecil untuk TPA Al Barokah. Kegiatan mengajar di TPA ini dimulai pukul 15.00 WIB. Namun saya dan teman –teman hadir setiap ba'da shalat Ashar. Mengajar di TPA biasanya berlangsung kurang lebih 1 jam 30 menit. Pada hari Sabtu, 20 Agustus 2016 kami berpamitan kepada anak – anak di TPA.</p>	<p>Kegiatan ini, InsyaAllah bisa membantu anak -anak belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih cepat. Selain itu, Pak Ustadz Muhammad yang sebelumnya hanya berdua bersama instrinya mendidik anak-anak, sekarang semenjak ada kami, kami bisa membantu pekerjaan mereka. Dan semoga setelah kita sudah selesai KKN mereka masih tetap bersemangat untuk tetap mengaji.</p>
2.	<p>Pada hari Selasa, 16 Agustus 2016, saya dan penyuluh dari kementerian pertanian, pergi ke sawah untuk membantu memanen padi. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 sampai 10.00 WIB. Sawah yang kami panen yaitu sawah yang berada di jalan pasir pegunungan Desa Cikuya. Akses jalan menuju sawah sangat kurang bagus, banyak batu kerikil besar yang sangat membahayakan.</p>	<p>Dengan adanya kegiatan ini, saya bisa mendapatkan pengalaman bagaimana caranya memanen padi dengan benar.</p>
3.	<p>Pada hari Rabu, tanggal 17 Agustus 2016. Saya dan beberapa teman kelompok mengikuti kegiatan upacara peringatan 17 Agustus di Kecamatan Solear. Upacara di mulai pukul 08.00 hingga pukul 10.00 WIB. Upacara diikuti oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari para pejabat kabupaten, pejabat kecamatan, pejabat desa, karang taruna, anak – anak sekolah, masyarakat biasa, dan mahasiswa. Setelah upacara selesai diadakan acara hiburan.</p>	<p>Dengan mengikuti upacara peringatan 17 agustus, saya teringat masa – masa sekolah di mana setiap tanggal 17 agustus selalu diadakan upacara bendera.</p>
4.	<p>Setelah upacara peringatan 17 agustus 2016. Saya mengikuti lomba catur di Kp. Koja RW 03 Desa Cikuya. Namun dalam</p>	<p>Dengan adanya lomba 17 agustus, anak – anak yang berada di Kp. Jengkol menjadi</p>

	<p>lomba tersebut saya kalah oleh salah satu warga sana. Kemudian setelah mengikuti lomba, kelompok saya dan warga Kp. Jengkol bekerja sama mengadakan acara lomba 17 agustus. Acara berlangsung meriah dan anak – anak yang mengikuti lomba sangat bergembira. Lomba 17 agustusan ini berlangsung mulai dari jam 10.00 sampai dengan 16.00 WIB.</p>	<p>terhibur dengan mengikuti lomba.</p>
5.	<p>Pada hari Kamis tanggal 18 agustus 2016, sekitar pukul 18.30, saya melakukan kegiatan posko rumah belajar. Posko rumah belajar merupakan kegiatan yang saya lakukan bersama-sama teman lainnya. kegiatan rumah belajar ini, diikuti oleh anak-anak berbagai umur, ada murid SD dari kelas 1 sampai kelas 6, anak SMP, bahkan ada juga anak-anak yang belum sekolah. Kegiatan ini, saya dan teman-teman membantu mengerjakan tugas rumah bagi mereka yang diberikan tugas oleh gurunya di sekolah. Biasanya, kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam.</p>	<p>Setelah kegiatan ini berjalan, saya dan teman-teman berharap anak-anak yang datang ke posko kami, bisa lebih memahami pelajaran dan pengetahuannya bisa bertambah. Selain itu, dengan datang ke posko rumah belajar, anak juga bisa menyelesaikan tugas sekolahnya dengan baik, dan anak-anak bisa mengerti.</p>
6.	<p>Pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus 2016. Kelompok saya beserta dua kelompok lainnya yang berada di Desa Cikuya mengadakan acara penutupan kegiatan KKN di kantor Desa Cikuya. Acara penutupan ini dihadiri oleh Kepala Desa Cikuya Bapak Junaedi, Sekretaris Desa Bapak Saed, Ketua RW 1 Bapak Ahmad Dani, Ketua RW 2 Bapak Ramli, dan Kepala Dusun Bapak Dedi. Penutupan ini dimulai pada pukul 09.00 sampai pukul 10.00 WIB.</p>	<p>Dengan diadakannya acara penutupan KKN ini, bukan berarti kegiatan KKN saya telah selesai, masih ada beberapa kegiatan lagi yang belum terlaksana. Jadi acara penutupan ini dimaksud untuk berpamitan kepada Kepala Desa beserta jajarannya.</p>
7.	<p>Pada hari minggu, tanggal 21 Agustus, saya dan teman – teman mengadakan penyerahan berupa Al Qur’an dan meja kecil untuk masjid Li – Taqwa. Masjid ini berlokasi disebelah <i>homestay</i> kami selama di Desa Cikuya. Selain Al Quran, kami juga memberikan sebuah plang nama masjid yang baru. Kami</p>	<p>Saya dan teman – teman mengharapkan dengan adanya plang nama masjid yang baru akan bisa memperindah masjid Li – Taqwa dan orang – orang yang melintas bisa lebih mudah mengenal masjid ini.</p>

	memberikan plang dikarenakan kami melihat plang nama masjid yang lama masih manual dalam penulisan nama masjidnya.	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Penyerahan laporan KKN selama kurang lebih sebulan kepada PPM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan laporan diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 di Kec. Solear. Laporan diserahkan kepada PPM. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya print out sebesar Rp 11.000,- 	PPM dapat memantau hasil kinerja KKN GELORA selama hampir sebulan yang berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear, Tangerang.
2.	<p>Jelajah wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelajah wisata diadakan bersama anggota KKN GELORA ke Taman Wisata Monyet Solear. Kegiatan ini diadakan pada Selasa, 23 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu. 	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman bagi kami.
3.	<p>Jelajah wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelajah wisata diadakan di Telaga Biru Cigaru. Kegiatan ini diadakan pada Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu. 	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman serta <i>refreshing</i> bagi kami.
4.	<p>Berakhirlah kegiatan KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamis, 25 Agustus 2016 adalah jadwal terakhir kami melaksanakan kegiatan KKN. Kami berpamitan dengan warga desa dan meninggalkan Desa Cikuya yang penuh dengan sejuta pengalaman dan pembelajaran. 	Berakhirlah tugas KKN yang menandakan kami harus meninggalkan Desa Cikuya serta kembali melanjutkan tugas sebagai Mahasiswa di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Cikuya, Agustus 2016

(Hasbi Curtis)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: Mella Muliasari	NAMA	: Santi Yustini, SE, M. Ak
NIM	: 1113084000028	DESA/KEL	: Cikuya
NOKEL	: 200	NAMAKEL	: GELORA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengajar Bahasa Inggris - Alasannya karena saya memiliki kompetensi keterampilan dan pengalaman mengajar bimbel bahasa Inggris selama lebih dari satu tahun . Kegiatan ini akan berlangsung selama 1 bulan yang akan dilaksanakan di sekolah dasar desa setempat maupun pengadaan rumah belajar di tempat tinggal selama KKN. Biaya yang direncanakan sebesar sebesar Rp 250.000 selama kegiatan berlangsung 1 bulan.	Target rencana ini adalah dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anak-anak khususnya di bidang bahasa inggris.
2.	Mengajar Matematika dan IPA - Alasannya karena saya memiliki kompetensi keterampilan dan pengalaman mengajar bimbel bidang ini selama lebih dari satu tahun . Kegiatan ini akan berlangsung selama 1 bulan yang akan dilaksanakan di sekolah dasar desa setempat maupun pengadaan rumah belajar di tempat tinggal selama KKN. Biaya yang diperkirakan yakni sebesar Rp 250.000 selama kegiatan berlangsung 1 bulan	Target rencana ini adalah dapat meningkatkan kemampuan dan minat anak-anak terhadap matematika dan ipa sehingga mereka merasa senang dalam belajar.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pembukaan KKN oleh aparat desa - Program kerja saya sesampainya didesa adalah mengadakan pembukaan KKN UIN bersama kelompok 201 dan 202. Pembukaan dihadiri oleh ketiga kelompok, kepala desa Bapak Junaedi dan segenap aparat desa serta dosen pembimbing KKN 200 GELORA , Ibu Santi Yustini. Kegiatan ini	Dimulainya KKN secara resmi serta mendapatkan arahan dari kepala desa mengenai apa yang dibutuhkan desa khususnya rw 01

	<p>menggunakan dana sebesar Rp 60.000 untuk konsumsi dan banner.</p>	
2.	<p>Pengenalan kelompok kepada masyarakat di forum pengajian rutin.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan diri beserta kelompok dalam forum pengajian masyarakat yang diadakan setiap malam Rabu sehabis maghrib. Dalam forum ini saya mengenalkan diri serta memaparkan tujuan dan program kerja kelompok KKN GELORA kepada masyarakat dan saling bersilaturahmi kepada tokoh – tokoh penduduk setempat. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya. 	<p>Dapat mengenal tokoh-tokoh masyarakat sehingga dapat meminta bantuan apresiasi program kerja kami, serta mendekati diri kepada masyarakat untuk membangun kekeluargaan</p>
3.	<p>Mengajar TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan secara rutin di TPA setempat, tepatnya di rumah Ust. Muhammad. Program ini dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu setelah shalat ashar, saya mengajarkan anak-anak kecil untuk membaca iqra dan Juz 'Amma. Dalam pelaksanaannya saya berupaya mendekati diri agar anak-anak merasa dekat dengan kelompok kami sehingga mereka tidak merasa canggung. Kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya, karena bahan-bahan ajar sudah dimiliki semua anak. 	<p>Hasil yang dilaksanakan langsung adalah dapat mendekati diri kepada anak-anak sehingga Saya dapat dengan mudah mengajak mereka untuk belajar bersama sebagai salah satu program kerja yang lain, serta membantu pak Ust. Muhammad untuk mengajar murid-murid TPA yang lumayan banyak.</p>
4.	<p>Mengajar di SDN Cikuya V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di SDN Cikuya V mulai dilakukan pada hari Jumat, 29 Juli 2016. Saya mendapatkan kesempatan untuk mengajarkan IPA bersama Arin di kelas VI A. Materi yang saya ajarkan mengenai ciri khusus makhluk hidup, saya berusaha mengajarkan dengan santai kepada anak-anak dan cara yang mudah sehingga mereka tidak merasa bahwa ipa adalah pelajaran yang sulit. . Kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya, karena bahan-bahan ajar sudah dimiliki sekolah 	<p>Guru terbantu dalam proses pembelajaran. Dan murid-murid terbantu dalam memahami pelajaran.</p>
5.	<p>Pengadaan rumah belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan rumah belajar adalah program baru yang kami buat sebagai hasil manfaat pendekatan diri mengajar di TPA dan di SDN Cikuya V. Anak-anak datang kerumah kami untuk 	<p>Anak-anak dapat mengerjakan prnya serta dapat bertanya dan memahami pelajaran yang mereka belum kuasai di sekolah serta mengetahui</p>

	meminta bantuan menjelaskan materi yang mereka kurang kuasai maupun yang belum dikuasai. Saya melakukan kegiatan ini setiap hari pada pukul 19.00 WIB, saya mengajarkan bermacam mata pelajaran terhadap berbagai tingkat kelas anak.	pengetahuan baru yang belum pernah diajari disekolah.
6	Rapat dan evaluasi kelompok - Setiap malam pukul 21.00 WIB , kami melakukan evaluasi dan perencanaan kegiatan yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan. Saya melaporkan kegiatan yang saya lakukan hari itu dan memberikan saran pelaksanaan kegiatan dihari selanjutnya untuk pelaksanaan yang masih belum siap.	Dapat membangun kerja sama di dalam kelompok.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar TPA - Kegiatan ini dilakukan secara rutin di TPA setempat, tepatnya di rumah Ust. Muhammad. Program ini dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu setelah shalat ashar, saya mengajarkan anak-anak kecil untuk membaca iqra dan Juz 'Amma. Dalam pelaksanaannya saya berupaya mendekatkan diri agar anak-anak merasa dekat dengan kelompok kami sehingga mereka tidak merasa canggung. Kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya, karena bahan-bahan ajar sudah dimiliki semua anak.	Hasil yang dilaksanakan langsung adalah dapat mendekatkan diri kepada anak-anak sehingga Saya dapat dengan mudah mengajak mereka untuk belajar bersama sebagai salah satu program kerja yang lain, serta membantu pak Ust. Muhammad untuk mengajar murid-murid TPA yang lumayan banyak.
2.	Mengajar di SDN Cikuya V - Mengajar di SDN Cikuya V Saya diberi kesempatan untuk mengajarkan bahasa Inggris di kelas 1 B . Materi yang saya ajarkan mengenai bilangan 1 - 20 , Kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya, karena bahan-bahan ajar sudah dimiliki sekolah	Guru terbantu dalam proses pembelajaran. Dan murid-murid terbantu dalam menghafal bilangan dalam bahasa Inggris.
3.	Pengadaan rumah belajar - Pengadaan rumah belajar dilaksanakan setiap hari pukul 19.00 WIB .Anak-anak datang kerumah kami untuk meminta bantuan menjelaskan materi yang mereka kurang kuasai maupun yang belum dikuasai. Saya mengajarkan	Anak-anak dapat mengerjakan prnya serta dapat bertanya dan memahami pelajaran yang mereka belum kuasai di sekolah serta mengetahui pengetahuan baru yang

	bermacam mata pelajaran terhadap berbagai tingkat kelas anak. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun.	belum pernah diajari disekolah.
4.	<p>Rapat dan evaluasi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap malam pukul 21.00 WIB , kami melakukan evaluasi dan perencanaan kegiatan yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan. Saya melaporkan kegiatan yang saya lakukan hari itu dan memberikan saran pelaksanaan kegiatan dihari selanjutnya untuk pelaksanaan yang masih belum siap. Kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya apapun. 	Dapat membangun kerja sama di dalam kelompok.
5.	<p>Mengikuti pengajian malam Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengajian ini dilaksanakan pada hari Selasa 2 agustus 2016 pengajian di mulai setelah isya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya. 	Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar.
6	<p>Seminar penyuluhan narkoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini adalah kegiatan gabungan antara tiga kelompok KKN di Desa Cikuya yaitu kelompok 200, 201, dan 202. <p>Seminar dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Agustus 16 berlokasi di SMP Negeri 2 solear. Acara dimulai pukul 9.00 sampai 11.30, tepatnya seusaai upacara pengibaran bendera. Sebelumnya kami juga mengikuti upacara pengibaran bendera tersebut. Acara dihadiri oleh kepala sekolah dan berbicara pak muslim dari anggota BNN (badan narkotika nasional), yang di ikut sertakan oleh adik-adik siswa dan siswi perwakilan dari setiap kelas di SMPN 2 solear yang kira-kira berjumlah ± 50 peserta. Dalam kegiatan ini kami mengeluarkan biaya sebesar 300,000 perkelompoknya yang dialokasikan untuk konsumsi pembicara dan peserta, serta untuk biaya pembayaran pembicara.</p>	peserta dari adik siswa dan siswi dari SMPN 2 solear dapat langsung mendapatkan pengetahuan lebih tentang apaitu narkoba, serta menanamkan pada diri mereka bahwa bahayanya narkoba, sehingga mereka dapat menjauhi narkoba tersebut.
7	<p>Mengadakan nonton film bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Acara ini dilaksanakan pada hari Sabtu 6 agustus 2016 pukul 19.30 berlokasi di GSG Desa Cikuya acara ini dibuka untuk umum. Kegiatan ini adalah acara gabungan ketiga kelompok KKN Desa 	Memberikan tayangan yang berdedikasi yang menginspirasi warga dan adik-adik Desa Cikuya yang hadir dalam acara ini.

	<p>Cikuya, yakni kelompok 200 GELORA, 201 Dedikasi dan 202 Developer. Saya mendapatkan tugas menjadi koordinator seksi konsumsi. Acara ini akan menayangkan film animasi anak yang berdedikasi, menginspirasi dan tentunya seru. Dalam acara ini memerlukan biaya ± 100.000 setiap kelompok.</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Mengajar TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan secara rutin di TPA setempat, tepatnya di rumah Ust. Muhammad. Program ini dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu setelah shalat ashar, saya mengajarkan anak-anak kecil untuk membaca iqra dan Juz 'Amma. Dalam pelaksanaannya saya berupaya mendekati diri agar anak-anak merasa dekat dengan kelompok kami sehingga mereka tidak merasa canggung. Kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya, karena bahan-bahan ajar sudah dimiliki semua anak. 	<p>Hasil yang dilaksanakan langsung adalah dapat mendekati diri kepada anak-anak sehingga saya dapat dengan mudah mengajak mereka untuk belajar bersama sebagai salah satu program kerja yang lain, serta membantu pak Ust. Muhammad untuk mengajar murid-murid TPA yang lumayan banyak.</p>
2.	<p>Mengajar di SDN Cikuya V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di SDN Cikuya V saya diberi kesempatan untuk mengajarkan matematika dan IPA di kelas 6a dan 6b. Materi yang saya ajarkan mengenai perkembangan makhluk hidup dan satuan berat. Kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya, karena bahan-bahan ajar sudah dimiliki sekolah. 	<p>Guru terbantu dalam proses pembelajaran. Dan murid-murid terbantu dalam menghafal bilangan dalam bahasa Inggris.</p>
3.	<p>Pengadaan Rumah Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan rumah belajar dilaksanakan setiap hari pukul 19.00 WIB. Anak-anak datang ke rumah kami untuk meminta bantuan menjelaskan materi yang mereka kurang kuasai maupun yang belum dikuasai. Saya mengajarkan bermacam mata pelajaran terhadap berbagai tingkat kelas anak. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun. 	<p>Anak-anak dapat mengerjakan PR nya serta dapat bertanya dan memahami pelajaran yang mereka belum kuasai di sekolah serta mengetahui pengetahuan baru yang belum pernah diajari di sekolah.</p>

4.	<p>Mengikuti Pengajian Malam Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengajian ini dilaksanakan pada hari Selasa 9 Agustus 2016 pengajian di mulai setelah isya, yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya, karena kami hanya mengikuti pengajian saja dan tidak menjadi penanggung jawab pengajian. 	<p>Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar.</p>
5.	<p>Peresmian Taman Baca GELORA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Acara ini merupakan wujud dari program kerja KKN GELORA yang bersifat jangka panjang. Acara dilaksanakan pada 13 Agustus 2016 bertempat di Gedung Serbaguna (GSG) Desa Cikuya , pukul 10.00 WIB. Acara dihadiri oleh serketaris desa, perwakilan rt. perwakilan rw 01, ketua rw 02, perwakilan karang taruna serta perwakilan kelompok kkn 201 dan 202. Pada acara ini saya bertugas sebagai MC yang mengatur jalannya acara, peresmian ddilakukan dengan memotong pita yang secara simbolis taman baca GELORA resmi dibuka untuk masyarakat. Kegiatan ini menghabiskan biaya sekitar Rp 1.601.000 , untuk membeli perlengkapan seperti banner, konsumsi, rak buku dll. Untuk kelengkapan buku di taman baca ini kami mendapatkan sponsor dari berbagai sponsor yang terdiri dari berbagai jenis buku. 	<p>Manfaat dari pengadaan ini adalah sebagai langkah awal desa untuk membuat perpustakaan desa, karena sampai saat ini Desa Cikuya belum dapat membuat perpustakaan desa mereka. Serta untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya pelajar sehingga mereka mendapatkan pengetahuan yang lebih dan meningkatkan miutu SDM Desa Cikuya.</p>
6	<p>Pembuatan Plang Jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan plang jalan adalah program kerja pembangunan kelompok KKN GELORA. Kegiatan ini dilakukan secara gotong royong bersama warga sekitar yang dilakukan di halaman depan kontrakan kami. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Dalam kegiatan ini terdapat kurang lebih delapan plang yang dibuat, selain plang jalan kami juga membuat bambu untuk 17an di wilayah RW 01. Dalam pelaksanaan ini memerlukan biaya sebesar Rp 1.030.000 yang dialokasikan untuk pembelian kayu, cat, semen, konsumsi dan lain-lain. 	<p>Memudahkan warga dan pengguna jalan dalam mengenali alamat di wilayah RW 1 dan mempercantik tampilan wilayah Rw 1 Desa Cikuya.</p>

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Mengajar TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan secara rutin di TPA setempat, tepatnya dirumah Ust. Muhammad. Program ini dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu setelah shalat ashar, saya mengajarkan anak-anak kecil untuk membaca iqra dan Juz 'Amma. Sekaligus perpisahan kepada santri-santri TPA. Kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya, karena bahan-bahan ajar sudah dimiliki semua anak. 	<p>Hasil yang dilaksanakan langsung adalah dapat mendekatkan diri kepada anak-anaka sehingga Saya dapat dengan mudah mengajak mereka untuk belajar bersama sebagai salah satu program kerja yang lain, serta membantu pak Ust. Muhammad untuk mengajar murid-murid TPA yang lumayan banyak.</p>
2.	<p>Mengajar di SDN Cikuya V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di SDN Cikuya V Saya diberi kesempatan untuk mengajarkan agama islam dan bahasa inggris di kelas 6a dan 6b. Materi yang saya ajarkan mengenai hari akhir dan posisi dan satuan berat. Kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya, karena bahan-bahan ajar sudah dimiliki sekolah. 	<p>Guru terbantu dalam proses pembelajaran. Dan murid-murid terbantu dalam menghafal bilangan dalam bahasa inggris.</p>
3.	<p>Pengadaan Rumah Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan rumah belajar dilaksanakan setiap hari pukul 19.00 WIB .Anak-anak datang kerumah kami untuk meminta bantuan menjelaskan materi yang mereka kurang kuasai maupun yang belum dikuasai. Saya mengajarkan bermacam mata pelajaran terhadap berbagai tingkat kelas anak. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun. 	<p>Anak-anak dapat mengerjakan prnya serta dapat bertanya dan memahami pelajaran yang mereka belum kuasai di sekolah serta mengetahui pengetahuan baru yang belum pernah diajari disekolah.</p>
4.	<p>Mengikuti Pengajian Malam Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengajian ini dilaksanakan pada hari Selasa 16 agustus 2016 pengajian di mulai setelah isya, yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya, karena kami hanya mengikuti pengajian saja dan tidak menjadi penanggung jawab pengajian. 	<p>Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar.</p>
5.	<p>Upacara 17 Agustus di Kantor Kecamatan Solear</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri upacara bendera dalam rangka peayaan HUT RI yang ke 71 , bertempat di kantor Kecamatan Solear 	<p>Silaturahmi dengan kelompok lain dan ikut merayakan kemerdekaan bangsa.</p>

	bersama semua perwakilan kelompok KKN di seluruh Solear. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun.	
6	Penyuluhan Panen - Mengikuti penyuluhan panen bersama para petani dan perwakilan penyuluh dari kementerian pertanian daerah Tangerang. Juga mempelajari bagaimana caranya menghitung prediksi hasil panen, mengolah hasil panen padi dan lain-lain. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun.	Manfaat dari kegiatan ini adalah para petani mengetahui bagaimana caranya untuk memprediksi hasil panen tanpa harus menghitung secara manual dan bagaimana cara memanen dengan baik.
7	Pawai Bersama SDN Cikuya V - Perayaan 17 agustus bersama SDN Cikuya V , dengan mengadakan pawaidrum band 17 agustus dengan berjalan dari SDN Cikuya V - adhiyaksa - kembali ke SDN Cikuya V. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun.	Hasil dari kegiatan ini adalah menumbuhkan semangat dan suka cita kemerdekaan NKRI 17 agustus kepada anak-anak
8	Perpisahan SDN Cikuya V - Perpisahan kepada segenap warga SDN Cikuya V ,serta pengucapan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V pada hari Jumat tanggal 19 Agustus 2016. Kegiatan ini mengeluarkan biaya sebesar Rp 119.000,-	Mengucapkan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V.
9	Perayaan lomba 17 Agustus - Perayaan berbagai lomba seperti, lomba makan kerupuk, balap karung, panjat pinang,sendok kelereng, dan yang lainnya dalam rangka memperingati kemerdekaan NKRI yang ke 71. Acara dilaksanakan di RW 01 , lapangan depan masjid. Kegiatan ini memerlukan biaya sebesar Rp 773.000,-	Hasil dari kegiatan ini adalah menumbuhkan semangat dan suka cita kemerdekaan NKRI 17 agustus kepada anak-anak
10	Pembuatan plang masjid dan penyerahan Al-Quran - Penyerahan plang masjid serta Al-quran rak buku dan dua buah kipas untuk Masjid Li-Taqwa. Kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp 670.000	Mempercantik tampilan plang masjid Litaqwa dan memperlengkap fasilitas masjid yang sebelumnya tidak mempunyai Al-Qur'an dan kipas. Sehingga masyarakat bisa lebih nyaman beribadah di masjid Li-Taqwa

11	Penyerahan juz'amma dan meja belajar - Penyerahan juz'amma dan meja belajar pada TPA Al-Barakah untuk memenuhi fasilitas TPA. kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp. 440.000,-	Terdapat 50 kitab juz'amma 1 rak buku dan 10 meja belajar untuk melengkapi fasilitas TPA Al- Barakah sehingga anak-anak yang mengaji dapat merasa nyaman dan gembira menerima kitab tersebut.
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Penyerahan laporan KKN selama kurang lebih sebulan kepada PPM - Penyerahan laporan diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 di Kec. Solear. Laporan diserahkan kepada PPM. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya print out sebesar Rp 11.000,-	PPM dapat memantau hasil kinerja KKN GELORA selama hampir sebulan yang berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear, Tangerang.
2.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan bersama anggota KKN GELORA ke Taman Wisata Monyet Solear. Kegiatan ini diadakan pada Selasa, 23 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu.	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman bagi kami.
3.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan di Telaga Biru Cigaru. Kegiatan ini diadakan pada Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu.	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman serta <i>refreshing</i> bagi kami.
4.	Berakhirlah kegiatan KKN - Kamis, 25 Agustus 2016 adalah jadwal terakhir kami melaksanakan kegiatan KKN. Kami berpamitan dengan warga desa dan meninggalkan Desa Cikuya yang penuh dengan sejuta pengalaman dan pembelajaran.	Berakhirlah tugas KKN yang menandakan kami harus meninggalkan Desa Cikuya serta kembali melanjutkan tugas sebagai Mahasiswa di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Cikuya, Agustus 2016

(Mella Muliasari)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: Nur Kholifah	NAMA	: Santi Yustini, SE, M. Ak
NIM	: 1113051000003	DESA/KEL	: Cikuya
NOKEL	: 200	NAMAKEL	: GELORA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengajar kepenulisan - Alasannya karena saya memiliki kompetensi keterampilan dan sudah belajar menulis di FLP Ciputat. Kegiatan ini akan berlangsung selama 1 bulan yakni seminggu 1 X. Biaya yang diperkirakan yakni sebesar Rp 200.000 selama kegiatan berlangsung 1 bulan. Biaya tersebut untuk keperluan alat tulis dan foto kopi materi.	Anak-anak didik bisa menulis dengan EYD yang benar, bisa menulis puisi dan cerita.
2.	Mengajar TPA - Alasannya karena saya memiliki kompetensi keterampilan dan mampu mengajar al-Qur'an . Kegiatan ini akan berlangsung 1 bulan selama saya melakukan KKN yakni dari hari Senin-Jum'at. Biaya diperkirakan Rp 500.000,- sesuai proposal kelompok. Biaya tersebut direncanakan untuk membelikan alat baca al-Qur'an dan iqra.	Anak-anak desa dapat membaca al-Qur'an dan iqra.
3.	Mengajar komputer - Alasannya karena saya memiliki kompetensi dan bisa mengoperasikan komputer. Kegiatan ini akan berlangsung selama 1 bulan yakni seminggu 1 X. Biaya yang dibutuhkan yakni Rp 200.000,-. Biaya tersebut digunakan untuk sewa proyektor dan kebutuhan peralatan.	Anak-anak didik dapat mengoperasikan komputer minimal Ms. Word

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUPERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar TPA - Mengajar TPA dilakukan di TPA terdekat dengan pemiliknya yakni Ust. Muhammad. Kegiatan mengajar dilakukan setiap hari yakni dari hari Senin-Sabtu. Dalam pelaksanaan mengajar tidak mengeluarkan biaya dikarenakan anak-anak sudah memiliki bahan baca tersendiri.	Ust. Muhammad merasa terbantu karena murid cukup banyak yakni 70 lebih murid. Anak-anak juga terbantu dalam belajar membaca al-Qur'an dan iqra.
2.	Mengajar Sekolah di SD N Cikuya V - Selain mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya juga mengajar murid kelas 1 dan 2 SD. Saya sudah mengajar selama 2 hari yakni hari jum'at dan Sabtu, 29-30 Juli 2016. Saya tidak mengeluarkan biaya karena alat ajar dan bahan ajar sudah disediakan oleh sekolah.	Guru terbantu dalam proses pembelajaran. Murid-murid terbantu dalam memahami pelajaran.
3.	Mengajar di rumah belajar - Kegiatan mengajar ini dilakukan di rumah tempat saya dan teman KKN tinggal. Kegiatan belajar dilakukan setiap malam Senin-Sabtu. Dalam pelaksanaan saya dan teman-teman tidak mengeluarkan biaya.	Anak-anak didik merasa terbantu dalam mengerjakan PR dan mendapat pengetahuan baru.
4.	Mengikuti pengajian rutin desa setiap malam Rabu - Pengajian dilakukan setiap malam Rabu bertempat di aula desa. Dalam pelaksanaan tidak mengeluarkan biaya.	Saya beserta teman-teman KKN dapat bersosialisasi dengan warga desa.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUKEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar TPA - Mengajar TPA dilakukan di TPA terdekat dengan pemiliknya yakni Ust. Muhammad. Kegiatan mengajar dilakukan setiap hari yakni dari hari Senin-Sabtu. Dalam pelaksanaan mengajar tidak mengeluarkan biaya dikarenakan anak-anak sudah memiliki bahan baca tersendiri.	Ust. Muhammad merasa terbantu karena murid cukup banyak yakni 70 lebih murid. Anak-anak juga terbantu dalam belajar membaca al-Qur'an dan iqra.
2.	Mengajar Sekolah di SD N Cikuya V - Selain mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya juga	Guru terbantu dalam proses pembelajaran. Murid-murid terbantu dalam memahami

	mengajar murid kelas 1 dan 2 SD. Saya sudah mengajar selama 2 hari yakni hari jum'at dan Sabtu, 29-30 Juli 2016. Saya tidak mengeluarkan biaya karena alat ajar dan bahan ajar sudah disediakan oleh sekolah.	pelajaran.
3.	Mengajar di rumah belajar - Kegiatan mengajar ini dilakukan di rumah tempat saya dan teman KKN tinggal. Kegiatan belajar dilakukan setiap malam Senin-Sabtu. Dalam pelaksanaan saya dan teman-teman tidak mengeluarkan biaya.	Anak-anak didik merasa terbantu dalam mengerjakan PR dan mendapat pengetahuan baru.
4.	Mengikuti pengajian rutin desa setiap malam Rabu - Pengajian dilakukan setiap malam Rabu bertempat di aula desa. Dalam pelaksanaan tidak mengeluarkan biaya.	Saya beserta teman-teman KKN dapat bersosialisasi dengan warga desa.
5.	Mengadakan acara sosialisasi anti narkoba di SMP 2 Cikuya - Acara dilakukan pada Senin, 1 Agustus 2016. Acara sosialisasi tersebut merupakan acara gabungan 3 kelompok KKN di Desa Cikuya yakni kelompok 200, 201, dan 202. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan biaya 300rb per kelompok.	Para siswa/i SMP 2 Cikuya merasa tahu info seputar narkoba dan dampaknya. Kemudian dapat memberikan dampak moral yang baik agar mereka tidak terjerumus dalam narkoba.
6.	Mengadakan acara nobar (nonton bareng) di Gedung Serba Guna Desa Cikuya - Acara dilakukan pada malam minggu 6 Agustus 2016. Acara tersebut juga merupakan acara gabungan 3 kelompok KKN yakni kelompok 200, 201, dan 202. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan biaya 300rb yang ditanggung oleh 3 kelompok.	Masyarakat khususnya anak-anak merasa terhibur dan memperoleh pesan moral setelah menonton film tersebut.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGUKETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar TPA - Mengajar TPA dilakukan di TPA terdekat dengan pemiliknya yakni Ust. Muhammad. Kegiatan mengajar dilakukan setiap hari yakni dari hari Senin-Sabtu. Dalam pelaksanaan	Ust. Muhammad merasa terbantu karena murid cukup banyak yakni 70 lebih murid. Anak-anak juga terbantu dalam belajar membaca al-

	mengajar tidak mengeluarkan biaya dikarenakan anak-anak sudah memiliki bahan baca tersendiri.	Qur'an dan iqra.
2.	Mengajar Sekolah di SD N Cikuya V - Selain mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya juga mengajar murid kelas 1 dan 2 SD. Saya sudah mengajar selama 2 hari yakni hari jum'at dan Sabtu, 29-30 Juli 2016. Saya tidak mengeluarkan biaya karena alat ajar dan bahan ajar sudah disediakan oleh sekolah.	Guru terbantu dalam proses pembelajaran. Murid-murid terbantu dalam memahami pelajaran.
3.	Mengajar di rumah belajar - Kegiatan mengajar ini dilakukan di rumah tempat saya dan teman KKN tinggal. Kegiatan belajar dilakukan setiap malam Senin-Sabtu. Dalam pelaksanaan saya dan teman-teman tidak mengeluarkan biaya.	Anak-anak didik merasa terbantu dalam mengerjakan PR dan mendapat pengetahuan baru.
4.	Mengikuti pengajian rutin desa setiap malam Rabu - Pengajian dilakukan setiap malam Rabu bertempat di aula desa. Dalam pelaksanaan tidak mengeluarkan biaya.	Saya beserta teman-teman KKN dapat bersosialisasi dengan warga desa.
5.	Pengadaan dan peresmian taman baca - Taman baca di dirikan di GSG (Gedung Serba Guna) yang ada di wilayah Desa Cikuya. Taman baca tersebut diberi nama taman baca "GELORA" sesuai nama kelompok KKN kami. Peresmian tersebut diadakan pada Sabtu, 13 Agustus 2016. Acara tersebut dihadiri oleh sekretaris desa, RW 01, RT 1-7 yang ada di RW 01, Ketua karangtaruna, dan anggota desa lainnya. Dalam acara tersebut dibutuhkan dana sekitar Rp 1.601.000,-	Masyarakat Desa Cikuya akan bertambah pengetahuan serta wawasannya dengan adanya taman baca. Menghidupkan kembali fungsi karangtaruna di Desa Cikuya agar mengelola taman baca tersebut.
6.	Pengadaan plang jalan - Plang jalan merupakan plang yang bertuliskan nama jalan di setiap gang yang ada di kp Jengkol Desa Cikuya yakni yang berada di RW 01. Pengadaan serta pendirian plang jalan ini dilaksanakan pada minggu, 14 Agustus 2016. Anggota KKN GELORA beserta masyarakat RW 01 bekerjasama untuk mensukseskan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini	Masyarakat Desa Cikuya khususnya masyarakat RW 01 mengetahui nama jalan di setiap gang di Kp Jengkol.

	dibutuhkan dana sebesar Rp. 1.030.000,- untuk peralatan, perlengkapan, dan konsumsi.	
--	--------------------------------------------------------------------------------------	--

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar TPA - Mengajar TPA dilakukan di TPA terdekat dengan pemiliknya yakni Ust. Muhammad. Kegiatan mengajar dilakukan setiap hari yakni dari hari Senin-Sabtu. Dalam pelaksanaan mengajar tidak mengeluarkan biaya dikarenakan anak-anak sudah memiliki bahan baca tersendiri.	Ust. Muhammad merasa terbantu karena murid cukup banyak yakni 70 lebih murid. Anak-anak juga terbantu dalam belajar membaca al-Qur'an dan iqra.
2.	Mengajar Sekolah di SD N Cikuya V - Selain mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya juga mengajar murid kelas 1 dan 2 SD. Saya sudah mengajar selama 2 hari yakni hari jum'at dan Sabtu, 29-30 Juli 2016. Saya tidak mengeluarkan biaya karena alat ajar dan bahan ajar sudah disediakan oleh sekolah.	Guru terbantu dalam proses pembelajaran. Murid-murid terbantu dalam memahami pelajaran.
3.	Mengajar di rumah belajar - Kegiatan mengajar ini dilakukan di rumah tempat saya dan teman KKN tinggal. Kegiatan belajar dilakukan setiap malam Senin-Sabtu. Dalam pelaksanaan saya dan teman-teman tidak mengeluarkan biaya.	Anak-anak didik merasa terbantu dalam mengerjakan PR dan mendapat pengetahuan baru.
4.	Mengikuti pengajian rutin desa setiap malam Rabu - Pengajian dilakukan setiap malam Rabu bertempat di aula desa. Dalam pelaksanaan tidak mengeluarkan biaya.	Saya beserta teman-teman KKN dapat bersosialisasi dengan warga desa.
5.	Mengadakan perayaan 17 Agustus - Perayaan diadakan pada 17 Agustus 2016 di RW 01 Desa Cikuya. Ada banyak perlombaan dan panjat pinang. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan biaya sebesar Rp 773.000,-	Berpartisipasi dan meramaikan perayaan 17 Agustus bersama warga desa.
6.	Mengikuti pengajian ibu-ibu malam jum'at - Pengajian ibu-ibu dilakukan setiap malam jum'at secara bergilir dari rumah ke rumah. Dalam mengikuti pengajian	Sebagai anggota KKN dapat bersosialisasi dan mengetahui kondisi keagamaan ibu-ibu warga Cikuya Kp. Jengkol. Ibu-ibu

	tidak memerlukan biaya.	pengajian juga termotivasi untuk giat mengikuti pengajian rutin.
7.	Perpisahan SD - Perpisahan SD dilakukan di SD N Cikuya V yakni pada Jum'at, 19 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan biaya sebesar Rp 119.000,- sebagai bingkisan.	Murid-murid serta guru mengetahui bahwa kami tidak lagi dapat mengajar di SD N Cikuya V. Mereka juga termotivasi untuk terus menuntut ilmu dengan adanya para anggota KKN.
8.	Perpisahan TPA Al-Barakah - Perpisahan dilakukan pada Sabtu sore dan malam sebelumnya diadakan makan bersama.	Anak-anak murid serta guru TPA merasa kehilangan pembantu pengajar TPA. Mereka juga termotivasi untuk giat belajar mengaji.
9.	Penutupan di Kantor Desa - Penutupan diadakan pada Sabtu, 20 Agustus 2016 di Kantor Desa.	Pejabat desa mengetahui bahwa kegiatan KKN telah selesai dan kami akan meninggalkan Desa Cikuya.
10.	Pemasangan plang masjid dan wakaf al-Qur'an , meja, serta kipas angin ke masjid Li Taqwa - Pemasangan dan wakaf dilaksanakan pada Minggu, 21 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan biaya sebesar Rp 670.000,-	Masyarakat terbantu dengan pemberian wakaf tersebut dikarenakan bermanfaat.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Penyerahan laporan KKN selama kurang lebih sebulan kepada PPM - Penyerahan laporan diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 di Kec. Solear. Laporan diserahkan kepada PPM. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya print out sebesar Rp 11.000,-	PPM dapat memantau hasil kinerja KKN GELORA selama hampir sebulan yang berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear, Tangerang.
2.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan bersama anggota KKN GELORA ke Taman Wisata Monyet Solear. Kegiatan ini diadakan pada Selasa, 23 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu.	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman bagi kami.
3.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan di Telaga Biru	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan

	Cigaru. Kegiatan ini diadakan pada Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu.	taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman serta <i>refreshing</i> bagi kami.
4.	Berakhirlah kegiatan KKN - Kamis, 25 Agustus 2016 adalah jadwal terakhir kami melaksanakan kegiatan KKN. Kami berpamitan dengan warga desa dan meninggalkan Desa Cikuya yang penuh dengan sejuta pengalaman dan pembelajaran.	Berakhirlah tugas KKN yang menandakan kami harus meninggalkan Desa Cikuya serta kembali melanjutkan tugas sebagai Mahasiswa di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Cikuya, Agustus 2016

(Nur Kholifah)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM 2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: yosie Apriliani	NAMA	: Santi Yustini, SE, M. Ak
NIM	: 1113046000162	DESA/KEL	: Cikuya
NOKEL	: 200	NAMAKEL	: GELORA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengajar bahasa arab - Alesan saya mengajar bahasa arab karena saya memiliki kompetensi dalam bidang itu, karna saya sudah mempelajari bahasa arab dari yang paling dasar hingga menengah saat saya duduk di kelas stanawiyah hingga SMA. Kegiatan ini akan diadakan kira-kira selama saya menjalani kegiatan KKN 30 hari yaitu 4 x pertemuan. Kegiatan ini memerlukan biaya sekitar Rp 300.000 untuk pembuatan modul dan pembelian alat tulis.	Satu kelas yang berisi minimal 15 orang anak-anak SD, mendapatkan materi dan mengenal bahasa arab serta dapat berbicara menggunakan bahasa arab tentunya.

2.	Mengenalkan perbankan syariah <ul style="list-style-type: none"> - mengenalkan perbankan syariah kepada masyarakat di Desa Cikuya yang populasi tentang perbankan syariah nya yang masih kurang, memberitahukan kepada masyarakat akan perbedaan bank syariah dan bank konvensional, haramnya riba yang akan dijumpai pada bank-bank konvensional, serta mengenalkan bagaimana simulasi setiap akad yang ada pada setiap produk-produk perbankan syariah. Alasan saya dalam kegiatan karena saya mengambil jurusan muamalat perbankan syariah dalam kuliah di Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullh Jakarta yang sudah saya pelajari selama 3 tahun lamanya. Kegiatan ini akan diadakan kira-kira 2 minggu sekali selama sebulan. Kegiatan ini memerlukan biaya Rp 200.000 untuk pembuatan modul dan pembelian alat tulis. 	<p>Satu kelas yang berisi minimal 15 orang dari warga Desa Cikuya mendapatkan materi tentang perbedaan pada bank syariah dan bank konvensional, akad-akad serta produk-produk bank syariah. Sehingga warga dapat memilih bank yang akan mereka percayai untuk menyimpan uang mereka dengan baik, halal dan jelas.</p>
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Acara Pembukaan Kegiatan KKN. <ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 26 Juli 2016, kelompok saya dan 2 kelompok lainnya yang satu desa melaksanakan pembukaan kegiatan KKN di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Acara pembukaan kegiatan KKN bersama ini berisikan kelompok KKN 200, 201 dan 202. Acara pembukaan ini dimulai pukul 10.00 sampai 11.00 yang berlokasi di kantor Desa Cikuya dan dihadiri oleh Kepala Desa Cikuya Bapak Junaedi, Sekretaris desa Bapak Sa'ed, Staf desa, dan Dosen Pembimbing kelompok saya Ibu Santi Yustini, SE, M. Ak. Kegiatan KKN kelompok 200 ditempatkan di RW 01, kelompok 201 di tempatkan di RW 02 dan kelompok 202 ditempatkan di RW 03. 	<p>Kelompok saya sudah secara resmi bisa melakukan berbagai kegiatan di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten. Dlam hal ini, kelompok kami (kelompok 200) ditempatkan di RW 01.</p>
2.	Mengajar di SDN Cikuya V <ul style="list-style-type: none"> - Hari jum'at 29 Juli 2016. 	<p>Anak-anak dapat menghafal dan mengerti apa makna dari</p>

	Setiap hari jum'at saya mendapatkan jadwal mengajar di SDN 5 cikuya sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya mengajar murid kelas 5 SD. Dalam mengajar di SDN Cikuya V Saya tidak mengeluarkan biaya apapun karena alat ajar dan bahan ajar sudah disediakan oleh sekolah.	surat al-lahab dan surat al-kafirun
3.	Mengajar TPA - Mengajar TPA dilakukan setiap hari Senin-Sabtu jam 15.00 sampai 17.00. pelaksanaan mengajar TPA dikediaman ust.Muhammad di sekitar Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena bahan ajar sudah tersedia.	Ust Muhammad merasa terbantu karena jumlah murid yang banyak. Dan anak-anak yang mendapatkan pengetahuan tajwid yang lebih.
4.	Mengadakan rumah belajar - Rumah belajar diadakan setiap Senin -Jum'at seusai shalat maghrib atau pukul 19.00 sampai 20.00. dalam rumah belajar ini kami mengajarkan anak - anak desa belajar dan membantu dalam mengerjakan PR. Kegiatan ini dilakukan di rumah tempat saya dan teman-teman kelompok tinggal. Kegiatan ini memerlukan biaya sekitar 20.000 untuk pembelian alat tulis yaitu sepidol beserta tinta isi ulangannya.	Anak-anak terbantu dalam mengerjakan PR dan mendapatkan pengetahuan yang baru dan banyak.
5.	Mengikuti pengajian mingguan - Hari Selasa 26 Juli 2016 pada setiap hari Selasa diadakan pengajian mingguan yang di mulai setelah shalat isya, yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya, karna kami hanya mengikuti pengajian saja dan tidak menjadi penanggung jawab pengajian.	Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar dan mendapatkan pengetahuan lebih dari pengajian tersebut.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Seminar penyuluhan narkoba - Kegiatan ini adalah kegiatan gabungan antara tiga kelompok KKN di Desa Cikuya yaitu kelompok 200, 201, dan 202. Seminar dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Agustus 16 berlokasi di SMP Negeri 2 solear. Acara dimulai	peserta dari adik siswa dan siswi dari SMPN 2 solear dapat langsung mendapatkan pengetahuan lebih tentang apaitu narkoba, serta menanamkan pada diri mereka bahwa bahayanya

	<p>pukul 9.00 sampai 11.30, tepatnya sesuai upacara pengibaran bendera. Sebelumnya kami juga mengikuti upacara pengibaran bendera tersebut. Acara dihadiri oleh kepala sekolah dan pembicara pak muslim dari anggota BNN (badan narkotika nasional), yang di ikut sertakan oleh adik-adik siswa dan siswi perwakilan dari setiap kelas di SMPN 2 solear yang kira-kira berjumlah ± 50 peserta. Dalam kegiatan ini kami mengeluarkan biaya sebesar 300,000 perkelompoknya yang dialokasikan untuk konsumsi pembicara dan peserta, serta untuk biaya pembayaran pembicara.</p>	<p>narkoba, sehingga mereka dapat menjauhi narkoba tersebut.</p>
2.	<p>Mengajar di SDN Cikuya V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hari jum'at 05 agustus 2016. Setiap hari jum'at saya mendapatkan jadwal mengajar di SDN 5 cikuya sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya mengajar murid kelas 5 SD. Dalam mengajar di SDN Cikuya V Saya tidak mengeluarkan biaya apapun karena alat ajar dan bahan ajar sudah disediakan oleh sekolah. 	<p>Anak-anak dapat mengerti dan mengenali kitab-kitab Allah SUBHANAHU WA TA'ALA beserta rasul yang menerima kitab-kitab Allah, khususnya pada kitab Al-Quran.</p>
3.	<p>Mengajar TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar TPA dilakukan setiap hari Senin-Sabtu jam 15.00 sampai 17.00. pelaksanaan mengajar TPA dikediaman ust.Muhammad di sekitar Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena bahan ajar sudah tersedia. 	<p>Ust Muhammad merasa terbantu karena jumlah murid yang banyak. Dan anak-anak yang mendapatkan pengetahuan tajwid yang lebih.</p>
4.	<p>Mengadakan rumah belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumah belajar diadakan setiap Senin – jum'at sesuai shalat maghrib atau pukul 19.00 sampai 20.00. dalam rumah belajar ini kami mengajarkan anak - anak desa belajar dan membantu dalam mengerjakan PR. Kegiatan ini dilakukan di rumah tempat saya dan teman-teman kelompok tinggal. Kegiatan ini memerlukan biaya sekitar 20.000 untuk pembelian alat tulis yaitu sepidol beserta tinta isi ulang. 	<p>Anak-anak terbantu dalam mengerjakan PR dan mendapatkan pengetahuan yang baru dan banyak.</p>
5.	<p>Mengikuti pengajian mingguan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hari Selasa 2 agustus 2016 pada setiap hari Selasa diadakan pengajian mingguan yang di mulai setelah shalat 	<p>Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar dan mendapatkan pengetahuan</p>

	<p>isya, yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya, karna kami hanya mengikuti pengajian saja dan tidak menjadi penanggung jawab pengajian.</p>	<p>lebih dari pengajian tersebut.</p>
6.	<p>Mengadakan nonton film bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Acara ini dilaksanakan pada hari Sabtu 6 agustus 2016 pukul 19.30 berlokasi di GSG Desa Cikuya acara ini dibuka untuk umum. Kegiatan ini adalah acara gabungan ketiga kelompok KKN Desa Cikuya, dan saya mendapatkan tugas menjadi seksi bagian konsumsi. Acara ini akan menayangkan film yang berdedikasi, menginspirasi dan tentunya seru. Dalam acara ini memerlukan biaya ± 300.000 untuk konsumsi. Biaya tersebut ditanggung oleh 3 kelompok. 	<p>Memberikan tayangan yang berdedikasi yang menginspirasi warga dan adik-adik Desa Cikuya yang hadir dalam acara ini.</p>

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Mengajar di SDN Cikuya V</p> <ul style="list-style-type: none"> - hari jum'at 12 agustus 2016. Setiap hari jum'at saya mendapatkan jadwal mengajar di SDN 5 cikuya sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya mengajar murid kelas 5 SD. Dalam mengajar di SDN Cikuya V Saya tidak mengeluarkan biaya apapun karena alat ajar dan bahan ajar sudah disediakan oleh sekolah. 	<p>Anak-anak dapat mengerti dan menghafal surat al-alaaq beserta artinya.</p>
2.	<p>Mengajar TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar TPA dilakukan setiap hari Senin-Sabtu jam 15.00 sampai 17.00. pelaksanaan mengajar TPA dikediaman ust.Muhammad di sekitar Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena bahan ajar sudah tersedia. 	<p>Ust Muhammad merasa terbantu karena jumlah murid yang banyak. Dan anak-anak yang mendapatkan pengetahuan tajwid yang lebih.</p>
3.	<p>Mengadakan rumah belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumah belajar diadakan setiap Senin – Jum'at seusai shalat maghrib atau pukul 19.00 sampai 20.00. dalam rumah belajar ini kami mengajarkan anak-anak desa belajar dan membantu dalam 	<p>Anak-anak terbantu dalam mengerjakan PR dan mendapatkan pengetahuan yang baru dan banyak.</p>

	<p>mengerjakan PR. Kegiatan ini dilakukan di rumah tempat saya dan teman-teman kelompok tinggal. Kegiatan ini memerlukan biaya sekitar 20.000 untuk membeli alat tulis yaitu sepidol beserta tinta isi ulangannya.</p>	
4.	<p>Mengikuti pengajian mingguan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hari Selasa 9 Agustus 2016 pada setiap hari Selasa diadakan pengajian mingguan yang di mulai setelah shalat isya, yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya, karna kami hanya mengikuti pengajian saja dan tidak menjadi penanggung jawab pengajian. 	<p>Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar dan mendapatkan pengetahuan lebih dari pengajian tersebut.</p>
5.	<p>Peresmian taman baca GELORA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Acara ini dilaksanakan pada hari saptu 13 Agustus 2016 pada pukul 10.00 pagi yang berlokasi di gedung serba guna (GSG) cikuya. Acara ini dihadiri oleh pak sekdes, pak Rw,Rt serta perwakilan dari karang taruna cikuya yang ikut meresmikan taman baca GELORA. Taman baca GELORA merupakan salah satu program kerja utama kelompok KKN kami yang di peruntukan untuk umum, mulai dari anak SD sampai SMA dan masyarakat Desa Cikuya bisa mengunjungi taman baca GELORA kami. Acara ini memerlukan biaya Rp 1.601.000 yang dialokasikan pada biaya kirim buku, pembuatan rak buku, konsumsi dan lain-lain. 	<p>Memberikan fasilitas taman baca kepada anak-anak pelajar dan masyarakat di Desa Cikuya agar meningkatkan minat baca masyarakat serta dapat menambah pengetahuan dan peningkatan akan kualitas SDM Desa Cikuya.</p>
6.	<p>Pemasangan plang nama jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Acara ini dilaksanakan pada hari minggu 14 Agustus 2016 berlokasi di kontrakan KKN kami yang dibantu oleh karang taruna Rw luntuk bersama-sama membuat plang jalan dan gapura. kegiatan ini merupakan salah satu program kerja utama KKN kami yang melibatkan warga Rw 1. Plang jalan ini dibuat hanya pada lokasi kami melaksanakan KKN yaitu Rw 1 Desa Cikuya yang terbagi menjadi ± 8 plang gang jalan. Dalam pelaksanaan ini 	<p>Memudahkan warga dan pengguna jalan dalam mengenali alamat di wilayah RW 1 dan mempercantik tampilan wilayah Rw 1 Desa Cikuya.</p>

	memerlukan biaya sebesar Rp 1.030.000 yang dialokasikan pada pembelian kayu, cat, konsumsi dan lain-lain.	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Mengajar di SDN Cikuya V</p> <ul style="list-style-type: none"> - hari Selasa 16 agustus 2016. Setiap hari jum'at saya mendapatkan jadwal mengajar di SDN 5 cikuya sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya mengajar murid kelas 5 SD. Dalam mengajar di SDN Cikuya V Saya tidak mengeluarkan biaya apapun karena alat ajar dan bahan ajar sudah disediakan oleh sekolah. 	Anak-anak dapat mengerti dan menghafal surat at-tin beserta artinya.
2.	<p>Mengajar TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar TPA dilakukan setiap hari Senin-Sabtu jam 15.00 sampai 17.00. pelaksanaan mengajar TPA dikediaman ust.Muhammad di sekitar Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya karena bahan ajar sudah tersedia. pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus kami mengadakan salam perpisahan untuk anak-anak TPA Al- Barakah. 	Ust Muhammad merasa terbantu karena jumlah murid yang banyak. Dan anak-anak yang mendapatkan pengetahuan tajwid yang lebih.
3.	<p>Mengadakan rumah belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumah belajar diadakan setiap Senin -Jum'at seusai shalat maghrib atau pukul 19.00 sampai 20.00. dalam rumah belajar ini kami mengajarkan anak - anak desa belajar dan membantu dalam mengerjakan PR. Kegiatan ini dilakukan di rumah tempat saya dan teman-teman kelompok tinggal. Kegiatan ini memerlukan biaya sekitar 20.000 untuk membeli alat tulis yaitu sepidol beserta tinta isi ulangnya. sekaligus salam perpisahan dengan anak-anak yang belajar di rumah belajar. 	Anak-anak terbantu dalam mengerjakan PR dan mendapatkan pengetahuan yang baru dan banyak.
4.	<p>Mengikuti pengajian mingguan</p> <ul style="list-style-type: none"> - hari Selasa 16 agustus 2016 pada setiap hari Selasa diadakan pengajian mingguan yang di mulai 	Saya dan teman kelompok KKN dapat bersosialisasi dengan warga sekitar dan mendapatkan pengetahuan

	<p>setelah shalat isya, yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Cikuya. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya, karna kami hanya mengikuti pengajian saja dan tidak menjadi penanggung jawab pengajian.</p>	<p>lebih dari pengajian tersebut.</p>
5.	<p>Penyerahan juz'amma dan meja belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan juz'amma dan meja belajar pada TPA Al-Barakah untuk memenuhi fasilitas TPA. kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp. 440.000,- 	<p>Terdapat 50 kitab juz'amma 1 rak buku dan 10 meja belajar untuk melengkapi fasilitas TPA Al- Barakah sehingga anak-anak yang mengaji dapat merasa nyaman dan gembira menerima kitab tersebut.</p>
6.	<p>Upacara 17 Agustus di Kantor Kecamatan Solear</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri upacara bendera dalam rangka peayaan HUT RI yang ke 71 , bertempat di kantor Kecamatan Solear bersama semua perwakilan kelompok KKN di seluruh Solear. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun. 	<p>Silahturahmi dengan kelompok lain dan ikut merayakan kemerdekaan bangsa.</p>
7.	<p>Lomba 17 Agustus</p> <ul style="list-style-type: none"> - lomba 17 Agustus yang diadakan di kampung Jengkol yang menghadirkan beberapa perlombaan untuk anak-anak hingga dewasa. dalam kegiatan ini mengeluarkan biaya sebesar Rp. 354.400,- yang dialokasikan pada pembelian makanan ringan untuk peserta lomba dan barang-barang untuk lomba panjat pinang. 	<p>Kegiatan ini merupakan perayaan kemerdekaan Indonesia yang dirayakan bersama masyarakat kampung Jengkol, dalam perlombaan ini kami ikut serta dalam kepanitiaan perlombaan tersebut.</p>
8.	<p>Pawai bersama SDN V Cikuya</p> <ul style="list-style-type: none"> - perayaan 17 Agustus yang di lakukan oleh segenap murid dan staf guru SDN V Cikuya jalan santai dari Cikuya V - adhiyaksa - kembali ke SDN Cikuya V yang diiringi oleh Drum Band SDN V Cikuya. dalam kegiatan ini kami tidak mengeluarkan biaya apapun. 	<p>Pawai atau jalan santai ini menghasilkan semangat kemerdekaan serta dapat menyehatkan tubuh pada anak-anak.</p>
9.	<p>Penyuluhan Panen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti penyuluhan panen bersama para petani dan perwakilan penyuluh dari kementerian pertanian daerah Tangerang. Juga mempelajari bagaimana caranya 	<p>Manfaat dari kegiatan ini adalah para petani mengetahui bagaimana caranya untuk memprediksi hasil panen</p>

	menghitung prediksi hasil panen, mengolah hasil panen padi dan lain-lain. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun.	tanpa harus menghitung secara manual dan bagaimana cara memanen dengan baik.
10.	Perpisahan SDN Cikuya V - Perpisahan kepada segenap warga SDN Cikuya V ,serta pengucapan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V pada hari Jumat tanggal 19 Agustus 2016. Kegiatan ini mengeluarkan biaya sebesar Rp 119.000,-	Mengucapkan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V.
11.	Pembuatan plang masjid dan penyerahan Al-Quran - Penyerahan plang masjid serta Al-quran rak buku dan dua buah kipas untuk Masjid Li-Taqwa, yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat Kampung Jengkol. Kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp 670.000,-	Mempercantik tampilan plang masjid Litaqwa dan memperlengkapi fasilitas masjid yang sebelumnya tidak mempunyai Al-Qur'an dan kipas. Sehingga masyarakat bisa lebih nyaman beribadah di masjid Li-Taqwa

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Penyerahan laporan KKN selama kurang lebih sebulan kepada PPM - Penyerahan laporan diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 di Kec. Solear. Laporan diserahkan kepada PPM. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya print out sebesar Rp 11.000,-	PPM dapat memantau hasil kinerja KKN GELORA selama hampir sebulan yang berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear, Tangerang.
2.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan bersama anggota KKN GELORA ke Taman Wisata Monyet Solear. Kegiatan ini diadakan pada Selasa, 23 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu.	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman bagi kami.
3.	Jelajah wisata - Jelajah wisata diadakan di Telaga Biru Cigaru. Kegiatan ini diadakan pada	Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di

	Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu.	wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman serta <i>refreshing</i> bagi kami.
4.	Berakhirlah kegiatan KKN - Kamis, 25 Agustus 2016 adalah jadwal terakhir kami melaksanakan kegiatan KKN. Kami berpamitan dengan warga desa dan meninggalkan Desa Cikuya yang penuh dengan sejuta pengalaman dan pembelajaran.	Berakhirlah tugas KKN yang menandakan kami harus meninggalkan Desa Cikuya serta kembali melanjutkan tugas sebagai Mahasiswa di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Cikuya, Agustus 2016

(Yosie Apriliani)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: Zida Tiara F.	NAMA	: Santi Yustini, SE, M. Ak
NIM	: 1113113000013	DESA/KEL	: Cikuya
NOKEL	: 200	NAMAKEL	: GELORA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengajar Bahasa Inggris - Alasannya karena saya memiliki kompetensi keterampilan dan mampu mengajar Bahasa Inggris. Saya akan membuka kelas Bahasa Inggris di rumah KKN kami yang akan dihadiri untuk semua umur terutama anak-anak. Kegiatan ini akan berlangsung selama 1 bulan selama saya melakukan kegiatan KKN yakni dari hari Senin-Jum'at. Biaya yang diperlukan untuk mengajar di perkirakan Rp 250.000 untuk membeli alat tulis dan meja untuk belajar	Anak-anak dapat berbahasa Inggris yang baik dan benar. Selain itu, saya berharap agar anak-anak lebih dapat tertarik dan terus semangat untuk mempelajari bahasa Inggris, karena di jaman sekarang bahasa Inggris merupakan salah satu penunjang untuk berinteraksi.

IMPLEMENTASIKEGIATANMINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Acara Pembukaan Kegiatan KKN.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada tanggal 26 Juli 2016, kelompok saya dan 2 kelompok lainnya yang satu desa melaksanakan pembukaan kegiatan KKN di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Acara pembukaan kegiatan KKN bersama ini berisikan kelompok KKN 200, 201 dan 202. Acara pembukaan ini dimulai pukul 10.00 sampai 11.00 yang berlokasi di kantor Desa Cikuya dan dihadiri oleh Kepala Desa Cikuya Bapak Junaedi, Sekretaris desa Bapak Sa'ed, Staf desa, dan Dosen Pembimbing kelompok saya Ibu Santi Yustini, SE, M. Ak. Kegiatan KKN kelompok 200 ditempatkan di RW 01, kelompok 201 di tempatkan di RW 02 dan kelompok 202 ditempatkan di RW 03. 	<p>Kelompok saya sudah secara resmi bisa melakukan berbagai kegiatan di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten. Dlam hal ini, kelompok kami (kelompok 200) ditempatkan di RW 01.</p>
2.	<p>Mengajar di TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada hari Selasa sampai dengan Sabtu, saya dan teman-teman, saya dan teman-teman melakukan kegiatan membantu mengajar di Taman Baca Al-Quran (TPA Barokah). Dalam hal ini, saya membantu Pak ustadz Muhammad dalam membimbing anak-anak untuk mengaji. Mulai dari Iqra, Juz 'Amma sampai Al-Quran. Pada minggu ke-1 ini, kegiatan TPA ini telah berlangsung pada hari Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu yang rutin dimulai pukul 16.00 sampai 17.30. 	<p>Dalam kegiatan ini, memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa saya dan teman-teman ambil. Pak Ustadz Muhammad dan Istri yang sebelumnya hanya berdua yang mendidik anak-anak di TPA, sekarang semenjak ada kami, kami bisa membantu pekerjaan mereka. Walaupun anak-anak yang mengikuti TPA ini masih sangat belia, namun antusias dalam belajar mengaji mereka membuat saya bersemangat untuk terus membimbing mereka mengaji.</p>
3.	<p>Mengajar di Rumah Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap malam, ba'da shalat <i>maghrib</i> sekitar pukul 18.30, kami membuka kegiatan posko rumah belajar. Kegiatan rumah belajar ini, diikuti oleh anak-anak berbagai umur, diantaranya murid SD dari kelas 1 	<p>Setelah kegiatan ini berjalan, saya dan teman-teman berharap anak-anak yang datang ke rumah tempat tinggal KKN kami, bisa lebih memahami pelajaran dan pengetahuannya bisa bertambah. Selain itu, dengan</p>

	sampai kelas 6, anak SMP, bahkan ada juga anak-anak yang belum sekolah. Dalam kegiatan ini, saya dan teman-teman membantu mengerjakan tugas rumah atau PR bagi mereka yang diberikan tugas oleh gurunya di sekolah. Biasanya, kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam.	datang ke posko rumah belajar, anak juga bisa menyelesaikan tugas sekolahnya dengan baik, dan anak-anak bisa mengerti.
4.	Mengajar di SD - Pada hari Jumat, 29 Juli 2016, saya dan teman-teman kelompok lainnya mendatangi SDN Cikuya V pada pukul 07.30. Di sekolah tersebut, saya mengikuti acara Yasinan bersama para guru dan semua siswa-siswi. Setelah acara Yasinan, saya bersilaturahmi dengan para guru dan membahas tentang program kami yaitu berbagi ilmu dengan murid-murid di SDN Cikuya V. Selain itu, saya berkeliling-keliling melihat kondisi dan lingkungan sekolah.	Saya mendapatkan informasi mengenai jadwal pelajaran mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Jadwal mata pelajaran ini membantu saya dan kelompok saya untuk dapat melihat jadwal kegiatan mengajar tersebut.
5.	Pengajian rutin malam Rabu - Pada setiap malam Rabu, di RW 01 selalu diadakan pengajian kitab yang rutin diadakan mulai pukul 18.30 – 20.30. Pengajian ini dihadiri oleh Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu sekitar. Saya dan teman-teman datang ke pengajian tersebut berkat informasi dari Bapak yang punya kontrakan di mana saya dan teman-teman tinggal. Setelah pengajian selesai saya diberi kesempatan untuk memberikan sambutan sekaligus perkenalan kepada Jamaah pengajian yang hadir.	Dengan datang ke pengajian tersebut, kami dapat memperkenalkan diri dan kelompok kami serta mempermudah untuk lebih mengenal warga sekitar.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Seminar penyuluhan narkoba - Acara ini merupakan kegiatan gabungan kelompok 200, 201 dan 203 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Solear. Acara ini dimulai pukul 09:00-11:30. Sebelum memulai acara, kami mengikuti upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin	Dengan diadakannya acara seminar penyuluhan narkoba ini, saya menjadi lebih mengenal lingkungan SMP Negeri 2 Solear. Dan dengan diadakannya acara seminar ini diharapkan anak-anak SMP Negeri 2 Solear menjadi lebih

	<p>di SMP Negeri 2 Solear. Dalam kegiatan ini, masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda agar rencana ini dapat berjalan dengan lancar. Kelompok kami (kelompok 200) mendapatkan tugas bagian konsumsi. Saya sebagai bendahara kelompok 200, ditugaskan menjadi koordinator konsumsi acara seminar penyuluhan narkoba bersama dengan Farah. Total pengeluaran kelompok kami adalah sebesar Rp 287.000</p>	<p>mengetahui bahaya dari narkoba dan supaya mereka terhindar dari narkoba.</p>
2.	<p>Mengajar di Rumah Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap malam, ba'da shalat <i>maghrib</i> sekitar pukul 18.30, kami membuka kegiatan posko rumah belajar. Kegiatan rumah belajar ini, diikuti oleh anak-anak berbagai umur, diantaranya murid SD dari kelas 1 sampai kelas 6, anak SMP, anak SMA bahkan ada juga anak-anak yang belum sekolah. Dalam kegiatan ini, saya dan teman-teman membantu mengerjakan tugas rumah atau PR bagi mereka yang diberikan tugas oleh gurunya di sekolah. Biasanya, kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam. 	<p>Setelah kegiatan ini berjalan, saya dan teman-teman berharap anak-anak yang datang ke posko kami, bisa lebih memahami pelajaran dan pengetahuannya bisa bertambah. Selain itu, dengan datang ke posko rumah belajar, anak juga bisa menyelesaikan tugas sekolahnya dengan baik, dan anak-anak bisa mengerti.</p>
3.	<p>Mengajar di TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada hari Selasa sampai dengan Sabtu, saya dan teman-teman, saya dan teman-teman melakukan kegiatan membantu mengajar di Taman Baca Al-Quran (TPA Barokah). Dalam hal ini, saya membantu Pak ustadz Muhammad dalam membimbing anak-anak untuk mengaji. Mulai dari Iqra, Juz 'Amma sampai Al-Quran. 	<p>Dalam kegiatan ini, memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa saya dan teman-teman ambil. Pak Ustadz Muhammad dan Istri yang sebelumnya hanya berdua yang mendidik anak-anak di TPA, sekarang semenjak ada kami, kami bisa membantu pekerjaan mereka. Walaupun anak-anak yang mengikuti TPA ini masih sangat belia, namun antusias dalam belajar mengaji mereka membuat saya bersemangat untuk terus membimbing mereka mengaji.</p>
4.	<p>Mengajar di SD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada Selasa, 2 Agustus 2016, saya dan Farah mengaja di SDN Cikuya V pada 	<p>Anak-anak SD Negeri 5 Cikuya diharapkan dapat lebih memahami mata pelajaran</p>

	<p>pukul 07.30 - 09:30. Saya mengajar pelajaran Bahasa Inggris di kelas 6A. Anak-anak di kelas 6A sangat antusias saat diberi pelajaran bahasa Inggris. Namun, sikap mereka yang gaduh di kelas mengajarkan saya untuk lebih bersabar dalam membagi ilmu dan mengajar.</p>	<p>Bahasa Inggris dengan lebih mudah dan menyenangkan.</p>
5.	<p>Pengajian rutin malam Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada setiap malam Rabu, di RW 01 selalu diadakan pengajian kitab yang rutin diadakan mulai pukul 18.30 – 20.30. Pengajian ini dihadiri oleh Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu sekitar. Saya dan teman-teman datang ke pengajian tersebut berkat informasi dari Bapak yang punya kontrakan di mana saya dan teman-teman tinggal. Setelah pengajian selesai saya diberi kesempatan untuk memberikan sambutan sekaligus perkenalan kepada jamaah pengajian yang hadir. 	<p>Dengan datang ke pengajian tersebut, kami dapat memperkenalkan diri dan kelompok kami serta mempermudah untuk lebih mengenal warga sekitar.</p>
6.	<p>Acara Nonton Bareng</p> <ul style="list-style-type: none"> - Acara ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bersama oleh kelompok 200, 201 dan 202 yang diadakan di Gedung Serbaguna Desa Cikuya Kecamatan Solear pada tanggal 6 Agustus 2016. Acara ini dihadiri oleh masyarakat sekitar yang didominasi oleh anak-anak dan remaja. Film yang diputar dalam acara ini adalah Semesta Mendukung yang diputar berdurasi 20 menit dan disela-sela terdapat kuis dan dilanjutkan dengan pemutaran film kedua yaitu Big Hero 6 yang diputar sampai selesai dan ditutup oleh kuis dan penutupan acara. 	<p>Dengan diadakannya acara ini, diharapkan dapat menjalin hubungan dan silaturahmi antara peserta KKN dan warga sekitar.</p>

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Taman Baca GELORA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2016, kelompok kami meresmikan Taman Baca GELORA yang berlokasi di Gedung Serba Guna Desa Cikuya, 	<p>Dengan dibentuknya Taman Baca GELORA ini, rakyat Desa Cikuya dapat memanfaatkan buku-buku yang dapat mereka akses secara terbuka dan gratis</p>

	<p>Solear. Taman baca GELORA merupakan salah satu program kerja kelompok kami. Di Desa Cikuya, belum ada perpustakaan dan Taman baca GELORA merupakan perpustakaan umum pertama yang ada di Desa Cikuya ini. Acara ini di resmikan oleh Sekertaris Desa Cikuya bapak Said. Dan di hadir oleh perwakilan Karang taruna dan bapak RW 01 beserta bapak RT di 01. Buku-buku yang terdapat di Taman baca GELORA kami merupakan hasil proposal dari Lentera hati, Logos, ESQ dan Forum Lingkar Pena cabang Ciputat. Acara ini menghabiskan dana sebesar Rp 1.601.000,-</p>	<p>di Taman Baca GELORA ini.</p>
<p>2.</p>	<p>Mengajar di Rumah Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap malam, ba'da shalat <i>maghrib</i> sekitar pukul 18.30, kami membuka kegiatan posko rumah belajar. Kegiatan rumah belajar ini, diikuti oleh anak-anak berbagai umur, diantaranya murid SD dari kelas 1 sampai kelas 6, anak SMP, anak SMA bahkan ada juga anak-anak yang belum sekolah. Dalam kegiatan ini, saya dan teman-teman membantu mengerjakan tugas rumah atau PR bagi mereka yang diberikan tugas oleh gurunya di sekolah. Biasanya, kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam. 	<p>Setelah kegiatan ini berjalan, saya dan teman-teman berharap anak-anak yang datang ke posko kami, bisa lebih memahami pelajaran dan pengetahuannya bisa bertambah. Selain itu, dengan datang ke posko rumah belajar, anak juga bisa menyelesaikan tugas sekolahnya dengan baik, dan anak-anak bisa mengerti.</p>
<p>3.</p>	<p>Mengajar di TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada hari Selasa sampai dengan Sabtu, saya dan teman-teman, saya dan teman-teman melakukan kegiatan membantu mengajar di Taman Baca Al-Quran (TPA Barokah). Dalam hal ini, saya membantu Pak ustadz Muhammad dalam membimbing anak-anak untuk mengaji. Mulai dari Iqra, Juz 'Amma sampai Al-Quran. 	<p>Dalam kegiatan ini, memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa saya dan teman-teman ambil. Pak Ustadz Muhammad dan Istri yang sebelumnya hanya berdua yang mendidik anak-anak di TPA, sekarang semenjak ada kami, kami bisa membantu pekerjaan mereka. Walaupun anak-anak yang mengikuti TPA ini masih</p>

		sangat belia, namun antusias dalam belajar mengaji mereka membuat saya bersemangat untuk terus membimbing mereka mengaji.
4.	<p>Mengajar di SD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada Kamis, 11 Agustus 2016, saya dan Farah mengaji di SDN Cikuya V pada pukul 07.30 - 09:30. Saya mengajar pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) di kelas 6A. Anak-anak di kelas 6A sangat antusias saat diberi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn). Namun, sikap mereka yang gaduh di kelas mengajarkan saya untuk lebih bersabar dalam membagi ilmu dan mengajar. 	Anak-anak SD Negeri 5 Cikuya diharapkan dapat lebih memahami mata pelajaran yang saya berikam dengan lebih mudah dan menyenangkan.
5.	<p>Pengajian rutin malam Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada setiap malam Rabu, di RW 01 selalu diadakan pengajian kitab yang rutin diadakan mulai pukul 18.30 - 20.30. Pengajian ini dihadiri oleh Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu sekitar. Saya dan teman-teman datang ke pengajian tersebut berkat informasi dari Bapak yang punya kontrakan di mana saya dan teman-teman tinggal. Setelah pengajian selesai saya diberi kesempatan untuk memberikan sambutan sekaligus perkenalan kepada Jamaah pengajian yang hadir. 	Dengan datang ke pengajian tersebut, kami dapat memperkenalkan diri dan kelompok kami serta mempermudah untuk lebih mengenal warga sekitar.
6.	<p>Pembuatan Nama Jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada hari Minggu, 14 Agustus 2016, saya beserta kelompok saya mengadakan kerja bakti warga RW 01 berupa pembuatan Nama Jalan di RW 01 yang mana gang-gang atau jalannya belum memiliki plang nama jalan. Kegiatan ini dihadirkan oleh para pemuda RW 01 dan menghabiskan dana Rp 1.030.000 	Dengan diadakannya kegiatan ini, warga menjadi memiliki plang nama gang mereka dan warga lebih mudah untuk mengetahui lokasi suatu tempat.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Penyuluhan Panen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada Selasa 16 Agustus 2016 di Desa Cikuya, saya mengikuti penyuluhan panen bersama para petani dan perwakilan penyuluh dari kementerian pertanian daerah Tangerang. Juga mempelajari bagaimana caranya menghitung prediksi hasil panen, mengolah hasil panen padi dan lain-lain. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun. 	<p>Manfaat dari kegiatan ini adalah saya dapat mengetahui bagaimana caranya untuk memprediksi hasil panen tanpa harus menghitung secara manual dan bagaimana cara memanen dengan baik.</p>
2.	<p>Mengajar di TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada hari Selasa sampai dengan Sabtu, saya dan teman-teman, saya dan teman-teman melakukan kegiatan membantu mengajar di Taman Baca Al-Quran (TPA Barokah). Dalam hal ini, saya membantu Pak Ustadz Muhammad dalam membimbing anak-anak untuk mengaji. Mulai dari Iqra, Juz 'Amma sampai Al-Quran. Pada hari Sabtu, 27 Agustus 2016 saya dan kelompok saya menyelesaikan salah satu program kerja kegiatan KKN kami dengan perpisahan dengan TPA Pak Muhammad. 	<p>Dalam kegiatan ini, memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa saya dan teman-teman ambil. Pak Ustadz Muhammad dan Istri yang sebelumnya hanya berdua yang mendidik anak-anak di TPA, sekarang semenjak ada kami, kami bisa membantu pekerjaan mereka. Walaupun anak-anak yang mengikuti TPA ini masih sangat belia, namun antusias dalam belajar mengaji mereka membuat saya bersemangat untuk terus membimbing mereka mengaji.</p>
3.	<p>Mengajar di SD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada Kamis, 11 Agustus 2016, saya dan Farah mengaji di SDN Cikuya V pada pukul 07.30 - 09:30. Saya mengajar pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) di kelas 6A. Anak-anak di kelas 6A sangat antusias saat diberi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn). Namun, sikap mereka yang gaduh di kelas mengajarkan saya untuk lebih bersabar dalam membagi ilmu dan mengajar. 	<p>Anak-anak SD Negeri 5 Cikuya diharapkan dapat lebih memahami mata pelajaran yang saya berikan dengan lebih mudah dan menyenangkan.</p>
4.	<p>Pengajian rutin malam Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada setiap malam Rabu, di RW 01 selalu diadakan pengajian kitab yang rutin diadakan mulai pukul 18.30 - 	<p>Dengan datang ke pengajian tersebut, kami dapat memperkenalkan diri dan kelompok kami serta</p>

	<p>20.30. Pengajian ini dihadiri oleh Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu sekitar. Saya dan teman-teman datang ke pengajian tersebut berkat informasi dari Bapak yang punya kontrakan di mana saya dan teman-teman tinggal. Setelah pengajian selesai saya diberi kesempatan untuk memberikan sambutan sekaligus perkenalan kepada Jamaah pengajian yang hadir.</p>	<p>mempermudah untuk lebih mengenal warga sekitar.</p>
5.	<p>Pawai Bersama SDN Cikuya V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rabu 17 agustus 2016 mengikuti perayaan 17 agustus bersama SDN Cikuya V , dengan mengadakan pawaidrum band 17 agustus dengan berjalan dari SDN Cikuya V - adhiyaksa - kembali ke SDN Cikuya V. Kegiatan ini tidak memerlukan biaya apapun. 	<p>Hasil dari kegiatan ini adalah menumbuhkan semangat dalam kemerdekaan NKRI 17 agustus kepada anak-anak dan menambah kedekatan saya dengan anak-anak SD Cikuya V</p>
6.	<p>Perayaan lomba 17 Agustus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perayaan berbagai lomba seperti, lomba makan kerupuk, balap karung, panjat pinang, sendok kelereng, dan yang lainnya dalam rangka memperingati kemerdekaan NKRI yang ke 71. Acara dilaksanakan di RW 01 ,lapangan depan masjid. Kegiatan ini memerlukan biaya sebesar Rp 773.000,- 	<p>Hasil dari kegiatan ini adalah menumbuhkan semangat dan suka cita kemerdekaan NKRI 17 agustus kepada anak-anak.</p>
7.	<p>Pembuatan plang masjid dan penyerahan al-Quran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan plang masjid serta Al-quran rak buku dan dua buah kipas untuk Masjid Li-Taqwa. Kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp 670.000 	<p>Mempercantik tampilan plang masjid Litaqwa dan memperlengkap fasilitas masjid yang sebelumnya tidak mempunyai Al-Qur'an dan kipas. Sehingga masyarakat bisa lebih nyaman beribadah di masjid Li-Taqwa.</p>
8.	<p>Perpisahan SDN Cikuya V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perpisahan kepada segenap warga SDN Cikuya V ,serta pengucapan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V pada hari Jumat tanggal 19 Agustus 2016. Kegiatan ini mengeluarkan biaya sebesar Rp 119.000,- 	<p>Dalam hal ini, saya merasa masih ingin terus berbagi ilmu dengan adik-adik di SD Cikuya V. Saya mengucapkan rasa terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh warga SDN Cikuya V yang telah memberi izin kelompok KKN untuk mengajar di SDN Cikuya V.</p>

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Penyerahan laporan KKN selama kurang lebih sebulan kepada PPM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan laporan diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 di Kec. Solear. Laporan diserahkan kepada PPM. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya print out sebesar Rp 11.000,- 	<p>PPM dapat memantau hasil kinerja KKN GELORA selama hampir sebulan yang berlokasi di Desa Cikuya Kec. Solear, Tangerang.</p>
2.	<p>Jelajah wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelajah wisata diadakan bersama anggota KKN GELORA ke Taman Wisata Monyet Solear. Kegiatan ini diadakan pada Selasa, 23 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu. 	<p>Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman bagi kami.</p>
3.	<p>Jelajah wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelajah wisata diadakan di Telaga Biru Cigaru. Kegiatan ini diadakan pada Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya hanya dibutuhkan biaya transportasi serta konsumsi yang ditanggung masing-masing individu. Pada tanggal 25 Agustus kegiatan KKN berakhir. 	<p>Selaku anggota KKN, kami mengetahui lingkungan dan taman wisata yang ada di wilayah Cikuya. selain itu kegiatan ini adalah sebuah pengalaman serta <i>refreshing</i> bagi kami.</p>

Cikuya, 2016

(Zida Tiara farhah)



LAMPIRAN 2
SURAT

KKN GELORA
“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religious, and Action
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 3 Juni 2016

Nomor : 01/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Dana dan Kerjasama**

Yth. KNPI Provinsi Banten

di Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon bantuan dana dan kerjasama** kepada instansi/perusahaan yang bapak/ibu pimpin. Dana tersebut akan kami alokasikan untuk biaya operasional selama kegiatan berlangsung.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**


Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing



Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**


Junaedi

CP:

Hasbi : 0813 1986 2185

Zida : 0812 9091 0391



KKN GELORA



**“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religious, and Action
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 3 Juni 2016

Nomor : 01/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Dana dan Kerjasama**

**Yth. Direktoret Jenderal Mineral dan Batubara
Bpk. Denny Zahir Dayan, ST**

di Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon bantuan dana dan kerjasama** kepada instansi/perusahaan yang bapak/ibu pimpin. Dana tersebut akan kami alokasikan untuk biaya operasional selama kegiatan berlangsung.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**



Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing



Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**



Junaedi

CP:

Hasbi : 0813 1986 2185

Zida : 0812 9091 0391



KKN GELORA
“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius, and Action
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 3 Juni 2016

Nomor : 01/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Dana dan Kerjasama**

Yth. Ibu Bidan Hj. Wahyurini Djoko

di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon bantuan dana dan kerjasama** bapak/ibu. Dana tersebut akan kami alokasikan untuk biaya operasional selama kegiatan berlangsung.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**



Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing



Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**



Junaedi

CP:

Hasbi : 0813 1986 2185

Zida : 0812 9091 0391



KKN GELORA
“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius, and Action
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 3 Juni 2016

Nomor : 01/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Dana dan Kerjasama**

Yth. Ir. Tutuy Guntara

di Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon bantuan dana dan kerjasama** kepada bapak/ibu. Dana tersebut akan kami alokasikan untuk biaya operasional selama kegiatan berlangsung.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**



Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing



Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**



Junaedi

CP:

Hasbi : 0813 1986 2185

Zida : 0812 9091 0391



KKN GELORA
“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius, and Action”
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 4 Juni 2016

Nomor : 01.1/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Al-Qur'an**

Yth. Kemenag Kab. Tangerang

di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon bantuan al-Qur'an** kepada instansi/perusahaan yang bapak/ibu pimpin. Al-Qur'an tersebut akan kami gunakan untuk melaksanakan program pengadaan al-Qur'an di tempat kami KKN.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**



Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing



Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**



Junaedi

CP:

Hasbi : 0813 1986 2185

Zida : 0812 9091 0391



KKN GELORA
“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religious, and Action
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 4 Juni 2016

Nomor : 01.1/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Al-Qur'an**

Yth. Kemenag Provinsi Banten

di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon bantuan al-Qur'an** kepada instansi/perusahaan yang bapak/ibu pimpin. Al-Qur'an tersebut akan kami gunakan untuk melaksanakan program pengadaan al-Qur'an di tempat kami KKN.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**



Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing



Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**



Junaedi

CP:

Hasbi : 0813 1986 2185

Zida : 0812 9091 0391



KKN GELORA
“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius, and Action
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 5 Juni 2016

Nomor : 01.2/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Buku**

Yth. Perpusda Kab. Tangerang

di Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon bantuan buku** kepada instansi/perusahaan yang bapak/ibu pimpin. Buku tersebut akan kami gunakan untuk melaksanakan program pengadaan taman baca di tempat kami KKN.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**



Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing



Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**



Junaedi

CP:

Hasbi : 0813 1986 2185

Zida : 0812 9091 0391



KKN GELORA
“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius, and Action
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 5 Juni 2016

Nomor : 01.2/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Buku**

Yth. Pimpinan Penerbit Logos
Bpk. Humaidi Hasan

di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon bantuan buku** kepada instansi/perusahaan yang bapak/ibu pimpin. Buku tersebut akan kami gunakan untuk melaksanakan program pengadaan taman baca di tempat kami KKN.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**



Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing

Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**



Junædi

CP:

Hasbi : 0813 1986 2185

Zida : 0812 9091 0391



KKN GELORA



**“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religious, and Action
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 5 Juni 2016

Nomor : 01.2/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Buku**

Yth. USAID

di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon bantuan buku** kepada instansi/perusahaan yang bapak/ibu pimpin. Buku tersebut akan kami gunakan untuk melaksanakan program pengadaan taman baca di tempat kami KKN.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**


Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing



Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**


Junaedi

CP:

Hasbi : 0813 1986 2185

Zida : 0812 9091 0391



KKN GELORA
“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religius, and Action
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 5 Juni 2016

Nomor : 01.2/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Buku**

Yth. Kemendikbud

di Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon bantuan buku** kepada instansi/perusahaan yang bapak/ibu pimpin. Buku tersebut akan kami gunakan untuk melaksanakan program pengadaan taman baca di tempat kami KKN.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**



Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Santi Yustini', written in a cursive style.

Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**



Junaedi

CP:

Hasbi : 0813 1986 2185

Zida : 0812 9091 0391



KKN GELORA
“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religious, and Action
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 5 Juni 2016

Nomor : 01.2/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Buku**

Yth. Ketua FLP Cab. Ciputat

di Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon bantuan buku** kepada instansi/perusahaan yang bapak/ibu pimpin. Buku tersebut akan kami gunakan untuk melaksanakan program pengadaan taman baca di tempat kami KKN.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**


Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing


Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**


Junaedi

CP:
Hasbi : 0813 1986 2185
Zida : 0812 9091 0391



KKN GELORA
“Genius, Educative, Leader, Obliging, Religious, and Action
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sekretariat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Gedung Kemahasiswaan Pusat Lt.111 Ciputat,
Tangerang Selatan 15412.

Ciputat, 26 Juli 2016

Nomor : 01/PH-e/KKN.GELORA/UIN Jakarta/V/2016
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Mengajar**

Yth. Kepala Sekolah SDN Cikuya V

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam dengan rahmat dan karunia yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh anggota KKN GELORA yang merupakan kegiatan wajib dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku anggota pelaksana bermaksud untuk **memohon izin mengajar** kepada Bapak Kepala Sekolah dari tanggal **29 Juli – 23 Agustus 2016**. Kegiatan ini dilaksanakan untuk merealisasikan program KKN kami.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Hasbi Curtis

Sekretaris

Nur Kholifah

Mengetahui,

**Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)**


Djaka Badranaya, ME

Dosen Pembimbing


Santi Yustini, SE, M.Ak

**Kepala Desa Cikuya,
Kecamatan Solear**


Junaedi

CP:
Hasbi : 0813 1986 2185
Zida : 0812 9091 0391

LAMPIRAN 3
FOTO DOKUMENTASI



Sosialisasi dan Penyuluhan Anti Narkoba



Nonton Bareng



Pembuatan Papan Nama Jalan



Taman Baca



Pengadaan Al-Quran dan Juz 'Amma



Belajar Mengajar

